PARADISE
INDONESIA

ANNUAL REPORT 2024

PT Indonesian Paradise Property Tbk



Empowering Excellence for Better Tomorrow

Meningkatkan Keunggulan untuk
Hari Esok yang Lebih Baik



PENJELASAN TEMA

THEME EXPLANATION



Empowering Excellence for Better Tomorrow

Meningkatkan Keunggulan untuk Hari Esok yang Lebih Baik

Perseroan menyusun rencana kerja dengan pertumbuhan terstruktur yang memberikan manfaat jangka panjang melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia, penguatan keahlian dalam berinovasi, serta optimalisasi kolaborasi dengan berbagai pihak. Upaya ini bertujuan untuk menghadirkan produk yang selaras dengan visi perusahaan dalam menciptakan kebahagiaan dan kepuasan bagi pelanggan serta pemangku kepentingan. Kami menciptakan destinasi gaya hidup ikonik yang mengutamakan kenyamanan, membangun interaksi sosial yang bermakna, memperkaya komunitas, dan berkontribusi pada kesejahteraan sosial, ekonomi, serta lingkungan. Tema ini juga menegaskan bahwa proyek atau properti INPP tidak hanya berfokus pada kualitas bangunan, tetapi juga memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat di masa depan.

The Company has developed a structured growth plan aimed at delivering long-term benefits by enhancing human resource quality, strengthening innovation capabilities, and optimizing collaboration with various stakeholders. This initiative is designed to create products that align with the Company's vision of fostering happiness and satisfaction among customers and stakeholders. We create iconic lifestyle destinations that prioritize comfort, cultivate meaningful social interactions, enrich communities, and contribute to social, economic, and environmental well-being. This theme also reinforces that INPP's projects and properties go beyond constructing high-quality buildings—they are designed to make a lasting positive impact on the environment and society.

KESINAMBUNGAN TEMA

THEME CONTINUITY



2023

Venturing Towards Everlasting Legacy

"Venturing Towards Everlasting Legacy " mencerminkan semangat PT Indonesian Paradise Property Tbk ("Perseroan") dalam mengawali perjalanan transformatif sepanjang tahun 2023. Dengan komitmen pada desain inovatif yang melampaui batas struktural, Perseroan berupaya menciptakan ruang yang tak hanya bertahan lama, tetapi juga memberikan pengalaman berkesan bagi individu dan komunitas. Melalui visi progresif, inovasi, dan strategi bisnis visioner, Perseroan bertekad membangun warisan inspiratif bagi generasi mendatang.

"Venturing Towards Everlasting Legacy" embodies the ethos of PT Indonesian Paradise Property Tbk ("the Company") as it embarks on a transformative odyssey throughout 2023. Committed to innovative designs that transcend structural boundaries, the Company strives to create enduring spaces that offer meaningful experiences for individuals and communities. With a forward-thinking approach, continuous innovation, and strategic business foresight, the Company is dedicated to building an inspiring legacy for future generations.





2022

Sustainable Business Transformation

Pada tahun 2022, Perseroan mencapai kinerja yang signifikan melalui keberhasilan manajemen dalam mengambil keputusan strategis di tengah pandemi COVID-19, dengan fokus pada pembangunan proyek-proyek penting, penguatan *branding*, dan nilai korporasi, peningkatan SDM dan perilaku kunci, serta peningkatan tata kelola dan keberlanjutan, sebagai landasan bagi pertumbuhan di masa depan.

In 2022, the Company achieved significant performance through successful management decisions amid the COVID-19 pandemic, with a focus on crucial project development, branding and corporate value enhancement, human resources and key behavior improvement, as well as governance and sustainability enhancement, as the foundation for future growth.

2021

Strengthening the Structure to Fly Higher

Meskipun menghadapi iklim bisnis yang dinamis sepanjang tahun 2021, Perseroan memperkuat struktur bisnisnya dan berhasil mempertahankan serta meningkatkan kinerja bisnis unit dengan strategi efisiensi yang didukung oleh analisis yang efektif, sehingga mampu menghadirkan produk properti yang sesuai, termasuk pengembangan kawasan mixed-use dan ekspansi segmen bisnis apartemen untuk kelas menengah ke atas di beberapa kota besar Indonesia.

Despite facing a dynamic business climate throughout 2021, the Company strengthened its business structure and successfully maintained and improved the performance of its business units with efficient strategies supported by effective analysis. This enabled the delivery of suitable property products, including mixed-use area development and the expansion of the upscale apartment business segment in several major cities in Indonesia.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Penjelasan Tema
Theme Explanation 2

Kesinambungan Tema
Theme Continuity 4

Daftar Isi
Table of Contents 6

IKHTISAR KINERJA 2024
2024 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights 12

Ikhtisar Saham
Stock Highlights 14

Aksi Korporasi
Corporate Action 14

Penghentian Sementara Perdagangan atau Penghapusan Pencatatan Saham
Temporary Suspension of Trading or Delisting of Shares 14

Informasi Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi
Information on Bonds, Sharia, or Convertible Bonds 15

Peristiwa Penting 2024
Key Events in 2024 15

Penghargaan
Awards 16

Sertifikasi
Certification 18

LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners 22

Laporan Direksi
Report from the Board of Directors 30

Pernyataan Pertanggungjawaban Atas Pelaporan Tahunan
Statement of Annual Reporting Accountability 38

PROFIL PERUSAHAN
COMPANY PROFILE

Identitas Perusahaan
Corporate Identity 42

Sekilas Perusahaan
The Company at a Glance 45

Jejak Langkah
Milestones 46

Visi dan Misi
Vision and Mission 48

Tata Nilai
Corporate Values 48

Kegiatan Usaha
Line of Business 49

Portofolio Properti
Property Portofolios 50

Lokasi Hotel Perseroan
The Company's Hotel Locations 56

Keanggotaan Asosiasi
Membership in Associations 58

Struktur Organisasi
Organization Structure 60

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Composition of the Board of Commissioners and the Board Directors 62

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners 64

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors 76

Komposisi Karyawan
Employee Composition 82

Komposisi Kepemilikan Saham
Share Ownership Composition 84

Informasi Pemegang Saham Terbesar dan Pengendali
Information on Major and Controlling Shareholders 85

Struktur Grup Perseroan
The Company's Grup Structure 86

Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology 88

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Listing 88

Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, Perusahaan Ventura
List of Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures 89

Akuntan Publik
Public Accountant 92

Kantor Cabang
Representative Offices 92

Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal
Institutions/Professions Suporting Capital Market 93

Situs Web Perseroan
Company Website 93

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Tinjauan Makro Ekonomi dan Industri
Review Economy and Industry 96

Tinjauan Operasional per Segmen Usaha
Operational Review by Business Segments 97

Tinjauan Pemasaran
Marketing Review 102

Tinjauan Keuangan
Financial Review 103

Kemampuan Membayar Utang
Solvency 107

Tingkat Kolektabilitas Piutang
Collectability of Receivables 108

Struktur Modal
Capital Structure 108

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments for Capital Goods Investments 109

Realisasi Investasi Barang Modal
Capital Goods Investments Realization 110

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Subsequent Events Following the Accounting Report Date 111

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring 112

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi
Material Transaction Information on Conflicts of Interest and Transactions with Affiliated Parties 112

Target dan Realisasi 2024, Proyeksi 2025
Target and Realization in 2024, Projection in 2025 115

Prospek Usaha
Business Outlook 116

Kebijakan Dividen
Dividend Policy 117

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Use of Public Offering Proceeds 117

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen
Employee/Management Stock Option Program 117

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan
Changes in Law During the Fiscal Year That Significantly Impact the Company 118

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan Pada Tahun Buku
Changes to Accounting Principles Implemented by The Company in The Fiscal Year 118

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

Prinsip-Prinsip GCG
GCG Principles 123

Penerapan Praktik GCG
Implementation of GCG Practices 125

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders 130

Dewan Komisaris
Board of Commissioners 140

Direksi
Board of Directors 146

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination and Remuneration of The Board of Commissioners and Board of Directors 154

Komite di Bawah Dewan Komisaris
Committees Under The Board of Commissioners 157

Komite Audit
Audit Comittee 157

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee 165

Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee 170

Komite di Bawah Dewan Direksi
Committees Under The Board of Directors 177

Komite Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing Management Committee 177

Komite Keberlanjutan
Sustainability Committee 179

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary 182

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit 187

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System 195

SIstem Manajemen Risiko
Risk Management System 199

Kasus dan Perkara Hukum
Legal Cases 201

Informasi atas Sanksi Administratif dan Finansial
Information on Administrative and Financial Sanctions 201

Kode Etik
Code of Conduct 202

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System 203

Kebijakan Antikorupsi
Anti Corruption Policy 206

Akses Informasi
Information Access 207

Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of the Public Company's Governance Principles 208

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN 2024
2024 ANNUAL FINANCIAL STATEMENTS 214



01

IKHTISAR KINERJA 2024

2024 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

IKHTISAR KINERJA 2024

2024 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Ikhtisar Keuangan

dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

Financial Highlights

in million Rupiah unless stated otherwise

Uraian	2024	2023	2022	Description
Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Konsolidasian **Consolidated Statements of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income**				
Pendapatan	1.309.662	1.104.711	955.541	Revenues
Perhotelan	580.400	473.178	317.729	Hospitality
Komersial	475.687	448.943	388.357	Commercial
Penjualan Properti	232.067	169.805	240.555	Property Sales
Manajemen Properti dan Lainnya	21.508	12.785	8.900	Property Management and Others
Beban Pokok Pendapatan	(449.931)	(379.013)	(378.852)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	859.731	725.698	576.689	Gross Profit
Beban Usaha	(509.184)	(528.011)	(407.573)	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	350.547	197.687	169.116	Operating Profit (Loss)
Penghasilan (Beban) Keuangan, dan Laba (Rugi) Selisih Kurs, Neto	(146.156)	(143.628)	(159.426)	Financial Income (Expense), and Gain (Loss) on Foreign Exchange, Net
Pendapatan Dividen	70.962	114.078	74.374	Dividend Income
Bagian atas Laba (Rugi) Entitas Asosiasi	136.746	(1.057)	(24.665)	Share in Profit (Loss) of the Associates
Laba Penjualan Investasi	-	1.124	-	Gain on Sale of Investment in Shares
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	5.971	16.695	10.094	Income Tax Benefit (Expense)
Penghasilan Komprehensif Lain	5.619	(70)	(3.878)	Other Comprehensive Income
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: **Profit/(Loss) for the Year Attributable to:**				
Pemilik Entitas Induk	334.904	105.002	28.075	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	83.166	79.895	41.417	Non-Controlling Interests
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	418.070	184.897	69.492	Total Profit (Loss) for the Year
Laba/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: **Comprehensive Profit/(Loss) for the Year Attributable to:**				
Pemilik Entitas Induk	337.477	105.424	25.465	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	86.212	79.403	40.150	Non-Controlling Interests
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	423.689	184.827	65.615	Total Comprehensive Profit (Loss) for the Year
Laba per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	29,95	9,39	2,51	Basic Earnings per Share (Full Rupiah)

Uraian	2024	2023	2022	Description
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian **Consolidated Statements of Financial Position**				
Aset Lancar	1.511.730	2.017.188	2.077.355	Current Assets
Aset Tidak Lancar	8.203.181	7.328.063	7.086.466	Non-current Assets
Jumlah Aset	9.714.911	9.345.251	9.163.821	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	778.498	1.053.376	663.050	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	2.641.103	2.363.542	2.760.882	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	3.419.601	3.416.918	3.423.931	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	6.295.310	5.928.333	5.739.890	Total Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian **Consolidated Statements of Cash Flows**				
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi	347.453	274.301	337.514	Cash Flow from (for) Operating Activities
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi	(424.265)	(282.915)	(232.385)	Cash Flow from (for) Investing Activities
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan	20.089	(180.835)	14.727	Cash Flow from (for) Financing Activities
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	419.734	607.088	518.753	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas	(1.322)	2.095	(31.520)	Effect of foreign exchange ratechanges on cash and cash equivalents
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	361.689	419.734	607.088	Cash and Cash Equivalents at End of Year
Rasio Keuangan **Financial Ratios**				
Laba Bersih terhadap Jumlah Aset (%)	4,30	1,98	0,76	Net Profit to Total Assets (%)
Laba Bersih terhadap Ekuitas (%)	6,64	3,12	1,21	Net Profit to Equity (%)
Laba Bersih terhadap Pendapatan/ Marjin Laba Bersih (%)	31,92	16,74	7,27	Net Profit to Revenue/Net Profit Margin (%)
Rasio Lancar (%)	1,94	1,91	3,13	Current Ratio (%)
Liabilitas Terhadap Ekuitas (%)	0,54	0,58	0,60	Liabilities to Equity (%)
Liabilitas terhadap Jumlah Aset (%)	0,35	0,40	0,37	Liabilities to Total Assets (%)
Rasio Modal Kerja terhadap Aset (%)	0,08	0,10	0,15	Working Capital to Assets Ratio (%)
Rasio Imbal Hasil terhadap Investasi (%)	0,10	0,05	0,02	Return on Investment Ratio (%)
Rasio Investasi terhadap Aset (%)	0,43	0,43	0,44	Investment to Asset Ratio (%)
Rata-rata Piutang (Rp juta)	55.853	54.366	58.178	Average Receivables (Rp million)
Rata-Rata Tertimbang Hunian Hotel (%)	73,28	72,59	63,38	Weighted Average Hotel Occupancy Rate (%)
Rata-Rata Tertimbang Tingkat Hunian Mall (%)	93,24	94,81	85,09	Weighted Average Mall Occupancy Rate (%)
Rata-rata Tertimbang Harga per Kamar Hotel (Rp)	1.030.579	930.762	698.716	Weighted Average Price per Hotel Room (Rp)
Rata-Rata Tertimbang Harga Sewa Mall (Rp)	264.636	262.593	238.766	Weighted Average Mall Rental Price (Rp)

Ikhtisar Saham
Stocks Highlight

Saham Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham "INPP". Berikut adalah ikhtisar kinerja saham Perseroan per triwulan selama 2 (dua) tahun buku terakhir:

The Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the stock code "INPP". Below is a summary of the Company's quarterly stock performance over the last 2 (two) financial years:

Triwulan Quarter	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutup Closing (Rp)	Volume Transaksi Transaction Volume	Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
				2024		
I	980	975	975	1.824.700	11.181.971.732	10.902.422.438.700
II	1.090	1.075	1.085	2.150.200	11.181.971.732	12.132.439.329.220
III	1.050	1.040	1.050	2.569.500	11.181.971.732	11.741.070.318.600
IV	915	910	915	337.700	11.181.971.732	10.231.504.134.780
				2023		
I	472	350	470	774.000	11.181.971.732	5.255.526.714.040
II	470	396	468	1.248.414.000	11.181.971.732	5.233.162.770.576
III	575	442	486	9.879.000	11.181.971.732	5.434.438.261.752
IV	740	460	720	61.873.000	11.181.971.732	8.051.019.647.040

AKSI KORPORASI

CORPORATE ACTION

Selama tahun 2024, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi, baik dalam bentuk pemecahan saham, penggabungan saham, saham bonus, ataupun perubahan nilai nominal saham.

In 2024, the Company did not engage in any corporate actions, such as stock splits, share mergers, bonus shares, or changes to the nominal value of shares.

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

TEMPORARY SUSPENSION OF TRADING OR DELISTING OF SHARES

Sepanjang tahun 2024, tidak ada penghentian sementara perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham atas saham Perseroan di BEI.

Throughout 2024, there was no trading suspension and/or delisting of the Company's shares at the IDX.

INFORMASI OBLIGASI, SUKUK, ATAU OBLIGASI KONVERSI

INFORMATION ON BONDS, SHARIA, OR CONVERTIBLE BONDS

Pada 2024, Perseroan telah menjalankan proses penerbitan Obligasi I Indonesian Paradise Property Tahun 2025. Penerbitan obligasi ini telah terlaksana pada 8 Januari 2025 dengan nilai sebesar Rp500 miliar dan memperoleh tingkat permintaan yang tinggi (*oversubscribed*), mencerminkan kepercayaan pasar terhadap kinerja dan prospek usaha Perseroan. Dana yang diperoleh dimanfaatkan untuk pengembangan proyek eksisting serta pembukaan unit usaha baru yang selaras dengan strategi pertumbuhan jangka panjang Perseroan.

In 2024, the Company carried out the issuance of the Indonesian Paradise Property Bond I Year 2025. The bond issuance finalized on January 8, 2025, amounting to IDR 500 billion and experienced robust demand (oversubscribed), indicating market trust in the Company's performance and future prospects. The funds are being allocated for the development of current projects and the establishment of new business units in line with the Company's long-term growth strategy.

PERISTIWA PENTING 2024

KEY EVENTS IN 2024



Grand Opening Hyatt Place Makassar
Grand Opening Hyatt Place Makassar

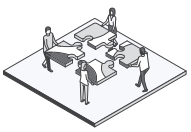

Kepemilikan saham Perseroan mengalami sejumlah perubahan yang ditandai dengan PT Grahatama Kreasibaru menjadi pemegang saham terbesar dengan kepemilikan sebesar 37,00%, Tree of Blessing Pte Ltd sebesar 28,15%, PT Propertindo Prima Investama sebesar 10,00%, Elysium Investment Partners Ltd sebesar 8,00%, dan CGS International Securities Singapore Pte Ltd sebesar 7,96%. Sementara itu, kepemilikan publik tercatat sebesar 8,89%.
The Company's shareholding underwent several changes, with PT Grahatama Kreasibaru becoming the largest shareholder at 37.00%, Tree of Blessing Pte Ltd at 28.15%, PT Propertindo Prima Investama at 10.00%, Elysium Investment Partners Ltd at 8.00%, and CGS International Securities Singapore Pte Ltd at 7.96%. Meanwhile, public shareholding stood at 8.89%.



Perseroan menjalin kemitraan strategis dengan Hankyu Hanshin Properties ID-BWC LLC melalui penjualan sebagian saham PT Narpati Arjaya Properti senilai Rp652,65 miliar. Transaksi ini mencakup pengelolaan aset strategis di kawasan Sahid Kuta Lifestyle Resort, Bali, termasuk beachwalk Shopping Center, Sheraton Bali Kuta Resort, Aloft Bali Kuta, Yello Hotel Kuta beachwalk, dan beachwalk Residence.
The Company entered into a strategic partnership with Hankyu Hanshin Properties ID-BWC LLC through the partial divestment of shares in PT Narpati Arjaya Properti, valued at IDR 652.65 billion. This transaction included the management of key assets within the Sahid Kuta Lifestyle Resort complex in Bali, comprising beachwalk Shopping Center, Sheraton Bali Kuta Resort, Aloft Bali Kuta, Yello Hotel Kuta beachwalk, and beachwalk Residence.

PENGHARGAAN

AWARDS

No	Unit Bisnis Business Unit	Lokasi Location	Judul Penghargaan Award Title	Nama Pemberi Penghargaan Awarder	Tingkat Scope	Bulan Month
1	HARRIS Hotel Kuta Tuban	Bali	Traveller Review Award 2024	Booking.com	Nasional National	Januari January
2	HARRIS Hotel Kuta Tuban	Badung, Bali	Kegiatan Forum Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSP)	Bupati Badung	Kab Badung	November November
3	Yello Kuta beachwalk	Bali	Traveller Review Award 2024	Booking.com	Nasional National	Januari January
4	Yello Kuta beachwalk	Badung, Bali	Kegiatan Forum Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSP)	Bupati Badung	Kab. Badung	November November
5	beachwalk Residence	Bali	Traveller Review Award 2024	Booking.com	Nasional National	Januari January
6	beachwalk Residence	Bali	Customer Review Award 2024	Agoda	Nasional National	Oktober October
7	Sheraton Bali Kuta Resort	Bali	Tripadvisor Travellers' Choice Awards Winner 2024 – Bene Italian Kitchen	Tripadvisor	Nasional National	Oktober October
8	Sheraton Bali Kuta Resort	Bali	2024 Holidays with Kids Readers' Choice Best Family Hotels & Resorts Awards	HWK	Nasional National	Oktober October
9	Sheraton Bali Kuta Resort	Bali	2024 Environmental CSR Award by the Badung Regency Government	Bupati Badung	Kab Badung	November November
10	Sheraton Bali Kuta Resort	Bali	2024 Leading 5-Star Resort in Bali by ITTA (Indonesia Travel Tourism Awards)	Indonesia Travel Tourism Award	Nasional National	Desember December
11	Sheraton Bali Kuta Resort	Bali	Gold Circle Awards Agoda 2024	Agoda	Nasional National	Desember December
12	Aloft Bali Kuta at beachwalk	Bali	Agoda's Customer Review Award 2024	Agoda	Nasional National	Desember December
13	Aloft Bali Kuta at beachwalk	Bali	2024 Leading Lifestyle Hotel by ITTA (Indonesia Travel Tourism Awards)	Indonesia Travel Tourism Award	Nasional National	Desember December
14	Alfot Bali Kuta at beachwalk	Bali	Gold Circle Awards Agoda 2024	Agoda	Nasional National	Desember December
15	23 Paskal Shopping Center	Bandung	Partisipasi Dalam Mendukung Pencapaian Penerimaan Pajak Tahun 2023	Kanwil DJP Jawa Barat I, Kantor Pelayanan Pajak Madya Bandung	Propinsi Provincial	Februari February

No	Unit Bisnis Business Unit	Lokasi Location	Judul Penghargaan Award Title	Nama Pemberi Penghargaan Awarder	Tingkat Scope	Bulan Month
16	23 Paskal Shopping Center	Bandung	Bandung Great Sale 2024	Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung	Kota Bandung	September September
17	23 Paskal Shopping Center	Bandung	Best Retail Development	Kohler PropertyGuru Award	Nasional National	Oktober October
18	HARRIS fX Sudirman	Jakarta	Travellers' Choice Awards Winner 20	TripAdvisor	Nasional National	2024
19	POP! Hotel Sangaji	Yogyakarta	Tripadvisor Travellers' Choice Awards Winner 2024	TripAdvisor	-	-
20	POP! Hotel Sangaji	Yogyakarta	Customer Review Award 2024	Agoda	-	-
21	Maison Aurelia - Sanur	Bali	Travellers' Choice Awards Winner 2024	TripAdvisor	Nasional National	Februari February
22	Maison Aurelia - Sanur	Bali	Customer Review Award 2024	Agoda	Nasional National	September September
23	Maison Aurelia - Sanur	Bali	Traveller Review Award 2024	Booking.com	Nasional National	September September
24	beachwalk Shopping Center	Bali	The Best Shopping Mall 2024	Exquisite Media	Bali	September September
25	HARRIS Hotel Batam Center	Batam	Costumer Review Award	Agoda	Nasional National	Januari January
26	HARRIS Hotel BatamCenter	Batam	Gold Circle Awards Agoda 2024	Agoda	Nasional National	Januari January
27	HARRIS Hotel Batam Center	Batam	Traveller Review Award 2024	Booking.com	Nasional National	Desember December
28	HARRIS Hotel BatamCenter	Batam	The Best Towel Art	BPD IHKA Kepri	Propinsi Provincial	Juli July
29	HARRIS Hotel Batam Center	Batam	The Best Performance Making Bed And Towel Art	BPD IHKA Kepri	Propinsi Provincial	Juli July
30	Hyatt Place Makassar	Makassar	Traveloka Certified Hotel Partner	Traveloka	Nasional National	Mei May
31	Hyatt Place Makassar	Makassar	Garuda Indonesia's Travel Festival 2024	Garuda Indonesia	Makassar	Oktober October
32	Hyatt Place Makassar	Makassar	Tax Award 2024	Bapenda Kota Makassar	Makassar	Desember December

SERTIFIKASI

CERTIFICATION

No	Business Unit Unit Bisnis	Lokasi Location	Judul Sertifikat Certification Title	Pemberi Sertifikat Certifier	Tingkat Scope	Tanggal/Bulan/Tahun Perolehan Date/Month/Year of Acquisition
1	Park23 Creative Hub	Badung, Bali	Certificate of Hazardous Waste	PT Putra Restu Ibu Abadi		30 November 2024 November 30, 2024
2	HARRIS fX Sudirman	Jakarta	Top 3 Highest Learning Hours in 2024	The Ascott Limited Indonesia	Nasional National	2024
3	HARRIS fX Sudirman	Jakarta	Respondent Appreciation	Badan Pusat Statistik Jakarta Pusat	Jakarta Pusat Central Jakarta	2024
4	HARRIS fX Sudirman	Jakarta	Certificate of Member	PHRI	Nasional National	2024
5	HARRIS fX Sudirman	Jakarta	Certificate of Member	ASH	Nasional National	2024
6	POP! Hotel Sangaji	Yogyakarta	Siprotek Award	Dinas DAMKAR	Provinsi Kota	2024
7	beachwalk Shopping Center	Bali	Sertifikat Pelatihan Pertolongan Pertama - Level *Advance* 24 Jam Certificate of Completion – Advanced First Aid Training (24 Hours)	PMI	Provinsi Bali Bali Province	September 2024
8	Hyatt Place Makassar	Makassar	Program Jaminan Kesehatan Nasional National Health Security Program	BPJS KESEHATAN	Makassar	November 2024
9	Hyatt Place Makassar	Makassar	Sertifikat Kepesertaan Certificate of Attendance	BPJS KETENAGAKERJAAN	Makassar	November 2024
10	Hyatt Place Makassar	Makassar	Sertifikat Hotel Berbintang Hotel Star Rating Certificate	Lembaga Sertifikasi Usaha Pariwisata Indonesia	Nasional National	Desember 2024 December 2024
11	HARRIS Hotel Batam Center	Batam	Sertifikat HALAL HALAL Certificate	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal	Nasional National	2024
12	HARRIS Hotel Batam Center	Batam	Certificate of Appreciation	PT Aerofood Indonesia	Nasional National	2024
13	HARRIS Hotel Batam Center	Batam	Sertifikat Lisensi License Certificate	Lembaga Manajemen Kolektif Nasional	Nasional National	2024
14	HARRIS Hotel Waterfront Batam	Batam	Sertifikat Lisensi License Certificate	Lembaga Manajemen Kolektif Nasional	Nasional National	2024





02

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS



Keberhasilan Perseroan dalam mempertahankan komposisi pendapatan yang didominasi oleh recurring income sebesar 90% dari total pendapatan menunjukkan ketahanan model bisnis Perseroan terhadap fluktuasi ekonomi.

The Company's achievement in sustaining a 90% recurring income proportion within its total revenue showcases the robustness of its business model against economic volatility.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Kami mengawali Laporan Dewan Komisaris ini dengan menyampaikan apresiasi kepada seluruh pemegang saham, pemangku kepentingan, dan jajaran manajemen PT Indonesian Paradise Property Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan") atas kerja keras dan dedikasi yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2024. Tahun ini merupakan periode yang penuh tantangan sekaligus peluang bagi industri properti, termasuk Perseroan.

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawab kami dalam menjalankan fungsi pengawasan serta memberikan nasihat strategis kepada Direksi, Dewan Komisaris senantiasa memastikan bahwa setiap kebijakan yang diambil selaras dengan tujuan jangka panjang Perseroan serta kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

Our Respected Shareholders and Stakeholders,

We commence this Board of Commissioners Report by expressing gratitude to all shareholders, stakeholders, and management of PT Indonesian Paradise Property Tbk (hereinafter referred to as the "Company") for their effort and commitment during 2024. This year has presented both challenges and opportunities for the property industry, including our Company.

In fulfilling our supervisory role and offering strategic guidance to the Board of Directors, the Board of Commissioners consistently ensures that all policies adopted align with the Company's long-term objectives and the interests of all stakeholders.

TODO SIHOMBING

Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen

President Comissioner cum Independent Comissioner



Pada tahun 2024, perekonomian Indonesia mencatat pertumbuhan sebesar 5,03%, sedikit melambat dibandingkan pertumbuhan 5,05% pada tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini didorong oleh peningkatan investasi, konsumsi rumah tangga, dan pengeluaran pemerintah. Investasi mencapai tingkat tertinggi dalam enam tahun terakhir dengan pertumbuhan 4,61% *year-on-year*, didorong oleh belanja kampanye politik, pemilihan umum, dan penyelesaian proyek infrastruktur yang dimulai oleh pemerintah sebelumnya.

In 2024, Indonesia's economy grew by 5.03%, a slight decrease from the 5.05% growth recorded the previous year. This growth stemmed from a rise in investment, household spending, and government expenditure. Investment achieved its highest level in six years, increasing by 4.61% year-on-year, fueled by political campaign expenditures, general elections, and the completion of previous government infrastructure projects.

Sektor properti Indonesia menunjukkan tanda-tanda pemulihan sepanjang tahun 2024. Nilai investasi di sektor ini pada paruh pertama tahun 2024 mencapai Rp29,4 triliun, meningkat 6% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, mencerminkan kepercayaan investor yang tinggi terhadap prospek sektor properti nasional. Selain itu, sektor properti sewa mengalami pertumbuhan 4,00% *year-on-year* pada semester pertama 2024, meningkat dibandingkan posisi akhir tahun 2023 yang hanya tumbuh 1,91%. Pertumbuhan ini didukung oleh kebijakan pemerintah, inovasi teknologi, dan fokus pada keberlanjutan, yang menjadi fondasi kuat bagi perkembangan industri properti di masa mendatang.

Indonesia's property sector is showing signs of recovery in 2024. In the first half of the year, investment in this sector reached IDR29.4 trillion, marking a 6% increase compared to the same period last year, which indicates strong investor confidence in the national property market. Additionally, the rental property segment saw a year-on-year growth of 4.00% in the first half of 2024, up from 1.91% at the end of 2023. This growth is bolstered by government policies, technological advancements, and an emphasis on sustainability, providing a robust foundation for the future development of the property industry.

Meskipun demikian, tantangan tetap ada, termasuk ketidakpastian ekonomi global dan perubahan kebutuhan konsumen. Namun, dengan dukungan kebijakan pemerintah yang proaktif dan adaptasi industri terhadap tren baru, sektor properti Indonesia diharapkan dapat terus berkembang dan berkontribusi positif terhadap perekonomian nasional.

Despite ongoing challenges like global economic uncertainty and evolving consumer preferences, the Indonesian property sector is poised for continued growth. This optimistic outlook is bolstered by proactive government policies and industry adaptability to emerging trends, which will positively impact the national economy.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Evaluation of the Board of Directors' Performance

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah menunjukkan kinerja yang solid dalam menghadapi dinamika industri properti dan tantangan ekonomi yang terus berkembang. Dengan penerapan strategi bisnis yang adaptif dan inovatif, Direksi berhasil mempertahankan pertumbuhan usaha Perseroan di tengah ketidakpastian global. Strategi 4M (*Middle Up, Mid Size, Mixed Use*, dan *Major Cities*) yang menjadi fondasi utama bisnis Perseroan terbukti efektif dalam menjaga daya saing, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperluas portofolio aset yang berkelanjutan. Fokus pada segmen kelas menengah atas (*Middle Up*) dan pengembangan proyek skala menengah (*Mid Size*)

Throughout 2024, the Board of Directors has shown strong performance in navigating the property industry and the challenges posed by an expanding economy. By adopting adaptive and innovative business strategies, the Board has successfully upheld the Company's growth amid global uncertainties. The 4M strategy (Middle Up, Mid Size, Mixed Use, and Major Cities), which underpins the Company's operations, has effectively maintained competitiveness, improved operational efficiency, and expanded a sustainable asset portfolio. By concentrating on the upper middle class segment (Middle Up) and pursuing medium-scale projects (Mid Size), the Company has ensured

telah memungkinkan Perseroan untuk tetap relevan dengan kebutuhan pasar, sementara konsep Mixed Use menciptakan nilai tambah bagi properti yang dikelola.

its relevance to market demands, while the Mixed Use approach adds value to its managed properties.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah mengambil langkah-langkah strategis yang tepat dalam mengoptimalkan peluang pasar serta mengelola risiko dengan baik. Kemampuan Direksi dalam mengantisipasi perubahan tren industri dan menyesuaikan strategi bisnis terbukti krusial dalam menjaga stabilitas keuangan Perseroan. Keberhasilan dalam mempertahankan komposisi pendapatan yang didominasi oleh *recurring income* sebesar 90% dari total pendapatan menunjukkan ketahanan model bisnis Perseroan terhadap fluktuasi ekonomi. Selain itu, kinerja positif pada segmen hotel dan komersial semakin memperkuat posisi Perseroan sebagai pemain utama di industri properti dan perhotelan.

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors has effectively navigated market opportunities and managed risks. Their foresight in recognizing shifts in industry trends and adapting business strategies has been vital for the Company's financial health. The Company's achievement in sustaining a 90% recurring income proportion within its total revenue showcases the robustness of its business model against economic volatility. Moreover, strong performance in the hotel and commercial sectors further cements the Company's status as a key contender in the property and hospitality market.

Direksi juga dinilai telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam pengelolaan keuangan yang prudent dan disiplin dalam pengendalian biaya. Peringkat "Stable" yang diberikan oleh Pefindo mencerminkan fundamental keuangan yang sehat serta strategi bisnis yang berkelanjutan. Selain itu, langkah-langkah efisiensi operasional yang diterapkan Direksi, termasuk optimalisasi *tenant mix* dan strategi pemasaran berbasis digital, telah memberikan dampak positif terhadap kinerja operasional Perseroan. Dengan pendekatan yang berbasis data dan inovasi, Direksi mampu meningkatkan tingkat okupansi dan daya tarik pusat perbelanjaan serta hotel yang dikelola.

The Board of Directors has shown a strong dedication to responsible financial management and effective cost control. The "Stable" rating from Pefindo indicates solid financial fundamentals and a viable business strategy. Furthermore, the operational efficiency initiatives undertaken by the Board, such as optimizing tenant mix and employing digital marketing strategies, have positively influenced the Company's operational performance. By adopting a data-driven and innovative approach, the Board has successfully enhanced both the occupancy rate and the appeal of the shopping centers and hotels under its management.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi langkah Direksi dalam memperkuat aspek keberlanjutan sebagai bagian dari strategi bisnis jangka panjang Perseroan. Upaya peningkatan efisiensi energi, penerapan praktik ramah lingkungan dalam pengelolaan properti, serta integrasi teknologi dalam layanan perhotelan merupakan bukti komitmen Direksi dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Dengan berbagai pencapaian ini, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan perannya dengan sangat baik dan berkontribusi secara optimal dalam menjaga pertumbuhan serta daya saing Perseroan di industri properti dan perhotelan.

The Board of Commissioners recognizes the Board of Directors' initiatives to bolster sustainability within the Company's long-term business strategy. Their efforts to enhance energy efficiency, adopt eco-friendly practices in property management, and incorporate technology into hotel services demonstrate a strong commitment to generating sustainable value for all stakeholders. Given these accomplishments, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors has effectively fulfilled its role and significantly contributed to sustaining the Company's growth and competitive edge in the property and hotel sectors.

Pengawasan Terhadap Perumusan dan Implementasi Strategi

Dewan Komisaris memiliki peran penting dalam memastikan bahwa strategi yang dirumuskan oleh Direksi sejalan dengan visi dan misi Perseroan serta mampu menghadapi tantangan industri yang dinamis. Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris secara aktif melakukan pengawasan terhadap proses perumusan strategi bisnis Perseroan melalui berbagai mekanisme, termasuk rapat berkala dengan Direksi, kajian terhadap laporan kinerja, serta evaluasi terhadap inisiatif strategis yang dijalankan. Fokus utama dalam pengawasan ini adalah memastikan bahwa strategi yang diterapkan tetap relevan dengan tren industri, peluang pasar, serta kondisi makroekonomi yang berkembang. Selain itu, Dewan Komisaris juga menekankan pentingnya fleksibilitas dalam strategi agar Perseroan dapat beradaptasi dengan perubahan regulasi dan dinamika pasar.

Dalam implementasinya, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan strategi bisnis secara efektif, terutama dalam mempertahankan daya saing melalui pendekatan 4M. Strategi ini telah memberikan keunggulan kompetitif bagi Perseroan dengan memastikan bahwa proyek-proyek yang dikembangkan memiliki potensi pertumbuhan yang kuat dan sesuai dengan kebutuhan pasar. Dewan Komisaris juga mengawasi penerapan strategi diversifikasi pendapatan, terutama melalui penguatan *recurring income* yang telah terbukti mampu meningkatkan stabilitas bisnis Perseroan. Selain itu, pemanfaatan teknologi dalam pemasaran dan pengelolaan properti juga menjadi perhatian utama dalam evaluasi kinerja strategi, mengingat perubahan pola konsumsi dan preferensi pelanggan yang semakin bergeser ke arah digital.

Dewan Komisaris secara aktif memberikan arahan dan masukan strategis kepada Direksi untuk memastikan bahwa implementasi strategi berjalan optimal dan sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Mekanisme pemberian nasihat dilakukan melalui diskusi konstruktif dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, serta melalui rekomendasi yang diberikan oleh komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Pengawasan ini juga mencakup pemantauan terhadap efektivitas strategi ekspansi, mitigasi risiko, serta kepatuhan terhadap prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Oversight of Strategy Development and Execution

The Board of Commissioners plays a crucial role in aligning the strategies set by the Board of Directors with the Company's vision and mission, enabling it to tackle the challenges posed by a dynamic industry. Throughout 2024, the Board of Commissioners actively oversees the formulation of the Company's business strategy through various means, such as regular meetings with the Board of Directors, reviewing performance reports, and assessing strategic initiatives in progress. This oversight primarily aims to ensure the relevance of implemented strategies in relation to industry trends, market opportunities, and evolving macroeconomic conditions. Furthermore, the Board of Commissioners underscores the importance of maintaining flexibility in strategy, allowing the Company to adapt to regulatory changes and market dynamics.

In its implementation, the Board of Commissioners assessed that the Board of Directors has effectively implemented the business strategy, particularly in maintaining competitiveness through the 4M approach. This strategy has provided a competitive advantage for the Company by ensuring that the developed projects possess strong growth potential and align with market needs. The Board of Commissioners also oversees the execution of the revenue diversification strategy, particularly by strengthening recurring income, which has proven to enhance the stability of the Company's business. Furthermore, the integration of technology in marketing and property management is a significant focus in evaluating strategy performance, given the shifts in consumption patterns and customer preferences that are increasingly leaning towards digital.

The Board of Commissioners offers strategic guidance and input to the Board of Directors, ensuring optimal execution of the strategy and alignment with established targets. They provide advice through constructive dialogues in joint meetings with the Board of Directors and through recommendations from committees under the Board of Commissioners. This oversight also encompasses assessing the effectiveness of the expansion strategy, risk management, and adherence to good corporate governance principles.

Pandangan Terhadap Prospek Usaha

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha Perseroan di tahun-tahun mendatang tetap positif, didukung oleh fundamental bisnis yang kuat serta strategi yang terarah. Dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang stabil dan meningkatnya daya beli masyarakat, sektor properti dan perhotelan diproyeksikan terus berkembang. Permintaan terhadap properti komersial dan kawasan mixed-use di kota-kota besar menunjukkan tren positif, didorong oleh urbanisasi, ekspansi bisnis, serta meningkatnya mobilitas masyarakat. Selain itu, pertumbuhan sektor pariwisata yang semakin pulih setelah pandemi juga memberikan dampak positif bagi segmen perhotelan yang dikelola Perseroan. Dengan strategi bisnis berbasis 4M (*Middle Up, Mid Size, Mixed Use, dan Major Cities*), Perseroan memiliki keunggulan kompetitif dalam menangkap peluang pertumbuhan di sektor ini.

Untuk memastikan keberlanjutan pertumbuhan, Perseroan telah menyiapkan sejumlah proyek strategis yang diharapkan menjadi pendorong utama pendapatan dalam beberapa tahun ke depan. Beberapa proyek utama seperti commercial mall di Semarang, pengembangan kawasan ritel di Antasari Place Jakarta, serta ekspansi 23 Paskal Shopping Center di Bandung mencerminkan langkah proaktif dalam memperkuat portofolio aset dan meningkatkan kontribusi *recurring income*. Selain itu, optimalisasi *tenant mix* dan penguatan strategi pemasaran berbasis digital juga menjadi prioritas guna meningkatkan daya saing dan tingkat okupansi properti yang dikelola. Dengan strategi ekspansi yang selektif dan berbasis riset pasar yang mendalam, Perseroan diyakini mampu mempertahankan momentum pertumbuhan yang solid di masa depan.

Selain aspek pengembangan bisnis, Dewan Komisaris juga menilai bahwa inovasi dan keberlanjutan akan menjadi faktor kunci dalam menjaga daya saing jangka panjang. Integrasi teknologi dalam operasional properti dan perhotelan, penerapan praktik keberlanjutan dalam pengelolaan aset, serta peningkatan efisiensi energi menjadi fokus utama untuk menciptakan nilai tambah yang lebih besar bagi pemangku kepentingan.

Views on Business Prospects

The Board of Commissioners believes the Company's business outlook for the coming years is promising, bolstered by solid fundamentals and targeted strategies. With stable economic growth in Indonesia alongside rising purchasing power, both the property and hospitality sectors are expected to continue expanding. Demand for commercial properties and mixed-use developments in major urban centers is on the rise, fueled by urbanization, business growth, and increased public mobility. Furthermore, the tourism sector is recovering post-pandemic, positively affecting the Company's hospitality segment. Adopting a strategy focused on 4M (Middle Up, Mid Size, Mixed Use, and Major Cities), the Company holds a competitive edge in seizing growth opportunities within this sector.

To ensure sustainable growth, the company has prepared several strategic projects expected to be the main drivers of revenue in the coming years. Key initiatives such as the commercial mall in Semarang, the development of the retail area at Antasari Place Jakarta, and the expansion of the 23 Paskal Shopping Center in Bandung reflect proactive steps to strengthen the asset portfolio and increase recurring income contributions. Additionally, optimizing the tenant mix and enhancing digital marketing strategies are priorities aimed at boosting competitiveness and improving the occupancy rate of managed properties. With a selective expansion strategy informed by thorough market research, the Company is positioned to maintain solid growth momentum in the future.

Alongside business development, the Board of Commissioners recognizes that innovation and sustainability are vital for long-term competitiveness. The primary focuses include integrating technology into property and hospitality operations, adopting sustainable practices in asset management, and enhancing energy efficiency to deliver greater value for stakeholders.

Pandangan Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG) secara konsisten dalam setiap aspek operasional dan pengambilan keputusan. Prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kesetaraan telah menjadi pedoman utama dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan. Sepanjang tahun 2024, Perseroan terus memperkuat sistem pengawasan internal, meningkatkan efektivitas manajemen risiko, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Penerapan GCG yang kuat tidak hanya menjaga reputasi Perseroan tetapi juga meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dalam jangka panjang.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap tata kelola yang baik, Dewan Komisaris mengawasi kinerja komite-komite di bawahnya, termasuk Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Manajemen Risiko. Komite Audit telah menjalankan tugasnya dengan baik dalam memastikan bahwa laporan keuangan Perseroan disusun secara akurat dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Komite ini juga berperan aktif dalam melakukan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal guna memitigasi potensi risiko keuangan dan operasional. Sementara itu, Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan rekomendasi yang tepat terkait struktur organisasi, kebijakan remunerasi, serta pengembangan kepemimpinan guna memastikan keberlanjutan manajemen yang efektif.

Komite Manajemen Risiko juga memainkan peran penting dalam membantu Dewan Komisaris dalam mengidentifikasi dan mengelola berbagai risiko yang dihadapi Perseroan, termasuk risiko pasar, operasional, dan regulasi. Dengan pendekatan yang berbasis analisis risiko yang komprehensif, komite ini memastikan bahwa strategi bisnis yang dijalankan tetap sejalan dengan visi jangka panjang Perseroan. Dewan Komisaris mengapresiasi kerja sama yang solid antara Direksi dan komite-komite di bawahnya dalam menjaga kepatuhan terhadap prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Dengan terus memperkuat penerapan GCG serta meningkatkan efektivitas fungsi pengawasan, Perseroan diyakini dapat mempertahankan kinerja yang sehat, kompetitif, dan berkelanjutan di industri properti dan perhotelan.

Views on the Corporate Governance Implementation

The Board of Commissioners believes that the Company has consistently implemented the principles of good corporate governance (GCG) in all aspects of operations and decision-making. The principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and equality serve as the primary guidelines for running a sustainable business. Throughout 2024, the Company is continuing to strengthen its internal control system, enhance the effectiveness of risk management, and ensure compliance with applicable regulations. The implementation of robust GCG not only preserves the Company's reputation but also fosters long-term trust among shareholders and other stakeholders.

To uphold its dedication to good governance, the Board of Commissioners supervises the activities of its subordinate committees, which include the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Risk Management Committee. The Audit Committee effectively ensures that the Company's financial statements are accurately prepared, adhering to relevant accounting standards. Additionally, this committee actively assesses the internal control system to minimize potential financial and operational risks. On the other hand, the Nomination and Remuneration Committee offers sound recommendations concerning the organizational structure, compensation policies, and leadership development to promote sustainable and effective management.

The Risk Management Committee plays a vital role in supporting the Board of Commissioners by identifying and managing a variety of risks that the Company faces, such as market, operational, and regulatory risks. Utilizing a comprehensive risk analysis-based approach, this committee ensures that the implemented business strategy aligns with the Company's long-term vision. The Board of Commissioners values the strong collaboration between the Board of Directors and its subordinate committees in upholding good corporate governance principles. By continuously enhancing the application of GCG and boosting the effectiveness of their supervisory function, the Company is expected to sustain a healthy, competitive, and enduring performance within the property and hospitality sectors

Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh pemegang saham, mitra bisnis, pelanggan, dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada Perseroan sepanjang tahun 2024. Kami juga memberikan penghargaan khusus kepada Direksi dan seluruh karyawan atas dedikasi, kerja keras, serta komitmen mereka dalam menjaga pertumbuhan dan daya saing Perseroan di tengah dinamika industri yang terus berkembang. Sinergi yang kuat antara seluruh elemen perusahaan telah menjadi faktor utama dalam pencapaian kinerja positif serta keberlanjutan bisnis yang kokoh. Ke depan, kami optimis bahwa dengan semangat inovasi, tata kelola yang baik, dan strategi bisnis yang terarah, Perseroan akan terus berkembang dan memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Appreciation

The Board of Commissioners extends its deepest gratitude to all shareholders, business partners, customers, and stakeholders for their unwavering support and trust in the Company throughout 2024. We also express special thanks to the Board of Directors and all employees for their dedication, hard work, and commitment to sustaining the Company's growth and competitiveness in the face of an evolving industry. The strong synergy among all components of the company has significantly contributed to our positive performance and solid business sustainability. Looking ahead, we are optimistic that with a focus on innovation, good governance, and strategic business initiatives, the Company will continue to thrive and deliver sustainable value to all stakeholders.

Jakarta, 25 April 2025
Jakarta, April 25, 2025

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners,



Todo Sihombing

Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen
President Commissioner cum Independent Commissioner

LAPORAN DIREKSI

REPORT FROM BOARD OF DIRECTORS



Melalui pendekatan strategi 4M, Direksi memastikan bahwa setiap proyek yang dikembangkan tidak hanya memiliki daya saing tinggi tetapi juga sesuai dengan kebutuhan pasar.

With the 4M strategy, the Board of Directors ensures that each developed project is competitively positioned and aligns with market demands.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dalam perjalanan bisnis yang penuh dinamika, Perseroan berhasil mempertahankan kinerja positif selama tahun 2024 dengan terus berinovasi dan beradaptasi terhadap perubahan pasar. Keberhasilan ini tidak terlepas dari strategi yang matang, pengelolaan bisnis yang disiplin, serta dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, mitra bisnis, karyawan, dan pelanggan setia. Atas nama Direksi, kami dengan bangga menyampaikan laporan tahunan ini sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kinerja Perseroan selama tahun 2024, sekaligus sebagai refleksi atas pencapaian yang telah diraih dan langkah-langkah strategis yang telah diambil dalam menghadapi tantangan serta memanfaatkan peluang di industri properti yang terus berkembang.

Our Respected Shareholders and Stakeholders,

Throughout 2024, the Company successfully maintained robust performance by continuously innovating and adjusting to market shifts. This achievement stems from a mature strategy, disciplined business management, and the backing of all stakeholders, including shareholders, business partners, employees, and devoted customers. On behalf of the Board of Directors, we are pleased to present this annual report, serving as an accountability measure for the Company's performance in 2024, along with a reflection on the milestones reached and the strategic actions taken to navigate challenges and seize opportunities within the evolving property industry.

ANTHONY PRABOWO SUSILO

Presiden Direktur

President Director



Pada tahun 2024, perekonomian Indonesia mencatat pertumbuhan sebesar 5,03%, sedikit melambat dibandingkan pertumbuhan 5,05% pada tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini didorong oleh peningkatan investasi, konsumsi rumah tangga, dan pengeluaran pemerintah, meskipun ekspor mengalami penurunan akibat melemahnya permintaan global. Selain itu, investasi mencapai tingkat tertinggi dalam enam tahun terakhir dengan pertumbuhan 4,61% year-on-year, didorong oleh belanja kampanye politik, pemilihan umum, dan penyelesaian proyek infrastruktur yang dimulai oleh pemerintah sebelumnya.

In 2024, Indonesia's economy grew by 5.03%, a slight decrease from the 5.05% growth rate of the previous year. This growth stemmed from rising investment, increased household consumption, and government expenditures, although exports fell due to a decline in global demand. Furthermore, investment hit a six-year high, growing by 4.61% year-on-year, fueled by spending for political campaigns, general elections, and the finalization of infrastructure projects initiated by the prior government.

Sektor properti Indonesia menunjukkan tanda-tanda pemulihan sepanjang tahun 2024. Nilai investasi di sektor ini pada paruh pertama tahun 2024 mencapai Rp29,4 triliun, meningkat 6% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, mencerminkan kepercayaan investor yang tinggi terhadap prospek sektor properti nasional. Selain itu, sektor properti sewa mengalami pertumbuhan 4,00% year-on-year pada semester pertama 2024, meningkat dibandingkan posisi akhir tahun 2023 yang hanya tumbuh 1,91%. Pertumbuhan ini didukung oleh kebijakan pemerintah, inovasi teknologi, dan fokus pada keberlanjutan, yang menjadi fondasi kuat bagi perkembangan industri properti di masa mendatang. Namun, tantangan tetap ada, termasuk ketidakpastian ekonomi global dan perubahan kebutuhan konsumen. Meskipun demikian, dengan dukungan kebijakan pemerintah, inovasi teknologi, dan fokus pada keberlanjutan, sektor properti Indonesia diproyeksikan terus tumbuh pada tahun-tahun mendatang.

Indonesia's property sector is showing signs of recovery throughout 2024. In the first half of 2024, the sector's investment value reached IDR29.4 trillion, marking a 6% increase compared to the same period last year. This growth reflects strong investor confidence in the national property sector's prospects. Moreover, the rental property sector recorded a 4.00% year-on-year growth in the first half of 2024, up from just 1.91% at the end of 2023. This positive trend is bolstered by government policies, technological innovations, and a commitment to sustainability, laying a solid foundation for the future of the property industry. Nonetheless, challenges persist, such as global economic uncertainty and evolving consumer needs. Still, with ongoing support from government initiatives, technological advancements, and an emphasis on sustainability, the Indonesian property sector is expected to continue its growth in the years to come.

Peranan Direksi dalam Merumuskan dan Menerapkan Strategi

Direksi memainkan peran sentral dalam merumuskan strategi bisnis yang adaptif dan inovatif untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan. Dengan memahami dinamika industri properti dan perhotelan, Direksi secara proaktif mengarahkan kebijakan strategis yang mengoptimalkan keunggulan kompetitif Perseroan. Melalui pendekatan strategi 4M, Direksi memastikan bahwa setiap proyek yang dikembangkan tidak hanya memiliki daya saing tinggi tetapi juga sesuai dengan kebutuhan pasar. Strategi ini diterapkan dengan memperhatikan berbagai faktor, termasuk tren ekonomi, preferensi konsumen, serta efisiensi operasional guna memaksimalkan profitabilitas dan mempertahankan stabilitas bisnis di tengah tantangan industri.

The Board of Directors' Role in Strategy Formulation and Implementation

The Board of Directors is crucial in creating adaptive and innovative strategies for sustainable growth. By grasping the dynamics of the property and hospitality sectors, the Board proactively guides strategic policies to enhance the Company's competitive edge. With the 4M strategy, the Board of Directors ensures that each developed project is competitively positioned and aligns with market demands. This approach entails evaluating several factors such as economic trends, consumer preferences, and operational efficiency to maximize profitability while ensuring stability amidst industry challenges.

Selain merumuskan strategi, Direksi juga berperan aktif dalam mengawasi implementasi kebijakan dan memastikan bahwa setiap keputusan eksekutif sejalan dengan visi jangka panjang Perseroan. Direksi terus berkoordinasi dengan manajemen dalam mengoptimalkan investasi, meningkatkan efektivitas pemasaran, serta memperkuat kualitas layanan di sektor properti dan perhotelan. Selain itu, Direksi juga menekankan pentingnya tata kelola perusahaan yang baik (GCG) sebagai dasar dalam menjalankan operasional bisnis secara transparan, akuntabel, dan berkelanjutan.

Besides developing strategies, the Board of Directors actively oversees the implementation of policies, ensuring that each executive decision aligns with the Company's long-term vision. They maintain collaboration with management to enhance investment optimization, boost marketing effectiveness, and improve service quality in the property and hospitality sectors. Moreover, the Board of Directors emphasizes the significance of (GCG) as a foundation for conducting business operations transparently, accountably, and sustainably.

Tantangan dan Strategi Tahun 2024

Challenges and Strategies in 2024

Dalam menghadapi tantangan ekonomi dan dinamika industri properti di tahun 2024, Perseroan tetap konsisten menjalankan strategi besar yang dikenal sebagai 4M: *Middle Up, Mid Size, Mixed Use*, dan *Major Cities.* Strategi ini dirancang untuk memastikan daya saing Perseroan tetap kuat di tengah berbagai tantangan seperti fluktuasi daya beli masyarakat, perubahan tren konsumen, dan persaingan pasar. Dengan fokus pada segmen kelas menengah atas (*Middle Up*), Perseroan menyasar konsumen dengan daya beli lebih stabil, sehingga lebih tahan terhadap fluktuasi ekonomi. Sementara itu, pengembangan proyek skala menengah (*Mid Size*) dengan luas rata-rata 40 ribu m² memastikan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya serta perencanaan yang lebih fleksibel sesuai dengan kebutuhan pasar.

As the Company navigates the economic challenges and shifts in the property industry in 2024, it continues to implement its significant strategy known as 4M: Middle Up, Mid Size, Mixed Use, and Major Cities. This approach is crafted to maintain the Company's competitive edge in light of various issues, including shifts in purchasing power, evolving consumer trends, and increasing market competition. By concentrating on the upper middle class (Middle Up), the Company aims to attract consumers with more stable purchasing power, enabling them to better withstand economic changes. Additionally, the focus on developing medium-sized projects (Mid Size) with an average area of 40,000 m² allows for efficient resource management and adaptive planning in response to market demands.

Perseroan juga terus mengembangkan konsep *Mixed Use*, yaitu penggabungan berbagai fungsi properti seperti ritel, hotel, dan residensial dalam satu kawasan. Konsep ini terbukti efektif dalam meningkatkan nilai properti, menciptakan ekosistem bisnis yang saling mendukung, serta memberikan pengalaman yang lebih terintegrasi bagi konsumen. Selain itu, Perseroan hanya mengembangkan proyek di kota-kota utama Indonesia (*Major Cities*), yang memiliki permintaan pasar yang tinggi dan potensi pertumbuhan ekonomi yang kuat. Dengan pola bisnis berbasis 4M ini, Perseroan tidak hanya bertahan dalam menghadapi tantangan industri, tetapi juga terus memperluas cakupan bisnis dan mempertahankan kinerja yang solid.

The Company is also advancing the Mixed Use concept, which combines various property functions such as retail, hotels, and residential spaces within a single area. This approach has effectively enhanced property values, fostered a supportive business ecosystem, and created a more cohesive experience for consumers. Furthermore, the Company focuses exclusively on developing projects in Indonesia's major cities, where there is high market demand and significant economic growth potential. By leveraging this 4M-based business model, the Company not only navigates industry challenges but also expands its business scope and maintains strong performance.

Keberhasilan strategi ini didukung oleh kemampuan Perseroan dalam mengoptimalkan momentum pasar serta manajemen aset yang kuat. Perseroan secara konsisten mampu memenuhi target pendapatan dan

The effectiveness of this strategy is underscored by the Company's capability to harness market momentum and implement robust asset management. The Company regularly achieves its revenue goals while

mempertahankan kualitas aset, terutama melalui jaringan *brand* hotel yang solid. Selain itu, peringkat "Stable" yang diberikan oleh Pefindo mencerminkan fundamental keuangan yang sehat dan strategi bisnis yang berkelanjutan.

preserving asset quality, particularly through its established hotel brand network. Furthermore, the "Stable" rating from Pefindo indicates strong financial fundamentals and a viable business strategy.

Kinerja Tahun 2024

Pada tahun 2024, Perseroan mencatat kinerja yang kuat dengan perolehan pendapatan sebesar Rp1,31 triliun tumbuh 18,55% dari tahun sebelumnya. Kontribusi utama berasal dari pendapatan berulang (*recurring income*), yang mencapai 90% dari total pendapatan. Segmen hotel menjadi penyumbang terbesar dengan kontribusi sebesar 48%, diikuti oleh segmen komersial sebesar 42%. Sementara itu, pendapatan dari penjualan properti masih berada pada kisaran 10%. Keberhasilan Perseroan dalam mempertahankan komposisi pendapatan yang didominasi recurring income menunjukkan stabilitas bisnis dan daya tahan terhadap perubahan siklus ekonomi. Fokus pada operasional yang efisien serta pengelolaan aset yang optimal juga menjadi faktor utama dalam pencapaian kinerja positif ini.

Performance in 2024

In 2024, the Company demonstrated impressive performance with revenue of Rp1.31 trillion, marking an 18.55% increase from the previous year. Recurring income was the primary driver, accounting for 90% of total revenue. The hotel segment led contributions at 48%, with the commercial segment following closely at 42%. In comparison, income from property sales remained around 10%. The Company's ability to sustain a revenue structure heavily reliant on recurring income highlights its business stability and resilience amidst economic fluctuations. Additionally, a focus on operational efficiency and optimal asset management played crucial roles in achieving this positive performance.

Untuk mendukung pertumbuhan segmen komersial yang menjadi andalan utama, Perseroan telah mempersiapkan sejumlah proyek strategis. Salah satu proyek utama yang tengah dikembangkan adalah commercial mall di Semarang dengan luas sekitar 50 ribu m². Mal ini dirancang dengan konsep unik yang menyesuaikan kebutuhan pasar lokal serta tren konsumen modern. Ditargetkan beroperasi pada tahun 2026, proyek ini diharapkan dapat memperkuat posisi Perseroan dalam industri ritel serta memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan berulang.

To foster growth in the core commercial segment, the Company has initiated several strategic projects. One key project underway is a commercial mall in Semarang, covering approximately 50,000 m². This mall will feature a distinctive concept tailored to local market demands and contemporary consumer trends. Scheduled to open in 2026, this initiative aims to bolster the Company's standing in the retail sector and significantly enhance recurring income.

Di Jakarta, Perseroan juga akan segera mengoperasikan kawasan ritel di Antasari Place dengan tambahan *retail spaces* seluas 5.000 m². Pengoperasian mal ini akan bersamaan dengan serah terima unit apartemen di kawasan yang sama. Dengan konsep *mixed use* yang mengintegrasikan berbagai fungsi properti dalam satu kawasan, proyek ini akan menciptakan nilai tambah bagi konsumen dan memberikan pengalaman belanja serta hunian yang lebih efisien dan nyaman. Kehadiran proyek ini di Jakarta Selatan juga semakin memperkuat portofolio Perseroan dalam sektor properti premium.

In Jakarta, the Company will soon launch a retail space at Antasari Place, adding 5,000 m². The mall's opening will align with the handover of apartment units nearby. Featuring a mixed-use concept that combines different property functions, this project aims to enhance value for consumers while offering a more efficient and enjoyable shopping and living experience. Additionally, the project's presence in South Jakarta bolsters the Company's offerings in the premium property market.

Selain pengembangan proyek baru, Perseroan juga terus meningkatkan kinerja pusat perbelanjaan yang telah beroperasi dengan strategi *tenant mix* yang tepat. Salah satu contohnya adalah 23 Paskal di Bandung, yang mengalami tingginya permintaan dari calon penyewa hingga tercipta antrian *tenant*. Hal serupa juga terjadi di beachwalk Shopping Center Bali, yang menunjukkan daya tarik tinggi bagi penyewa serta konsumen. Berdasarkan keberhasilan ini, Perseroan mulai merancang pengembangan 23 Paskal Extension sebagai langkah strategis untuk menangkap potensi pasar yang lebih luas.

Prospek Usaha Tahun 2025

Memasuki tahun 2025, Perseroan optimistis dalam menghadapi prospek industri properti dan perhotelan di Indonesia. Dengan fundamental bisnis yang kuat serta strategi yang terarah, Perseroan akan terus memperkuat segmen bisnisnya, terutama dalam pengembangan properti komersial dan hunian premium. Permintaan akan ruang komersial dan kawasan *mixed use* di kota-kota besar masih menunjukkan tren positif, seiring dengan meningkatnya mobilitas masyarakat dan pertumbuhan ekonomi. Perseroan akan terus menjalankan strategi 4M untuk memastikan pengembangan proyek yang tepat sasaran serta memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Untuk mendukung ekspansi bisnis di tahun 2025, Perseroan telah mengalokasikan belanja modal (*capital expenditure*/capex) sebesar Rp1 triliun. Anggaran ini akan dioptimalkan untuk mempercepat penyelesaian proyek-proyek strategis yang saat ini tengah berjalan. Beberapa proyek utama yang menjadi fokus investasi Perseroan antara lain Apartemen Antasari Place di Jakarta Selatan, yang mengusung konsep hunian modern dengan kawasan ritel terintegrasi; extension 23 Paskal Shopping Center di Bandung, yang akan menambah kapasitas pusat perbelanjaan guna mengakomodasi tingginya permintaan dari tenant; serta 23 Semarang Shopping Center, yang diharapkan menjadi destinasi ritel baru di Jawa Tengah. Dengan optimalisasi investasi ini, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas portofolio aset dan memperkuat sumber pendapatan berulang.

In addition to developing new projects, the Company continues to enhance the performance of shopping centers that have been operating with the right tenant mix strategy. One example is 23 Paskal in Bandung, which has seen high demand from prospective tenants, resulting in the formation of a tenant queue. Similar situations also occurred at beachwalk Shopping Center Bali, which demonstrated strong appeal for both tenants and consumers. Based on this success, the Company commenced the design of the 23 Paskal Extension as a strategic move to capture broader market potential.

Business Prospects in 2025

As we enter 2025, the Company remains optimistic about the prospects in Indonesia's property and hospitality sector. With solid business fundamentals and a focused strategy, we will enhance our business segments, particularly in developing commercial properties and premium residences. The demand for commercial space and mixed-use areas in major cities continues to rise, driven by increased community mobility and economic growth. The Company will persist in executing the 4M strategy to ensure targeted project development while adding value for our stakeholders.

To support business growth in 2025, the Company has set aside a capital expenditure (capex) of Rp1 trillion. This budget aims to expedite the completion of ongoing strategic projects. Key projects that are prioritized for investment include the Antasari Place Apartment in South Jakarta, designed as a modern living space with an integrated retail area; the extension of the 23 Paskal Shopping Center in Bandung, which will enhance its capacity to meet high tenant demand; and the 23 Semarang Shopping Center, anticipated to become a new retail hub in Central Java. Through optimizing this investment, the Company is dedicated to continually upgrading its asset portfolio's quality and reinforcing its recurring revenue streams.

Selain fokus pada pengembangan fisik proyek, Perseroan juga terus berinovasi dalam strategi pemasaran dan layanan untuk meningkatkan daya tarik properti yang dikelola. Integrasi teknologi dalam pengelolaan properti, peningkatan kualitas layanan di sektor perhotelan, serta kolaborasi dengan berbagai mitra strategis akan menjadi prioritas utama dalam memperkuat daya saing. Dengan strategi yang komprehensif dan manajemen yang prudent, Perseroan optimistis dapat mempertahankan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan memberikan nilai jangka panjang bagi para pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan.

Along with prioritizing the project's physical development, the Company is actively innovating its marketing and service strategies to enhance the appeal of its managed properties. Key focuses include incorporating technology in property management, elevating service quality in the hospitality industry, and establishing partnerships with various strategic allies to boost competitiveness. Through a well-rounded strategy and careful management, the Company is confident in its ability to sustain business growth and deliver long-term value to shareholders and stakeholders alike.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Corporate Governance

Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip-prinsip GCG sebagai fondasi utama dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan. Direksi memastikan bahwa setiap aspek operasional dan pengambilan keputusan dijalankan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, serta berkeadilan. Untuk mendukung implementasi GCG yang optimal, Perseroan terus memperkuat sistem pengawasan internal, meningkatkan efektivitas manajemen risiko, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga menjalankan komunikasi yang terbuka dengan seluruh pemangku kepentingan guna membangun kepercayaan serta menjaga reputasi perusahaan di industri properti dan perhotelan.

The Company consistently prioritizes GCG principles as the foundation for sustainable operations. The Board of Directors guarantees that all operations and decision-making processes are executed transparently, accountably, responsibly, independently, and fairly. To enhance GCG implementation, the Company is continually fortifying its internal monitoring system, improving risk management effectiveness, and ensuring adherence to relevant regulations. Additionally, the Company engages in open communication with all stakeholders to foster trust and uphold its reputation in the property and hospitality sectors.

Sebagai bentuk komitmen terhadap penerapan GCG, Perseroan terus mengembangkan kebijakan yang berorientasi pada keberlanjutan dan inovasi, termasuk dalam pengelolaan aset, strategi investasi, dan layanan kepada pelanggan. Direksi secara aktif mengawasi kinerja Perseroan melalui mekanisme tata kelola yang kuat, didukung oleh komite-komite di bawah Dewan Komisaris yang berperan dalam memberikan rekomendasi dan pengawasan. Selain itu, penerapan teknologi dalam operasional bisnis juga semakin diperkuat guna meningkatkan efisiensi dan transparansi. Dengan menjalankan tata kelola yang baik, Perseroan optimis dapat mempertahankan pertumbuhan yang sehat serta menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

The Company demonstrates its commitment to GCG by developing policies focused on sustainability and innovation, particularly in asset management, investment strategies, and customer service. The Board of Directors diligently supervises the Company's performance through a robust governance framework, aided by committees under the Board of Commissioners that provide recommendations and oversight. Furthermore, the integration of technology in business operations is increasingly emphasized to enhance efficiency and transparency. Through the adoption of good governance, the Company is optimistic about sustaining healthy growth and generating long-term value for both shareholders and all stakeholders.

Apresiasi

Atas nama Direksi, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pemegang saham, pemangku kepentingan, serta pelanggan atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan sepanjang tahun 2024. Keberhasilan Perseroan dalam mempertahankan pertumbuhan yang solid tidak terlepas dari komitmen, kerja keras, dan kolaborasi seluruh tim dalam menghadapi dinamika industri yang ada. Dengan strategi yang adaptif, tata kelola yang kuat, serta inovasi berkelanjutan, Perseroan optimis dapat terus menciptakan nilai tambah dan memperkuat posisinya di industri. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan serta pengawasan yang diberikan, yang menjadi landasan penting bagi keberlanjutan bisnis Perseroan. Ke depan, dengan visi yang jelas dan strategi yang terarah, Perseroan berkomitmen untuk terus berkembang dan memberikan kontribusi positif secara berkelanjutan.

Appreciation

On behalf of the Board of Directors, we want to extend our gratitude to all shareholders, stakeholders, and customers for the trust and support received during 2024. The Company's impressive growth can be attributed to the dedication, hard work, and teamwork of our entire staff in navigating the current industry landscape. Through an adaptive strategy, strong governance, and ongoing innovation, the Company remains hopeful about its ability to generate additional value and enhance its industry position. We also appreciate the Board of Commissioners for their guidance and oversight, which serve as vital support for the sustainability of our business. Looking ahead, with a clear vision and targeted strategy, the Company is committed to continued growth and sustainable positive contributions.

Jakarta, 25 April 2025
Jakarta, April 25, 2025

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Anthony Prabowo Susilo

Presiden Direktur
President Director

PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG PERTANGGUNGJAWABAN ATAS LAPORAN TAHUNAN PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY TBK 2024

ACCOUNTABILITY STATEMENT FROM THE MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS FOR THE 2024 ANNUAL REPORT OF PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Indonesian Paradise Property Tbk Tahun 2024 telah dimuat secara lengkap, dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 April 2025

We, the undersigned, hereby affirm that all information in the 2024 Annual Report of PT Indonesian Paradise Property Tbk is presented fully, and we take full accountability for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report. Therefore, this statement is made truthfully.

Jakarta, April 25 2025

Anggota Dewan Komisaris
Members of the Board of Commissioners



Todo Sihombing
Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen
President Commissioner cum Independent Commissioner



Hadi Cahyadi
Wakil Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen
Vice President Commissioner cum Independent Commissioner

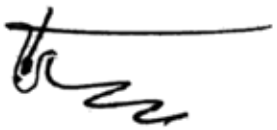

Agoes Soelistyo Santoso
Komisaris
Commissioner



Karel Patipeilohy
Komisaris
Commissioner



Amelia Gozali
Komisaris
Commissioner



Meryana Hartono
Komisaris
Commissioner

Anggota Direksi
Members of the Board of Directors



Anthony Prabowo Susilo
Presiden Direktur
President Director

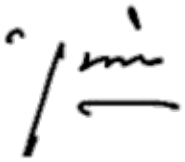

Patrick Santosa Rendradjaja
Direktur
Director



Surina
Direktur
Director



03

PROFIL PERUSAHAN

COMPANY PROFILE

IDENTITAS PERUSAHAAN

CORPORATE IDENTITY



Nama Perusahaan
Company Name

PT Indonesian Paradise Property Tbk

Bidang Usaha
Line of Business

Menjalankan usaha dalam bidang hotel berbintang
Conducting star hotel business

Tanggal dan Dasar Hukum Pendirian
Date and Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian No. 96 tanggal 14 Juni 1996, yang kemudian diubah dengan Akta No. 42 tanggal 8 Januari 1997 dari Notaris Buntario Tigris Darmawa, NG, S.H., Kandidat Notaris, pengganti dari Rachmat Santoso, SH., di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-21030 HT.01.01.TH.97 tanggal 12 Februari 1997.

The Deed of Establishment No. 96, dated June 14, 1996, was subsequently amended by Deed No. 42, dated January 8, 1997, executed by Notary Buntario Tigris Darmawa, NG, S.H., a Notary Candidate, acting as a replacement for Rachmat Santoso, SH., in Jakarta. It received approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C-21030 HT.01.01.TH.97, dated February 12, 1997.



Perubahan Nama
Change of Name

Efektif berubah nama dari PT Penta Karsa Lubrindo menjadi PT Indonesian Paradise Property Tbk berdasarkan Akta No. 4 tanggal 6 Juli 2004, dibuat oleh Robert Purba, S.H., Notaris di Jakarta.

Successfully renamed from PT Penta Karsa Lubrindo to PT Indonesian Paradise Property Tbk according to Deed No. 4 dated July 6, 2004, executed by Robert Purba, S.H., Notary in Jakarta.

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp4.000.000.000.000

Modal Ditempatkan & Disetor
Issued & Paid in Capital

Rp1.118.197.173.200

Situs Web
Website

www.paradiseindonesia.com

Akta Perubahan Terakhir
Latest Deed of Amendment

Akta No. 42 tanggal 8 Januari 1997
Deed No. 42 dated January 8, 1997

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

Centennial Tower,
Lantai 30 | 30th Floor
Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25, Jakarta 12930,
Indonesia
Telepon | Phone : (62-21) 2988 0466
Faks | Fax : (62-21) 2988 0460

Kode Saham
Ticker Code

INPP

Surel
Email

corporate.secretary@paradiseindonesia.com
investor.relation@paradiseindonesia.com



SEKILAS PERUSAHAAN

THE COMPANY AT A GLANCE

Awalnya didirikan dengan nama PT Penta Karsa Lubrindo pada 14 Juni 1996, Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Indonesian Paradise Property Tbk (Perseroan) pada 06 Juli 2024. Pada 21 September 2004, Perseroan resmi terdaftar sebagai perusahaan publik dengan kode saham INPP di Bursa Efek Surabaya sebelum bergabung dengan Bursa Efek Jakarta menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada 2010, Perseroan melakukan penggabungan usaha dengan PT Tirta Saga Wangi.

Perseroan merupakan perusahaan yang fokus pada pengembangan lahan dan properti modern, terutama hotel berbintang empat. Selama lebih dari dua dekade, Perseroan telah sukses membangun sejumlah proyek ikonik seperti hotel, apartemen, dan pusat perbelanjaan di berbagai kota dan destinasi wisata di Indonesia.

Initially established as PT Penta Karsa Lubrindo on June 14, 1996, the Company changed its name to PT Indonesian Paradise Property Tbk (the Company) on July 06, 2024. On September 21, 2004, the Company was officially registered as a public company with the stock code INPP on the Surabaya Stock Exchange before merging with the Jakarta Stock Exchange to create the Indonesia Stock Exchange (IDX). In 2010, the Company merged with PT Tirta Saga Wangi.

The Company focuses on developing modern land and property, particularly four-star hotels. For over two decades, the Company has successfully built several iconic projects, including hotels, apartments, and shopping centers in various cities and tourist destinations across Indonesia.



JEJAK LANGKAH

MILESTONES

2007

Bursa Efek Jakarta bergabung dengan Bursa Efek Surabaya menjadi Bursa Efek Indonesia dan saham PT Indonesian Paradise Property Tbk secara otomatis tercatat di Bursa Efek Indonesia.
Jakarta Stock Exchange merged with Surabaya Stock Exchange to form Indonesia Stock Exchange which automatically listed the shares of PT Indonesian Paradise Property Tbk on the Indonesia Stock Exchange.

2005

Peresmian HARRIS Hotel Tebet, Jakarta.
Opening of HARRIS Hotel Tebet, Jakarta.

2015

- Peresmian Park23 Entertainment Center, Bali.
  Opening of Park23 Entertainment Center, Bali.
- Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I).
  The Company conducted Right Issue I.
- Dari PUT I, Perseroan membeli saham PT Plaza Indonesia Realty Tbk, PT Sepingan Properti, PT Mitra Perdana Nuansa, PT Anugerah Nusaraya, dan PT Mitra Gemilang Mahacipta.
  From Right Issue I, the Company acquired PT Plaza Indonesia Realty Tbk, PT Sepingan Properti, PT Mitra Perdana Nuansa, PT Anugerah Nusaraya, and PT Mitra Gemilang Mahacipta.

2013

Peresmian Cikini Gold Center, Jakarta.
Opening of Cikini Gold Center, Jakarta.

1996

Pendirian PT Indonesian Paradise Property Tbk.
Establishment of PT Indonesian Paradise Property Tbk.

2002

Peresmian HARRIS Hotel Tuban, Bali.
Opening of HARRIS Hotel Tuban, Bali.

2004

- Pendaftaran PT Indonesian Paradise Property Tbk menjadi perusahaan publik.
  PT Indonesian Paradise Property Tbk registered as a public company.
- Peresmian HARRIS Resort Kuta Beach, Bali.
  Opening of HARRIS Resort Kuta Beach, Bali.

2011

- Peresmian HARRIS Hotel Batam Center, Batam.
  Opening of HARRIS Hotel Batam Center, Batam.
- Peresmian HARRIS Suites fX Sudirman, Jakarta.
  Opening of HARRIS Suites fX Sudirman, Jakarta.

2012

- Pembukaan POP! Hotel Sangaji, Yogyakarta.
  Opening of POP! Hotel Sangaji, Yogyakarta.
- Peresmian Kawasan Sahid Kuta Lifestyle Resort (beachwalk, Sheraton Bali Kuta Resort, HARRIS Resort Kuta Beach, Bali).
  Opening of Sahid Kuta Lifestyle Resort (beachwalk, Sheraton Bali Kuta Resort, HARRIS Resort Kuta Beach, Bali).

2016

- Beroperasinya Maison Aurelia Sanur, Bali.
  Beroperasinya Maison Aurelia Sanur, Bali.
- Divestasi PT Sepingan Properti.
  Divestasi PT Sepingan Properti.

2017

- Peresmian 23 Paskal Shopping Center, Bandung.
  Opening of 23 Paskal Shopping Center, Bandung.
- Peletakan batu pertama One Residence, Batam.
  Groundbreaking of One Residence, Batam.

2018

- *Topping off One* Residence, Batam.
  Topping off of One Residence, Batam.
- Peluncuran ulang HARRIS Resort Waterfront Batam-New Generation.
  Relaunching of HARRIS Resort Waterfront Batam - New Generation.
- Pengembangan Sahid Kuta Lifestyle Resort - II, Bali.
  Development of Sahid Kuta Lifestyle Resort - II, Bali.

2019

- Pelepasan saham Perseroan di PT Plaza Indonesia Realty Tbk dan investasi di DIRE Simas Plaza Indonesia serta PT Plaza Indonesia Mandiri.
  Divestment of the shares of PT Plaza Indonesia Realty Tbk and investment in the REIT of Simas Plaza Indonesia and PT Plaza Indonesia Mandiri.
- Peletakan batu pertama Apartemen 31 Sudirman Suites dan Hyatt Place Hotel di Makassar.
  Groundbreaking of Apartment 31 Sudirman Suites and Hotel Hyatt Place, Makassar.
- Perseroan dan PT Retzan Indonusa melakukan akuisisi seluruh saham di PT Adhitama Citra Selaras sehingga Perseroan memiliki 100% kepemilikan saham di PT Adhitama Citra Selaras.
  The Company and PT Retzan Indonusa acquired 100% shares of PT Adhitama Citra Selaras, providing the Company with full shares ownership of PT Adhitama Citra Selaras.
- Mulai melakukan serah terima unit One Residence, Batam, kepada konsumen.
  Handover of Topping off One Residence, Batam.

2020

- Pelepasan seluruh saham Perseroan di PT Karsa Citra Unggul.
  Divestment of all Company shareholding in PT Karsa Citra Unggul.
- Perseroan melakukan akuisisi saham PT Mega Biru Selaras sehingga Perseroan memiliki sebanyak 88,61% kepemilikan saham di PT Mega Biru Selaras.
  The Company acquired shares of PT Mega Biru Selaras so that the Company owns as much as 88.61% share ownership in PT Mega Biru Selaras.
- Perseroan melakukan peningkatan modal disetor di PT Praba Kumala Sajati sebesar Rp149.057.000.000 dan di PT Segara Biru Kencana sebesar Rp83.275.000.000.
  The Company increased the paid-in capital of PT Praba Kumala Sajati by Rp149,057,000,000 and of PT Segara Biru Kencana by Rp83,275,000,000.
- Perseroan melakukan renovasi Hotel HARRIS Tuban, Bali, dalam rangka menghadapi persaingan serta optimisme memandang pariwisata ke depan akan kembali pulih.
  The Company renovated Hotel HARRIS Tuban, Bali, in the face of competition and with an optimism that tourism will recover in the future.

2021

- Perseroan diundang oleh Kurator PT Prospek Duta Sukses ("PDS") untuk melanjutkan pembangunan 45 Antasari sehingga pada tanggal 8 September 2021, Perseroan bersama PT Paloma Suasa Manajemen masuk ke PDS.
  The Company was invited by Curator PT Prospek Duta Sukses ("PDS") to resume the development of 45 Antasari and the Company accepted on 8 September 2021. The Company and PT Paloma Suasa Manajemen entered into the PDS.
- Peresmian YELLO Hotel Kuta Beach, Bali.
  Opening of YELLO Hotel Kuta Beach, Bali.
- *Topping off* 31 Sudirman Suites.
  Topping off of 31 Sudirman Suites.
- Serah terima beachwalk Residence.
  Handover of beachwalk Residence.

2022

- Serah terima 31 Sudirman Suites.
  Handover of 31 Sudirman Suites.
- Peresmian Aloft Bali Kuta at beachwalk.
  Opening of Aloft Bali Kuta at beach walk
- Construction commencement Antasari Place.
  Construction commencement of Antasari Place

2023

- Peletakan batu pertama Mall 23 Semarang.
  Ground breaking Mall 23 Semarang.
- 23 Paskal Extension.
  23 Paskal Extension.
- Pelepasan seluruh saham Perseroan pada PT Dinamika Putra Perkasa dan PT Saranausaha Jaya.
  Disposal of all of the Company's shares in PT Dinamika Putra Perkasa and PT Saranausaha Jaya.
- *Topping off* Antasari Place.
  Topping off Antasari Place.

2024

- Grand Opening Hyatt Place Makassar.
  Grand Opening of Hyatt Place Makassar.
- Serah Terima Antasari Place.
  Handover of Antasari Place.

VISI DAN MISI

VISION AND MISSION

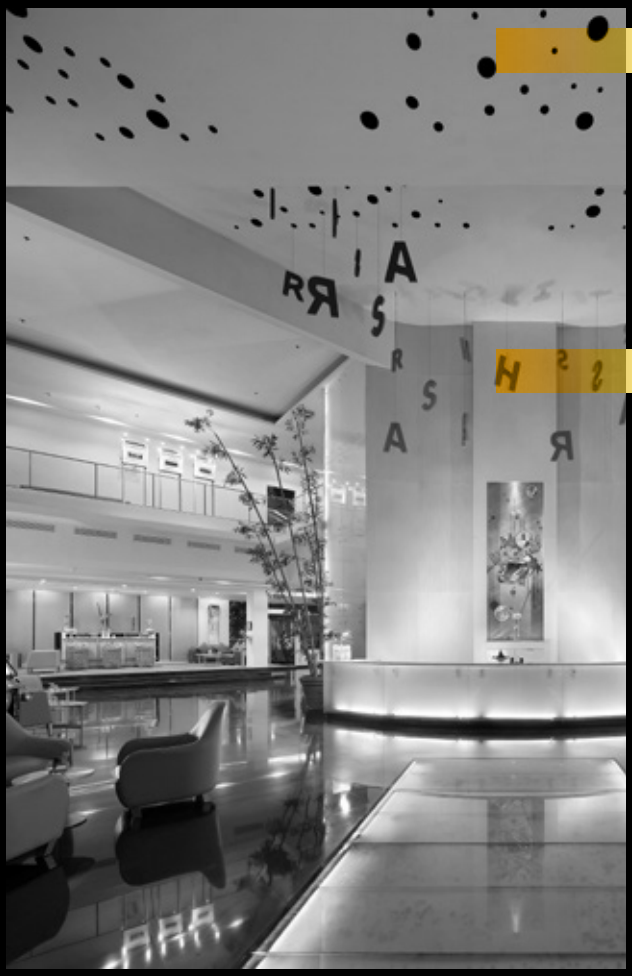

VISI | VISION

Menciptakan kebahagiaan untuk setiap individu melalui ruang yang dibangun dan pengalaman yang dihadirkan.
To spark joy in people's lives by elevating spaces and experiences.

MISI | MISSION

1. Kami mengembangkan destinasi gaya hidup ikonik yang membentuk interaksi sosial masyarakat dan memperkaya komunitas.
   We develop iconic lifestyle destinations that shape human social interactions and enriched communities.
2. Kami menghadirkan tempat yang nyaman dan pelayanan yang hangat di setiap properti kami.
   We build homes and curate hospitality experiences where you can truly belong anywhere we are.
3. Kami menciptakan momen tak terlupakan melalui properti yang melampaui kesan visual dan fungsional.
   We create unforgettable moments through properties that transcend the visual and the functional.
4. Kami berkomitmen untuk mengambil bagian dalam peningkatan kesejahteraan sosial, ekonomi, dan lingkungan dari seluruh pemangku kepentingan.
   We are committed to taking part in improving the social, economic, and environmental well-being of all stakeholders.

TATA NILAI | CORPORATE VALUES

Kewirausahaan
Entrepreneurship

Passion
Passion

Integritas
Integrity

Kolaborasi
Collaboration

Kreativitas
Creativity

KEGIATAN USAHA

LINE OF BUSINESS

Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar dan Kegiatan Usaha Yang Dijalankan

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Akta No. 93/2023, Perseroan menjalankan usaha di bidang hotel bintang. Hingga tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024, Perseroan menjalankan kegiatan usaha yang tercantum dalam Anggaran Dasar terakhir, termasuk juga menjual dan mengoperasikan kamar hotel (akomodasi), mal/komersial, dan apartemen.

Business Activities According to the Articles of Association and Activities Carried Out

Based on the Company's Articles of Association, Deed No. 93/2023, the Company operates in the star hotel sector. By the end of the fiscal year of 2024, the Company carried out business activities as stated in the latest Articles of Association, including selling and operating hotel rooms (accommodation), malls/ commercial spaces, and apartments.

PORTOFOLIO PROPERTI

PROPERTY PORTFOLIOS

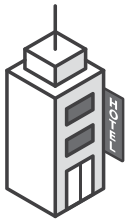

PROPERTI HOTEL

HOTEL PROPERTIES

Sheraton Bali Kuta Resort

Hotel mewah di Bali, menawarkan akses langsung ke pantai.
A luxury hotel in Bali, offering direct access to the beach.

Bintang 5 | 5 Stars

203 Kamar | 203 Rooms

Aloft Bali Kuta at beachwalk

Terletak di Kuta, Bali, akses langsung ke pantai dan dekat pusat perbelanjaan.
Located in Kuta, Bali, direct access to the beach and near shopping centers.

Bintang 4 | 4 Stars

175 Kamar | 175 Rooms

Hyatt Place Makassar

Hotel brand Hyatt pertama di Makassar, berlokasi di jantung CBD, dekat dengan mall, restoran, dan Pantai Losari.
The first Hyatt brand hotel in Makassar, located in the heart of CBD, close to malls, restaurants, and Losari Beach.

Bintang 4 | 4 Stars

175 Kamar | 175 Rooms

HARRIS Suites fX Sudirman

Terletak di pusat bisnis Jakarta, dekat dengan perkantoran, mall dan area hiburan.
Located in the business center of Jakarta, close to offices, malls and entertainment areas.

Bintang 4 | 4 Stars

144 Kamar | 144 Rooms

HARRIS Hotel Kuta Tuban Bali

Terletak di Tuban, Bali, berdekatan dengan bandara internasional I Gusti Ngurah Rai.
Located in Tuban, Bali, adjacent to the I Gusti Ngurah Rai international airport.

Bintang 4 | 4 Stars

147 Kamar | 147 Rooms

HARRIS Resort Waterfront Batam

Terletak di kota Batam, dengan kolam air terluas di kota Batam.
Located in the city of Batam, with the widest waterpool in the city of Batam.

Bintang 4 | 4 Stars

250 Kamar | 250 Rooms

HARRIS Hotel Batam Center

Hotel *brand* Hyatt pertama di Makassar, berlokasi di jantung CBD, dekat dengan mall, restoran, dan Pantai Losari.
Located in Batam Center, close to the international ferry port.

Bintang 4 | 4 Stars

166 Kamar | 166 Rooms

Maison Aurelia Sanur

Terletak di Sanur, Bali, hotel butik bernuansa Eropa.
Located in Sanur, Bali, a boutique hotel with European nuances.

Bintang 4 | 4 Stars

41 Kamar | 41 Rooms

YELLO Hotel Kuta Beachwalk Bali

Terletak di Kuta, Bali, dekat dengan pusat hiburan, pantai dan pusat perbelanjaan.
Located in Kuta, Bali, close to entertainment centers, beaches and shopping centers.

Bintang 3 | 3 Stars

147 Kamar | 147 Rooms

POP! Hotel Sangaji Yogyakarta

Terletak di Yogyakarta, akses mudah ke tujuan wisata populer di kota ini.
Located in Yogyakarta, easy access to popular tourist destinations in the city.

Bintang 2 | 2 Stars

150 Kamar | 150 Rooms

PROPERTI MALL

MALL PROPERTIES

beachwalk Shopping Center

Destinasi belanja dengan pengalaman unik yang dipadukan dengan gaya hidup tropis, terletak di pantai di Bali.
A shopping destination with a unique experience combined with a tropical lifestyle, located on the beach in Bali.

32.849 m² | 32,849 sqm

23 Paskal Shopping Center

Pusat perbelanjaan yang terletak di Bandung ini memadukan konsep belanja, kuliner, hiburan dan seni dalam suasana yang modern.
Shopping Center located in Bandung combines the concepts of shopping, culinary, entertainment and art in a modern atmosphere.

40.261 m² | 40,261 sqm

Park23 Entertainment Center

Pusat perbelanjaan di Bali yang menawarkan pengalaman unik "makan, bermain, dan berbelanja", dengan kombinasi restoran, kafe, toko unik, dan ramah anak.
Shopping Mall in Bali that offers a unique "eat, play, and shop" experience, with a combination of restaurants, cafes, unique shops, and kids friendly.

11.510 m² | 11,510 sqm

PROPERTI APARTEMEN

APARTMENT PROPERTIES

One Residence Batam Center

Berlokasi strategis di Jalan Engku Putri, Batam Center, One Residence menawarkan akses mudah ke fasilitas utama seperti pusat perbelanjaan, terminal feri, dan kantor pemerintahan.
Strategically located on Jalan Engku Putri, Batam Center, One Residence offers easy access to key amenities such as shopping centers, ferry terminals, and government offices.

331 unit | 331 units

beachwalk Residence

Apartemen eksklusif & mewah di Kuta, Bali terintegrasi langsung dengan beachwalk Shopping Center dan menawarkan akses langsung ke pantai.
An exclusive & luxury apartment in Kuta, Bali integrated directly with beachwalk Shopping Center and offering direct access to the beach.

36 unit | 36 units

31 Sudirman Suites

Berlokasi strategis di jantung CBD Makassar, dekat dengan mall, restoran, dan Pantai Losari.
Strategically located in the heart of Makassar CBD, close to malls, restaurants, and Losari Beach.

231 unit | 231 units

Antasari Place

Hunian modern dengan ruang hijau yang luas yang berlokasi strategis di persimpangan Jalan Pangeran Antasari dan TB Simatupang, Jakarta. Menawarkan fasilitas premium yang dirancang untuk meningkatkan gaya hidup.
Modern living space with extensive green spaces that strategically situated at the intersection of Jalan Pangeran Antasari and TB Simatupang, Jakarta. Offering a premium facilities designed to enhance lifestyle.

716 unit | 716 units



LOKASI HOTEL PERSEROAN

THE COMPANY'S HOTEL LOCATIONS

OPERATING ASSETS

JAKARTA

- fX Sudirman
- Plaza Indonesia
- The Plaza Office Tower
- Grand Hyatt Jakarta
- Harris fX Suites Sudirman
- Cityloog Hotel Tebet
- fX Residence
- Keraton Private Residence

BALI

- beachwalk Shopping Center
- Park23 Entertainment Center
- HARRIS Hotel Kuta Tuban Bali
- Maison Aurelia Sanur
- Sheraton Bali Kuta Resort
- Aloft Bali Kuta at beachwalk
- YELLO Hotel Kuta Beachwalk Bali
- beachwalk Residence

BATAM

- HARRIS Hotel Batam Center
- HARRIS Resort Waterfront Batam
- One Residence Batam

YOGYAKARTA

- POP! Hotel Sangaji

BANDUNG

- 23 Paskal Shopping Center

MAKASAR

- 31 Sudirman Suites
- Hyatt Place Makassar

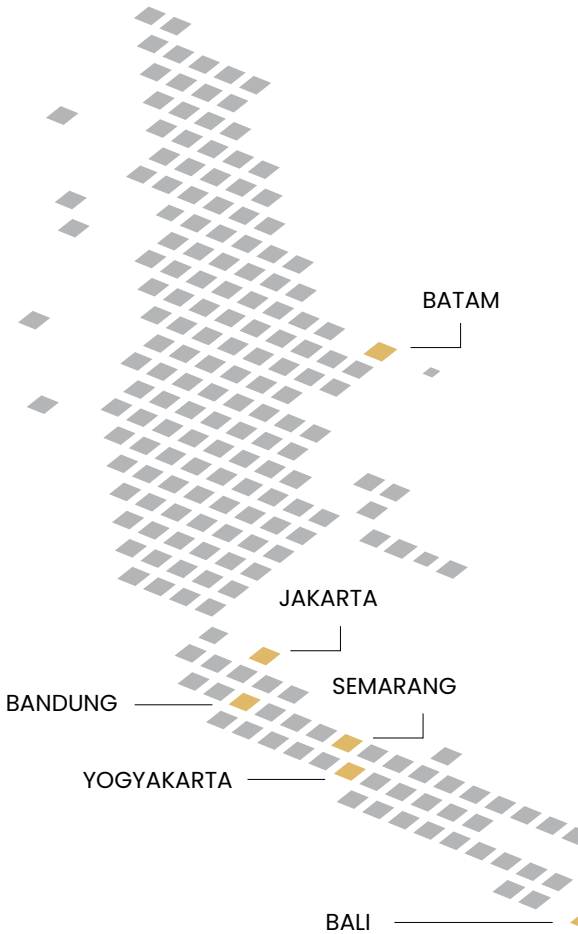

CURRENT DEVELOPMENT

JAKARTA

Antasari Place

BANDUNG

23 Paskal Extension

SEMARANG

23Semarang

UPCOMING DEVELOPMENTS

BALIKPAPAN

Hotel, Convention & Lifestyle Center

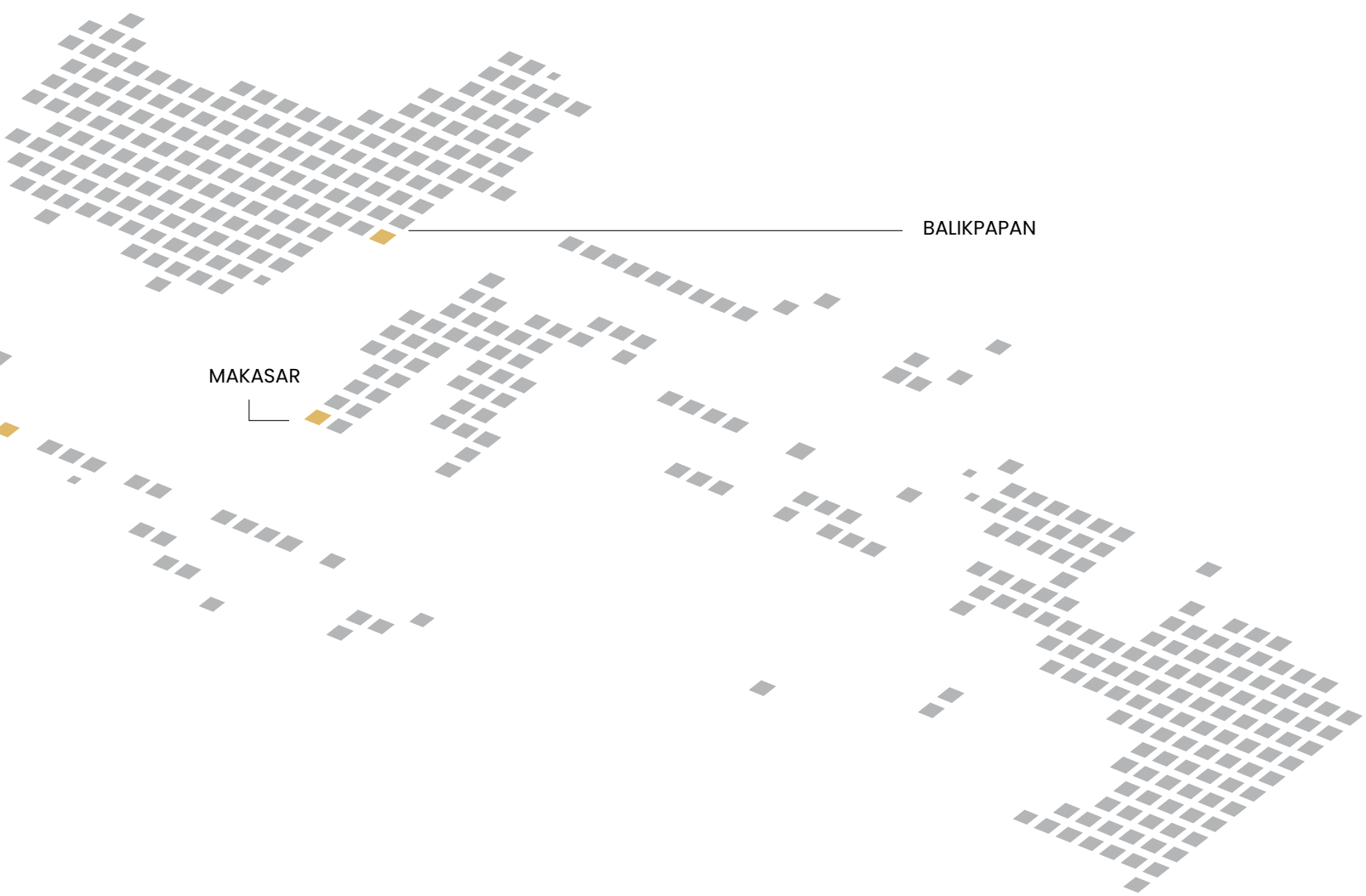
BALIKPAPAN
MAKASAR

KEANGGOTAAN ASOSIASI

MEMBERSHIP IN ASSOCIATIONS

Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Financial Services Authority (OJK)

PT Indonesian Paradise Property Tbk

Nasional | National

Bursa Efek Indonesia (BEI)
Indonesia Stock Exchange (IDX)

PT Indonesian Paradise Property Tbk

Nasional | National

Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Indonesian Central Securities Depository (KSEI)

PT Indonesian Paradise Property Tbk

Nasional | National

Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)

PT Indonesian Paradise Property Tbk

Nasional | National

Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI)

HARRIS Suites FX Sudirman Jakarta

Nasional | National

Realestat Indonesia (REI)
Indonesian Real Estate (REI)

PT Indonesian Paradise Property Tbk

Nasional | National

Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
Indonesian Public Listed Companies Association

HARRIS Suites FX Sudirman Jakarta

Nasional | National

APPBI (Asosiasi Pengelola Pusat Belanja Indonesia)

beachwalk dan 23 Paskal Shopping Center

Nasional | National



STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE

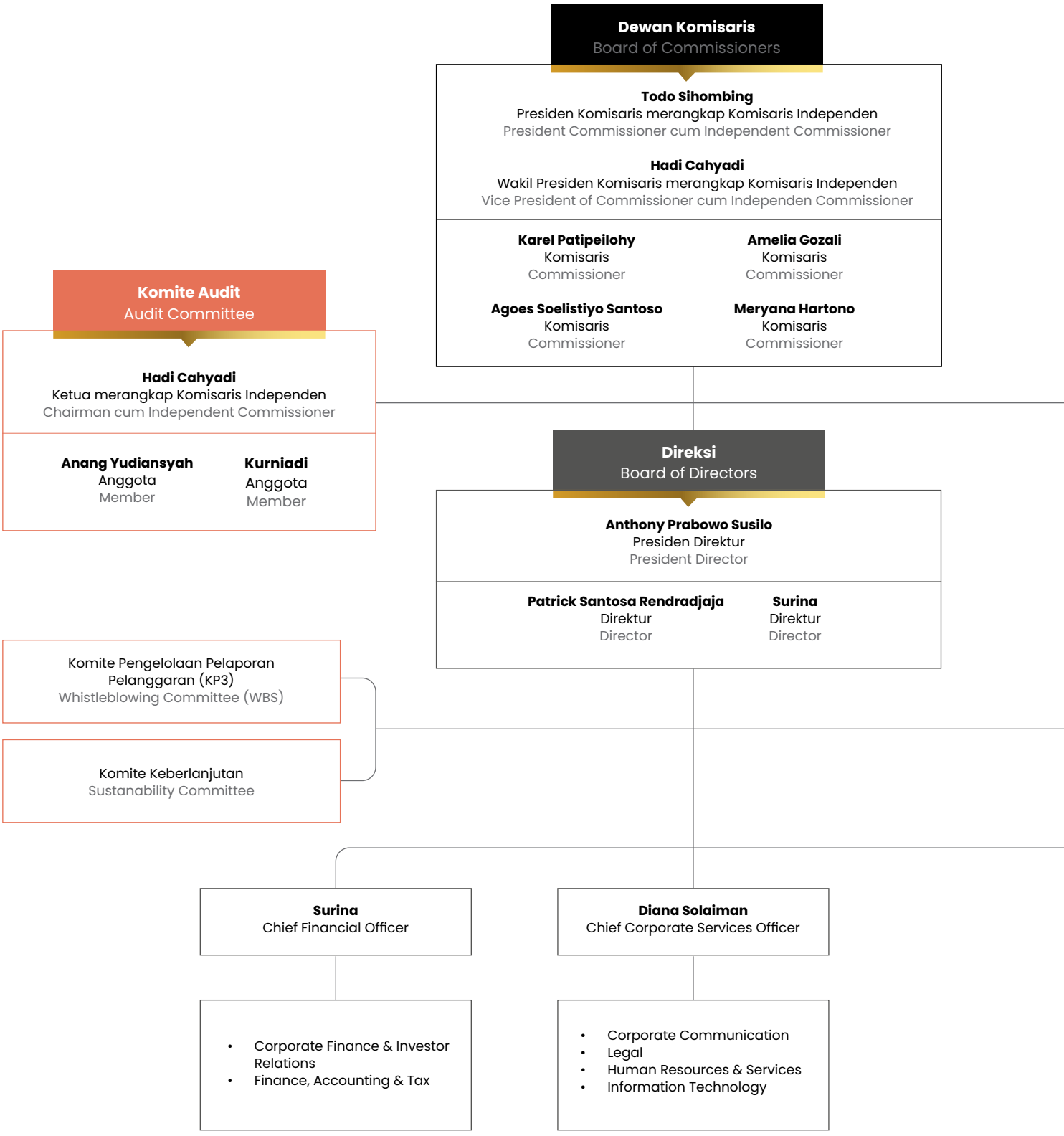

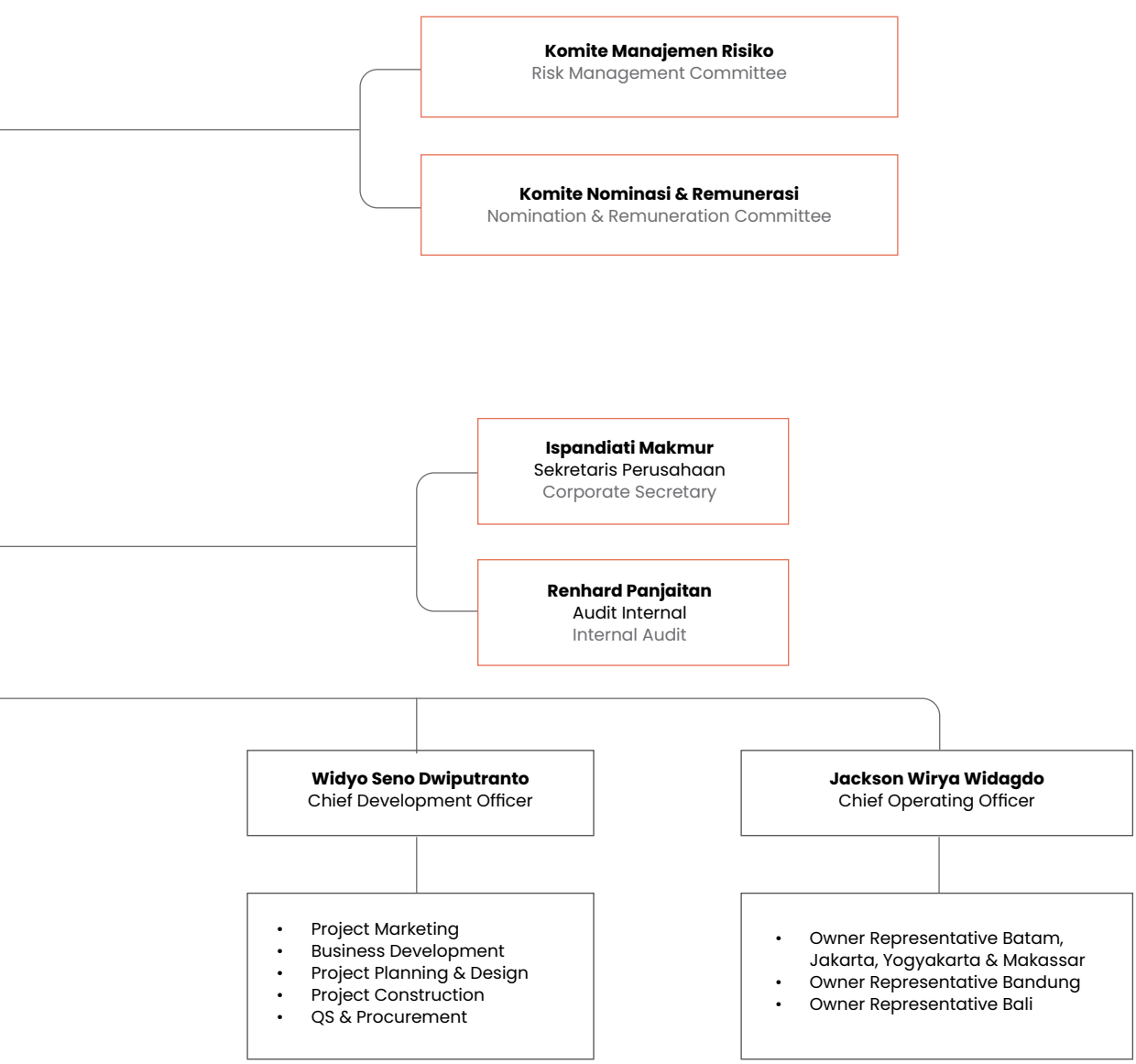
Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee
Komite Nominasi & Remunerasi
Nomination & Remuneration Committee
Ispandiati Makmur
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
Renhard Panjaitan
Audit Internal
Internal Audit
Widyo Seno Dwiputranto
Chief Development Officer
• Project Marketing
• Business Development
• Project Planning & Design
• Project Construction
• QS & Procurement
Jackson Wirya Widagdo
Chief Operating Officer
• Owner Representative Batam, Jakarta, Yogyakarta & Makassar
• Owner Representative Bandung
• Owner Representative Bali

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 6 Juni 2024, terdapat perubahan pada komposisi Direksi Perseroan, sehubungan dengan pengunduran diri Bapak Djatikesumo Subagio selaku Direktur Perseroan pada 10 Mei 2024. Perubahan ini terjadi sehubungan dengan pengunduran diri Bapak Djatikesumo.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) held on June 6, 2024, there was a change in the composition of the Company's Board of Directors due to the resignation of Mr. Djatikesumo Subagio as a Director of the Company on May 10, 2024. This change occurred because the resignation of Mr. Djatikesumo.

Kemudian, berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 31 Oktober 2024, terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris Perseroan, sehubungan dengan pengunduran diri Bapak Sukidi Ph.D. selaku Komisaris Independen Perseroan pada 6 Agustus 2024. RUPS Luar Biasa juga mengangkat Meryana Hartono sebagai Komisaris Perseroan.

Additionally, at the Extraordinary GMS on October 31, 2024, there was a change in the composition of the Company's Board of Commissioners due to the resignation of Mr. Sukidi Ph.D. as an Independent Commissioner of the Company on August 6, 2024. The Extraordinary GMS also appointed Meryana Hartono as a Commissioner of the Company.

Berdasarkan perubahan-perubahan ini, berikut adalah kronologi perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sejak 1 Januari 2024 hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan:

In light of these changes, the following is a chronology of the modifications in the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors from January 1, 2024, until this Annual Report was issued:

1 Januari 2024 – 6 Juni 2024 | January 1, 2024 – June 6, 2024

	Dewan Komisaris **Board of Commissioners**	
Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen	**Todo Sihombing**	President Commissioner cum Independent Commissioner
Wakil Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen	**Hadi Cahyadi**	Vice President Commissioner cum Independent Commissioner
Komisaris	**Agoes Soelistyo Santoso**	Commissioner
Komisaris	**Karel Patipeilohy**	Commissioner
Komisaris	**Amelia Gozali**	Commissioner
Komisaris Independen	**Sukidi, Ph.D.**	Independent Commissioner
	Direksi **Board of Directors**	
Presiden Direktur	**Anthony Prabowo Susilo**	President Director
Direktur	**Patrick Santosa Rendradjaja**	Director
Direktur	**Djatikesumo Subagio**	Director
Direktur	**Surina**	Director

6 Juni 2024 – 31 Oktober 2024 | June 6, 2024 – October 31, 2024

	Dewan Komisaris **Board of Commissioners**	
Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen	**Todo Sihombing**	President Commissioner cum Independent Commissioner
Wakil Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen	**Hadi Cahyadi**	Vice President Commissioner cum Independent Commissioner
Komisaris	**Agoes Soelistyo Santoso**	Commissioner
Komisaris	**Karel Patipeilohy**	Commissioner
Komisaris	**Amelia Gozali**	Commissioner
Komisaris Independen	**Sukidi, Ph.D.**	Independent Commissioner
	Direksi **Board of Directors**	
Presiden Direktur	**Anthony Prabowo Susilo**	President Director
Direktur	**Patrick Santosa Rendradjaja**	Director
Direktur	**Surina**	Director

31 Oktober 2024 – tanggal Laporan Tahunan ini diterbitkan
October 31, 2024 – the publication date of this Annual Report

	Dewan Komisaris **Board of Commissioners**	
Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen	**Todo Sihombing**	President Commissioner cum Independent Commissioner
Wakil Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen	**Hadi Cahyadi**	Vice President Commissioner cum Independent Commissioner
Komisaris	**Agoes Soelistyo Santoso**	Commissioner
Komisaris	**Karel Patipeilohy**	Commissioner
Komisaris	**Amelia Gozali**	Commissioner
Komisaris	**Meryana Hartono**	Commissioner
	Direksi **Board of Directors**	
Presiden Direktur	**Anthony Prabowo Susilo**	President Director
Direktur	**Patrick Santosa Rendradjaja**	Director
Direktur	**Surina**	Director

PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

TODO SIHOMBING

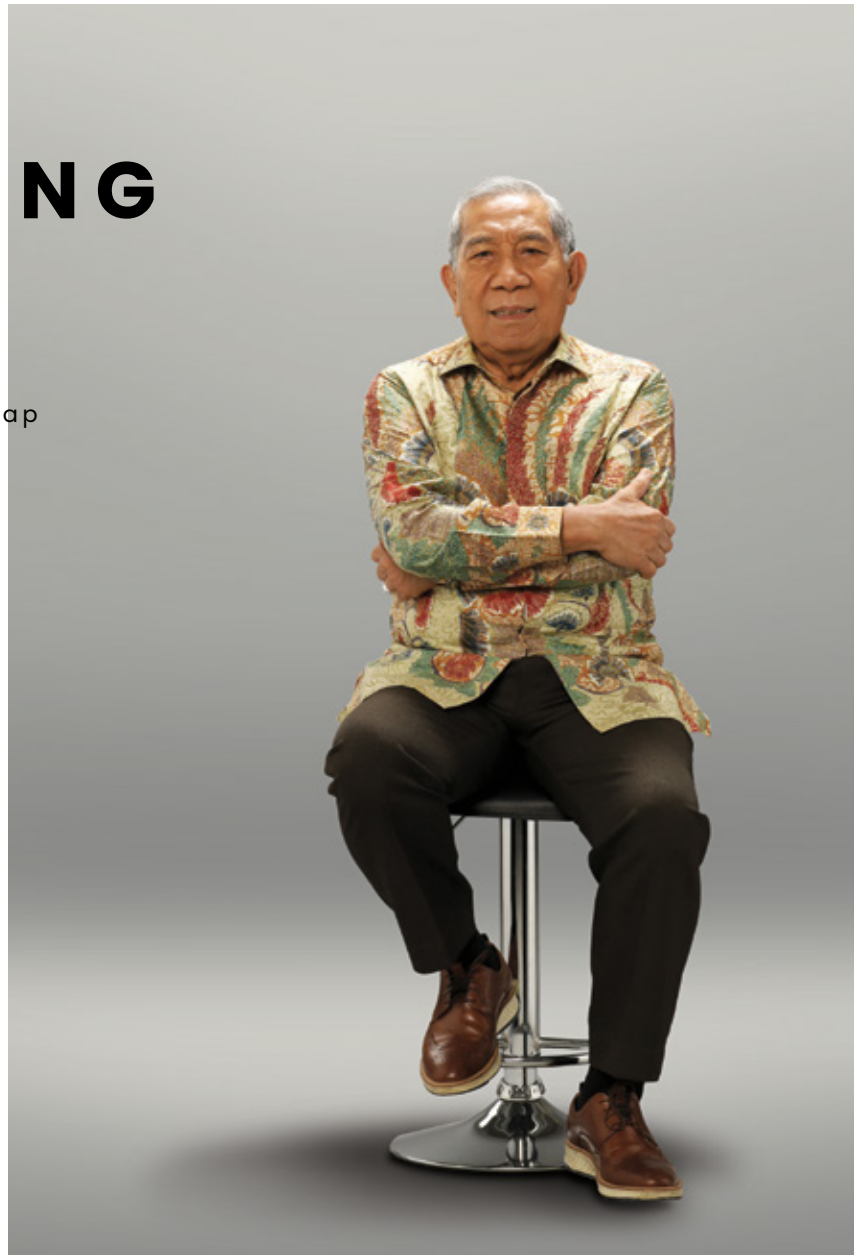

Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen

President Comissioner cum Independent Comissioner

Kewarganegaraan: | Nationality:
Indonesia

Usia: | Age:
84 tahun | 84 years old

Domisili: | Domicile:
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan	**Legal Base of Appointment**
Beliau menjabat pertama kali sebagai Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen pada tahun 2004 berdasarkan Akta Berita Acara No. 4 tanggal 6 Juli 2004.	He served for the first time as President Commissioner cum Independent Commissioner in 2004 pursuant to the Deed of Meeting Resolution No. 4 dated July 6, 2004.
Beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2019 tanggal 5 Juni 2020 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 22 tanggal 5 Juni 2020.	He served as Vice President Commissioner cum Independent Commissioner based on the resolution of the Annual GMS for the fiscal year 2019 dated June 5, 2020 based on the Deed of Meeting Resolution No. 22 dated June 5, 2020.
Beliau diangkat kembali sebagai Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 6 Januari 2022 dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 15 tanggal 14 Januari 2022 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2025.	He was appointed as President Commissioner cum Independent Commissioner based on the resolution of the Extraordinary GMS dated January 6, 2022 based on the Deed of Meeting Resolution No. 15 dated January 14, 2022 until the closing of the Annual GMS in 2025.
Riwayat Pendidikan	**Educational Background**
Memiliki latar belakang pendidikan militer, yaitu Akademi Militer Nasional (1961-1964); SESKOAD (1976-1977); SESKOGAB (1981), LEMHANAS (1987); dan Defense Resources Management Course (DRMC) (1992).	Has a military education background, namely the National Military Academy (1961-1964); SESKOAD (1976-1977); SESKOGAB (1981), LEMHANAS (1987); and Defense Resources Management Course (DRMC) (1992).
Riwayat Jabatan	**Career History**
Berkarir di Tentara Nasional Indonesia (TNI) dengan pangkat terakhir Mayor Jenderal TNI (1965-1997). Beberapa jabatan penting yang pernah diemban adalah Koordinator Staf Ahli Panglima ABRI (1994-1995) dan Wakil Ketua Fraksi TNI DPR RI Koordinator Bidang Umum (1995-1997).	Worked in the Indonesian National Army (TNI) with the last rank of Major General TNI (1965-1997). Some of the important positions he has held are Coordinator of Expert Staff of the ABRI Commander (1994-1995); and Deputy Chairman of the TNI Faction of the House of Representatives, Coordinator for General Affairs (1995-1997).
Rangkap Jabatan	**Concurrent Positions**
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan manapun selain jabatannya di Perseroan.	He does not hold any other positions in any company besides his role in the Company.
Hubungan Afiliasi	**Affiliations**
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi lainnya.	He is not affiliated with controlling shareholders and other members of the Board of Commissioners, as well as members of the Board of Directors.

HADI CAHYADI



Wakil Presiden Komisaris
merangkap Komisaris Independen

Vice President Comissioner cum
Independent Comissioner

Kewarganegaraan: | Nationality:
Indonesia

Usia: | Age:
58 tahun | 58 years old

Domisili: | Domicile:
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan	**Legal Base of Appointment**
Beliau menjabat pertama kali sebagai Komisaris Independen pada tahun 2015 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 144 tanggal 12 Juni 2015. Beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2019 tanggal 5 Juni 2020 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 22 tanggal 5 Juni 2020. Beliau diangkat kembali sebagai Wakil Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 6 Januari 2022 dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 15 tanggal 14 Januari 2022 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2025.	He served for the first time as Independent Commissioner in 2015 pursuant to the Deed of Meeting Resolution No. 144 dated June 12, 2015. He served as President Commissioner cum Independent Commissioner based on the resolution of the Annual GMS for the fiscal year 2019 dated June 5, 2020 based on the Deed of Meeting Resolution No. 22 dated June 5, 2020. He was appointed as Vice President Commissioner cum Independent Commissioner based on the resolution of the Extraordinary GMS dated January 6, 2022 based on the Deed of Meeting Resolution No. 15 dated January 14, 2022 until the closing of the Annual GMS in 2025.
Riwayat Pendidikan	**Educational Background**
Beliau memiliki gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanagara (1990); Master of Business Administration (MBA) dari University of Houston-Clear Lake (1993); Master Degree in Corporate Law (MCL) dari Royal Melbourne Institute of Technology (RMIT) (1999); dan Doktor bidang Research Management dari Universitas Pelita Harapan, Jakarta (2022).	He has a Bachelor of Economics degree majoring in Accounting from Tarumanagara University (1990); Master of Business Administration (MBA) from University of Houston-Clear Lake (1993); Master Degree in Corporate Law (MCL) from Royal Melbourne Institute of Technology (RMIT) (1999); and Doctorate in Research Management from Pelita Harapan University, Jakarta (2022).
Riwayat Jabatan	**Career History**
Beliau berkarir sebagai Auditor di Kantor Arthur Andersen, Jakarta (1989-1991); kemudian menempati berbagai posisi manajerial di bidang keuangan termasuk di KPMG, Ernst and Young dan Deloitte Touche sebagai Partner di Management Consultant and Financial Advisory Services, Prijohandojo, Boentoro & Co. (PB&Co (2001-2009). Beliau mendirikan Helios Capital pada 2009.	He worked as an Auditor at Arthur Andersen Firm, Jakarta (1989-1991); then held various managerial positions in finance including at KPMG, Ernst and Young and Deloitte Touche as Partner at Management Consultant and Financial Advisory Services, Prijohandojo, Boentoro & Co. (PB&Co) (2001-2009). He founded Helios Capital in 2009.
Rangkap Jabatan per 31 Desember 2024	**Concurrent Position as of December 31, 2024**
Di dalam Perseroan: • Ketua Komite Audit (sejak 2016). Di luar Perseroan: • Komisaris Independen PT Lippo Cikarang Tbk (sejak 2015) • Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Sekar Bumi Tbk (sejak 2019) • Managing Partner-Founder di Helios Capital dengan spesialisasi di bidang *Corporate Finance* (sejak 2009) • Dosen Tetap di Fakultas Ekonomi, Universitas Tarumanagara untuk bidang Strategic Management (sejak 1999)	Within the Company: • Chairman of the Audit Committee (since 2016). Outside the Company: • Independent Commissioner PT Lippo Cikarang Tbk (since 2015) • Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee of PT Sekar Bumi Tbk (since 2019) • Managing Partner-Founder at Helios Capital with specialization in Corporate Finance (since 2009) • Permanent Lecturer of Strategic Management Study at the Faculty of Economics, Tarumanagara University (since 1999)
Hubungan Afiliasi	**Affiliations**
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi lainnya.	He is not affiliated with controlling shareholders and other members of the Board of Commissioners, as well as members of the Board of Directors.

AGOES SOELISTYO SANTOSO



Komisaris

Comissioner

Kewarganegaraan: | Nationality:
Indonesia

Usia: | Age:
63 tahun | 63 years old

Domisili: | Domicile:
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan	**Legal Base of Appointment**
Beliau menjabat pertama kali sebagai Wakil Presiden Komisaris pada tahun 2019 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 161 tanggal 18 Juli 2019. Beliau diangkat sebagai Komisaris berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 5 Juni 2020 dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 22 tanggal 5 Juni 2020 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2025.	He served for the first time as Vice President Commissioner in 2019 pursuant to the Deed of Meeting Resolution No. 161 dated July 18, 2019. He was appointed as Commissioner based on the resolution of the Annual GMS dated June 5, 2020 based on the Deed of Meeting Resolution No. 22 dated June 5, 2020 until the closing of the Annual GMS in 2025.
Riwayat Pendidikan	**Educational Background**
Beliau memiliki gelar Sarjana dari Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan (1985).	He has a Bachelor of Economics from Parahyangan Catholic University (1985).
Riwayat Jabatan	**Career History**
Beliau berkarir sebagai Finance & Accounting Manager di PT Daya Knitto, Indomobil Group, dan Sinar Mas Group (1985-1992); kemudian menjabat Direktur PT Budi Acid Jaya Tbk (1992-1996); Presiden Direktur PT Ometraco Corporation Tbk (1996-2000); dan Presiden Direktur Perseroan (2002-2019).	He worked as Finance & Accounting Manager at PT Daya Knitto, Indomobil Group, and Sinar Mas Group (1985-1992); then as Director of PT Budi Acid Jaya Tbk (1992-1996); President Director of PT Ometraco Corporation Tbk (1996-2000); and the Company's President Director (2002-2019).
Rangkap Jabatan per 31 Desember 2024	**Concurrent Position as of December 31, 2024**
Di dalam Perseroan: • Ketua Komite Manajemen Risiko (sejak 2022) Di luar Perseroan: • Direktur PT Indonesian Paradise Island (sejak 2018) • Presiden Komisaris PT Eka Ilalang Suryadinamika (sejak 2024) • Direktur di PT Java Paradise Island (sejak 2020) • Direktur Utama PT Kega Property Utama (sejak 2018) • Komisaris PT Swarna Kanaka Parigraha (sejak 2023) • Wakil Presiden Komisaris PT Narpati Arjaya Properti (sejak 2025) • Komisaris Utama PT TPG lab Indonesia (sejak 2022) • Komisaris PT Mitra Perdana Nuansa (sejak 2024) • Komisaris Utama PT Retzan Indonusa (sejak 2024)	Within the Company: • Chairman of the Risk Management Committee (since 2022) Outside the Company: • Director of PT Indonesian Paradise Island (since 2018) • President Commissioner of PT Eka Ilalang Suryadinamika (since 2024) • Director of PT Java Paradise Island (since 2020) • President Director of PT Kega Property Utama (since 2018) • Commissioner of PT Swarna Kanaka Parigraha (since 2023) • Vice President Commissioner of PT Narpati Arjaya Properti (since 2025) • President Commissioner of PT TPG lab Indonesia (since 2022) • Commissioner of PT Mitra Perdana Nuansa (since 2024) • President Commissioner of PT Retzan Indonusa (since 2024)
Hubungan Afiliasi	**Affiliations**
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi lainnya.	He is not affiliated with controlling shareholders and other members of the Board of Commissioners, as well as members of the Board of Directors.

KAREL PATIPEILOHY



Komisaris

Comissioner

Kewarganegaraan: | Nationality:
Indonesia

Usia: | Age:
67 tahun | 67 years old

Domisili: | Domicile:
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan	**Legal Base of Appointment**
Beliau menjabat pertama kali sebagai Wakil Presiden Komisaris pada tahun 2005 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 1 tanggal 1 Juni 2005. Beliau diangkat sebagai Komisaris berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 5 Juni 2020 dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 22 tanggal 5 Juni 2020 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2025.	He served for the first time as Vice President Commissioner in 2005 pursuant to the Deed of Meeting Resolution No. 1 dated June 1, 2005. He was appointed as Commissioner based on the resolution of the Annual GMS dated June 5, 2020 based on the Deed of Meeting Resolution No. 22 dated June 5, 2020 until the closing of the Annual GMS in 2025.
Riwayat Pendidikan	**Educational Background**
Beliau menyelesaikan pendidikannya di Pudisklat MIGAS, Tanjung Morawa - Medan, Sumatra Utara (1982) dan memiliki gelar D3 Jurusan Administrasi Bisnis dari Politeknik USU Medan, Sumatra Utara (1988).	He completed his education from the Oil and Gas Education and Training Center in Tanjung Morawa, Medan, North Sumatra (1982), and has a D3 degree in Business Administration from USU Medan Polytechnic, North Sumatra (1988)
Riwayat Jabatan	**Career History**
Beliau berkarir sebagai Operation Manager PT Schlumberger Geophysics Nusantara dan PT Ometraco Realty (1979-1990); kemudian dipercaya menjabat Direktur PT Inti Insan Santosa (1998-2004); Presiden Direktur PT Marina City Development (2001-2004); dan Presiden Direktur PT Senimba Bay Resort (dahulu PT Marina City Development) (2004-2014).	He worked as Operation Manager at PT Schlumberger Geophysics Nusantara and PT Ometraco Realty (1979-1990); then as Director of PT Inti Insan Santosa (1998-2004); President Director of PT Marina City Development (2001-2004); and President Director of PT Senimba Bay Resort (formerly PT Marina City Development) (2004-2014).
Rangkap Jabatan per 31 Desember 2024	**Concurrent Position as of December 31, 2024**
Di dalam Perseroan: • Ketua Komite Manajemen Risiko (sejak 2022) Di luar Perseroan: • Komisaris PT Grahatama Kreasibaru (sejak 2019) • Komisaris Utama PT Kega Property Utama (sejak 2018) • Direktur Utama di PT Pop Properti Indonesia (sejak 2023) • Komisaris PT Sinar Harapan Persada (sejak 2000) • Presiden Komisaris PT Anugerah Nusaraya (sejak 2020) • Direktur Utama PT Indonesia Gemilang Mahasentosa (sejak 2023) • Direktur PT Prospek Duta Sukses (sejak 2021) • Komisaris PT Java Paradise Island (sejak 2024)	Within the Company: • Chairman of the Risk Management Committee (since 2022) Outside the Company: • Commissioner of PT Grahatama Kreasibaru (since 2019) • President Commissioner of PT Kega Property Utama (since 2018) • President Director of PT Pop Properti Indonesia (since 2023) • Commissioner of PT Sinar Harapan Persada (since 2000) • President Commissioner of PT Anugerah Nusaraya (since 2020) • President Director of PT Indonesia Gemilang Mahasentosa (since 2023) • Director of PT Prospek Duta Sukses (since 2021) • Commissioner of PT Java Paradise Island (since 2024)
Hubungan Afiliasi	**Affiliations**
Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali sehubungan dengan jabatannya selaku Komisaris PT Grahatama Kreasibaru yang merupakan pemegang saham pengendali Perseroan. Selain itu, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.	He has an affiliated relationship with the controlling shareholder due to his role as Commissioner of PT Grahatama Kreasibaru, the Company's controlling shareholder. Furthermore, he does not have any affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.

AMELIA GOZALI

Komisaris

Comissioner



Kewarganegaraan: | Nationality:
Indonesia

Usia: | Age:
40 tahun | 40 years old

Domisili: | Domicile:
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan	**Legal Base of Appointment**
Beliau menjabat pertama kali sebagai Wakil Presiden Komisaris pada tahun 2010 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 75 tanggal 25 Mei 2010. Beliau diangkat sebagai Komisaris berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 5 Juni 2020 dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 22 tanggal 5 Juni 2020 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2025.	She served for the first time as Vice President Commissioner in 2010 pursuant to the Deed of Meeting Resolution No. 75 dated May 25, 2010. She was appointed as Commissioner based on the resolution of the Annual GMS dated June 5, 2020 based on the Deed of Meeting Resolution No. 22 dated June 5, 2020 until the closing of the Annual GMS in 2025.
Riwayat Pendidikan	**Educational Background**
Beliau memiliki gelar Bachelor of Business Administration Marketing - Honors dari University of Southern California Marshall School of Business, Los Angeles, CA, Amerika Serikat (2006).	She has a Bachelor of Business Administration Marketing - Honors degree from University of Southern California Marshall School of Business, Los Angeles, CA, USA (2006).
Riwayat Jabatan	**Career History**
Beliau meniti karir sebagai Marketing di Starbucks, Jakarta (2004-2005); Marketing di Phelps Group, Santa Monica, CA, Amerika Serikat (2004-2005); Marketing di World Harvest, Arcadia, CA, Amerika Serikat (2004-2005); Merril Lynch, Global Private Wealth Management, Beverly Hills, Los Angeles, Amerika Serikat (2006-2007); dan Business Analyst di A.T. Kearney Consultants, Jakarta (2007-2008).	She started her career as Marketing at Starbucks, Jakarta (2004-2005); then as Marketing at Phelps Group, Santa Monica, CA, USA (2004-2005); Marketing at World Harvest, Arcadia, CA, USA (2004-2005); Merrill Lynch, Global Private Wealth Management, Beverly Hills, Los Angeles, USA (2006-2007); and Business Analyst at A.T. Kearney Consultants, Jakarta (2007-2008).
Rangkap Jabatan per 31 Desember 2024	**Concurrent Position as of December 31, 2024**
Di dalam Perseroan: • Tidak ada Di luar Perseroan: • CEO PT Pop Properti Indonesia yang bergerak di bidang manajemen ritel properti (sejak 2014) • Komisaris PT Pop Properti Indonesia (sejak 2018) • Wakil Komisaris Utama PT Plaza Indonesia Realty Tbk (sejak 2019) • Komisaris PT Indonesian Paradise Island (sejak 2024) • Komisaris PT Plaza Indonesia Mandiri (sejak 2019) • Komisaris Plaza Nusantara Realti (sejak 2019) • Komisaris PT Plaza Indonesia Investama (sejak 2018) • Komisaris PT Sarana Mitra Investama (sejak 2019)	Within the Company: • None Outside the Company: • CEO of PT Pop Properti Indonesia which operates in the property retail management sector (since 2014) • Commissioner of PT Pop Properti Indonesia (since 2018) • Vice President Commissioner of PT Plaza Indonesia Realty Tbk (since 2019) • Commissioner of PT Indonesian Paradise Island (since 2024) • Commissioner of PT Plaza Indonesia Mandiri (since 2019) • Commissioner of Plaza Nusantara Realti (since 2019) • Commissioner of PT Plaza Indonesia Investama (since 2018) • Commissioner of PT Sarana Mitra Investama (since 2019)
Hubungan Afiliasi	**Affiliations**
Beliau merupakan pemegang saham PT Grahatama Kreasibaru yang merupakan pemegang saham pengendali Perseroan dan memiliki hubungan afiliasi dengan salah satu anggota Direksi, yaitu Anthony Prabowo Susilo. Selain itu, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.	He is the shareholder of PT Grahatama Kreasibaru, the Company's controlling shareholder and is affiliated with one of the Board of Directors, Anthony Prabowo Susilo. Other than that, he does not have any affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.

MERYANA HARTONO



Komisaris

Comissioner

Kewarganegaraan: | Nationality:
Indonesia

Usia: | Age:
46 tahun | 46 years old

Domisili: | Domicile:
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan	**Legal Base of Appointment**
Beliau menjabat pertama kali sebagai Komisaris pada tahun 2024 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 61 tanggal 31 Oktober 2024.	She served for the first time as Commissioner in 2024 pursuant to the Deed of Meeting Resolution 61 dated October 31, 2024.
Riwayat Pendidikan	**Educational Background**
Beliau memiliki gelar Bachelor of Business Administration Marketing - Honors dari Middlesex University, London (2002).	She has a Bachelor of Business Administration Marketing - Honors degree from Middlesex University, London (2002).
Riwayat Jabatan	**Career History**
-	-
Rangkap Jabatan per 31 Desember 2024	**Concurrent Position as of December 31, 2024**
Di dalam Perseroan: • Tidak ada Di luar Perseroan: • Komisaris PT Adrindo Intisarana (sejak 2004) • Komisaris PT Griya Inti Perkasa (sejak 2007) • Komisaris PT Adrindo Intiperkasa (sejak 2008) • Komisaris PT Prapat Tunggal Cipta (sejak 2012) • Komisaris PT Propertindo Graha Perkasa (sejak 2018) • Komisaris PT Pesona Karya Gemilang (sejak 2019) • Presiden Komisaris PT Prima Honeycomb International (sejak 2021) • Komisaris PT Adrindo Inti Graha (sejak 2022) • Presiden Direktur PT Propertindo Prima Investama (sejak 2024)	Within the Company: • None Outside the Company: • Commissioner of PT Adrindo Intisarana (since 2004) • Commissioner of PT Griya Inti Perkasa (since 2007) • Commissioner of PT Adrindo Intiperkasa (since 2008) • Commissioner of PT Prapat Tunggal Cipta (since 2012) • Commissioner of PT Propertindo Graha Perkasa (since 2018) • Commissioner of PT Pesona Karya Gemilang (since 2019) • President Commissioner of PT Prima Honeycomb International (since 2021) • Commissioner of PT Adrindo Inti Graha (since 2022) • President Director of PT Propertindo Prima Investama (since 2024)
Hubungan Afiliasi	**Affiliations**
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi lainnya.	She is not affiliated with controlling shareholders and other members of the Board of Commissioners, as well as members of the Board of Directors.

PROFIL DIREKSI

PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

ANTHONY PRABOWO SUSILO



Presiden Direktur

President Director

Kewarganegaraan: | Nationality:
Indonesia

Usia: | Age:
41 tahun | 41 years old

Domisili: | Domicile:
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan	**Legal Base of Appointment**
Beliau menjabat pertama kali sebagai Wakil Presiden Direktur pada tahun 2016 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 15 tanggal 10 Juni 2016.	He served for the first time as Vice President Director in 2016 pursuant to the Deed of Meeting Resolution No. 15 dated June 10, 2016.
Beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 161 tanggal 18 Juli 2019.	He served as Vice President Director based on the Deed of Meeting Resolution No. 161 dated July 18, 2019.
Beliau diangkat sebagai Presiden Direktur berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 5 Juni 2020 dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 22 tanggal 5 Juni 2020 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2025.	He was appointed as President Director based on the resolution of the Annual GMS dated June 5, 2020 based on the Deed of Meeting Resolution No. 22 dated June 5, 2020 until the closing of the Annual GMS in 2025.
Riwayat Pendidikan	**Educational Background**
Beliau memiliki gelar Bachelor of Science in Business Administration dengan konsentrasi bidang Education Keuangan dan Akuntansi dari Georgetown University, Washington D.C., Amerika Serikat (2006).	He has Bachelor of Science in Business Administration with a concentration in Financial Education and Accounting from Georgetown University, Washington D.C., USA (2006).
Riwayat Jabatan	**Career History**
Beliau memiliki pengalaman menjabat sebagai Vice President di PT Principia Management Group (2008-2015); Vice President of Business Development di PT Cardig Air (2008-2015); Direktur di PT Nusantara Steelmills Indonesia (2012-2015); Associate di Altus Shipping & Logistics Pte. Ltd. (Singapura) (2011-2013); Direktur di PT Gorda Prima Steelworks (2012-2015); dan Direktur di PT Sitasa Energi (2013-2015).	He served as Vice President at PT Principia Management Group (2008-2015); Vice President of Business Development at PT Cardig Air (2008-2015); Director at PT Nusantara Steelmills Indonesia (2012-2015); Associate at Altus Shipping & Logistics Pte. Ltd. (Singapore) (2011-2013); Director at PT Gorda Prima Steelworks (2012-2015); and Director at PT Sitasa Energi (2013-2015).
Rangkap Jabatan per 31 Desember 2024	**Concurrent Position as of December 31, 2024**
Di dalam Perseroan: • Tidak ada Di luar Perseroan: • Komisaris Utama PT Aneka Bina Laras (sejak 2023) • Wakil Direktur Utama PT Plaza Indonesia Realty Tbk (sejak Juni 2019) • Presiden Komisaris PT Indonesian Paradise Island (sejak 2024) • Direktur PT Segara Biru Kencana (sejak 2015) • Komisaris Utama PT Paloma Suasa Manajemen (sejak 2021) • Direktur PT Mitra Perdana Nuansa (sejak 2018) • Direktur PT Mitra Mahacipta (sejak 2020) • Direktur PT Praba Kumala Sajati (sejak 2017) • Direktur Utama PT Retzan Indonusa (sejak 2016) • Direktur Utama PT Adhitama Citra Selaras (sejak 2019) • Direktur Utama PT Plaza Indonesia Mandiri (sejak 2019) • Direktur Utama PT Mega Biru Selaras (sejak 2020) • Komisaris PT Mitra Gemilang Mahacipta (sejak 2020) • Direktur PT Padma Suasa (sejak 2016) • Presiden Direktur PT Anugerah Nusaraya (sejak 2020) • Direktur PT Eka Ilalang Suryadinamika (sejak 2024) • Komisaris PT Rifai Maju Properti (sejak 2020) • Direktur Utama PT Swarna Kanaka Parigraha (sejak 2023) • Presiden Direktur PT Narpati Arjaya Properti (sejak 2023) • Komisaris PT Plaza Indonesia Urban (sejak 2019) • Direktur PT Plaza Indonesia Jababeka (sejak 2019) • Wakil Direktur Utama PT Plaza Indonesia Investama (sejak 2019) • Wakil Direktur Utama PT Sarana Mitra Investama (sejak 2019) • Komisaris PT Bangun Persada Prima (sejak 2019) • Direktur PT Jababeka Plaza Indonesia (sejak 2019)	Within the Company: • None Outside the Company: • President Commissioner of PT Aneka Bina Laras (since 2023) • Vice President Director of PT Plaza Indonesia Realty Tbk (since June 2019) • President Commissioner of PT Indonesian Paradise Island (since 2024) • Director of PT Segara Biru Kencana (since 2015) • President Commissioner of PT Paloma Suasa Manajemen (since 2021) • Director of PT Mitra Perdana Nuansa (since 2018) • Director of PT Mitra Mahacipta (since 2020) • Director of PT Praba Kumala Sajati (since 2017) • President Director of PT Retzan Indonusa (since 2016) • President Director of PT Adhitama Citra Selaras (since 2019) • President Director of PT Plaza Indonesia Mandiri (since 2019) • President Director of PT Mega Biru Selaras (since 2020) • Commissioner of PT Mitra Gemilang Mahacipta (since 2020) • Director of PT Padma Suasa (since 2016) • President Director of PT Anugerah Nusaraya (since 2020) • Director of PT Eka Ilalang Suryadinamika (since 2024) • Commissioner of PT Rifai Maju Properti (since 2020) • President Director of PT Swarna Kanaka Parigraha (since 2023) • President Director of PT Narpati Arjaya Properti (since 2023) • Commissioner of PT Plaza Indonesia Urban (since 2019) • Director of PT Plaza Indonesia Jababeka (since 2019) • Vice President Director of PT Plaza Indonesia Investama (since 2019) • Vice President Director of PT Sarana Mitra Investama (since 2019) • Commissioner of PT Bangun Persada Prima (since 2019) • Director of PT Jababeka Plaza Indonesia (since 2019)
Hubungan Afiliasi	**Affiliations**
Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali Perseroan dan salah satu anggota Dewan Komisaris, yaitu Amelia Gozali. Selain itu, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.	He is affiliated with one of the Company's controlling shareholder and one of the Board of Commissioners' members, Amelia Gozali. Other than that, he does not have any affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.

PATRICK SANTOSA RENDRADJAJA



Direktur

Director

Kewarganegaraan: | Nationality:
Indonesia

Usia: | Age:
66 tahun | 66 years old

Domisili: | Domicile:
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan	**Legal Base of Appointment**
Beliau menjabat pertama kali sebagai Direktur pada tahun 2005 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 1 tanggal 1 Juni 2015.	He served for the first time as Director in 2015 pursuant to the Deed of Meeting Resolution No. 1 dated June 1, 2015.
Beliau diangkat sebagai Presiden Direktur berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 5 Juni 2020 dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 22 tanggal 5 Juni 2020 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2025.	He was appointed as President Director based on the resolution of the Annual GMS dated June 5, 2020 based on the Deed of Meeting Resolution No. 22 dated June 5, 2020 until the closing of the Annual GMS in 2025.
Riwayat Pendidikan	**Educational Background**
Beliau memiliki gelar Master of Science in Architecture dari Delft Technical University, Belanda (1986).	He has Master of Science in Architecture from Delft Technical University, The Netherlands (1986).
Riwayat Jabatan	**Career History**
Beliau meniti karir sebagai Arsitek di Atelier 6 Group, Jakarta (1988-1992). Kemudian berpengalaman menjabat Project Coordinator Lippo City Development, Jakarta (1992-1993); Project Coordinator Ometraco Realty, Jakarta (1993-1997); Project Coordinator Bentala Sanggrahan Group, Jakarta (1997-1998); dan Direktur di berbagai perusahaan di bawah The Paradise Group (1999-saat ini).	He started his career as an Architect at Atelier 6 Group, Jakarta (1988-1992). Then as Project Coordinator at Lippo City Development, Jakarta (1992-1993); Project Coordinator at Ometraco Realty, Jakarta (1993-1997); Project Coordinator at Bentala Sanggrahan Group, Jakarta (1997-1998); and Director at various companies under The Paradise Group (1999-present).
Rangkap Jabatan per 31 Desember 2024	**Concurrent Position as of December 31, 2024**
Di dalam Perseroan: • Tidak ada Di luar Perseroan: • Direktur PT Indonesian Paradise Island (sejak 2018) • Direktur PT Kega Property Utama (sejak 2018) • Komisaris PT Adhitama Citra Selaras (sejak 2019) • Komisaris PT Anugerah Nusaraya (sejak 2020) • Komisaris Utama PT Mega Biru Selaras (sejak 2020) • Komisaris PT Mitra Gemilang Mahacipta (sejak 2024)	Within the Company: • None Outside the Company: • Director of PT Indonesian Paradise Island (since 2018) • Director of PT Kega Property Utama (since 2018) • Commissioner of PT Adhitama Citra Selaras (since 2019) • Commissioner of PT Anugerah Nusaraya (since 2020) • President Commissioner of PT Mega Biru Selaras (since 2020) • Comissioner of PT Mitra Gemilang Mahacipta (since 2024)
Hubungan Afiliasi	**Affiliations**
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi lainnya.	He is not affiliated with controlling shareholders and other members of the Board of Commissioners, as well as members of the Board of Directors.

SURINA

Direktur

Director



Kewarganegaraan: | Nationality:
Indonesia

Usia: | Age:
45 tahun | 45 years old

Domisili: | Domicile:
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan	**Legal Base of Appointment**
Beliau menjabat pertama kali sebagai Direktur pada tahun 2022 berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 6 Januari 2022 dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 15 tanggal 14 Januari 2022, untuk masa jabatan sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2025.	She served for the first time as Director in 2022 based on the resolution of the Extraordinary GMS dated January 6, 2022 with Deed of Meeting Resolution No. 15 dated January 14, 2022, for the term of office until the closingof the Annual GMS in 2025.
Riwayat Pendidikan	**Educational Background**
Beliau memiliki gelar Magister Manajemen dari Fakultas Ekonomi, Universitas Tarumanegara (2004).	He has Master of Management from the Faculty of Economics, Tarumanegara University (2004).
Riwayat Jabatan	**Career History**
Beliau memiliki pengalaman sebagai Consultant pada Divisi Corporate Finance PT Moores Rowland Indonesia (2001-2003); Loan Officer di PT Bank Woori Indonesia (2003-2004); Senior Consultant Divisi Corporate Finance di PT Grant Thornton Hendrawinata (2004-2008); Executive Advisor to CEO dan Corporate Secretary di OMNI Hospitals Group (2008-2013); VP Finance, Accounting & Tax di PT Mitra Komunikasi Nusantara (2013-2014); CEO di OMNI Hospitals Group (2014-2020); dan Finance Director di PT Satyamitra Surya Perkasa (2020).	She worked as Consultant at Corporate Finance Division at PT Moores Rowland Indonesia (2001-2003); Loan Officer at PT Bank Woori Indonesia (2003-2004); Senior Consultant of Corporate Finance Division at PT Grant Thornton Hendrawinata (2004-2008); Executive Advisor to CEO and Corporate Secretary at OMNI Hospitals Group (2008-2013); VP Finance, Accounting & Tax at PT Mitra Komunikasi Nusantara (2013-2014); CEO at OMNI Hospitals Group (2014-2020); and Finance Director at PT Satyamitra Surya Perkasa (2020).
Rangkap Jabatan per 31 Desember 2024	**Concurrent Position as of December 31, 2024**
Di dalam Perseroan: • Anggota Komite Keberlanjutan • Ketua Komite Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran (KP3) Di luar Perseroan: • Direktur Utama PT Paloma Suasa Manajemen (sejak 2022) • Direktur PT Retzan Indonusa (sejak 2022) • Direktur PT Adhitama Citra Selaras (sejak 2022) • Direktur PT Swarna Kanaka Parigraha (sejak 2023) • Direktur PT Narpati Arjaya Properti (sejak 2023) • Komisaris PT Padma Suasa (sejak 2022) • Komisaris PT Praba Kumala Sajati (sejak 2022) • Komisaris PT Mega Biru Selaras (sejak 2022) • Komisaris PT Mitra Gemilang Mahacipta (sejak 2024)	Within the Company: • Member of the Sustainability Committee • Chairman of the Whistleblowing Management Committee (KP3) Outside the Company: • President Director of PT Paloma Suasa Manajemen (since 2022) • Director of PT Retzan Indonusa (since 2022) • Director of PT Adhitama Citra Selaras (since 2022) • Director of PT Swarna Kanaka Parigraha (since 2023) • Director of PT Narpati Arjaya Properti (since 2023) • Comissioner of PT Padma Suasa (since 2022) • Comissioner of PT Praba Kumala Sajati (since 2022) • Comissioner of PT Mega Biru Selaras (since 2022) • Comissioner of PT Mitra Gemilang Mahacipta (since 2024)
Hubungan Afiliasi	**Affiliations**
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi lainnya.	He is not affiliated with controlling shareholders and other members of the Board of Commissioners, as well as members of the Board of Directors.

KOMPOSISI KARYAWAN

EMPLOYEE COMPOSITION

Pada akhir 2024, jumlah karyawan Perseroan adalah sebanyak 1.108 orang, meningkat dari 2023 yaitu 1.087 orang. Berikut adalah tabel komposisi karyawan Perseroan selama 2 (dua) tahun buku terakhir:

By the end of 2024, the Company's employees were 1,108, an increase from 1,087 in 2023. The following table shows the Company's employee composition over the last 2 (two) financial years:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Usia **Employee Composition by Age**	**2024**	**2023**
>40 tahun | >40 years old	262	242
25-40 tahun | 25-40 years old	701	726
<25 tahun | <25 years old	145	119
Total	**1.108**	**1.087**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan **Employee Composition by Education**	**2024**	**2023**
S3 | Doctoral Degree	1	1
S2 | Master Degree	29	27
S1 | Bachelor Degree	366	346
Diploma | Diploma	339	33
Hingga SMA | Until Senior High School	373	348
Total	**1.108**	**1.087**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan **Employee Composition by Position**	**2024**	**2023**
Senior Management | Senior Management	102	106
Middle Management | Middle Management	158	247
Junior Management | Junior Management	208	322
Non-Management | Non-Management	640	412
Total	**1.108**	**1.087**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan **Employee Composition by Employment Status**	**2024**	**2023**
Permanen | Permanent	527	511
Kontrak | Contract	579	575
Tenaga Kerja Asing | Foreigner	2	1
Total	**1.108**	**1.087**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin **Employee Composition by Gender**	**2024**	**2023**
Pria | Male	751	737
Wanita | Female	357	350
Total	**1.108**	**1.087**

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM

SHARE OWNERSHIP COMPOSITION

Komposisi Pemegang Saham

Berikut merupakan komposisi pemegang saham Perseroan per 1 Januari dan 31 Desember 2024:

Shareholders' Composition

Below is the composition of the Company's shareholders as of January 1 and December 31, 2024:

Uraian Description	Awal Tahun (1 Januari 2024) Beginning of the Year (January 1, 2024)		Akhir Tahun (31 Desember 2024) End of the Year (December 31, 2024)	
	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)
Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Shareholders with 5% (five percent) share ownership or more				
PT Grahatama Kreasibaru	4.136.971.279	37,00%	4.136.971.279	37,00%
Elysium Investment Partners Ltd	2.012.754.912	18,00%	894.557.738	8,00%
Tree of Blessing Pte. Ltd.	3.597.549.873	32,17%	3.147.549.873	28,15%
CGS-CIMB SECURITIES (SINGAPORE) PTE LTD	1.172.902.800	10,49%	890.217.400	7,96%
PT Propertindo Prima Investama	-	-	1.118.197.174	10,00%
Pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Shareholders with 5% (five percent) share ownership or less				
Masyarakat Public	261.792.868	2,34%	994.478.268	8,88%
Total	**11.181.971.732**	**100,00**	**11.181.971.732**	**100,00**

Kepemilikan Saham berdasarkan Kelompok Pemegang Saham

The Company's Shareholding Based on Group of Shareholders

	Uraian Description	Awal Tahun (2 Januari 2024) Beginning of the Year (January 2, 2024)			Akhir Tahun (31 Desember 2024) End of the Year (December 31, 2024)		
		Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)
Pemodal Nasional | National Investors							
1	Individu Lokal Local Individuals	590	51.649.002	0,46	622	50.796.202	0,45
2	Institusi Lokal Local Institutions	7	6.243.893.457	55,84	16	5.592.709.619	50,02
Sub Total		597	6.295.542.459	56,30	638	5.643.505.821	50,47
Investor Asing | Foreign Investors							
4	Individu Asing Foreign Individuals	18	7.640.400	0,07	5	436.100	0,00

	Uraian Description	Awal Tahun (1 Januari 2024) Beginning of the Year (January 1, 2024)			Akhir Tahun (31 Desember 2024) End of the Year (December 31, 2024)		
		Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)
5	Institusi Asing Foreign Institutions	11	4.878.788.873	43,63	14	5.538.029.811	49,53
Sub Total		29	4.886.429.273	43,70	19	5.538.465.911	49,53
Total		**626**	**11.181.971.732**	**100,00**	**657**	**11.181.971.732**	**100,00**

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Berikut adalah kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi per 1 Januari dan 31 Desember 2024:

The Board of Commissioners' and Board of Directors' Shareholding

Below is the Board of Commissioners' and Board of Directors' shareholding as of January 1 and December 31, 2024:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership
1	Karel Patipeilohy	Komisaris | Commissioner	1.000.000	0,01%
2	Patrick Santosa Rendradjaja	Direktur | Director	5.000.000	0,04%
Total			**6.000.000**	**0,05%**

Kepemilikan Saham Tidak Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Hingga saat ini, tidak terdapat kepemilikan saham secara tidak langsung oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Indirect Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

To date, there are no members of the Board of Commissioners and Board of Directors who indirectly own shares of the Company.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM TERBESAR DAN PENGENDALI

INFORMATION ON MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

Pemegang saham utama dan pengendali Perseroan adalah PT Grahatama Kreasibaru dengan kepemilikan saham pada Perseroan sebesar 37,00%. Pemilik manfaat akhir dalam struktur kepemilikan saham Perseroan adalah AAmalia Gozali & Family.

The Company's principal and controlling shareholders are PT Grahatama Kreasibaru, which own 37.00% of the Company's shares. The beneficial owner of the Company's shareholding is Amalia Gozali & Family.

STRUKTUR GRUP PERSEROAN

THE COMPANY'S GROUP STRUCTURE

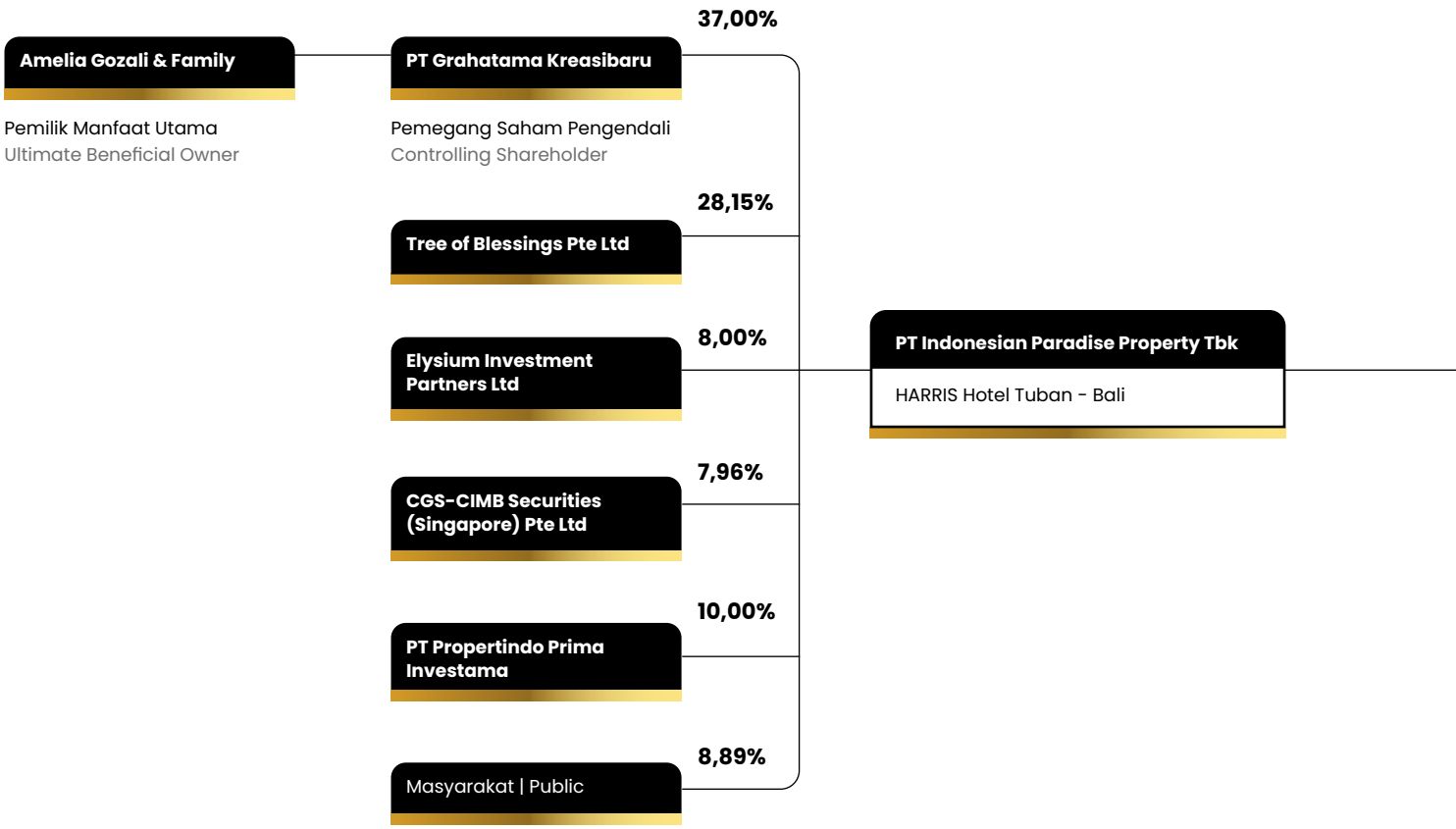

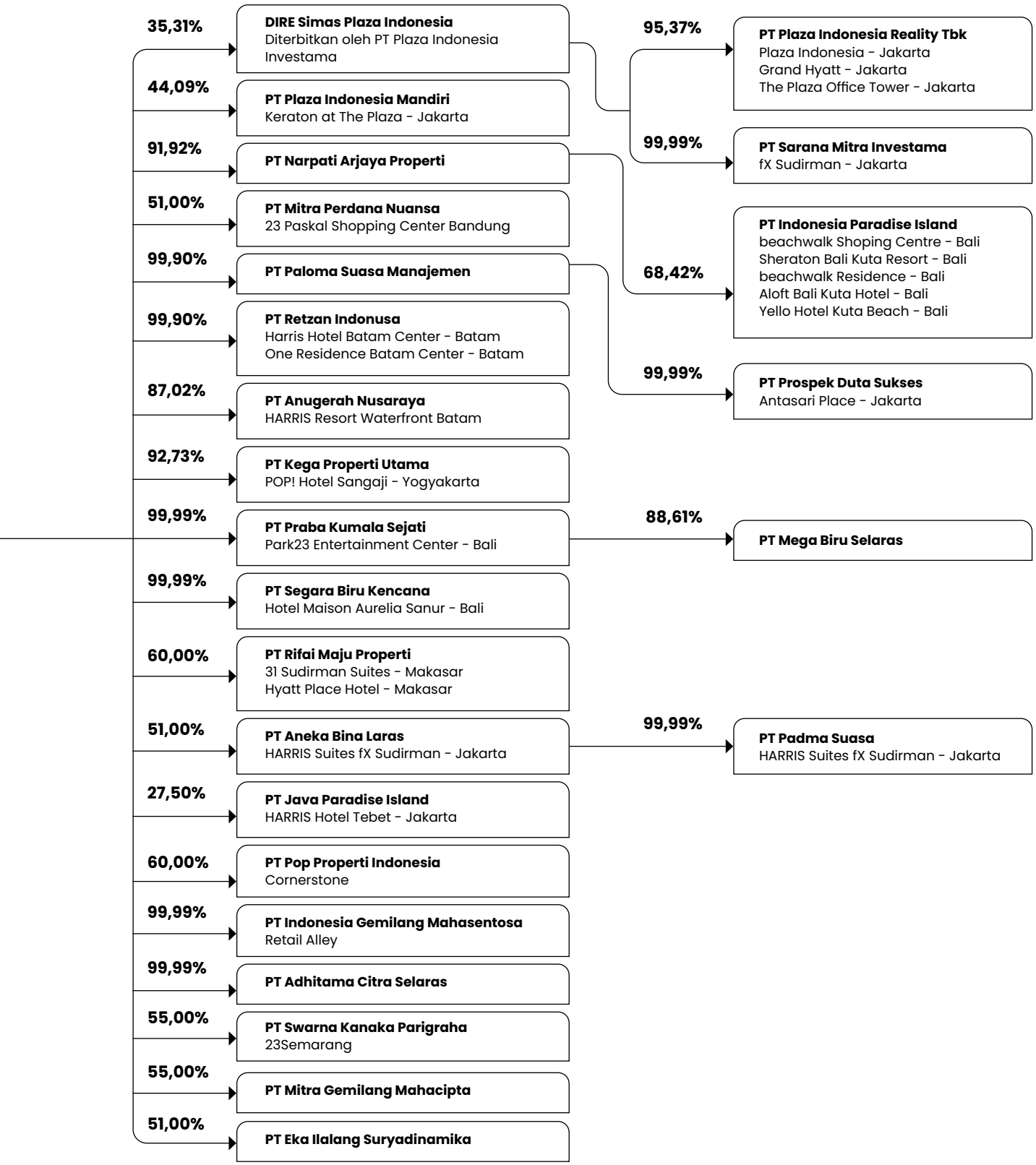
35,31%
DIRE Simas Plaza Indonesia
Diterbitkan oleh PT Plaza Indonesia Investama
44,09%
PT Plaza Indonesia Mandiri
Keraton at The Plaza - Jakarta
91,92%
PT Narpati Arjaya Properti
51,00%
PT Mitra Perdana Nuansa
23 Paskal Shopping Center Bandung
99,90%
PT Paloma Suasa Manajemen
99,90%
PT Retzan Indonusa
Harris Hotel Batam Center - Batam
One Residence Batam Center - Batam
87,02%
PT Anugerah Nusaraya
HARRIS Resort Waterfront Batam
92,73%
PT Kega Properti Utama
POP! Hotel Sangaji - Yogyakarta
99,99%
PT Praba Kumala Sejati
Park23 Entertainment Center - Bali
99,99%
PT Segara Biru Kencana
Hotel Maison Aurelia Sanur - Bali
60,00%
PT Rifai Maju Properti
31 Sudirman Suites - Makasar
Hyatt Place Hotel - Makasar
51,00%
PT Aneka Bina Laras
HARRIS Suites fX Sudirman - Jakarta
27,50%
PT Java Paradise Island
HARRIS Hotel Tebet - Jakarta
60,00%
PT Pop Properti Indonesia
Cornerstone
99,99%
PT Indonesia Gemilang Mahasentosa
Retail Alley
99,99%
PT Adhitama Citra Selaras
55,00%
PT Swarna Kanaka Parigraha
23Semarang
55,00%
PT Mitra Gemilang Mahacipta
51,00%
PT Eka Ilalang Suryadinamika
95,37%
PT Plaza Indonesia Reality Tbk
Plaza Indonesia - Jakarta
Grand Hyatt - Jakarta
The Plaza Office Tower - Jakarta
99,99%
PT Sarana Mitra Investama
fX Sudirman - Jakarta
68,42%
PT Indonesia Paradise Island
beachwalk Shoping Centre - Bali
Sheraton Bali Kuta Resort - Bali
beachwalk Residence - Bali
Aloft Bali Kuta Hotel - Bali
Yello Hotel Kuta Beach - Bali
99,99%
PT Prospek Duta Sukses
Antasari Place - Jakarta
88,61%
PT Mega Biru Selaras
99,99%
PT Padma Suasa
HARRIS Suites fX Sudirman - Jakarta

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

SHARE LISTING CHRONOLOGY

Tanggal **Date**	**Keterangan** **Description**	**Nominal Saham (Rp)** **Number of Shares (Rp)**	**Nominal Saham (Rp) di BEI** **Number of Shares (Rp) at IDX**	**Jumlah Saham Beredar** **Total Outstanding Shares**
21 September 2004 September 21, 2004	Pencatatan di BEI Listing on the IDX	100	100	240.000.000

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES LISTING

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan pencatatan efek sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan dan perubahan jumlah efek lainnya.

Throughout 2024, the Company did not record any securities, so no information related to the chronological record and changes in the number of other securities is available.

DAFTAR ENTITAS ANAK, PERUSAHAAN ASOSIASI, PERUSAHAAN VENTURA

LIST OF SUBSIDIARIES, ASSOCIATES, AND JOINT VENTURES

Nama Entitas Anak Name of Subsidiaries	**Bidang Usaha** Line of Business	**Alamat** Address	**Tahun Beroperasi Komersial** Year of Commercial Operations	**Total Aset per 31 Desember 2024 (Rp juta)** Total Assets as of December 31, 2024 (million Rp)	**Kepemilikan Saham Perseroan** The Company's Shareholding
Kepemilikan langsung | Direct acquisition					
PT Praba Kumala Sajati (PKS)	Real Estat yang dimiliki sendiri atau disewa Owned or rented Real Estate	Centennial Tower, Lt. 30 Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25 Jakarta 12930	2015	102.186	100,00%
PT Retzan Indonusa (RIN)	Hotel dan Real Estat yang dimiliki sendiri atau disewa Hotel and Owned or rented Real Estate	Jl. Engku Putri Batam Center Batam 29641	2011	79.831	100,00%
PT Segara Biru Kencana (SBK)	Hotel Hotel	Centennial Tower, Lt. 30 Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25 Jakarta 12930	2016	50.740	100,00%
PT Adhitama Citra Selaras (ACS)	Real Estat yang dimiliki sendiri atau disewa Owned or rented Real Estate	Centennial Tower, Lt. 30 Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25 Jakarta 12930	Belum beroperasi Dormant	6.607	100,00%
PT Paloma Suasa Manajemen (PSM)	Real Estat yang dimiliki sendiri atau disewa Owned or rented Real Estate	Centennial Tower, Lt. 30 Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25 Jakarta 12930	Belum beroperasi Dormant	1.372.477	99,90%
PT Kega Property Utama (KPU)	Hotel Hotel	Centennial Tower, Lt. 30 Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25 Jakarta 12930	2012	43.492	92,73%
PT Narpati Arjaya Properti (NAP)****	Hotel dan pembangunan Hotel and development	Centennial Tower, Lt. 30 Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25 Jakarta 12930	Belum beroperasi Dormant	1.754.569	91,92%
PT Anugerah Nusaraya (AN)	Hotel Hotel	Centennial Tower, Lt. 30 Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25 Jakarta 12930	2007	90.486	87,02%

Nama Entitas Anak Name of Subsidiaries	**Bidang Usaha** Line of Business	**Alamat** Address	**Tahun Beroperasi Komersial** Year of Commercial Operations	**Total Aset per 31 Desember 2024 (Rp juta)** Total Assets as of December 31, 2024 (million Rp)	**Kepemilikan Saham Perseroan** The Company's Shareholding
PT Indonesia Gemilang Mahasentosa (IGM)	Real Estat yang dimiliki sendiri atau disewa Owned or rented Real Estate	Centennial Tower, Lt. 30 Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25 Jakarta 12930	Belum beroperasi Dormant	218.681	100,00%
PT Indonesian Paradise Island (IPI)***	Hotel dan Real Estat yang dimiliki sendiri atau disewa Hotel and Owned or rented Real Estate	HARRIS Hotel Tebet Jl. Dr. Saharjo No. 191 Jakarta 12960	2004	-	-
PT Rifai Maju Properti (RMP)	Real Estat yang dimiliki sendiri atau disewa Owned or rented Real Estate	Centennial Tower, Lt. 30 Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25 Jakarta 12930	2022	519.289	60,00%
PT Pop Properti Indonesia (PPI)	Real Estat yang dimiliki sendiri atau disewa Owned or rented Real Estate	Centennial Tower Lt. 30 Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25 Jakarta 12930	2014	29.423	60,00%
PT Mitra Gemilang Mahacipta (MGM)	Real Estat yang dimiliki sendiri atau disewa Owned or rented Real Estate	Centennial Tower, Lt. 30 Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25 Jakarta 12930	Belum beroperasi Dormant	112.155	55,00%
PT Mitra Perdana Nuansa (MPN)	Real Estat yang dimiliki sendiri atau disewa Owned or rented Real Estate	Jl. Paskal Hyper Square Blok D No. 18 Kelurahan Kebon Jeruk, Kecamatan Andir Bandung 40171	2017	462.927	51,00%
PT Aneka Bina Laras (ABL)	Hotel Hotel	Apartemen fX Residences Lt. 10 Jl. Jenderal Sudirman - Pintu I Senayan, Jakarta 10270	2011	112.184	51,00%
PT Eka Ilalang Suryadinamika (EIS)	Real Estat yang dimiliki sendiri atau disewa Owned or rented Real Estate	Centennial Tower Lt. 30 Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25 Jakarta 12930	Belum beroperasi Dormant	24.220	51,00%
PT Swarna Kanaka Parigraha (SKP)**	Real Estat yang dimiliki sendiri atau disewa Owned or rented Real Estate	Centennial Tower Lt. 30 Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25 Jakarta 12930	Belum beroperasi Dormant	269.555	55,00%

Nama Entitas Anak Name of Subsidiaries	**Bidang Usaha** Line of Business	**Alamat** Address	**Tahun Beroperasi Komersial** Year of Commercial Operations	**Total Aset per 31 Desember 2024 (Rp juta)** Total Assets as of December 31, 2024 (million Rp)	**Kepemilikan Saham Perseroan** The Company's Shareholding
Kepemilikan tidak langsung | Indirect Acquisition					
PT Prospek Duta Sukses(PDS)	Real Estat yang dimiliki sendiri atau disewa Owned or rented Real Estate	Jl. Pangeran Antasari No.45 Cilandak, Jakarta Selatan	Belum beroperasi Dormant	1.128.528	100,00%
PT Padma Suasa (PS)	Hotel Hotel	Apartemen fX Residences Lt. 10 Jl. Jenderal Sudirman - Pintu I Senayan Jakarta 10270	2011	38.417	100,00%
PT Mega Biru Selaras (MBS)	Real Estat yang dimiliki sendiri atau disewa Owned or rented Real Estate	Centennial Tower Lt. 30 Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25 Jakarta 12930	Belum beroperasi Dormant	19.721	88,61%
PT Indonesian Paradise Island (IPI)***	Hotel Real Estat yang dimiliki sendiri atau disewa Hotel and Owned or rented Real Estate	HARRIS Hotel Tebet Jl. Dr. Saharjo No. 191 Jakarta 12960	2004	1.754.569	68,42%

Catatan: | Note:
*) Telah Didivestasi | *) Divested
**) Dikonsolidasi tahun 2023 | **) Consolidated 2023
***) Menjadi kepemilikan tidak langsung tahun 2023 | ***) Become indirect ownershipin 2023
****) Didirikan pada 2023 | ****) Established in 2023

Nama Entitas Anak Name of Subsidiaries	**Bidang Usaha** Line of Business	**Alamat** Address	**Tahun Beroperasi Komersial** Year of Commercial Operations	**Total Aset per 31 Desember 2024 (Rp)** Total Assets as of December 31, 2024	**Persentase Saham** Share Percentage
PT Plaza Indonesia Mandiri	Pembangunan, perdagangan dan jasa Development, trade and services	The Plaza Office Tower, Lantai 28 Jl. M.H. Thamrin Kav. 28-30, Jakarta 10350	2019	2.000.572	44,09%
PT Java Paradise Island	Penyedia akomodasi (hotel) Accommodation provider (hotel)	HARRIS Hotel Tebet – Jakarta Jl. Dr. Saharjo No. 191, Jakarta 12960	2005	83.888	27,50%

AKUNTAN PUBLIK

PUBLIC ACCOUNTANT

Berdasarkan hasil RUPS Tahunan ("Rapat") yang diselenggarakan pada 6 Juni 2024, Rapat menunjuk Kantor Akuntan Publik ("KAP") Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dan Jul Edy Siahaan sebagai Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

KAP tidak menyediakan jasa lain kepada Perseroan selain jasa audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2024. Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024 menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material. Perseroan mengeluarkan dana sebesar Rp835.000.000 (delapan ratus tiga puluh lima juta Rupiah) untuk jasa audit laporan keuangan tahunan yang berakhir pada 31 Desember 2024.

Based on the results of the Annual GMS (the "Meeting") held on June 6, 2024, the Meeting has appointed Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, a Public Accounting Firm ("KAP") and Jul Edy Siahaan as the Public Accountant to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2024.

In addition to auditing the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year 2024, KAP does not provide any other services to the Company. The Company's financial statements for the fiscal year 2024 present fairly, in all material respects. The Company made expenses of Rp835,000,000 for the audit services upon the annual financial statements ending December 31, 2024.

KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Plaza Asia, Level 10,
Jl. Jenderal Sudirman
No.59, RT.5/RW.3,
Senayan, Jakarta 12190

T. +62 21 5140 1340
F. +62 21-5140-1540
E. inquiry@rsm.id
W. www.rsm.global.com

KANTOR CABANG

REPRESENTATIVE OFFICES

***Owner Representative* – Bali**	***Owner Representative* - Makassar**	***Owner Representative* - Batam**
Park 23 Mall L2-25b, Jl. Kediri Kuta Bali 80361 T. (+62-361) 2090 899 F. (+62-361) 2090 898	Marketing Gallery 31 Sudirman Suites Jl. Jend. Sudirman Kav. 31 Kel. Mangkura - Kec. Ujung Pandang Kota Makassar T. (+62-411) 8989 838	Harris Hotel Batam Center Jl. Engku Putri, Batam Center Batam 29641 T. (+62-778) 749 8991 F. (+62-778) 749 8890

LEMBAGA/PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

INSTITUTIONS/PROFESSIONS SUPPORTING CAPITAL MARKET

Lembaga/ Profesi Institution/ Profession	**Nama Lembaga** Institution Name	**Alamat** Address	**Periode Penugasan** Assignment Period	**Jasa yang Diberikan** Provided Service
Bursa Efek Stock Exchange	PT Bursa Efek Indonesia	Indonesia Stock Exchange Building 1st Tower Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 T. +62 21 515 0515 F. +62 21 515 4153 E. listing@idx.co.id W. www.idx.co.id	-	-
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	PT Adimitra Jasa Korpora	Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading Jakarta Utara T: (021) 2974 5222 F: (021) 2928 9961 E: opr@adimitra-jk.co.id	Tahun buku 2024 2024 financial year	Jasa Administrasi Efek Security Administration Service
Kustodian Custodian	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	Gedung Bursa Efek Indonesia (BEI) Tower 15th floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Pusat 12190 T: (021) 5299 1099	Tahun buku 2024 2024 financial year	Biaya Tahunan & Jasa Pelaksanaan Bunga Annual Fee & Service of Interest Implementation
Notaris Notary	Ashoya Ratam, SH., MKn	Jl. Suryo No.54, RT.1/RW.4, Rw. Bar., Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan T: (021) 2923 6060 F: (021) 2923 6070 E: finance.notaris@ashoyaratam.com	Tahun buku 2024 2024 financial `year	Pembuatan Akta Notaris Commission of Notarial Deed

SITUS WEB PERUSAHAAN

COMPANY WEBSITE

Sebagai bentuk kepatuhan pada POJK No. 8/ POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan memiliki sebuah situs web resmi yang beralamat di www.paradiseindonesia.com. Tersedia dalam 2 (dua) pilihan bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, situs web Perseroan menyajikan berbagai informasi terkini mengenai profil dan perkembangan kinerja Perseroan, serta informasi tata kelola dan yang berhubungan dengan investor.

In compliance with POJK No. 8/POJK.04/2015 regarding the websites of issuers or public companies, the Company has an official website at www.paradiseindonesia.com. The Company's website is available in 2 (two) languages, Indonesian and English, and provides a range of up-to-date information, including the Company's profile and performance updates, as well as corporate governance and investor-related information.



04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI

REVIEW OF ECONOMY AND INDUSTRY

Tinjauan Ekonomi

Indonesia menutup tahun 2024 dengan pencapaian ekonomi yang relatif stabil dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu sebesar 5,03%. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Jasa Lainnya sebesar 9,80%. Sementara itu, pertumbuhan tertinggi dari sisi pengeluaran dicapai oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 12,48%. Tingkat inflasi sepanjang tahun 2024 terjaga baik sebesar 1,57%, menunjukkan kemampuan pemerintah dalam menjaga stabilitas harga dan daya beli masyarakat.

Sepanjang tahun 2024, mengutip data Kementerian Investasi dan Hilirisasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), realisasi investasi properti di subsektor perumahan, kawasan industri dan perkantoran mencapai total Rp Rp122,9 triliun, atau menempati peringkat empat besar dari total 23 subsektor. Dari investasi itu, proyek yang bersumber dari penanaman modal dalam negeri (PMDN) tercatat berjumlah 20.017 proyek, sedangkan dari penanaman modal asing (PMA) 17.818 proyek.

Capaian nilai investasi perumahan, kawasan industri dan perkantoran pada 2024 melampaui realisasi di tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp115,2 triliun. Hal ini menunjukkan sektor properti tetap menjadi salah satu sektor yang menarik minat investor, meskipun sempat mengalami perlambatan di beberapa tahun terakhir.

Industri perhotelan Indonesia juga menunjukkan kinerja yang relatif positif pada 2024, utamanya didorong oleh peningkatan aktivitas pariwisata dan bisnis. Pada kuartal keempat 2024, sektor ini diperkirakan mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan, terutama karena meningkatnya kegiatan dari institusi pemerintah dan korporasi yang sering mengadakan acara di hotel.

Economic Review

Indonesia concluded 2024 with a stable economic performance, achieving a growth rate of 5.03%, similar to the previous year. The Other Service Business Field saw the highest growth at 9.80%, while the Consumption Expenditure Component of Non-Profit Institutions Serving Households (PK-LNPRT) recorded the most significant expenditure growth at 12.48%. Throughout 2024, the inflation rate was controlled at 1.57%, reflecting the government's effectiveness in maintaining price stability and preserving consumers' purchasing power.

According to data from the Ministry of Investment and the Investment Coordinating Board (BKPM), property investments in the housing, industrial, and office sub-sectors totaled Rp122.9 trillion, ranking fourth among 23 sub-sectors. Out of this investment, there were 20,017 projects from domestic investments (PMDN) and 17,818 projects from foreign investments (PMA).

The total investment value in housing, industrial areas, and offices in 2024 surpassed the 2023 figure of Rp115.2 trillion. This indicates that the property sector continues to attract investor interest, despite recent slowdowns in a couple of past years.

The Indonesian hotel industry also displayed a relatively positive performance in 2024, primarily fueled by a rise in tourism and business activities. In the fourth quarter of 2024, significant growth is anticipated for this sector, especially due to increased events hosted by government institutions and corporations at hotels.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA

OPERATIONAL REVIEW BY BUSINESS SEGMENTS

Perseroan menjalankan usaha hotel berbintang dan usaha lainnya yang berkaitan untuk mendukung kegiatan usaha utama Perseroan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berikut adalah informasi terkait pengelolaan properti Perseroan oleh entitas anak Perseroan, baik secara langsung dan tidak langsung:

The Company operates a star-rated hotel business along with other related ventures to support its primary business activities in compliance with applicable laws and regulations. Below is information regarding the management of the Company's properties by its subsidiaries, both directly and indirectly:

Nama Perusahaan **Company Name**	**Status** **Status**	**Properti yang Dikelola** **Managed Properties**
PT Indonesian Paradise Property Tbk	Perusahaan *holding* Holding company	Hotel HARRIS Tuban Bali
PT Indonesian Paradise Land	Entitas anak tidak langsung Indirect Subsidiaries	Hotel Sheraton Bali Kuta Resort, Hotel Yello Kuta Beachwalk Bali, Hotel Aloft Bali Kuta at beachwalk, beachwalk Residence, dan Pusat Perbelanjaan beachwalk Kuta Bali
PT Retzan Indonusa	Entitas anak langsung Direct Subsidiaries	HARRIS Hotel Batam Center dan One Residence Batam.
PT Kega Property Utama	Entitas anak langsung Direct Subsidiaries	Hotel POP! Hotel Sangaji Yogyakarta
PT Praba Kumala Sajati	Entitas anak langsung Direct Subsidiaries	Park23 Entertainment Center Bali
PT Segara Biru Kencana	Entitas anak langsung Direct Subsidiaries	Maison Aurelia Sanur Bali
PT Aneka Bina Laras	Entitas anak langsung Direct Subsidiaries	HARRIS fX-Suite Sudirman Jakarta
PT Anugerah Nusaraya	Entitas anak langsung Direct Subsidiaries	HARRIS Resort Waterfront Batam
PT Mitra Perdana Nuansa	Entitas anak langsung Direct Subsidiaries	23 Paskal Shopping Center
PT Rifai Maju Properti	Entitas anak langsung Direct Subsidiaries	31 Sudirman Suites di Makassar dan Hyatt Place Makassar
PT Prospek Duta Sukses	Entitas anak tidak langsung Indirect Subsidiaries	Apartemen Antasari Place di Jakarta

Perseroan mempresentasikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional untuk mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang diperlukan. Segmentasi dilakukan berdasarkan aktivitas dari setiap entitas hukum yang beroperasi di dalam Perseroan.

The Company identifies its operating segments according to the financial data utilized by decision-makers to assess segment performance and allocate necessary resources. This segmentation reflects the activities of each legal entity within the Company.

Segmen operasi merupakan komponen dari entitas yang:

1. Terlibat dalam aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan mengakibatkan beban (termasuk pendapatan dan beban dari transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama).
2. Hasil operasinya secara berkala dievaluasi oleh para pemimpin operasional untuk menetapkan alokasi sumber daya dan menilai kinerjanya.
3. Tersedia informasi keuangan yang dapat dibedakan.

An operating segment is defined as a part of the entity that:

1. Conducts business activities that both generate revenue and incur expenses (including transactions with other parts of the same entity).
2. Has its operating results regularly reviewed by operational leaders to guide resource distribution and evaluate performance.
3. Provides distinct financial information.

Perseroan mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan segmen bisnis dari segi geografis dan bisnis.

The Company reports its operating segments by categorizing them based on geographical and business classifications.

Segmen Geografis

Geographic Segments

Berikut adalah kinerja pendapatan, aset, dan profitabilitas segmen bisnis Perseroan berdasarkan wilayah geografis:

Below is the performance of the Company's business segments in terms of revenue, assets, and profitability across various geographic regions:

Pendapatan Neto per Segmen Geografis
Net Revenues by Geographic Segments

Rp juta
million Rp

Wilayah Area	2024	2023	Perubahan | Change	
			Rp	%
Bali | Bali	631.454	554.107	77.348	13,96
Sumatra | Sumatra	105.124	102.417	2.707	2,64
Jawa | Java	445.944	299.809	146.135	48,74
Kalimantan | Borneo	-	-	-	-
Sulawesi | Celebes	157.039	170.344	(13.305)	-7,81
Eliminasi | Elimination	(29.899)	(21.967)	(7.932)	-36,11
Total	**1.309.662**	**1.104.711**	**204.951**	**18,55**

Laba Bruto per Segmen Geografis
Gross Profit by Geographic Segments

Rp juta
million Rp

Wilayah Area	2024	2023	Perubahan | Change	
			Rp	%
Bali | Bali	466.537	391.433	75.104	19,19
Sumatra | Sumatra	66.066	63,525	2.541	4,00
Jawa | Java	260.104	211,710	48.394	22,86
Kalimantan | Borneo	-	-	-	-
Sulawesi | Celebes	78.532	72.988	5.544	7,60
Eliminasi | Elimination	11.509	(13.957)	2.448	17,54
Total	**859.730**	**725.698**	**134.032**	**18,47**

Laba Bersih per Segmen Geografis
Net Profit by Geographic Segments

Rp juta
million Rp

Wilayah Area	2024	2023	Perubahan | Change	
			Rp	%
Bali | Bali	30.805	219.969	(189.164)	-86,00
Sumatra | Sumatra	(12.046)	(7.727)	(4.318)	-55,88
Jawa | Java	474.312	59.322	414.990	699,55
Kalimantan | Borneo	(1.948)	(1.242)	(706)	56,81
Sulawesi | Celebes	244	26.206	(25.962)	-99,07
Eliminasi | Elimination	(73.297)	(111.630)	38.333	34,34
Total	**418.069**	**184.897**	**233.173**	**126,11**

Aset per Segmen Geografis
Assets by Geographic Segments

Rp juta
million Rp

Wilayah Area	2024	2023	Perubahan | Change	
			Rp	%
Bali | Bali	6.283.572	6.095.184	188.389	3,09
Sumatra | Sumatra	158.271	(168.780)	(10.509)	-6,23
Jawa | Java	2.671.964	2.324.176	347.789	14,96
Kalimantan | Borneo	112.653	(247.667)	(135.014)	-54,51
Sulawesi | Celebes	497.610	519.169	(21.559)	-4,15
Eliminasi | Elimination	(9.160)	(9.725)	565	-5,81
Total	**9.714.911**	**9.345.251**	**369.660**	**3,96**

Segmen Bisnis

Berikut adalah kinerja pendapatan, aset, dan profitabilitas segmen bisnis Perseroan berdasarkan bisnisnya:

Business Segments

Below is the performance of the Company's business segments in terms of revenue, assets, and profitability based on its business:

Pendapatan Neto per Segmen Bisnis
Net Revenues by Business Segments

Rp juta
million Rp

Wilayah Area	2024	2023	Perubahan | Change	
			Rp	%
Kantor Pusat | Head Office	-	-	-	-
Investasi DIRE | DIRE Investment	-	-	-	-
Perhotelan | Hospitality	580.400	473.178	107.222	22,66
Komersial | Commercial	505.585	470.909	34.676	7,36
Penjualan Properti | Property Sales	232.067	169.805	62.262	36,67
Manajemen Properti dan Lainnya Property Management and Others	21.508	12.785	8.723	68,23
Eliminasi | Elimination	(29.899)	(21.967)	(7.932)	-36,11
Total	**1.309.662**	**1.104.711**	**204.951**	**18,55**

Laba Bruto per Segmen Bisnis
Gross Profit by Business Segments

Rp juta
million Rp

Wilayah Area	2024	2023	Perubahan | Change	
			Rp	%
Kantor Pusat | Head Office	-	-	-	-
Investasi DIRE | DIRE Investment	-	-	-	-
Perhotelan | Hospitality	414.763	339.112	75.651	22,31
Komersial | Commercial	344.344	318.256	26.088	8,20
Penjualan Properti | Property Sales	94.290	71.585	22.705	31,72
Manajemen Properti dan Lainnya Property Management and Others	17.842	10.702	7.140	66,72
Eliminasi | Elimination	(11.509)	(13.957)	2.448	17,54
Total	**859.730**	**725.698**	**134.032**	**18,47**

Laba Bersih per Segmen Bisnis
Net Profit by Business Segments

Rp juta
million Rp

Wilayah Area	2024	2023	Perubahan | Change	
			Rp	%
Kantor Pusat | Head Office	(38.602)	27.562	(66.164)	-240,05
Investasi DIRE | DIRE Investment	221.692	117.914	103.778	88,01
Perhotelan | Hospitality	31.634	28.864	2.770	9,60
Komersial | Commercial	149.734	132.879	16.854	12,68
Penjualan Properti | Property Sales	134.496	14.270	120.226	842,48
Manajemen Properti dan Lainnya Property Management and Others	(7.588)	(24.962)	17.374	69,60
Eliminasi | Elimination	(73.297)	(111.630)	38.333	34,342
Total	**418.069**	**184.897**	**233.173**	**126,11**

Aset per Segmen Bisnis
Assets by Business Segments

Rp juta
million Rp

Wilayah Area	2024	2023	Perubahan | Change	
			Rp	%
Kantor Pusat | Head Office	974.822	875.499	99.323	11,34
Investasi DIRE | DIRE Investment	4.183.333	3.258.596	924.736	28,38
Perhotelan | Hospitality	1.176.210	977.607	198.605	20,32
Komersial | Commercial	1.743.015	1.873.241	(130.226)	-6,95
Penjualan Properti | Property Sales	1.626.731	2.253.057	(626.326)	-27,80
Manajemen Properti dan Lainnya Property Management and Others	19.961	116.976	(97.016)	-82,94
Eliminasi | Elimination	(9.160)	(9.725)	565	5,81
Total	**9.714.911**	**9.345.251**	**369,660**	**3,96**

TINJAUAN PEMASARAN

MARKETING REVIEW

Perseroan terus menjalankan dan menyelesaikan pembangunan proyek-proyek properti yang masih berlangsung sesuai jadwal yang disepakati. Perseroan sangat mementingkan ketepatan waktu sebagai wujud pemenuhan komitmen terhadap kepercayaan pelanggan.

The Company is actively managing and completing its ongoing property projects on schedule. Punctuality is a top priority for the Company, reflecting its commitment to maintaining customer trust.

Dalam memasarkan produk propertinya, Perseroan menggunakan kanal pemasaran *offline* dan *online* untuk memperluas skala dan jangkauan eksposur pada audience yang lebih besar. Dari segi *offline*, Perseroan berpartisipasi dalam berbagai pameran dan event untuk meningkatkan interaksi dan komunikasi secara langsung dengan pelanggan. Di sisi lain, Perseroan memanfaatkan jangkauan media *online* yang tanpa batas melalui media sosial dan iklan digital.

To market its property products, the Company employs both offline and online channels to enhance exposure and reach a broader audience. On offline side, the Company engages in various exhibitions and events, fostering direct interaction with customers. On online side, the Company capitalizes on the extensive reach of online media through social media and digital advertising.

Inovasi dan kreativitas juga merupakan unsur-unsur kunci yang menentukan efektivitas penerapan strategi pemasaran. Dengan nilai tambah yang kompetitif, fitur-fitur yang menarik, dan fasilitas yang lengkap, Perseroan senantiasa berupaya memberikan pengalaman yang berkualitas kepada seluruh pelanggan. Pengembangan properti *mixed-use* yang dirancang secara matang dan cermat mencerminkan komitmen Perseroan untuk memenuhi beragam kebutuhan pasar. Melalui hunian yang berkualitas, Perseroan berkomitmen untuk membangun properti yang mengandung nilai investasi jangka panjang.

Innovation and creativity are essential for effective marketing strategies. By offering competitive value, appealing features, and comprehensive facilities, the Company aims to deliver a high-quality experience to every customer. The careful design of mixed-use properties showcases the Company's dedication to addressing diverse market demands. Through quality housings, the Company is committed to building properties that contain long-term investment value.

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Perseroan melakukan analisis dan pembahasan manajemen terhadap kinerja keuangannya dengan mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Indonesia yang telah diaudit oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dan mendapatkan opini wajar dalam semua hal yang material.

The Company refers to the Consolidated Financial Report for the fiscal years ending December 31, 2024, and 2023, to analyze and discuss its financial performance. The report is presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) and has been audited by KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan. The report has received an unqualified opinion in all material respects.

Laporan Posisi Keuangan

Statements of Financial Position

Akun (dalam juta Rp)	**2024**	**2023**	**Account** (in million Rp)
Aset Lancar	1.511.730	2.017.188	Current Assets
Aset Tidak Lancar	8.203.181	7.328.063	Non-Current Assets
Jumlah Aset	9.714.911	9.345.251	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	778.498	1.053.376	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	2.641.103	2.363.542	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	**3.419.601**	**3.416.918**	**Total Liabilities**
Jumlah Ekuitas	**6.295.310**	**5.928.333**	**Total Equity**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**9.714.911**	**9.345.251**	**Total Liabilities and Equity**

Aset Lancar

Jumlah aset lancar Perseroan pada 2024 tercatat sebesar Rp1,51 triliun, menurun sebesar 25,06% dari Rp2,02 triliun pada 2023. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan persediaan apartemen terkait serah terima unit kepada konsumen yang dimulai pada akhir tahun 2024.

Aset Tidak Lancar

Di sisi lain, jumlah aset tidak lancar Perseroan pada 2024 adalah sebesar Rp8,20 triliun, meningkat sebesar 11,94% dari Rp7,33 triliun pada 2023. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan properti investasi

Current Assets

In 2024, the Company's total current assets amounted to Rp1.51 trillion, down 25.06% from Rp2.02 trillion in 2023. This decline was attributed to a reduction in apartment inventory as unit handovers to consumers began at the end of 2024.

Non-Current Assets

Conversely, the Company's total non-current assets in 2024 reached Rp8.20 trillion, representing an increase of 11.94% from Rp7.33 trillion in 2023. This rise resulted by the rise in investment property.

Jumlah Aset
Per 31 Desember 2024, jumlah aset Perseroan mencapai sebesar Rp9,71 triliun, meningkat sebesar 3,96% dari Rp9,34 triliun pada 2023. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan properti investasi.

Liabilitas Jangka Pendek
Pada akhir 2024, jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar Rp778,50 miliar, menurun sebesar 26,09% dari Rp1,05 triliun pada 2023. Penurunan ini utamanya dikarenakan oleh pembayaran utang lain-lain kepada pihak ketiga.

Liabilitas Jangka Panjang
Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami kenaikan sebesar 11,74% dari Rp2,36 triliun pada 2023 menjadi sebesar Rp2,64 triliun pada 2024. Kenaikan ini disebabkan oleh penambahan utang bank oleh anak usaha.

Jumlah Liabilitas
Perseroan membukukan jumlah liabilitas sebesar Rp3,42 triliun pada akhir 2024, meningkat sebesar 0,08% dari Rp3,42 triliun pada 2023. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan liabilitas jangka panjang.

Jumlah Ekuitas
Di akhir 2024, jumlah ekuitas Perseroan mengalami kenaikan sebesar 6,19% dari Rp5,93 triliun pada 2023 menjadi Rp6,30 triliun. Hal ini disebabkan oleh kenaikan saldo laba ditahan.

Total Assets
As of December 31, 2024, the Company's total assets amounted to Rp9.71 trillion, reflecting a 3.96% rise from Rp9.34 trillion in 2023, primarily driven by the rise in investment property.

Current Liabilities
By the end of 2024, the Company's total short-term liabilities were noted at Rp778.50 billion, marking a 26.09% decline from Rp1.05 trillion in 2023. This reduction was largely a result of debt repayments to third parties.

Non-Current Liabilities
The Company's total long-term liabilities rose by 11.74%, increasing from Rp2.36 trillion in 2023 to Rp2.64 trillion in 2024. This increase was due to additional bank loans taken by subsidiaries.

Total Liabilities
At the close of 2024, the Company reported total liabilities of Rp3.42 trillion, a slight increase of 0.08% from Rp3.42 trillion in 2023, attributed to the rise in long-term liabilities.

Total Equity
At the end of 2024, the Company's total equity grew by 6.19%, up from Rp5.93 trillion in 2023 to Rp6.30 trillion, driven by an increase in retained earnings.

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statements of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

Akun (dalam juta Rp)	**2024**	**2023**	**Account** (in million Rp)
Pendapatan	1.309.662	1.104.711	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(449.931)	(379.013)	Cost of Revenues
Laba Bruto	859.730	725.698	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	412.099	168.201	Profit Before Income Tax
Laba Neto	418.070	(184.897)	Net Profit
Laba (Rugi) Komprehensif Lain Setelah Pajak	5.619	(70)	Other Comprehensive income (Loss) – Net of Tax
Jumlah Laba Komprehensif	**423.689**	**184.827**	**Total Comprehensive Income**

Pendapatan
Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp1.31 triliun pada 2024, meningkat sebesar 18,55% dari Rp1,10 triliun pada 2023 yang utamanya bersumber dari pendapatan *recurring* meningkat 15,26% dan pendapatan non *recurring* meningkat 36,26%.

Beban Pokok Pendapatan
Beban pokok pendapatan Perseroan tercatat sebesar Rp449,93 miliar pada 2024, meningkat sebesar 18,71% dari Rp379,01 miliar pada 2023, yang disebabkan oleh peningkatan pendapatan Perseroan.

Laba Bruto
Perseroan memperoleh laba bruto sebesar Rp859,73 miliar pada 2024, meningkat sebesar 18,47% dari Rp725,70 miliar pada 2023. Hal ini disebabkan oleh peningkatan pendapatan Perseroan.

Beban Usaha
Beban usaha Perseroan terdiri dari beban penjualan dan pemasaran, beban umum dan administrasi, beban pajak final, serta pendapatan operasi lainnya – neto. Pada 2024, beban usaha Perseroan tercatat sebesar Rp509,18 miliar, menurun sebesar 3,57% dari Rp528,01 miliar pada 2023, yang didominasi oleh pendapatan lain-lain atas pembatalan penjualan unit apartemen.

Laba Usaha
Pada 2024, Perseroan mencatat adanya kenaikan laba usaha sebesar 77,32%, dari Rp197,69 miliar pada 2023 menjadi Rp350,55 miliar pada 2024 yang disebabkan oleh peningkatan kinerja Perseroan.

Laba Bersih
Pada akhir 2024, Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp418,07 miliar, meningkat sebesar 126,11% dari Rp184,90 miliar pada 2023 dikarenakan oleh peningkatan kinerja Perseroan.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan
Perseroan sukses mengantungi laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp423,69 miliar per 31 Desember 2024, meningkat sebesar 129,24% dari Rp184,83 miliar pada 2023 dikarenakan oleh peningkatan kinerja Perseroan.

Revenues
In 2024, the Company achieved revenue of Rp1.31 trillion, marking an 18.55% rise from Rp1.10 trillion in 2023. This growth was primarily driven by a 15.26% increase in recurring income and a 36.26% boost in non-recurring income.

Cost of Revenues
In 2024, the Company's cost of revenue reached Rp449.93 billion, marking an 18.71% rise from Rp379.01 billion in 2023, driven by the Company's improved performance.

Gross Profit
In 2024, the Company reported a gross profit of Rp859.73 billion, representing an 18.47% rise from the previous year's gross profit of Rp725.70 billion in 2023. This growth was driven by the Company's improved performance.

Operating Expenses
The operating expenses of the Company include sales and marketing costs, general and administrative costs, final tax expenses, and net other operating income. In 2024, these expenses were reported at Rp509.18 billion, reflecting a 3.57% decrease from Rp528.01 billion in 2023, primarily influenced by other income resulting from canceled apartment unit sales.

Operating Profit
In 2024, the Company reported a 77.32% rise in operating profit, increasing from Rp197.69 billion in 2023 to Rp350.55 billion, driven by the Company's improved performance.

Net Profit
In 2024, the Company reported a 126.11% rise in net profit, increasing from Rp184.90 billion in 2023 to Rp418.07 billion, driven by the Company's improved performance.

Comprehensive Profit for the Year
The Company successfully recorded a comprehensive profit of Rp423.69 billion for the year as of December 31, 2024, reflecting a 129.24% increase from Rp184.83 billion in 2023, attributed to the Company's improved performance.

Laporan Arus Kas

Statement of Cash Flows

Akun (dalam juta Rp)	**2024**	**2023**	**Account** (in million Rp)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	347.453	334.218	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(424.265)	(342.833)	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Neto Diperoleh (Digunakan) untuk Aktivitas Pendanaan	20.089	(180.835)	Net Cash Obtained (Used) in Financing Activities
Penurunan Neto Kas dan Bank	(56.723)	(189.449)	Net Decrease in Cash on Hand and in Banks
Kas dan Bank pada Awal Tahun	419.734	607.088	Cash on Hand and in Banks at Beginning of the Year
Efek Perubahan Kurs terhadap Kas dan Setara Kas	(1.322)	2.094	Effect of Foreign Exchange Rates Changes on Cash and Cash Equivalents
Kas dan Bank pada Akhir Tahun	361.689	419.734	Cash on Hand and in Banks at End of the Year

Arus Kas dari Aktivitas Operasi
Pada 2024, jumlah arus kas yang diperoleh Perseroan dari aktivitas operasi meningkat sebesar 3,96% dari Rp334,22 miliar pada 2023 menjadi Rp347,45 miliar dikarenakan oleh meningkatnya pembayaran kepada pemasok dan lainnya dan meningkatnya penerimaan dari pelanggan.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi
Pada 2024, jumlah arus kas yang digunakan Perseroan untuk aktivitas investasi meningkat sebesar 23,75% dari Rp342,83 miliar pada 2023 menjadi Rp424,26 miliar yang disebabkan oleh penurunan penerimaan dividen kas, peningkatan properti investasi, dan peningkatan persediaan *real estate.*

Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan
Pada 2024, jumlah arus kas yang diperoleh Perseroan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp20,09 miliar meningkat sebesar 111,11% dibandingkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tahun 2023 yang digunakan sebesar Rp180,84 miliar disebabkan oleh peningkatan pencairan utang bank, penerimaan piutang lain-lain pihak ketiga, dan penurunan pembayaran dividen kepada kepentingan non pengendali.

Kas dan Bank pada Akhir Tahun
Jumlah kas dan bank Perseroan menurun sebesar 13,83% dari Rp419,73 miliar pada 2023 menjadi Rp361,69 miliar pada akhir tahun 2024 yang disebabkan oleh peningkatan arus kas yang digunakan untuk investasi.

Cash Flow from Operating Activities
In 2024, the cash flow generated by the Company from operating activities rose by 3.96% from Rp334.22 billion in 2023 to Rp.347.45 billion, attributed to increased payments to suppliers and others, as well as higher receipts from customers.

Cash Flow for Investing Activities
In 2024, the cash flow used by the Company for investing activities rose by 23.75%, increasing from Rp342.83 billion in 2023 to Rp.424.26 billion. This change was attributed to a decrease in cash dividend receipts, an increase in investment properties, and a rise in real estate inventory.

Cash Flow Used for Financing Activities
In 2024, the cash flow generated by the Company for financing activities reached Rp20.09 billion, representing a 111.11% increase compared to the cash flow utilized for financing activities in 2023, which amounted to Rp180.84 billion. This increase was attributed to a rise in bank loan disbursements, collection of other receivables from third parties, and a reduction in dividend payments to non-controlling interests.

Cash on Hand and in Banks at End of the Year
The Company's cash and bank balance changed by 13.83%, from Rp419.73 billion in 2023 to Rp361.69 billion at the end of 2024, due to increased cash flow used for investment activities.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

SOLVENCY

Likuiditas

Tingkat likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya.

Liquidity

The level of liquidity indicates the Company and its Subsidiary's ability to meet current liabilities with their current assets.

Solvabilitas

Solvabilitas merupakan kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh liabilitas dengan menggunakan seluruh aset atau ekuitas.

Solvency

Solvency refers to the ability of the Company and its Subsidiaries to meet all liabilities using their total assets or equity.

Rasio	2024	2023	Ratio
Likuiditas			**Liquidity**
Rasio Lancar (x)	1,94	1,91	Current Ratio (x)
Solvabilitas			**Solvency**
Rasio Liabilitas Terhadap Aset (%)	35,20	36,56	Debt-to-Assets Ratio (%)
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (%)	54,32	57,64	Debt-to-Equity Ratio (%)

Rasio	2024	2023	Ratio
Rasio-Rasio Lainnya			**Other Ratios**
Rasio Pinjaman terhadap Total Ekuitas (x)	0,32	0,29	Debt to Total Equity Ratio (x)
Rasio Pinjaman terhadap Total Aset (x)	0,21	0,18	Debt to Total Assets Ratio (x)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Total Aset (x)	0,04	0,02	Profit (Loss) to Total Assets Ratio (x)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Total Ekuitas (x)	0,07	0,03	Profit (Loss) to Total Equity Ratio (x)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan (x)	0,32	0,17	Profit (Loss) to Revenues Ratio (x)
Marjin Laba Bruto (%)	65,65	65,69	Gross Profit Margin (%)
Marjin Laba Operasional (%)	26,77	17,89	Operating Profit Margin (%)
Marjin Laba Usaha (%)	31,92	16,74	Net Income Margin (%)

TINGKAT KOLEKTABILITAS PIUTANG

COLLECTABILITY OF RECEIVABLES

Keterangan Notes	31 Desember 2024 December 31, 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023
Jangka Waktu Penagihan Piutang (hari) Days Sales Outstanding (days)	16	18
Rasio Perputaran Utang (x) Accounts Receivable Turnover Ratio (x)	23,45	20,32

STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Dalam mengelola permodalannya, Perseroan dan entitas anaknya senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Perseroan dan entitas anaknya secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Management Policy on Capital Structure

In managing its capital, the Company and its subsidiaries consistently ensure business continuity while maximizing benefits for shareholders and other stakeholders. The Company and its subsidiaries regularly review and control their capital to achieve optimal structure and returns for shareholders, factoring in the efficiency of capital utilization based on operational cash flow and expenditures, as well as future capital requirements.

Komposisi Liabilitas dan Ekuitas	2024	2023	Liabilities and Equity Composition
Jumlah Liabilitas	35,20%	36,56%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	64,80%	63,44%	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**100,00%**	**100,00%**	**Total Liabilities and Equity**

Keterangan	2024	2023	Notes
Pinjaman (Rp juta)	2.038.089	1.722.623	Interest bearing debt (Rp million)
Dikurangi kas dan setara kas (Rp juta)	(361.689)	(419.733)	Deducting cash and cash equivalent (Rp million)
Pinjaman bersih (Rp juta)	1.676.399	1.302.890	Net interest bearing debt (Rp million)
Ekuitas (Rp juta)	6.295.310	5.928.333	Equity (Rp million)
Jumlah Struktur Modal (Rp juta)	7.971.709	7.231.222	Total Capital Structure (Rp million)
Rasio Pinjaman Bersih terhadap Modal (x)	0,27	0,22	Net Debt to Capital Ratio (x)
Jumlah Laba Komprehensif	423.689	184.827	Total Comprehensive Income

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENTS

Tujuan dari investasi barang modal Perseroan adalah untuk meningkatkan kapasitas produksi yang menunjang penjualan Perseroan. Dalam membiayai investasi barang modalnya, Perseroan menggunakan dana yang berasal dari hasil usahanya dan mengutamakan pembelian barang modal dalam mata uang Rupiah. Manajemen berpendapat bahwa dampak dari fluktuasi mata uang asing tidak terlalu berpengaruh signifikan terhadap ikatan untuk investasi barang modal.

Sepanjang 2024, tidak terdapat ikatan material yang dilakukan Perseroan terkait investasi barang modal.

The Company's capital goods investment aims to enhance production capacity to back its sales. To fund this investment, the Company utilizes resources generated from its business activities, giving priority to purchasing capital goods in Rupiah. Management holds the view that fluctuations in foreign currency do not significantly affect capital goods investment commitments.

In 2024, the Company made no substantial commitments regarding capital goods investment.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

CAPITAL GOODS INVESTMENT REALIZATION

Kegiatan investasi barang modal bertujuan untuk mendukung pengembangan usaha dan meningkatkan nilai Perseroan melalui ekspansi. Jenis investasi barang modal yang dilakukan terutama untuk keperluan proyek pengembangan dalam bentuk investasi pada Anak Perusahaan. Sepanjang 2024, Perseroan merealisasikan investasi barang modal sebagai berikut:

Investment in capital goods focuses on fostering business growth and enhancing the Company's value through expansion. These investments primarily target developmental projects involving Subsidiaries. During 2024, the Company executed capital goods investments as detailed below:

Uraian **Description**	**Jenis Investasi** **Type of Investment**	**Tujuan** **Purpose**	**Nilai (Rp juta)** **Value (Rp million)**
Bangunan dan Prasarana Building and Infrastructure	Barang Modal Capital Goods	Ekspansi dan Operasional Expansion and Operational	959.158
Peralatan dan Perlengkapan Equipment and Supplies	Barang Modal Capital Goods	Ekspansi dan Operasional Expansion and Operational	16.922
Kendaraan Vehicles	Barang Modal Capital Goods	Operasional Operational	700

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

SUBSEQUENT EVENTS FOLLOWING THE ACCOUNTING REPORT DATE

1. Berdasarkan surat No. S-00009/BEI.PP2/01-2025 dari PT Bursa Efek Indonesia (BEI) tanggal 2 Januari 2025, Perusahaan mengumumkan di bursa efek tanggal 9 Januari 2025 atas Obligasi I Seri A sebesar Rp12.500.000.000 dan Seri B sebesar Rp487.500.000.000 dengan jumlah pokok sebesar Rp500.000.000.000. Penggunaan dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum sebesar Rp473.253.370.054 akan digunakan untuk melunasi dari pokok utang Bank Danamon dan sisanya sebesar Rp26.746.629.946 akan digunakan untuk penyertaan modal entitas anak Perusahaan, yaitu PT Swarna Kanaka Parigraha, yang saat ini sedang dalam proses pembangunan pusat perbelanjaan (shopping mall) di Semarang.

2. Berdasarkan akta No. 1 tanggal 8 Januari 2025 yang dibuat dihadapan Notaris Anggun Inggriani, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, Perusahaan dan PT Bimantara Citra masing-masing menjual 149.301.002 dan 13.118.498 lembar kepemilikan saham NAP, entitas anak kepada Hankyu Hanshin Properties ID BWC LLC. Akta notaris tersebut telah diterima oleh Kemenkumham berdasarkan surat keputusan No. AHU-AH.0109-0016216 tanggal 16 Januari 2025.

3. Pada tanggal 9 Januari 2025, Perusahaan melakukan pelunasan kepada PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebesar Rp473.253.370.054.

1. Based on letter No. S-00009/BEI.PP2/ 01-2025 from IDX dated January 2, 2025, the Company announced on the stock exchange on January 9, 2025, the Bonds I Series A amounting to Rp12,500,000,000 and Series B amounting to Rp487,500,000,000 with a principal amount of Rp500,000,000,000. The use of proceeds from the public offering amounting to Rp473,253,370,054 will be used to pay off the principal of Danamon Bank debt and the remaining amount of Rp26,746,629,946 will be used for capital investment in the Company's subsidiary, PT Swarna Kanaka Parigraha, which is currently in the process of developing a shopping mall in Semarang.

2. Based on Deed No. 1 dated January 8, 2025 made before Notary Anggun Inggriani, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta Administrative City, the Company and PT Bimantara Citra sold 149,301,002 and 13,118,498 shares of NAP, a subsidiary to Hankyu Hanshin Properties ID-BWC LLC, respectively. The notarial deed has been approved by decree No. AHU-AH.0109-0016216 dated January 16, 2025.

3. On January 9, 2025, the Company made repayment to PT Bank Danamon Indonesia Tbk in the amount of Rp473,253,370,054.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER, ACQUISITION, OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Selama tahun 2024, tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal.

There was no significant information regarding investment, expansion, divestment, mergers, acquisitions, or restructuring of debt or capital in 2024.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

MATERIAL TRANSACTION INFORMATION ON CONFLICTS OF INTEREST AND TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

Perseroan memiliki kebijakan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Perseroan berupaya memenuhi seluruh kepatuhan dalam transaksi dengan pihak berelasi terutama yang diatur dalam Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

The Company has a related party transaction policy as outlined in PSAK No. 7 regarding "Related Party Disclosures. " The Company is committed to ensuring full compliance in transactions with related parties, particularly as mandated by OJK Regulation No. 42/ POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

Direksi menyatakan bahwa transaksi-transaksi di bawah ini telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*). Dewan Komisaris dan Komite Audit senantiasa melakukan prosedur dan pengawasan yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*).

The Board of Directors confirms that the following transactions have followed necessary procedures to guarantee that affiliated transactions align with standard business practices and adhere to the arm's-length principle. The Board of Commissioners and the Audit Committee remain committed to implementing necessary procedures and oversight to ensure that such affiliated transactions conform to accepted business practices and the arm's-length principle.

Tanggal **Date**	20 Desember 2024 December 20, 2024
Nilai (Rp) **Value (Rp)**	Rp590.000.000.000,-
Objek Transaksi **Transaction Object**	Pemberian *Corporate Guarantee* oleh Perseroan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh PT Prospek Duta Sukses (Anak) dari PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk Provision of Corporate Guarantee by the Company in relation to the credit facility obtained by PT Prospek Duta Sukses (Subsidiary) from PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
Nama Pihak dalam Transaksi **Name of Parties in the Transaction**	Perseroan dan PT Prospek Duta Sukses (Anak) dari PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk The Company and PT Prospek Duta Sukses (Subsidiary) with PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
Sifat Hubungan Afiliasi **Nature of Affiliate Relationship**	PT Prospek Duta Sukses merupakan anak perusahaan dari PT Paloma Suasa Manajemen yang mana merupakan anak perusahaan dari PT Indonesian Paradise Property Tbk PT Prospek Duta Sukses is a subsidiary of PT Paloma Suasa Manajemen, which in turn is a subsidiary of PT Indonesian Paradise Property Tbk.
Sifat Transaksi **Nature of Transaction**	Transaksi ini bukan merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan This transaction is not part of the business activities carried out to generate operating income, nor is it conducted on a regular, recurring, and/or continuous basis
Pemenuhan Ketentuan **Regulatory Compliance**	POJK No.42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi Dan Transaksi Benturan Kepentingan POJK No.42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions

Tanggal **Date**	19 Desember 2024 December 19, 2024
Nilai (Rp) **Value (Rp)**	Rp589.500.000.000,-
Objek Transaksi **Transaction Object**	Peningkatan Nilai Hak Tanggungan pada aset PT Anugerah Nusaraya (Anak) dan aset PT Retzan Indonusa (Anak) sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan dari PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk Increase in the value of mortgage rights on the assets of PT Anugerah Nusaraya (Subsidiary) and PT Retzan Indonusa (Subsidiary) in relation to the credit facility obtained by the Company from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.
Nama Pihak dalam Transaksi **Name of Parties in the Transaction**	Perseroan dan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk The Company and PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Sifat Hubungan Afiliasi **Nature of Affiliate Relationship**	PT Anugerah Nusaraya dan PT Retzan Indonusa merupakan anak perusahaan dari PT Indonesian Paradise Property Tbk PT Anugerah Nusaraya and PT Retzan Indonusa are subsidiaries of PT Indonesian Paradise Property Tbk.
Sifat Transaksi **Nature of Transaction**	Transaksi ini bukan merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan This transaction is not part of the business activities carried out to generate operating income, nor is it conducted on a regular, recurring, and/or continuous basis
Pemenuhan Ketentuan **Regulatory Compliance**	POJK No.42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi Dan Transaksi Benturan Kepentingan POJK No.42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions

Saldo dan Realisasi Transaksi Pihak Berelasi

Berikut saldo dan realisasi transaksi pihak berelasi untuk tahun 2024 dan 2023:

Balance and Realization of Related Party Transactions

Below are the balances and realizations of related party transactions for 2024 and 2023:

Saldo Pihak Berelasi dalam Aset **Related Party Balance in Assets**	**2024**	**2023**	**Aset Konsolidasian** **Consolidated Assets**		**Kenaikan (Penurunan)** **Increase (Decrease)**	
			2024	**2023**	**Rp**	**%**
	Rp juta **million Rp**	**Rp juta** **million Rp**	**(%)**	**(%)**		
Piutang non-usaha Non-trade receivables	-	45	-	0,0005	(45)	(100)
Jumlah aset dari pihak-pihak berelasi Total assets of related parties	89.441	83.888	0,92	0,90	5.553	6,62
Jumlah aset konsolidasian Total consolidated assets	9.714.911	9.345.251	100,00	100,00	369.660	3,96

TARGET DAN REALISASI 2024, PROYEKSI 2025

TARGET AND REALIZATION IN 2024, PROJECTION IN 2025

Aspek Aspect	2024			2025
	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement	Proyeksi Projection
Pemasaran dan Pengelolaan Usaha | Marketing and Business Management				
Rata-rata Tertimbang Tingkat Hunian Komersial (%) Weighted Average Commercial Occupancy Rate (%)	95,14	93,24	98,01	1-2%
Rata-rata Tertimbang Tingkat Hunian Perhotelan (%) Weighted Average Hospitality Occupancy Rate (%)	73,05	73,28	100,32	1-2%
Keuangan | Financial				
Pendapatan Neto (Rp juta) Net Revenue (million Rp)	1.531.899	1.309.662	85,49	10-20%
Laba Usaha (Rp juta) Operating Profit (million Rp)	264.558	350.547	132,50	2-4%
Laba Tahun Berjalan (Rp juta) Profit for the Year (million Rp)	239.333	418.069	174,68	5-10%
Aset (Rp juta) Assets (million Rp)	9.895.786	9.714.911	98,17	2-4%
Liabilitas (Rp juta) Liabilities (Rp million)	3.651.756	3.419.602	93,64	2-4%
Ekuitas (Rp juta) Equity (Rp million)	6.244.032	6.295.310	100,82	2-4%
Struktur Modal Capital Structure	8.375.217	7.971.709	95,18	10-20%
Rasio Pinjaman Bersih terhadap Modal (x) Net Debt to Capital Ratio (x)	0,34	0,27	78,02	0-5%

PROSPEK USAHA

BUSINESS OUTLOOK

Kondisi ekonomi global diperkirakan masih akan terpapar dengan sejumlah risiko dan tantangan, seperti harga komoditas yang fluktuatif, meningkatnya suku bunga, rantai pasok global yang terhambat, hingga ketahanan pangan dan energi akibat perubahan iklim. Faktor-faktor ini menyebabkan ekonomi global diproyeksikan tumbuh sebesar 3,2%, sedikit meningkat dari proyeksi tahun 2024 yang sebesar 3,1% berdasarkan World Economic Outlook (WEO) yang dirilis IMF pada Oktober 2024.

World Bank memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,1% pada 2025. Potensi keuangan Indonesia pada tahun 2025 diperkirakan tetap menjanjikan, didorong oleh reformasi kebijakan, adopsi digitalisasi, serta investasi pada sektor-sektor strategis.

Industri properti diharapkan dapat tumbuh positif seiring dengan meningkatnya kepercayaan investor dan masyarakat untuk berinvestasi di sektor properti. Optimisme ini juga diperkuat dengan adanya kebijakan pemerintah baru yang lebih proaktif terhadap pertumbuhan pembangunan perumahan layak huni dan terjangkau, termasuk program pembangunan 3 juta rumah pada periode 2025-2029. Selain itu, sejumlah regulasi baru dan insentif dari pemerintah seperti seperti pembebasan PPN dan BPHTB, diharapkan dapat mendorong peningkatan penjualan properti di Indonesia.

Sektor hunian masih menjadi sektor utama yang mendorong pertumbuhan properti nasional saat ini. Bergam kebutuhan hunian menjadi penggerak transaksi, mulai dari hunian untuk kelompok menengah, asrama/hunian di sekitar perguruan tinggi, tumbuhnya co-living di area perkotaan menjadikan investasi di sektor hunian tetap menarik, dan diperkirakan akan terus tumbuh positif di tahun 2025. Jabodetabek dan beberapa kota utama di Pulau Bali diprediksi masih menjadi kota-kota metropolitan yang sangat potensial untuk pertumbuhan properti. Selain itu, Makasar, Semarang dan Surabaya masuk sebagai kota yang berada dalam radar investasi properti di tahun 2025.

The global economic conditions are expected to remain vulnerable to numerous risks and challenges, such as fluctuating commodity prices, rising interest rates, disrupted global supply chains, and food and energy security issues exacerbated by climate change. These factors have led to a projection of 3.2% growth for the global economy, slightly higher than the 2024 projection of 3.1%, according to the World Economic Outlook (WEO) published by the IMF in October 2024.

The World Bank estimates that Indonesia's economic growth will reach 5.1% in 2025. Indonesia's financial outlook for 2025 remains promising, driven by policy reforms, the adoption of digital technologies, and investments in strategic sectors.

The property sector is poised for positive growth, supported by increasing investor and public confidence in property investments. This optimism is bolstered by the new government's proactive policies aimed at promoting the development of livable and affordable housing, including the development program for 3 million houses during the 2025-2029 period. Furthermore, various new regulations and incentives from the government, such as VAT and BPHTB exemptions, are expected to stimulate increased property sales in Indonesia.

Currently, the residential sector is the primary driver of national property growth. Diverse housing needs are fueling transactions, ranging from middle-class housing to dormitory accommodations near universities, and the rise of co-living spaces in urban areas keeps investment in the residential sector attractive. This sector is anticipated to continue its positive growth into 2025. Areas like Jabodetabek and several major cities on the island of Bali are expected to remain metropolitan centers with significant potential for property expansion. Additionally, Makassar, Semarang, and Surabaya are identified as cities on the radar for property investment in 2025.

KEBIJAKAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, khususnya UUPT, keputusan pembayaran dividen mengacu pada ketentuan-ketentuan yang terdapat pada anggaran dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham pada RUPS berdasarkan rekomendasi Direksi Perseroan. Pembayaran dividen hanya dapat dilakukan apabila Perseroan mencatatkan laba bersih yang positif.

Perseroan tidak membagikan dividen tunai untuk tahun 2023 dan 2024 kepada para pemegang saham.

According to Indonesian laws and regulations, particularly the Limited Liability Company Law, the decision to pay dividends is based on the provisions outlined in the Company's Articles of Association and requires approval from shareholders at the GMS, following a recommendation from the Company's Board of Directors. Dividend payments can only occur if the Company reports a positive net profit.

The Company does not distribute cash dividends to shareholders.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

USE OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Perdana (IPO) pada 21 September 2004 dan telah menggunakan seluruh dana hasil Penawaran Umum sebagaimana yang tercantum dalam prospektus. Pada tahun 2024, Perseroan tidak lagi memiliki kewajiban sebagaimana tercantum dalam Peraturan OJK No. 30/POJK 04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

The Company completed its Initial Public Offering (IPO) on September 21, 2004, utilizing all funds raised as specified in the prospectus. By 2024, the Company will fulfill its obligations under OJK Regulation No. 30/POJK 04/2015 regarding the Report on the Use of Proceeds from the Public Offering.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

EMPLOYEE/MANAGEMENT STOCK OPTION PROGRAM

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

As of December 31, 2024, the Company did not have an employee or management stock option program.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN PADA TAHUN BUKU YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

CHANGES IN LAWS DURING THE FISCAL YEAR THAT SIGNIFICANTLY IMPACT THE COMPANY

Sepanjang 2024, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

In 2024, there were no significant changes in laws during the fiscal year that impacted the Company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERSEROAN PADA TAHUN BUKU

CHANGES TO ACCOUNTING PRINCIPLES IMPLEMENTED BY THE COMPANY IN THE FISCAL YEAR

Pada tanggal 1 Januari 2024, Grup telah menerapkan standar baru dan amendemen berikut yang berlaku efektif pada tanggal tersebut dan yang relevan bagi Grup:

- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 116: Sewa tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa–Balik; dan
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan amendemen PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok.

As of January 1, 2024, the Group has adopted the following new standards and amendments, which became effective on that date and are relevant to the Group:

- Amandments PSAK 201: Presentation of Financial Statements regarding the classification of liabilities as current or non-current;
- Amandments PSAK 201: Presentation of Financial Statements regarding long-term liabilities with covenants;
- Amandments PSAK 116: Leases regarding lease liabilities in sale and leaseback transactions; and
- Amandments PSAK 207: Statement of Cash Flows and amendment to SFAS 107: Financial Instruments: Disclosures regarding supplier finance arrangements.

Standar baru dan amendemen yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2024 dan yang tidak diadopsi dini oleh Grup, adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2025
- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran; dan
- PSAK 117: Kontrak Asuransi.

New standards and amendments issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2024 and which have not been early adopted by the Group, are as follows:

Effective January 1, 2025
- Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability; and
- PSAK 117: Insurance Contract.




HYATT
PLACE™
Makassar

05

TATA KELOLA PERUSAHAN

CORPORATE GOVERNANCE

Seiring dengan perkembangan kondisi ekonomi dan industri yang dinamis, Perseroan memahami bahwa bisnis yang dijalankannya tidak dapat berfokus pada pemenuhan kepatuhan semata, melainkan lebih dari sekadar kepatuhan (*beyond compliance*). Seluruh kebijakan, prosedur, standar, dan mekanisme yang tercakup dalam sistem tata kelola Perseroan harus terintegrasi dengan aspek-aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST), selaras dengan perjalanan keberlanjutan yang ditempuh Perseroan.

In light of the evolving economic and industrial landscape, the Company recognizes that its business cannot solely focus on compliance, but must extend beyond it. All policies, procedures, standards, and mechanisms within the Company's governance system must integrate Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects, aligning with the Company's sustainability journey.

Praktik tata kelola Perseroan merujuk pada peraturan yang berlaku di dalam dan luar negeri, termasuk namun tidak terbatas pada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia,
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Surat Edaran OJK (SEOJK),
3. Kriteria ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS),
4. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG),
5. Anggaran Dasar Perseroan, dan
6. Kebijakan dan pedoman tata kelola pendukung lainnya yang diterbitkan Perseroan.

The Company's governance practices refer to relevant regulations both domestically and internationally, including but not limited to:

1. Laws of the Republic of Indonesia,
2. Financial Services Authority Regulation (POJK) and OJK Circular Letter (SEOJK),
3. ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) Criteria,
4. General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI) issued by the National Committee for Governance Policy (KNKG),
5. The Company's Articles of Association, and
6. Other supporting governance policies and guidelines issued by the Company.

PRINSIP-PRINSIP GCG

GCG PRINCIPLES

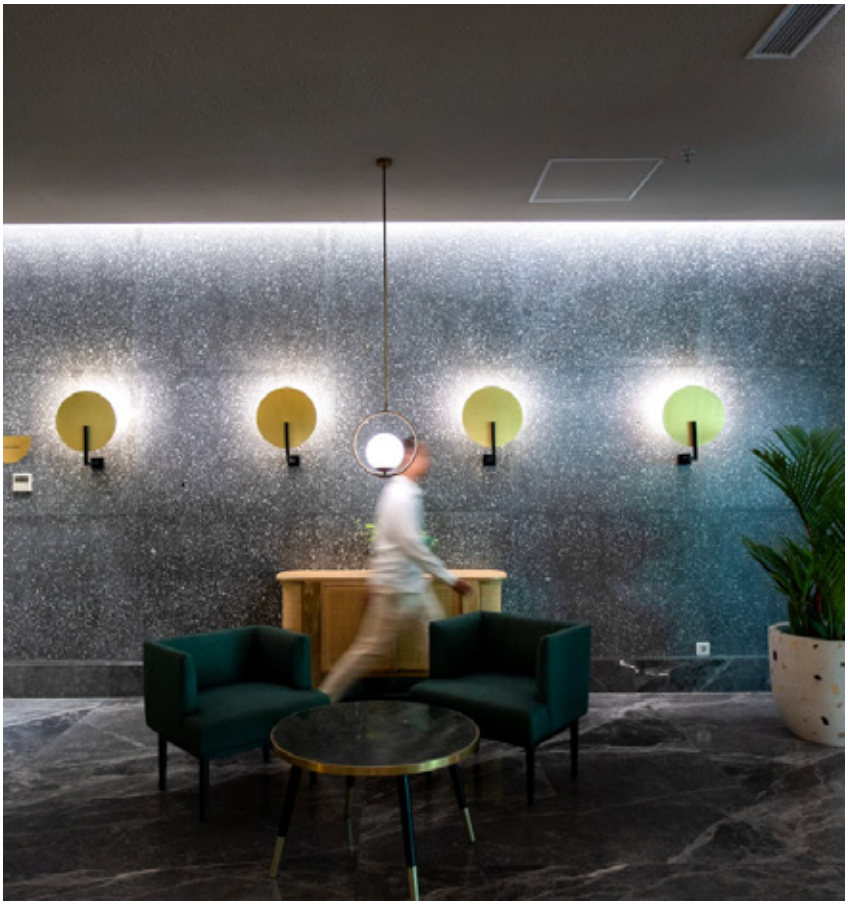

Dalam penerapannya, praktik tata kelola Perseroan senantiasa berakar pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) dan pilar governansi korporat yang dikenal dengan nama ETAK, yaitu Perilaku Beretika, Transparansi, Akuntabilitas, dan Keberlanjutan. Berikut adalah bentuk penerapan yang dilakukan Perseroan:

In its implementation, the Company's governance practices are firmly grounded in the principles of Good Corporate Governance (GCG) and the pillars of corporate governance referred to as ETAK: Ethical Behavior, Transparency, Accountability, and Sustainability. Below are the ways in which the Company implements these practices:

Perilaku BerEtika
Ethical Behaviour

Kami senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan dan menghargai semua pihak, mewujudkan komitmen, serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Kami memperhatikan kepentingan seluruh pihak dengan wajar, adil, dan setara untuk menjaga independensi setiap organ tata kelola.

We consistently prioritize honesty, treat and respect all parties, uphold our commitments, and maintain strong moral values and trust. We consider the interests of all parties fairly, justly, and equally to ensure the independence of each governing body.

Transparansi
Transparency

Kami menyediakan informasi yang material, relevan, dan layak dipublikasikan kepada publik terkait Perseroan secara jelas, terbuka, dan tepat waktu kepada seluruh pemangku kepentingan dengan akses yang mudah dan cepat. Kami berinisiatif untuk mengungkapkan hal-hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya.

We provide material, relevant, and publishable information about the Company to the public in a clear, open, and timely manner, ensuring easy and fast access for all stakeholders. We proactively disclose critical issues necessary for the decision-making of shareholders, creditors, and other stakeholders.

Akuntabilitas
Accountability

Kami mengelola Perseroan dengan mekanisme dan proses yang terukur, dapat dipertanggungjawabkan dan dibuktikan, serta mencerminkan kepentingan Perseroan dan pemangku kepentingan. Kami meyakini bahwa akuntabilitas merupakan aspek yang vital untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.

We operate the Company with measurable, accountable, and proven mechanisms and processes that align with the interests of both the Company and its stakeholders. We view accountability as essential for achieving sustainable performance.

Keberlanjutan
Sustainability

Kami berkomitmen memenuhi tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sebagai bentuk kontribusi nyata terhadap pembangunan berkelanjutan dalam pengelolaan bisnis yang berintegritas, agar kami dapat meningkatkan kesejahteraan hidup pemangku kepentingan dan menjaga keseimbangan bisnis secara berkelanjutan.

We are dedicated to fulfilling our responsibilities to society and the environment as a true contribution to sustainable development by managing our business with integrity, which allows us to enhance stakeholder welfare and maintain a balanced, sustainable operation.

PENERAPAN PRAKTIK GCG

IMPLEMENTATION OF GCG PRACTICES



Dengan pengembangan praktik GCG yang konsisten, Perseroan senantiasa berupaya untuk membangun bisnis yang resisten dan resilien. Hal ini tentunya diharapkan dapat terwujud dengan melakukan sejumlah upaya berikut ini:

1. Memberikan pelayanan prima, inovatif, efisien, dan efektif serta pengembangan bisnis yang tepat.
2. Menyediakan sistem pengendalian internal yang dapat menjamin akuntabilitas.
3. Menciptakan iklim usaha yang sehat.
4. Memelihara kesiembangan dan keberlanjutan bisnis.

Praktik GCG Perseroan terlaksana melalui 3 (tiga) aspek yang termuat dalam kerangka tata kelola, yakni struktur tata kelola (*governance structure*), proses tata kelola (*governance process*), dan hasil tata kelola (*governance outcome*).

With consistent development of GCG practices, the Company always strives to build a robust and resilient business. This is certainly expected to be achieved through the following efforts:

1. Providing excellent, innovative, efficient, and effective services along with appropriate business development.
2. Establishing an internal control system that ensures accountability.
3. Fostering a healthy business climate.
4. Maintaining balance and sustainability in business operations.

The Company's GCG practices are implemented through 3 (three) aspects within the governance framework: governance structure, governance process, and governance outcome.

Struktur tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

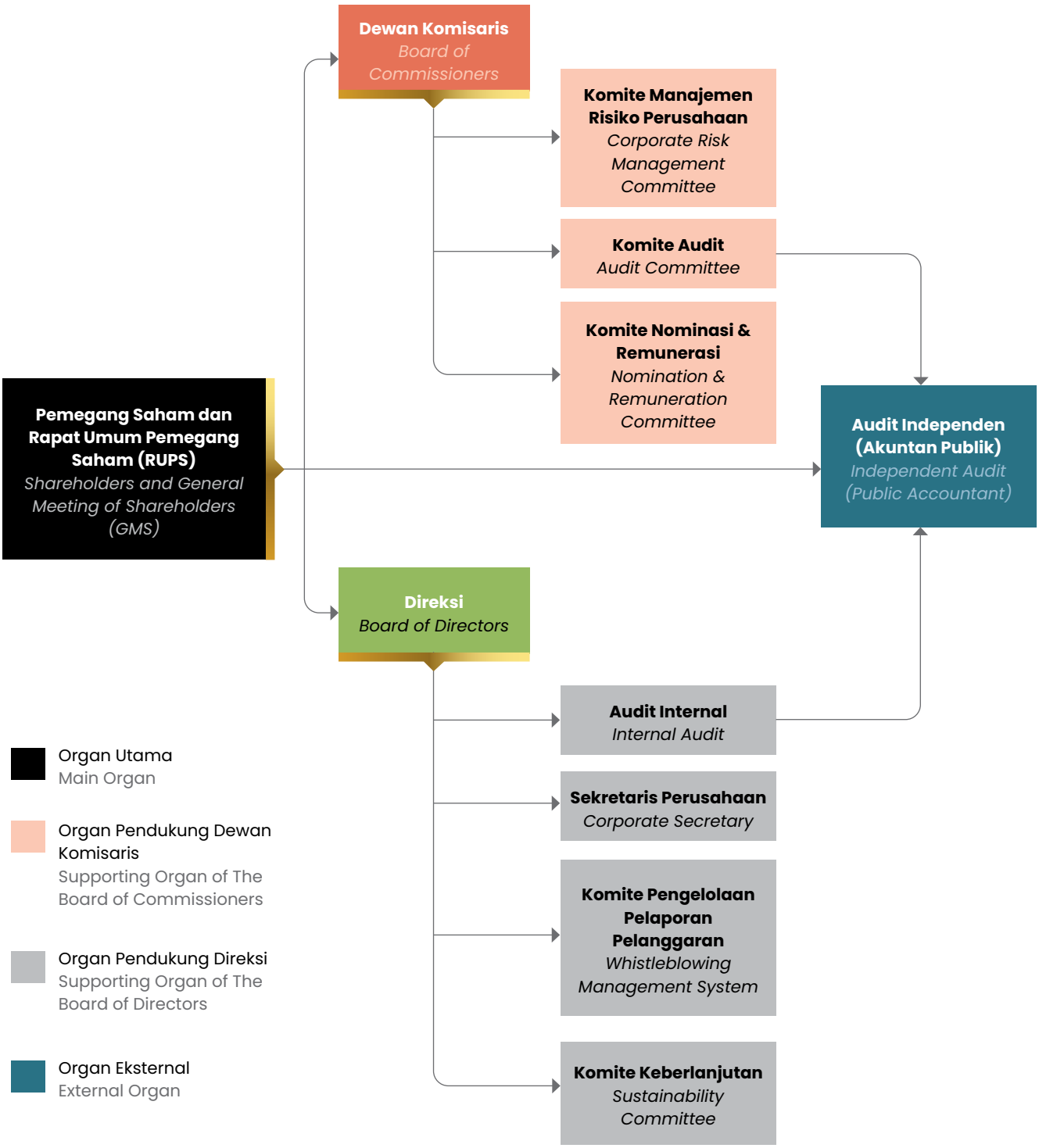

Rapat Umum Pemegang Saham adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang dan/atau Anggaran Dasar.

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi saran kepada Direksi.

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Proses Tata Kelola

Proses tata kelola mencakup sosialisasi, internalisasi, dan evaluasi terhadap penerapan GCG. Perseroan telah merumuskan kebijakan dan prosedur, sistem informasi manajemen, serta menetapkan tugas pokok dan fungsi bagi setiap organ tata kelola yang menjalankan mekanisme dan proses tata kelola, sehingga dapat menciptakan hasil tata kelola yang efektif sesuai harapan Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan telah menetapkan infrastruktur tata kelola yang mencakup:
1. Anggaran Dasar
2. Kode Etik Perseroan (*Code of Conduct*)
3. Piagam Dewan Komisaris
4. Piagam Direksi
5. Piagam Audit Internal
6. Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS)
7. Standar Operasional Prosedur (SOP)

Setiap organ tata kelola wajib melaksanakan tugas dan peran sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang berlaku agar dapat meningkatkan implementasi tata kelola secara berkelanjutan.

Hasil Tata Kelola

Dalam penerapan GCG, hasil tata kelola memegang peranan sentral. Evaluasi dan penilaian terhadap penerapan GCG dilakukan oleh Perseroan melalui mekanisme *self-assessment* yang bersifat internal,

The General Meeting of Shareholders is the Company's body that possesses authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners, within the limits specified by law and/or the Articles of Association.

The Board of Commissioners is is the Company's body responsible for conducting both general and specific supervision in accordance with the Articles of Association and for advising the Board of Directors.

The Board of Directors is is the Company's body with the authority and full responsibility for managing the Company in the best interests of the Company, in accordance with its intent and purpose, and for representing the Company both inside and outside of court per the provisions of the Articles of Association.

Governance Process

The governance process encompasses the socialization, internalization, and evaluation of GCG implementation. The Company has developed policies and procedures, established management information systems, and outlined key tasks and responsibilities for each governance body that administers governance mechanisms and processes. This aims to achieve effective governance outcomes that align with the expectations of both the Company and its stakeholders.

The Company has built a governance framework that comprises:
1. Articles of Association
2. Code of Conduct
3. Charter for the Board of Commissioners
4. Charter for the Board of Directors
5. Internal Audit Charter
5. Whistleblowing System (WBS)
6. Standard Operating Procedures (SOP)

Each governance body must perform its duties and responsibilities according to relevant regulations and policies, ensuring the enhancement of sustainable governance practices.

Governance Output

In implementing GCG, governance outcomes are essential. The Company evaluates its GCG implementation through an internal self-assessment, adhering to the criteria set forth in POJK No. 21 of 2015

dengan merujuk pada kriteria POJK No. 21 Tahun 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

related to Governance Guidelines for Public Companies and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on Public Company Governance Guidelines.

Berdasarkan hasil penilaian mandiri yang dilakukan Perseroan atas pelaksanaan praktik GCG sepanjang tahun 2024, Perseroan memperoleh skor sebesar 88, sama dengan perolehan tahun 2023 yakni 88. Berikut adalah paparan hasil evaluasi tersebut:

In 2024, the Company's self-assessment score for its GCG practices remained at 88, the same as in 2023. Below is a summary of the evaluation results:

No.	Aspek Tata Kelola Governance Aspects	Hasil Evaluasi Evaluation Results			
		Bobot Weight	Skor Score	Capaian Outcome	Status Status
1.	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola secara Berkelanjutan Commitment to Sustainable Governance Implementation	35%	88	30,80	Baik Good
2.	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal Shareholders and GMS/Capital Owners	30%	88	26,40	Baik Good
3.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Board of Commissioners/Supervisory Board	10%	88	8,80	Baik Good
4.	Direksi Board of Directors	10%	89	8,90	Baik Good
5.	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	10%	89	8,90	Baik Good
6.	Faktor Lainnya Other Factors	5%	84	4,20	Baik Good

Dengan semakin baiknya penerapan praktik GCG, Perseroan terus melakukan perencanaan perbaikan atau penyempurnaan secara berkala. Rekomendasi dan langkah-langkah tindak lanjut yang dilakukan berdasarkan evaluasi di atas adalah sebagai berikut:

As GCG practices are applied more efficiently, the Company consistently schedules improvements or adjustments. Below are the suggested actions and follow-ups based on the prior evaluation:

Rekomendasi Recommendation	Aksi Tindak Lanjut Follow-up Actions
Perlunya penyesuaian serta pengintegrasian SOP Perseroan secara keseluruhan guna meningkatkan efektifan dan efisiensi kinerja Perseroan. To improve the effectiveness and efficiency of the Company's performance, it is necessary to adjust and integrate its Standard Operating Procedures (SOP) as a whole	SOP disesuaikan dan diselaraskan di tahun 2024. The SOP is adjusted and aligned in 2024.

Pencapaian Tata Kelola Perseroan Tahun 2022-2024
2022-2024 Corporate Governance Achievements

2024

Perolehan Skor GCG Berdasarkan Kriteria ACGS:
Achievement of GCG Score Based on ACGS Criteria

81,20

Pencapaian Lainnya:
Other Achievements

- Pelaksanaan Sustainability Program dalam kegiatan ESG Awareness Session
  Carried out Sustainability Program during ESG Awareness Session activities
- Pelaksanaan sosialisasi KP3
  Conducted KP3 socialization

2023

Perolehan Skor GCG Berdasarkan Kriteria ACGS:
Achievement of GCG Score Based on ACGS Criteria

81,20

Pencapaian Lainnya:
Other Achievements

Pelaksanaan Sustainability Program dalam kegiatan ESG Awareness Session
Implementing a Sustainability Program in the ESG Awareness Session activities

2022

Perolehan Skor GCG Berdasarkan Kriteria ACGS:
Achievement of GCG Score Based on ACGS Criteria

81,20

Pencapaian Lainnya:
Other Achievements

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi
Establishment of the Nomination and Remuneration Committee



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemangku wewenang tertinggi dalam struktur organisasi Perseroan yang berfungsi sebagai wadah bagi pemegang saham untuk menetapkan arah perkembangan usaha Perseroan di tahun-tahun mendatang. Keputusan RUPS dibuat berdasarkan prinsip kewajaran dan transparansi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

RUPS yang dilaksanakan oleh Perseroan terdiri dari 2 (dua) jenis, yakni RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPST wajib diselenggarakan setiap tahunnya paling lambat 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku, dengan sejumlah agenda pembahasan yang mencakup laporan keuangan, pembagian dividen, penunjukan KAP, dan persetujuan perubahan komposisi Direksi dan Dewan Komisaris.

Sementara itu, pelaksanaan RUPSLB bersifat kondisional atau sesuai dengan kebutuhan Perseroan. RUPSLB umumnya membahas isu-isu yang bersifat mendesak di luar cakupan RUPST. Kepatuhan terhadap aturan dan prosedur sangat esensial guna menghindari konsekuensi hukum, dengan menekankan pentingnya transparansi, akuntabilitas, dan komunikasi yang efektif dalam jalannya proses RUPS.

Penyelenggaraan RUPS mengacu pada peraturan-peraturan berikut ini, termasuk namun tidak terbatas pada:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka (POJK 15/2020);
3. POJK No. 16/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka Secara Elektronik (POJK 16/2020); dan
4. Anggaran Dasar Perusahaan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) represents the highest authority in the Company's organizational hierarchy, serving as a platform for shareholders to set the future direction of the Company's business. Decisions made during the GMS adhere to principles of fairness and transparency, following the Company's Articles of Association and relevant laws and regulations.

The Company conducts two types of GMS: the Annual GMS (AGMS) and the Extraordinary GMS (EGMS). The Annual GMS is required to be held within 6 (six) months of the conclusion of the financial year and discusses several key topics, including financial reports, dividend distribution, the appointment of auditors, and changes to the Board of Directors and Board of Commissioners.

The GMS is convened as needed by the Company and typically addresses urgent matters outside the usual agenda. Adhering to established rules and procedures is crucial to prevent legal repercussions, highlighting the necessity of transparency, accountability, and effective communication throughout the GMS process.

The implementation of the GMS refers to the following regulations, including but not limited to:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies (POJK 15/2020);
3. POJK No. 16/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 concerning the Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies Electronically (POJK 16/2020); and
4. The Company's Articles of Association.

Pemegang Saham

Pemegang Saham Utama merupakan pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung memiliki paling sedikit 20% hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh Perseroan. Sedangkan Pemegang Saham Pengendali merupakan badan hukum, orang perseorangan, dan/atau kelompok usaha yang memiliki kemampuan untuk melakukan pengendalian atas Perseroan.

Sepanjang 2024, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST pada 6 Juni 2024 dan dan 1 (satu) kali RUPSLB pada 31 Oktober 2024. Selain diadakan secara luring, RUPST dan RUPSLB juga diselenggarakan secara elektronik/*online* dengan menggunakan eASY.KSEI dan AKSes.KSEI yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Shareholders

Main Shareholders are individuals or entities that, whether directly or indirectly, possess at least 20% of the voting rights from all shares issued by the Company. In contrast, Controlling Shareholders consist of legal entities, individuals, and business groups that can exert control over the Company.

In 2024, the Company has conducted 1 (one) AGMS on June 6, 2024, and 1 (one) EGMS on October 31, 2024. Both the AGMS and EGMS will be held offline and will also be available electronically via eASY.KSEI and AKSes.KSEI, which are services provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

RUPST 2024 | 2024 AGMS

Tanggal	**Date**
Kamis, 6 Juni 2024	Thuesday, 6 June 2024
Waktu	**Time**
10.23–11.11 WIB	10.23–11.11 WIB
Lokasi	**Location**
Unique Room Lt. 5 Harris Suites fX Sudirman, Jl. Jenderal Sudirman, Gelora, Tanah Abang, Jakarta Pusat	Unique Room, 5th Floor, Harris Suites fX Sudirman, Jl. Jenderal Sudirman, Gelora, Tanah Abang, Central Jakarta
Kehadiran Pemegang Saham	**Shareholders Attendance**
RUPST dihadiri dan terwakili sebanyak 9.451.254.002 saham atau merupakan 84,52% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan sampai dengan hari Rapat, yaitu sejumlah 11.181.971.732 saham.	The AGMS was attended and represented by 9,451,254,002 shares, accounting for 84.52% of the total number of shares with valid voting rights issued by the Company up to the day of the Meeting, which totaled 11,181,971,732 shares.
Mekanisme Pengambilan Keputusan	**Decision-Making Mechanism**
Keputusan diambil berdasarkan suara yang disampaikan dalam Rapat, dan suara yang telah disampaikan oleh Pemegang Saham melalui eASY.KSEI. Semua keputusan diambil berdasarkan cara pemungutan suara.	Decisions are made based on votes cast at the Meeting and votes submitted by Shareholders via eASY.KSEI. All decisions are made through voting.

Kehadiran Manajemen	**Management Attendance**
Luring	**Offline**
Dewan Komisaris • Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen: Todo Sihombing • Wakil Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen: Hadi Cahyadi • Komisaris: Agoes Soelistyo Santoso • Komisaris: Karel Patipeilohy • Komisaris: Amelia Gozali	**Board of Commissioners** • President Commissioner cum Independent Commissioner: Todo Sihombing • Vice President Commissioner cum Independent Commissioner: Hadi Cahyadi • Commissioner: Agoes Soelistyo Santoso • Commissioner: Karel Patipeilohy • Commissioner: Amelia Gozali
Direksi • Presiden Direktur: Anthony Prabowo Susilo • Direktur: Patrick Santosa Rendradjaja • Direktur: Surina	**Board of Directors** • President Director: Anthony Prabowo Susilo • Director: Patrick Santosa Rendradjaja • Director: Surina
Daring	**Online**
Dewan Komisaris Komisaris Independen: Sukidi, Ph.D.	**Board of Commissioners** Independent Commissioner: Sukidi, Ph.D.
Bapak Djatikesumo Subagio selaku Direktur tidak hadir karena telah mengundurkan diri pada 10 Mei 2024.	Mr. Djatikesumo Subagio as Director was absent due to his resignation on May 10, 2024.
Pihak Independen untuk Melakukan Penghitungan Suara	**Independent Party to Conduct the Ballot**
Biro Administasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora	The Securities Administration Bureau of PT Adimitra Jasa Korpora
Notaris	**Notary**
Ashoya Ratam, SH., MKn	Ashoya Ratam, SH., MKn

Keputusan RUPS Tahunan 2024 untuk Tahun Buku 2023
Resolution of the 2024 Annual GMS for the 2023 Fiscal Year

Mata Acara 1	**1st Agenda**
Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2023, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2023, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang dijalankan selama Tahun Buku 2023 Persetujuan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2023.	Approval and ratification of Company Annual Report of 2023 Fiscal Year, including Report of Supervisory Duties of Board of Commissioners and Consolidation Audit Financial Statement of the Company and Subsidiaries of 2023 Fiscal Year, and settlement as well as release of responsibility (acquit et de charge) to the members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company of management and supervisory implemented during 2023 Fiscal Year.
Keputusan Rapat	**Meeting Resolutions**
1. Menyetujui Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk didalamnya Laporan mengenai Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan mengesahkan Laporan Keuangan konsolidasian Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan sebagaimana ternyata dari suratnya tertanggal 18 April 2023 nomor 00228/2.1030/AU.1/03/1169-1/1/III/2024 perihal Laporan Keuangan Konsolidasian Per 31 Desember 2023, dengan opini "wajar dalam semua hal yang material"; dan 2. Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka jalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sejauh tindakan-tindakan pengawasan dan kepengurusan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.	1. Approve the Annual Report for the financial year ended December 31, 2023, including the Report on the Company's Activities, the Board of Commissioners' Supervisory Report and ratify the Company's consolidated Financial Statements audited by the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan as evident from its letter dated April 18, 2023 number 00228/2.1030/AU.1/03/1169-1/1/III/2024 regarding the Consolidated Financial Statements as of December 31, 2023, with an opinion of "fair in all material respects"; and 2. To grant full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for their supervisory and management actions during the financial year ended December 31, 2023, to the extent that such supervisory and management actions are reflected in the Annual Report.
Realisasi Keputusan Rapat	**Implementation of Meeting Resolutions**
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2024.	The resolutions from this agenda have been implemented in 2024.

Mata Acara 2	**2nd Agenda**
Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2023.	Approval for Usage of the Company's Net Profit for the Fiscal Year 2023.
Keputusan Rapat	**Meeting Resolutions**
Menyetujui penggunaan Laba Bersih untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp105.001.789.621,00 (seratus lima miliar satu juta tujuh ratus delapan puluh sembilan ribu enam ratus dua puluh satu rupiah) dengan perincian sebagai berikut:	Approved the use of Net Income for the fiscal year ending December 31, 2023 amounting to Rp105,001,789,621.00 (one hundred five billion one million seven hundred eighty nine thousand six hundred twenty one rupiah) with the following details:

Keputusan Rapat	**Meeting Resolutions**
1. Sebesar Rp100.000.000 (seratus juta rupiah) sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas; 2. Sisanya sebesar Rp104.901.789.621 (seratus empat miliar sembilan ratus satu juta tujuh ratus delapan puluh sembilan ribu enam ratus dua puluh satu rupiah) akan dibukukan sebagai laba ditahan untuk keperluan modal kerja Perseroan.	1. Rp100,000,000 (one hundred million rupiah) as reserve fund to fulfill the provisions of Article 70 of the Limited Liability Company Law; 2. The remaining amount of Rp104,901,789,621 (one hundred four billion nine hundred one million seven hundred eighty nine thousand six hundred twenty one rupiah) will be recorded as retained earnings for the Company's working capital purposes.
Realisasi Keputusan Rapat	**Implementation of Meeting Resolutions**
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2024.	The resolutions from this agenda have been implemen ted in 2024.

Mata Acara 3	**3rd Agenda**
Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2024, dan pemberian wewenang untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik serta persyaratan lainnya.	Approval for Appointment of Independent Public Accountant's Office to audit the Financial Statement of the Company for the Fiscal Year 2024, and granting the authority to determine the honorarium for Public Accountants and Public Accounting Firms, along with other requirements.
Keputusan Rapat	**Meeting Resolutions**
Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris berdasarkan masukan dari Komite Audit untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk menjadi auditor Perseroan Tahun Buku 2024 serta menetapkan syarat-syarat, ketentuan-ketentuan serta honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut.	To grant authority to Board of Commissioners based on input to Audit Committee to assign Public Accountant and Office of Public Accountant as Company auditor of 2024 Fiscal Year and stipulate requirements, provisions, and honorarium of the Public Account Office.
Realisasi Keputusan Rapat	**Implementation of Meeting Resolutions**
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2024.	The resolutions from this agenda have been implemented in 2024.

Mata Acara 4	**4th Agenda**
Penetapan honorarium, gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2024.	Approval for determination of honorarium, salary and other allowances for the members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the Fiscal Year 2024.
Keputusan Rapat	**Meeting Resolutions**
1. Menetapkan jumlah total gaji dan tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berjalan adalah dalam jumlah yang sama dengan jumlah yang ditetapkan pada tahun buku yang lalu, dan/atau dengan kenaikan maksimal sebesar 10% dari jumlah yang ditetapkan pada tahun buku yang lalu, dan memberikan kuasa dan wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan dan mengatur alokasinya;	1. To stipulate total amount of salary and other allowances of Board of Commissioners of the Company for the current year that shall be in the same amount stipulated in the previous Fiscal Year and/or adjusted with increase of 10% at the maximum of amount stipulated in the previous Fiscal Year, and grant power and authority to President Commissioners to stipulate and manage the allocation;

Keputusan Rapat	**Meeting Resolutions**
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan tunjangan lainnya bagi Direksi.	2. To grant power and authority to Board of Commissioners to stipulate salary and other allowances for Board of Directors.
Realisasi Keputusan Rapat	**Implementation of Meeting Resolutions**
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2024.	The resolutions from this agenda have been implemented in 2024.

Mata Acara 5	**5th Agenda**
Persetujuan penerbitan Obligasi Perseroan.	Approval of the Company's Bonds issuance.
Keputusan Rapat	**Meeting Resolutions**
Memberikan persetujuan atas penerbitan obligasi Perseroan serta memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penerbitan obligasi tersebut, termasuk namun tidak terbatas untuk menentukan jumlah, syarat dan ketentuan, jadwal pelaksanaan dan penjaminan yang dibutuhkan untuk penerbitan obligasi.	To approve the issuance of the Company's Bonds and authorize the Board of Directors of the Company to take all necessary actions related to the issuance of the Bonds, including but not limited to determining the amount, terms and conditions, implementation schedule and guarantees required for the issuance of the bonds.
Realisasi Keputusan Rapat	**Implementation of Meeting Resolutions**
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2024.	The resolutions from this agenda have been implemented in 2024.

Mata Acara 6	**6th Agenda**
Perubahan anggota Direksi Perseroan.	Approval of Amendment of the Board of Directors.
Keputusan Rapat	**Meeting Resolutions**
1. Menerima pengunduran diri Bapak Djatikesumo Subagio Selaku Direktur Perseroan terhitung sejak tanggal 10 Mei 2024; 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan atau Ibu Ispandiati Makmur selaku Sekretaris Perusahaan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai perubahan susunan anggota Direksi Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.	1. To accept the resignation of Mr. Djatikesumo Subagio as Director of the Company effective May 10, 2024; 2. To grant authority and power to the Board of Directors of the Company or Mrs. Ispandiati Makmur as Corporate Secretary, with the Right of Substitution, to state the decision regarding the changes in the composition of the Board of Directors of the Company mentioned above in a deed made before a Notary, and subsequently notify the competent authorities, and take all and any necessary actions in connection with the decision in accordance with the applicable laws and regulations.
Realisasi Keputusan Rapat	**Implementation of Meeting Resolutions**
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2024.	The resolutions from this agenda have been implemented in 2024.

Mata Acara 7	**7th Agenda**
Persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan.	Approval of Amendments to Company's Articles of Association.
Keputusan Rapat	**Meeting Resolutions**
1. Menyetujui perubahan Pasal 21 ayat (5) Anggaran Dasar Perseroan sehingga untuk selanjutnya Pasal 21 ayat (5) Anggaran Dasar Perseroan ditulis dan berbunyi sebagai berikut: Perseroan wajib mengumumkan Laporan Keuangan sesuai dengan peraturan perundangan di bidang pasar modal. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan atau Ibu Ispandiati Makmur selaku Sekretaris Perusahaan dengan hak substitusi, untuk menuangkan/ menyatakan keputusan mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat d ihadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan sekaligus memberitahukan perubahan anggaran dasar tersebut kepada instansi yang berwenang.	1. Approve the amendment to Article 21 paragraph (5) of the Company's Articles of Association so that thereafter Article 21 paragraph (5) of the Company's Articles of Association reads as follows the Company shall announce the Financial Statements in accordance with the laws and regulations in the capital market sector. 2. To grant authority and power to the Board of Directors of the Company or Mrs. Ispandiati Makmur as the Corporate Secretary with the right of substitution, to state the decision regarding the amendment to the Company's Articles of Association mentioned above in a deed made before a Notary, and subsequently notify it to the competent authority, and do everything necessary to achieve the purpose mentioned above with no one being excluded, and subsequently notify the amendment to the articles of association to the competent authority.
Realisasi Keputusan Rapat	**Implementation of Meeting Resolutions**
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2024.	The resolutions from this agenda have been implemented in 2024.

RUPSLB 2024 | 2024 EGMS

Tanggal	**Date**
Kamis, 31 Oktober 2024	Thursday, 31 October 2024
Waktu	**Time**
10.20–10.38 WIB	10.20–10.38 WIB
Lokasi	**Location**
Unique Room Lt. 5 Harris Suites fX Sudirman, Jl. Jenderal Sudirman, Gelora, Tanah Abang, Jakarta Pusat	Unique Room Lt. 5 Harris Suites fX Sudirman, Jl. Jenderal Sudirman, Gelora, Tanah Abang, Jakarta Pusat
Kehadiran Pemegang Saham	**Shareholders Attendance**
RUPSLB dihadiri dan terwakili sebanyak 99.458.751.302 saham atau merupakan 84,59% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan sampai dengan hari Rapat, yaitu sejumlah 11.181.971.732 saham.	The EGMS was attended and represented by 9,458,751,302 shares, accounting for 84.59% of the total number of shares with valid voting rights issued by the Company up to the day of the Meeting, which totaled 11,181,971,732 shares.
Mekanisme Pengambilan Keputusan	**Decision-Making Mechanism**
Keputusan diambil berdasarkan suara yang disampaikan dalam Rapat, dan suara yang telah disampaikan oleh Pemegang Saham melalui eASY.KSEI. Semua keputusan diambil berdasarkan cara pemungutan suara.	Decisions are made based on votes cast at the Meeting and votes submitted by Shareholders via eASY.KSEI. All decisions are made through voting.

Kehadiran Manajemen	**Management Attendance**
Luring	**Offline**
Dewan Komisaris • Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen: Todo Sihombing • Wakil Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen: Hadi Cahyadi • Komisaris: Agoes Soelistyo Santoso • Komisaris: Karel Patipeilohy • Komisaris: Amelia Gozali	**Board of Commissioners** • President Commissioner cum Independent Commissioner: Todo Sihombing • Vice President Commissioner cum Independent Commissioner: Hadi Cahyadi • Commissioner: Agoes Soelistyo Santoso • Commissioner: Karel Patipeilohy • Commissioner: Amelia Gozali
Direksi • Presiden Direktur: Anthony Prabowo Susilo • Direktur: Patrick Santosa Rendradjaja • Direktur: Surina	**Board of Directors** • President Director: Anthony Prabowo Susilo • Director: Patrick Santosa Rendradjaja • Director: Surina
Daring	**Online**
Dewan Komisaris Komisaris Independen: Sukidi, Ph.D.	**Board of Commissioners** Independent Commissioner: Sukidi, Ph.D.
Mengundang: Meryana Hartono	Invited: Meryana Hartono
Bapak Sukidi, Ph.D. selaku Komisaris Independen tidak hadir karena telah mengundurkan diri pada 6 Agustus 2024.	Mr. Sukidi, Ph.D. as Commissioner was absent due to his resignation on August 6, 2024.
Pihak Independen untuk Melakukan Penghitungan Suara	**Independent Party to Conduct the Ballot**
Biro Administasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora	The Securities Administration Bureau of PT Adimitra Jasa Korpora
Notaris	**Notary**
Ashoya Ratam, SH.,MKn	Ashoya Ratam, SH.,MKn

Mata Acara 1	**1st Agenda**
Perubahan anggota Dewan Komisaris Perseroan.	Changes in members of the Company's Board of Commissioners
Keputusan Rapat	**Meeting Resolutions**
1. a. Menerima pengunduran diri Sukidi Ph.D. selaku Komisaris Independen Perseroan sesuai surat pengunduran dirinya tertanggal 6 Agustus 2024 yang berlaku efektif sejak 6 Agustus 2024 serta memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas semua tindakan pengawasan yang dilakukan selama masa jabatannya sepanjang tindakan pengawasan tersebut tercermin dalam laporan keuangan Perseroan dan disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku yang bersangkutan dan bukan merupakan tindak pidana; dan	1. a. To accept the resignation of SUKIDI Ph.D as the Independent Commissioner of the Company in accordance with his resignation letter dated August 6, 2024, effective from August 6, 2024, and to grant a full release and discharge (acquit et de charge) for all supervisory actions taken during his tenure, provided that such actions are reflected in the Company's financial statements and approved in the Annual General Meeting of Shareholders for the relevant financial year, and do not constitute a criminal offense; and

Keputusan Rapat	**Meeting Resolutions**
b. Mengangkat Meryana Hartono sebagai Komisaris Perseroan dengan masa jabatan mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris yang lama, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu dan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, susunan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan menjadi: **Dewan Komisaris** • Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen: Todo Sihombing • Wakil Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen: Hadi Cahyadi • Komisaris: Agoes Soelistyo Santoso • Komisaris: Karel Patipeilohy • Komisaris: Amelia Gozali • Komisaris: Meryana Hartono **Direksi**: • Presiden Direktur: Anthony Prabowo Susilo • Direktur: Patrick Santosa Rendradjaja • Direktur: Surina	b. To appoint MERYANA HARTONO as a Commissioner of the Company for a term coinciding with the previous term of the Board of Commissioners, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss her at any time and in accordance with the applicable laws and regulations, effective from the closure of this meeting. The composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company is as follows: **Board of Commissioners** • President Commissioner cum Independent Commissioner: Todo Sihombing • Vice President Commissioner cum Independent Commissioner: Hadi Cahyadi • Commissioner: Agoes Soelistyo Santoso • Commissioner: Karel Patipeilohy • Commissioner: Amelia Gozali • Commissioner: Meryana Hartono **Board of Directors**: • President Director: Anthony Prabowo Susilo • Director: Patrick Santosa Rendradjaja • Director: Surina
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan atau Ispandiati Makmur selaku Sekretaris Perusahaan dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan sekaligus memberitahukan perubahan anggaran dasar tersebut kepada instansi yang berwenang.	2. To grant authority and power to the Board of Directors of the Company or to Ispandiati Makmur as the Corporate Secretary with substitution rights, to formalize/declare the decision regarding the changes in the composition of the Company's Board of Commissioners in a deed made before a Notary, and to subsequently notify the relevant authorities, as well as to perform all necessary actions to achieve the above purposes without exception, and to inform the relevant authorities of the changes to the Articles of Association.

Realisasi Keputusan Rapat	**Implementation of Meeting Resolutions**
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2024.	The resolutions from this agenda have been implemented in 2024.

Mata Acara 2	**2nd Agenda**
Penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan.	Adjustment of Article 3 of the Company's Articles of Association
Keputusan Rapat	**Meeting Resolutions**
1. Menyetujui penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sehingga untuk selanjutnya Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan ditulis dan berbunyi sebagai berikut: MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA PERSEROAN Pasal 3 1. Maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang Hotel Bintang (KBLI 55110). 2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut: I. Kegiatan Usaha Utama: menjalankan usaha hotel Bintang, mencakup usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan yang memenuhi ketentuan sebagai hotel bintang, serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. II. Selain kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud pada huruf I, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang dalam rangka menyediakan fasilitas hotel sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, yaitu menyajikan makanan dan minuman untuk dikonsumsi di tempat usahanya meliputi memasak dan menyajikan sesuai pesanan; menyediakan tempat dan fasilitas untuk fitness atau kebugaran lainnya; dan usaha wisata berupa pelayanan jasa kesehatan dan perawatan dengan memadukan metode tradisional dan modern secara holistik. 3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan atau Ispandiati Makmur selaku Sekretaris Perusahaan dengan hak substitusi, untuk menuangkan/ menyatakan keputusan mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan sekaligus memberitahukan perubahan anggaran dasar tersebut kepada instansi yang berwenang.	1. To approve the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association so that Article 3 of the Company's Articles of Association is written and reads as follows: PURPOSE AND OBJECTIVES AS WELL AS BUSINESS ACTIVITIES OF THE COMPANY Article 3 1. The purpose and objectives of the Company are to engage in the Star Hotel sector (KBLI 55110). 2. To achieve the above purposes and objectives, the Company may carry out the following business activities: I. Main Business Activities: To operate a Star hotel, including providing accommodation services that meet the criteria of a star hotel, as well as other services for the public using part or all of the building. II. In addition to the main business activities as referred to in item I, the Company may conduct supporting business activities to provide hotel facilities, as long as it does not conflict with applicable laws and regulations, namely serving food and beverages for consumption on its premises, including cooking and serving according to orders; providing space and facilities for fitness or other wellness activities; and tourism activities in the form of health and wellness services that combine traditional and modern methods holistically. 3. To grant authority and power to the Board of Directors of the Company or Ispandiati Makmur as Corporate Secretary with substitution rights, to formalize/ declare the decision regarding the amendment to the Company's Articles of Association in a deed made before a Notary, and subsequently notify the relevant authorities, as well as to carry out all necessary actions to achieve the above purposes without exception, and also to inform the relevant authorities of the amendment to the Articles of Association.
Realisasi Keputusan Rapat	**Implementation of Meeting Resolutions**
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2024.	The resolutions from this agenda have been implemented in 2024.

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola yang mengemban tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, Anggaran Dasar maupun peraturan perundang-undangan. Dewan Komisaris berperan dalam memastikan bahwa Perseroan menjalankan usahanya dengan berpegang pada prinsip-prinsip GCG di setiap jenjang organisasi.

The Board of Commissioners is a governance body responsible for overseeing the management and administration policies implemented by the Board of Directors. It also provides advice to the Board of Directors in order to promote the interests of the Company, in line with its objectives, the Articles of Association, and relevant laws and regulations. The Board of Commissioners plays a critical role in ensuring that the Company conducts its business by adhering to GCG principles at every organizational level.

Dalam memenuhi tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib bertindak secara independen. Dewan Komisaris juga berwenang dalam mengawasi serta memastikan bahwa Direksi selalu mengedepankan kepentingan pemegang saham dan kebutuhan Perseroan.

In fulfilling its duties and responsibilities, the Board of Commissioners must act independently. Additionally, it is authorized to supervise and ensure that the Board of Directors prioritizes the interests of shareholders along with the needs of the Company.

Komposisi Dewan Komisaris

Composition of the Board of Commissioners

Per akhir 2024, komposisi Dewan Komisaris berjumlah 6 (enam) orang, terdiri dari 1 (satu) Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen, 1 (satu) Wakil Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen, dan 4 (empat) Komisaris dengan detail sebagai berikut:

As of the end of 2024, the Board of Commissioners comprises 6 (six) members: 1 (one) President Commissioner cum Independent Commissioner, 1 (one) Vice President Commissioner cum Independent Commissioner, and 4 (four) Commissioners with the following details:

Nama **Name**	**Jabatan** **Position**	**Dasar Pengangkatan** **Basis of Appointment**	**Periode Jabatan** **Term of Office**
Todo Sihombing	Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen President Commissioner cum Independent Commissioner	Keputusan RUPSLB tanggal 6 Januari 2022 berdasarkan Akta No. 15, tanggal 14 Januari 2022. Resolution of EGMS dated January 6, 2022 based on Deed No. 15 dated January 14, 2022.	2022-2025
Hadi Cahyadi	Wakil Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen Vice President Commissioner cum Independent Commissioner		
Agoes Soelistyo Santoso	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPST tanggal 5 Juni 2020 berdasarkan Akta No. 22, tanggal 5 Juni 2020. Resolution of AGMS dated June 5, 2020 based on Deed No. 22 dated June 5, 2020.	2020-2025
Karel Patipeilohy	Komisaris Commissioner		
Amelia Gozali	Komisaris Commissioner		

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Periode Jabatan** Term of Office
Meryana Hartono	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPSLB tanggal 31 Oktober 2024 berdasarkan Akta No. 61, tanggal 31 Oktober 2024. Resolution of EGMS dated October 31, 2024 based on Deed No. 61 dated October 31, 2024.	2024-2029

Piagam Dewan Komisaris

Piagam Dewan Komisaris wajib dipatuhi oleh setiap anggota Dewan Komisaris. Piagam Dewan Komisaris bertujuan agar fungsi pengawasan dilaksanakan dengan efisien, efektif, transparan, independen, dan akuntabel. Piagam Dewan Komisaris disusun sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia dan bersifat mengikat bagi semua anggota Dewan Komisaris.

Secara rutin, Perseroan melakukan evaluasi dan pengkinian Piagam Dewan Komisaris dengan merujuk pada peraturan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia. Secara umum, Piagam Dewan Komisaris mengatur hal-hal berikut ini, antara lain:

1. Dasar Hukum
2. Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang
3. Aturan Bisnis
4. Jam Kerja/Ketersediaan
5. Rapat
6. Laporan dan Tanggung Jawab
7. Keberlakuan dan Evaluasi

Piagam Dewan Komisaris telah tersedia dan dapat diunduh di situs web Perseroan.

Board of Commissioners Charter

Every member of the Board of Commissioners must comply with the Board of Commissioners Charter. Its purpose is to ensure that the supervisory function is executed efficiently, effectively, transparently, independently, and accountably. The Charter is prepared in accordance with applicable regulations and provisions in Indonesia and is binding on all Board members.

The Company routinely evaluates and updates the Board of Commissioners Charter by referencing the applicable regulations and provisions in Indonesia. Generally, the Charter governs the following matters, among others:

1. Legal Basis
2. Duties, Responsibilities, and Authorities
3. Business Rules
4. Working Hours/Availability
5. Meetings
6. Reports and Responsibilities
7. Applicability and Evaluation

The Board of Commissioners Charter is available for download on the Company's website.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan baik Perseroan maupun usaha Perseroan oleh Direksi serta pelaksanaan ketentuan Anggaran Dasar, keputusan, RUPS, dan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
2. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tersebut;
3. Menyiapkan opini dan saran kepada Direksi untuk isu lainnya yang dianggap penting untuk manajemen Perseroan; dan

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

According to the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners has the following duties and responsibilities:

1. To perform the monitoring and be responsible for the monitoring of the policies and management of the Company and the Company's business by the Board of Directors as well as the implementation of the provisions of the Articles of Association, and the Company's compliance with the prevailing laws and regulations;
2. To observe and review the annual report prepared by the Board of Directors as well as to sign such report;
3. To formulate opinion and recommendation to the Board of Directors regarding other issues deemed important in the Company's management; and

4. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang telah dibentuk untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Komisaris Independen

Sesuai kepatuhan terhadap POJK No. 33/POJK.04/2014, Perseroan telah mengangkat Komisaris Independen sedikitnya 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Per 31 Desember 2024, Perseroan memiliki 2 (dua) orang Komisaris Independen, yaitu Bapak Todo Sihombing dan Bapak Hadi Cahyadi.

Seluruh Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan independensi, yaitu:
1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Pernyataan Independensi

Sebagai Komisaris Independen, Bapak Todo Sihombing dan Bapak Hadi Cahyadi menyatakan independensi dan objektivitasnya dalam menjalankan peran, fungsi, dan tanggungjawabnya.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan, kecuali apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris melalui permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang secara bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara. Setiap keputusan dalam rapat dituangkan ke dalam risalah rapat, termasuk dalam hal terjadi perbedaan pendapat (dissenting opinion) dan didokumentasikan dengan baik.

4. Evaluate the performance of committees that have been established to assist the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

Independent Commissioner

In compliance with POJK No. 33/POJK.04/2014, the Company has appointed Independent Commissioners who make up 30% of the members of the Board of Commissioners. As of December 31, 2024, the Company has 2 (two) Independent Commissioners, Mr. Todo Sihombing and Mr. Hadi Cahyadi.

All of the Company's Independent Commissioners have met all independence requirements, as follows:
1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for the reappointment of the Independent Commissioner of the Company in the next period;
2. Do not hold any direct or indirect shares in the Company;
3. Not affiliated with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Company; and
4. Do not have any direct or indirect business relationship relevant to the Company's business activities.

Statement of Independence

As Independent Commissioners, Mr. Todo Sihombing and Mr. Hadi Cahyadi affirm their independence and objectivity in fulfilling their roles and responsibilities.

Board of Commissioners' Meeting

The Board of Commissioners is required to hold regular meetings at least 1 (one) time every 2 (two) months, unless deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners through a written request from one or more members of the Board of Commissioners or at the written request of 1 (one) member of the Board of Commissioners or shareholders who collectively represent 1/10 (one-tenth) or more of the total number of shares with voting rights. Every decision in the meeting is recorded in the minutes of the meeting, including in the event of a dissenting opinion and is properly documented.

Berikut adalah jumlah dan tingkat kehadiran rapat Dewan Komisaris sepanjang 2024:

The following is a summary of the Board of Commissioners meeting and the attendance of each member throughout 2024:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Total Meeting	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Tingkat Kehadiran** Attendance Level
Todo Sihombing	Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen President Commissioner cum Independent Commissioner	6	6	100%
Hadi Cahyadi	Wakil Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen Vice President Commissioner cum Independent Commissioner	6	6	100%
Agoes Soelistyo Santoso	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Karel Patipeilohy	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Amelia Gozali	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Meryana Hartono[1]	Komisaris Commissioner	6	1	17%
Sukidi Ph.D.[2]	Komisaris Commissioner	6	3	50%

[1]Efektif menjabat sejak 31 Oktober 2024 berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 31 Oktober 2024.
Effectively serving since October 31, 2024, in accordance with the Resolution of the EGMS dated October 31, 2024.
[2]Efektif menjabat hingga 31 Oktober 2024 berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 31 Oktober 2024.
Effectively serving until October 31, 2024, in accordance with the Resolution of the EGMS dated October 31, 2024.

Bulan Month	**Peserta** Participants	**Agenda** Agenda
Januari | January	TS, HC, ASS, AG, KP, SK	Annual Plan 2024
Maret | March	TS, HC, ASS, AG, KP, SK	Laporan Keuangan Tahunan 2023 | 2023 Annual Financial Statements
Mei | May	TS, HC, ASS, AG, KP, SK	Laporan Keuangan 3 Bulanan | 3-Months Financial Statements
Juli | July	TS, HC, ASS, AG, KP	Laporan Keuangan 6 Bulanan | 6-Months Financial Statements
September | September	TS, HC, ASS, AG, KP	Laporan Keuangan 9 Bulanan | 9-Months Financial Statements
Desember | December	TS, HC, ASS, AG, KP, MH	Annual Plan 2025

Catatan: | Notes:
TS: Todo Sihombing ASS: Agoes Soelistyo Santoso KP: Karel Patipeilohy MH: Meryana Hartono
HC: Hadi Cahyadi AG: Amelia Gozali SK: Sukidi, Ph.D.

Program Orientasi Komisaris Baru

Sesuai Peraturan Perusahaan, Komisaris yang baru menjabat wajib mengikuti program orientasi yang diadakan Perseroan agar dapat memahami profil, karakteristik dan proses bisnis, visi, misi, budaya, dan hal-hal lainnya yang termasuk dalam ruang lingkup

New Commissioner Orientation Program

According to Company Regulations, newly appointed Commissioners must attend an orientation program organized by the Company to understand the profile, characteristics, and business processes, as well as its vision, mission, culture, and other matters within their

pengawasannya. Pada 2024, program orientasi ini diikuti oleh 1 (satu) anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat, yaitu Ibu Meryana Hartono.

supervisory scope. In 2024, this orientation program was attended by 1 (one) newly appointed member of the Board of Commissioners, Mrs. Meryana Hartono.

Pelatihan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Training

Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Trainer
23 Januari 2024 January 23, 2024	*Introduction To Carbon Accounting*	AEI Indonesian Public Listed Companies Association
14 Maret 2024 March 14, 2024	*Ring the Bell for Gender Equality 2024*	BEI, UN Women, Indonesian Global Compact Network (IGCN), International Finance Corporation (IFC), dan Indonesia Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE) IDX, UN Women, Indonesian Global Compact Network (IGCN), International Finance Corporation (IFC), and Indonesia Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE)
23 April 2024 April 23, 2024	*Debt Capital Market Seminar 2024: Outlook, Opportunity, and Sustainability*	BEI, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), dan KSEI yang bekerja sama dengan PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) dan Credit Guarantee & Investment Facility (CGIF) IDX, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), and KSEI in collaboration with PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) and Credit Guarantee & Investment Facility (CGIF)
24 April 2024 April 24, 2024	Sosialisasi Implementasi Publikasi Statistik Versi Baru kepada Perusahaan Tercatat BEI Socializing the Implementation of the New Version of Statistical Publications to IDX Listed Companies	BEI IDX
5 Juni 2024 June 5, 2024	Sosialisasi Annual Report Award 2023 Socializing the 2023 Annual Report Award	BEI IDX
14 November 2024 November 14, 2024	Series Webinar Penyegaran POJK Bagi Emiten Perusahaan Publik Series of POJK Refresher Webinars for Public Company Issuers	AEI Indonesian Public Listed Companies Association
26 November 2024 November 26, 2024	*CEO Networking 2024 "Navigating Global Market Forces and Technology Innovation for Sustainable Business"*	BEI IDX

Pelaksanaan Tugas Tahun 2024

Sepanjang 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya melalui kegiatan berikut:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan.
2. Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan.
3. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi.

Implementation of Duties in 2024

In 2024, the Board of Commissioners has fulfilled its responsibilities through the following activities

1. Overseeing and being responsible for the supervision of management policies.
2. Approving the Company's annual work plan.
3. Reviewing and assessing the annual report prepared by the Board of Directors.

Penilaian terhadap Kinerja Dewan Komisaris

Setiap tahun, Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja secara mandiri (*self-assessment*) berdasarkan serangkaian kriteria yang telah disepakati. Kriteria penilaian kinerja meliputi pengkajian pelaksanaan tugas dan tanggung jawab berdasarkan pedoman kerja Dewan Komisaris. Pada 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan kewajibannya dengan baik sesuai lingkup tugas dan tanggung jawabnya.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko yang bertugas membantu dalam pelaksanaan fungsi pengawasan Perseroan. Setiap tahunnya, Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja terhadap kedua komite ini. Kriteria penilaian yang diterapkan adalah:

Komite Audit
1. Pelaksanaan rapat
2. Melakukan *review* informasi keuangan yang diterbitkan oleh Perseroan kepada publik atau pihak yang berwenang, seperti laporan keuangan, proyeksi dan pernyataan lainnya yang berkaitan dengan informasi keuangan Perseroan
3. Pengkinian *Standard Operating Procedures* (SOP)

Komite Manajemen Risiko
1. Pelaksanaan rapat
2. Pemberian pendapat independen kepada Dewan Komisaris
3. Melakukan evaluasi kebijakan dan strategi manajemen risiko baik operasional dan pengembangan usaha Peseroan

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik sesuai lingkup tugas dan tanggung jawabnya, serta mampu mendukung Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan dengan optimal.

Evaluation of the Board of Commissioners' Performance

Each year, the Board of Commissioners conducts an independent performance evaluation through a self-assessment based on predefined criteria. These criteria measure how effectively the Board fulfills its duties and responsibilities according to its established work standards. In 2024, the Board has successfully carried out its obligations in accordance with its assigned duties and responsibilities.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has established an Audit Committee and a Risk Management Committee to assist in the execution of the Company's supervisory function. Each year, the Board of Commissioners carries out a performance assessment of these two committees. The following assessment criteria are applied:

Audit Committee
1. Meeting implementation
2. Reviewing financial information published by the Company to the public or authorized parties, such as financial statements, projections, and other statements related to the Company's financial information
3. Updating Standard Operating Procedures (SOPs)

Risk Management Committee
1. Meeting implementation
2. Providing independent opinions to the Board of Commissioners
3. Evaluating risk management policies and strategies, both operational and business development-related, of the Company

In 2024, the Board of Commissioners evaluated that the Audit Committee and the Risk Management Committee performed their duties and obligations adequately, in line with their responsibilities, and were able to assist the Board of Commissioners in executing their supervisory function effectively.

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ tata kelola yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan serta bertindak untuk dan atas nama mewakili kepentingan Perseroan dalam perkara di dalam maupun di luar pengadilan. Direksi wajib bersikap profesional, objektif, berpikiran strategis dan mengedepankan kepentingan Perseroan guna meningkatkan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan memastikan keberlanjutan usaha. Dalam rangka mencapai mencapai efektivitas pengelolaan dan pencapaian hasil yang maksimal, setiap anggota Direksi memiliki ruang lingkup kerjanya masing-masing.

The Board of Directors is a governance body responsible for managing the Company in line with its interests and objectives, acting on behalf of the Company to represent its interests in both legal and non-legal matters. The Board must be professional and objective, think strategically, and prioritize the Company's interests to enhance value for stakeholders and ensure business sustainability. To achieve effective management and maximize results, each member of the Board has a defined scope of work.

Komposisi Direksi

Composition of the Board of Directors

Per akhir 2024, komposisi Direksi berjumlah 3 (tiga) orang, terdiri dari 1 (satu) Presiden Direktur dan 2 (dua) Direktur dengan detail sebagai berikut:

As of the end of 2024, the Board of Directors is composed of 3 (three) members: 1 (one) President Director and 2 (two) Directors, detailed as follows:

Nama **Name**	**Jabatan** **Position**	**Dasar Pengangkatan** **Basis of Appointment**	**Periode Jabatan** **Term of Office**
Anthony Prabowo Susilo	Presiden Direktur President Director	Keputusan RUPST tanggal 5 Juni 2020 berdasarkan Akta No. 22, tanggal 5 Juni 2020. Resolution of AGMS dated June 5, 2020 based on Deed No. 22 dated June 5, 2020.	2020-2025
Patrick Santosa Rendradjaja	Direktur Director		
Surina	Direktur Director	Keputusan RUPSLB tanggal 6 Januari 2022 berdasarkan Akta No. 15, tanggal 14 Januari 2022. Resolution of EGMS dated January 6, 2022 based on Deed No. 15 dated January 14, 2022.	2022-2025

Piagam Direksi

Board of Directors Charter

Piagam Direksi wajib dipatuhi oleh setiap anggota Direksi. Piagam Direksi bertujuan agar fungsi pengawasan dilaksanakan dengan efisien, efektif, transparan, independen, dan akuntabel. Piagam Direksi disusun sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia dan bersifat mengikat bagi semua anggota Direksi.

purpose is to ensure that the supervisory function is executed efficiently, effectively, transparently, independently, and accountably. The Charter is prepared in accordance with applicable regulations and provisions in Indonesia and is binding on all Board members.

Secara rutin, Perseroan melakukan evaluasi dan pengkinian Piagam Direksi dengan merujuk pada peraturan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia. Secara umum, Piagam Direksi mengatur hal-hal berikut ini, antara lain:

The Company routinely evaluates and updates the Board of Directors Charter by referencing the applicable regulations and provisions in Indonesia. Generally, the Charter governs the following matters, among others:

1. Dasar Hukum
2. Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang
3. Aturan Bisnis
4. Jam Kerja/Ketersediaan
5. Rapat
6. Laporan dan Tanggung Jawab
7. Keberlakuan dan Evaluasi

Piagam Direksi telah tersedia dan dapat diunduh di situs web Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Direksi sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan.
2. Bertanggung jawab atas seluruh tindakan Perseroan dan memiliki kuasa, kewenangan, dan tugas yang melekat pada dirinya sesuai dengan hukum terkait dan Anggaran Dasar Perusahaan.
3. Memperhatikan kepentingan Perseroan secara keseluruhan, termasuk para pemegang saham, karyawan, pelanggan, serta tanggung jawab sosial dan hukum Perseroan kepada masyarakat tempat Perseroan beroperasi dan lingkungannya.
4. Menerapkan tata kelola perusahaan yang baik pada seluruh tingkat organisasi.
5. Bertanggung jawab atas manajemen, dan pencapaian kinerja Perseroan.
6. Bertanggung jawab penuh atas manajemen risiko dan untuk meninjau keefektifan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko.
7. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direktur

Selain melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara kolektif, masing-masing Direktur juga memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing, yaitu:

1. Legal Basis
2. Duties, Responsibilities, and Authorities
3. Business Rules
4. Working Hours/Availability
5. Meetings
6. Reports and Responsibilities
7. Applicability and Evaluation

The Board of Directors Charter is available for download on the Company's website.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. Managing the Company in the best interests of the organization, aligning with its purposes and objectives.
2. Overseeing all actions of the Company and exercise the inherent powers, authorities, and duties as stipulated by relevant laws and the Company's Articles of Association.
3. Considering the interests of the Company as a whole, which includes shareholders, employees, and customers, alongside the Company's social and legal responsibilities to the community and environment in which it operates.
4. Promoting good corporate governance at all levels of the organization.
5. Ensuring effective management and achievement of the Company's performance goals.
6. Assuming full responsibility for risk management, including reviewing the effectiveness of the internal control system and risk management processes.
7. Representing the Company in legal matters, both in and out of court.

Duties and Responsibilities of Each Director

In addition to carrying out collective duties and responsibilities, each Director also holds individual duties and responsibilities, such as:

Nama **Name**	**Jabatan** **Position**	**Tugas dan Tanggung Jawab** **Duties and Responsibilities**
Anthony Prabowo Susilo	Presiden Direktur President Director	Menetapkan visi dan strategi Perseroan, serta memastikan implementasinya berjalan melalui pemberian arahan, bimbingan, dan pemantauan kepada semua unit kerja di dalam Perseroan dengan tujuan untuk memaksimalkan nilai kepemilikan saham dalam jangka panjang (*long term shareholder value*) dan memaksimalkan *long term financial outcome* Perseroan. Establishing the Company's vision and strategy, and ensuring their implementation through guidance, direction, and monitoring of all business units, with the aim of maximizing long-term shareholder value and the Company's long-term financial outcomes.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Patrick Santosa Rendradjaja	Direktur Director	Mengontrol dan memastikan segala proses perencanaan desain dan proyek pembangunan *asset residential, commercial* maupun *hospitality development* telah berjalan dan mencapai target dari Perseroan. Controlling and ensuring that all planning, design, and development processes for residential, commercial, and hospitality assets are carried out effectively and meet the Company's targets.
Surina	Direktur Director	Merencanakan, menetapkan dan memastikan segala penyusunan strategi operasional keuangan termasuk diantaranya pengembangan usaha, pengaturan harga, proses *bidding*, proses keuangan dan penyusunan laporan keuangan, serta tersusunnya strategi *support system* yang dapat membantu untuk mencapai sasaran Perseroan. Planning, establishing, and ensuring the formulation of financial operational strategies, including business development, pricing arrangements, bidding processes, financial procedures, and the preparation of financial reports, as well as developing support system strategies that contribute to achieving the Company's goals.

Rapat Direksi

Berdasarkan POJK No. 33/2014, rapat Direksi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Rapat Direksi dinyatakan sah dalam mengambil keputusan apabila dihadiri lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh anggota Direksi atau wakilnya.

Berikut adalah jumlah dan tingkat kehadiran rapat Direksi sepanjang 2024:

Board of Directors' Meeting

According to POJK No. 33/2014, the Board of Directors meeting is held periodically at least once a month. For decision-making, the meetings of the Board of Directors are considered valid if attended by more than half (1/2) of the total members of the Board of Directors or their representatives.

The following is a summary of the Board of Directors meeting and the attendance of each member throughout 2024:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Anthony Prabowo Susilo	Presiden Direktur | President Director	12	12	100%
Patrick Santosa Rendradjaja	Direktur | Director	12	12	100%
Surina	Direktur | Director	12	12	100%
Djatikesumo Subagio[1]	Direktur | Director	12	5	42%

[1]Efektif menjabat hingga 6 Juni 2024 berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 6 Juni 2024.
Effectively serving until June 6, 2024, in accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 6, 2024.

Bulan Month	Peserta Participants	Agenda	Agenda
Januari January	APS, PR, DK, SR	1. Pemaparan Jadwal Kegiatan Corporate Secretary 2024 2. RUPS Tahunan (dilaksanakan secara offline) tanggal 6 Juni 2024 3. Proyek Antasari Place Jakarta 4. Proyek 23 Paskal Extension Bandung 5. Proyek Semarang 6. Proyek CBD Balikpapan 7. Update terkait Proyek 31SS & Hyatt Place Makassar	1. Presentation of the Corporate Secretary's Activity Schedule in 2024 2. Annual GMS (held offline) on June 6, 2024 3. Antasari Place Jakarta Project 4. 23 Paskal Extension Bandung Project 5. Semarang Project 6. Balikpapan CBD Project 7. Updates on the 31SS & Hyatt Place Makassar Projects

Bulan Month	**Peserta** Participants	**Agenda**	Agenda
Februari February	APS, PR, DK, SR	1. Proyek Antasari Place Jakarta 2. Proyek 23 Paskal Extension Bandung 3. Proyek Semarang 4. Proyek CBD Balikpapan	1. Antasari Place Jakarta Project 2. 23 Paskal Extension Bandung Project 3. Semarang Project 4. Balikpapan CBD Project
Maret March	APS, PR, DK, SR	1. Proyek Antasari Place Jakarta 2. Proyek 23 Paskal Extension Bandung 3. Proyek Semarang 4. Proyek CBD Balikpapan	1. Antasari Place Jakarta Project 2. 23 Paskal Extension Bandung Project 3. Semarang Project 4. Balikpapan CBD Project
April April	APS, PR, DK, SR	1. Proyek Antasari Place Jakarta 2. Proyek 23 Paskal Extension Bandung 3. Proyek Semarang 4. Proyek CBD Balikpapan	1. Antasari Place Jakarta Project 2. 23 Paskal Extension Bandung Project 3. Semarang Project 4. Balikpapan CBD Project
Mei May	APS, PR, DK, SR	1. Proyek Antasari Place Jakarta 2. Proyek 23 Paskal Extension Bandung 3. Proyek Semarang 4. Proyek CBD Balikpapan 5. Update Persiapan RUPS Tahunan dan Pubex	1. Antasari Place Jakarta Project 2. 23 Paskal Extension Bandung Project 3. Semarang Project 4. Balikpapan CBD Project 5. Update on the Preparation of the Annual GMS and Pubex
Juni June	APS, PR, SR	1 Pelaksanaan RUPS Tahunan dan Public Expose 2. Proyek Antasari Place Jakarta 3. Proyek 23 Paskal Extension Bandung 4. Proyek Semarang 5. Proyek CBD Balikpapan 6. Rencana Penerbitan Obligasi	1 Convention of Annual GMS and Public Expose 2. Antasari Place Jakarta Project 3. 23 Paskal Extension Bandung Project 4. Semarang Project 5. Balikpapan CBD Project 6. Bond Issuance Plan
Juli July	APS, PR, SR	1. Proyek Antasari Place Jakarta 2. Proyek 23 Paskal Extension Bandung 3. Proyek Semarang 4. Proyek CBD Balikpapan 5. Rencana Penerbitan Obligasi	1. Antasari Place Jakarta Project 2. 23 Paskal Extension Bandung Project 3. Semarang Project 4. Balikpapan CBD Project 5. Bond Issuance Plan
Agustus August	APS, PR, SR	1. Proyek Antasari Place Jakarta 2. Proyek 23 Paskal Extension Bandung 3. Proyek Semarang 4. Proyek CBD Balikpapan 5. Rencana Penerbitan Obligasi	1. Antasari Place Jakarta Project 2. 23 Paskal Extension Bandung Project 3. Semarang Project 4. Balikpapan CBD Project 5. Bond Issuance Plan
September September	APS, PR, SR	1. Proyek Antasari Place Jakarta 2. Proyek 23 Paskal Extension Bandung 3. Proyek Semarang 4. Proyek CBD Balikpapan 5. Rencana Penerbitan Obligasi	1. Antasari Place Jakarta Project 2. 23 Paskal Extension Bandung Project 3. Semarang Project 4. Balikpapan CBD Project 5. Bond Issuance Plan
Oktober October	APS, PR, SR	1. Proyek Antasari Place Jakarta 2. Proyek 23 Paskal Extension Bandung 3. Proyek Semarang 4. Proyek CBD Balikpapan 5. Rencana Penerbitan Obligasi	1. Antasari Place Jakarta Project 2. 23 Paskal Extension Bandung Project 3. Semarang Project 4. Balikpapan CBD Project 5. Bond Issuance Plan
November November	APS, PR, SR	1. Proyek Antasari Place Jakarta 2. Proyek 23 Paskal Extension Bandung 3. Proyek Semarang 4. Proyek CBD Balikpapan 5. Rencana Penerbitan Obligasi	1. Antasari Place Jakarta Project 2. 23 Paskal Extension Bandung Project 3. Semarang Project 4. Balikpapan CBD Project 5. Bond Issuance Plan
Desember December	APS, PR, SR	1. Proyek Antasari Place Jakarta 2. Proyek 23 Paskal Extension Bandung 3. Proyek Semarang 4. Proyek CBD Balikpapan 5. Rencana Penerbitan Obligasi	1. Antasari Place Jakarta Project 2. 23 Paskal Extension Bandung Project 3. Semarang Project 4. Balikpapan CBD Project 5. Bond Issuance Plan

Catatan: | Notes:
APS: Anthony Prabowo Susilo DK: Djatikesumo Subagio, PR: Patrick Santosa Rendradjaja SR: Surina

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Selain rutin melaksanakan rapat secara terpisah, Dewan Komisaris dan Direksi juga wajib mengadakan rapat gabungan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan. Berikut adalah rekapitulasi rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sepanjang 2024:

Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

In addition to conducting separate meetings, the Board of Commissioners and the Board of Directors shall hold regular joint meetings at least once every 4 (four) months. Below is a summary of the joint meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2024:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Total Meeting	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Tingkat Kehadiran** Attendance Level
Dewan Komisaris | Board of Commissioners				
Todo Sihombing	Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen President Commissioner cum Independent Commissioner	4	4	100%
Hadi Cahyadi	Wakil Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen Vice President Commissioner cum Independent Commissioner	4	4	100%
Agoes Soelistyo Santoso	Komisaris Commissioner	4	4	100%
Karel Patipeilohy	Komisaris Commissioner	4	4	100%
Amelia Gozali	Komisaris Commissioner	4	4	100%
Meryana Hartono[1]	Komisaris Commissioner	4	2	50%
Sukidi Ph.D.[3]	Komisaris Commissioner	4	2	50%
Direksi | Board of Directors				
Anthony Prabowo Susilo	Presiden Direktur President Director	4	4	100%
Patrick Santosa Rendradjaja	Direktur Director	4	4	100%
Surina	Direktur Director	4	4	100%
Djatikesumo Subagio[2]	Direktur Director	4	2	50%

[1]Efektif menjabat sejak 31 Oktober 2024 berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 31 Oktober 2024.
Effectively serving since October 31, 2024, in accordance with the Resolution of the EGMS dated October 31, 2024.
[2]Efektif menjabat hingga 6 Juni 2024 berdasarkan Keputusan RUPST tanggal 6 Juni 2024.
Effectively serving until June 6, 2024, in accordance with the Resolution of the AGMS dated June 6, 2024.
[3]Efektif menjabat hingga 31 Oktober 2024 berdasarkan Keputusan RUPSLB tanggal 31 Oktober 2024.
Effectively serving until October 31, 2024, in accordance with the Resolution of the EGMS dated October 31, 2024.

Bulan Month	**Peserta** Participants	**Agenda** Agenda
25 Januari 2024 January 25, 2024	TS, HC, ASS, AG, KP, SK, APS, PR, DK, SR	Laporan Keuangan Tahunan 2023 2023 Annual Financial Statements
3 Mei 2024 May 3, 2024	TS, HC, ASS, AG, KP, SK, APS, PR, DK, SR	Laporan Keuangan 6 Bulanan 6-Months Financial Statements
2 September 2024 September 2, 2024	TS, HC, ASS, AG, KP, MH, APS, PR, SR	Laporan Keuangan 9 Bulanan 9-Months Financial Statements
29 Oktober 2024 October 29, 2024	TS, HC, ASS, AG, KP, MH, APS, PR, SR	*Annual Plan* 2025 Annual Plan 2025

Catatan: | Notes:
TS: Todo Sihombing
HC: Hadi Cahyadi
ASS: Agoes Soelistyo Santoso
AG: Amelia Gozali
KP: Karel Patipeilohy
SK: Sukidi, Ph.D.
MH: Meryana Hartono
APS: Anthony Prabowo Susilo
PR: Patrick Santosa Rendradjaja
DK: Djatikesumo Subagio,
SR: Surina

Program Orientasi Direktur Baru

Sesuai Peraturan Perusahaan, direktur yang baru menjabat wajib mengikuti program orientasi yang diadakan Perseroan agar dapat memahami profil, karakteristik dan proses bisnis, visi, misi, budaya, dan hal-hal lainnya yang termasuk dalam ruang lingkup pengawasannya. Pada 2024, program orientasi ini tidak dilaksanakan dikarenakan tidak terdapat pengangkatan direktur baru.

New Director Orientation Program

According to Company Regulations, newly appointed Directors must attend an orientation program organized by the Company to understand the profile, characteristics, and business processes, as well as its vision, mission, culture, and other matters within their supervisory scope. In 2024, no orientation program was conducted because there was no new director being appointed.

Pelatihan Direksi
Board of Directors' Training

Tanggal Pelatihan Training Date	**Nama Pelatihan** Training Name	**Penyelenggara** Trainer
23 Januari 2024 January 23, 2024	*Introduction To Carbon Accounting*	AEI Indonesian Public Listed Companies Association
14 Maret 2024 March 14, 2024	*Ring the Bell for Gender Equality 2024*	BEI, UN Women, IGCN, IFC, dan IBCWE IDX, UN Women, IGCN, IFC, and IBCWE
23 April 2024 April 23, 2024	*Debt Capital Market Seminar 2024: Outlook, Opportunity, and Sustainability*	BEI, KPEI, dan KSEI yang bekerja sama dengan PEFINDO dan CGIF IDX, KPEI, and KSEI in collaboration with PEFINDO and CGIF
24 April 2024 April 24, 2024	Sosialisasi Implementasi Publikasi Statistik Versi Baru kepada Perusahaan Tercatat BEI Socializing the Implementation of the New Version of Statistical Publications to IDX Listed Companies	BEI IDX
5 Juni 2024 June 5, 2024	Sosialisasi Annual Report Award 2023 Socializing the 2023 Annual Report Award	BEI IDX
14 November 2024 November 14, 2024	Series Webinar Penyegaran POJK Bagi Emiten Perusahaan Publik Series of POJK Refresher Webinars for Public Company Issuers	AEI Indonesian Public Listed Companies Association
26 November 2024 November 26, 2024	CEO Networking 2024 "Navigating Global Market Forces and Technology Innovation for Sustainable Business"	BEI IDX

Pelaksanaan Tugas Tahun 2024

Sepanjang 2024, Direksi telah melaksanakan tugasnya melalui kegiatan berikut:
1. Pelaksanaan rapat.
2. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik pada seluruh tingkat organisasi.
3. Bertanggung jawab pada pencapaian Perseroan.

Penilaian Kinerja Direksi

Setiap tahun, Direksi melakukan penilaian kinerja secara mandiri (*self-assessment*) berdasarkan serangkaian kriteria yang telah disepakati. Kriteria penilaian kinerja meliputi kinerja keuangan dan usaha, penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan kepatuhan atas peraturan yang berlaku. Penilaian tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris baik secara perorangan maupun kolektif untuk dievaluasi Dewan Komisaris. Pada 2024, Direksi telah melaksanakan kewajibannya dengan baik sesuai lingkup tugas dan tanggung jawabnya.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Direksi membentuk Komite Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran dan Komite Keberlanjutan untuk memperkuat penerapan GCG dan keberlanjutan di lingkup Perseroan. Setiap tahunnya, Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja terhadpa kedua komite ini. Kriteria penilaian yang diterapkan adalah:

Komite Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran
1. Kehadiran Rapat
2. Tindak lanjut terhadap laporan yang masuk
3. Kegiatan Sosialisasi

Komite Keberlanjutan
1. Kehadiran Rapat
2. Kualitas Laporan
3. Kegiatan Sosialisasi

Selama tahun 2024, Direksi menilai bahwa Komite Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran dan Komite Keberlanjutan telah melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik sesuai lingkup tugas dan tanggung jawabnya, serta mampu mendukung Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha yang profesional, berintegritas, dan berkelanjutan.

Implementation of Duties in 2024

In 2024, the Board of Directors has fulfilled its responsibilities through the following activities:
1. Meeting implementation.
2. Implementation of good corporate governance at all levels of the organization.
3. Accountable for the Company's performance achievements.

Evaluation of the Board of Directors' Performance

Each year, the Board of Directors conducts an independent performance evaluation through a self-assessment based on predefined criteria. The criteria for performance assessment encompass financial and business results, adherence to good corporate governance, and compliance with relevant regulations. The assessment is presented to the Board of Commissioners for evaluation, both individually and collectively. In 2024, the Board has successfully carried out its obligations in accordance with its assigned duties and responsibilities.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Directors

The Board of Directors has established a Whistleblowing Management Committee and a Sustainability Committee to strengthen the GCG and sustainability implementation in the Company. Each year, the Board of Directors carries out a performance assessment of these two committees. The following assessment criteria are applied:

Whistleblowing Management Committee
1. Meeting attendance
2. Follow-up on Incoming Reports
3. Outreach activities

Sustainability Committee
1. Meeting attendance
2. Report quality
3. Outreach activities

In 2024, the Board of Directors evaluated that the Whistleblowing Management Committee and the Sustainability Committee performed their duties and obligations adequately, in line with their responsibilities, and were capable of supporting the Board of Directors in executing professional, integrity-driven, and sustainable business activities.

Hubungan Afiliasi
Affiliations

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keluarga dengan Familial Relationship with			Hubungan Usaha dengan Business Relationship with		
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Utama / Pengendali Major / Controlling Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Utama / Pengendali Major / Controlling Shareholders
Todo Sihombing	Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen President Commissioner cum Independent Commissioner	☒	☒	☒	☒	☒	☒
Hadi Cahyadi	Wakil Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen Vice President Commissioner cum Independent Commissioner	☒	☒	☒	☒	☒	☒
Agoes Soelistyo Santoso	Komisaris Commissioner	☒	☒	☒	☒	☒	☒
Karel Patipeilohy	Komisaris Commissioner	☒	☒	☒	☒	☒	✓
Amelia Gozali	Komisaris Commissioner	☒		☒	☒	☒	✓
Meryana Hartono	Komisaris Commissioner	☒	☒	☒	☒	☒	☒
Anthony Prabowo Susilo	Presiden Direktur President Director	✓	☒	☒	☒	☒	☒
Patrick Santosa Rendradjaja	Direktur Director	☒	☒	☒	☒	☒	☒
Surina	Direktur Director	☒	☒	☒	☒	☒	☒

NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

NOMINATION AND REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Prosedur Nominasi

Fungsi nominasi dilaksanakan melalui prosedur sebagai berikut:

1. Menyusun komposisi dan proses nominasi Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan pemeriksaan yang sewajarnya dan saksama atas latar belakang masing-masing nominasi;
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
3. Melaksanakan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
5. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Prosedur Remunerasi

Prosedur dan penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan berdasarkan Pasal 96 ayat (1) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang mengatur besarnya gaji dan tunjangan Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS. Kewenangan tersebut berdasarkan Pasal 96 ayat (2) dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris. Sebelum ditetapkan dalam RUPS, penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan setelah sebelumnya dikaji oleh Dewan Komisaris melalui pendalaman yang dilakukan oleh pemegang saham.

Fungsi remunerasi dilaksanakan melalui prosedur sebagai berikut:

1. Menyusun struktur Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dapat berupa:

Nomination Procedure

The nomination function is carried out through the following procedure:

1. Prepare the composition of the Board of Directors and/or the members of the Board of Commissioners and conduct the nomination process based on a fair and thorough examination of the background of each candidate;
2. Develop the policies and criteria needed for the nomination process of candidates for the Board of Directors and/or Board of Commissioners members;
3. Assess the performance of the Board of Directors and/or Board of Commissioners members;
4. Create a competency development program for the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
5. Review and propose candidates who meet the requirements to serve as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the GMS.

Remuneration Procedure

The procedures and determination of remuneration for the Board of Commissioners and Directors are based on Article 96, paragraph (1), of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which regulates the salaries and allowances for Directors determined by a decision of the GMS. This authority, according to Article 96, paragraph (2), can be delegated to the Board of Commissioners. Before being decided in the GMS, the remuneration for members of the Board of Commissioners and Directors is determined after being reviewed by the Board of Commissioners through in-depth studies conducted by shareholders.

The remuneration function is implemented through the following procedure:

1. Developing a remuneration structure for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, which can take the form of:

a. Gaji;
b. Honorarium;
c. Insentif; dan/atau
d. Tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel.

2. Menyusun kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
3. Menyusun besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
4. Penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi harus memperhatikan:
   a. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan dan sesuai dengan skala usaha Perseroan dalam industrinya;
   b. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris terkait pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
   c. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
   d. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan variabel;
5. Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi harus dievaluasi oleh Dewan Komisaris sebagai pelaksana fungsi nominasi dan remunerasi paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

Struktur Remunerasi

Bentuk tunjangan dan fasilitas, serta komponen lain yang termasuk di dalam komponen penghasilan (selain gaji) mengacu pada ketentuan Pasal 113 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, besarnya gaji dan tunjangan anggota Dewan Komisaris ditetapkan dalam RUPS. Penetapan remunerasi Direksi terdiri dari beberapa komponen seperti:

1. Honorarium
2. Tunjangan
3. Fasilitas
4. Tantiem/Insentif Kinerja
5. Indikator Kinerja

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada indikator-indikator sebagai berikut:

1. Remunerasi diberikan dalam hal Perseroan memperoleh keuntungan dalam tahun buku yang bersangkutan.
2. Remunerasi diberikan dengan mengacu pada perkembangan pasar properti.

a. Salary;
b. Honorarium;
c. Incentives; and/or
d. Fixed and/or variable allowances.

2. Create a remuneration policy for Board of Directors and/or Board of Commissioners members.
3. Determine the compensation for Board of Directors and/or the Board of Commissioners members.
4. The preparation of the structure, policy, and amount of remuneration must be carefully considered to:
   a. Remuneration relevant to the industry based on the Company's business activities and aligned with the overall scale of the Company in its industry;
   b. The duties, responsibilities, and authorities of Board of Directors members and/or Board of Commissioners members in connection to achieving the Company's goals and performance.
   c. Performance targets or the performance of each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
   d. Balance of allowances between fixed and variable.
5. The Board of Commissioners, acting as the executor of the nomination and remuneration function, must evaluate the structure, policy, and amount of remuneration at least once annually.

Remuneration Structure

The allowances and facilities, along with other components included in the income component (excluding salary), refer to the provisions of Article 113 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. The GMS determines the salary and allowances for members of the Board of Commissioners. The remuneration for the Board of Directors consists of several components such as as:

1. Honorarium
2. Allowances
3. Facilities
4. Tantiem/Performance Incentives
5. Performance Indicators

The remuneration of the Board of Commissioners and Directors includes the following indicators:

1. Remuneration is awarded only if the company generates a profit in the relevant financial year.
2. Remuneration is aligned with the trends in the property market.

3. Remunerasi diberikan melalui hasil pengukuran kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab.
4. Kinerja keuangan dan pencapaian Key *Performance Indicator* (KPI) Perseroan.
5. Prestasi kerja individu.
6. Kewajaran dengan peer Perseroan lainnya.
7. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan.

Besaran Remunerasi

Berdasarkan keputusan RUPS tahun buku 2023 yang diselenggarakan pada tanggal 6 Juni 2024, pemegang saham memutuskan beberapa hal terkait penetapan honorarium, gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2023 sebagai berikut:

1. Menetapkan jumlah total gaji dan tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berjalan adalah dalam jumlah yang sama dengan jumlah yang ditetapkan pada tahun buku yang lalu, dan/atau dengan kenaikan maksimal sebesar 10% dari jumlah yang ditetapkan pada tahun buku yang lalu, dan memberikan kuasa dan wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan dan mengatur alokasinya;
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan tunjangan lainnya bagi Direksi.

Menindaklanjuti hasil keputusan tersebut, Perseroan telah membayarkan gaji dan tunjangan lainnya untuk Dewan Komisaris sesuai dengan besaran yang telah ditetapkan dalam keputusan RUPS ini. Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp8.235.509.911 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan Rp5.330.497.000 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023. Atas kebijakan internal, Perseroan belum dapat mengungkapkan besaran remunerasi yang diterima masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana dipersyaratkan oleh OJK, dikarenakan informasi ini merupakan informasi konfidensial yang belum dapat diungkapkan Perseroan kepada publik.

3. Remuneration is determined by assessing the performance of the Board of Commissioners and Directors in relation to their duties and responsibilities.
4. Financial performance and the achievement of the company's Key Performance Indicators (KPI).
5. Individual job performance.
6. Equity compared to the Company's other peers.
8. Consideration of the company's long-term goals and strategies.

Amount of Remuneration

Based on the resolution of the GMS for the 2023 fiscal year held on June 6, 2024, the shareholders addressed several matters concerning the determination of honorarium, salary, and other allowances for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the 2023 financial year as follows:

1. Set the total amount of salary and other allowances for the Company's Board of Commissioners for the current financial year equal to the amount established in the previous financial year, and/or with a maximum increase of 10% from the previous financial year's amount, and grant power and authority to the President Commissioner to determine and oversee its allocation;
2. Grant power and authority to the Board of Commissioners to decide on the salary and other allowances for the Board of Directors.

Following the resolutions' outcomes, the Company has distributed salaries and allowances to the Board of Commissioners according to the amounts outlined in the resolution from this GMS. The total compensation designated for the Board of Commissioners and Board of Directors amounts to Rp8,235,509,911 for the year ending December 31, 2024, and Rp5,330,497,000 for the year ending December 31, 2023. Due to our internal policies, the Company cannot disclose the remuneration received by individual members of the Board of Commissioners and Board of Directors as required by the OJK, as this information is confidential and cannot yet be made public.

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Berdasarkan POJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik, Perseroan membentuk Komite Audit untuk mendukung pelaksanaan tugasnya terkait fungsi pengawasan, khususnya di bidang pelaporan pencatatan keuangan, telaah dan klarifikasi atas informasi keuangan, seleksi, penunjukan dan pengawasan pekerjaan auditor independen, evaluasi efektivitas pelaksanaan fungsi internal audit, pengendalian internal, dan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku. Komite Audit juga melakukan pengawasan pada kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Masa tugas anggota Komite Audit disesuaikan dengan masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya.

Persyaratan Keanggotaan

Persyaratan keanggotaan Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Komite Audit paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang diketuai oleh Komisaris Independen;
2. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
3. Memahami laporan keuangan, bisnis Perseroan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Perseroan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
4. Mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Perseroan;
5. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan;

According to POJK No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015, regarding the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee, and POJK No. 33/POJK. 04/2014 dated December 8, 2014, concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Company has established an Audit Committee to assist in fulfilling its duties related to the supervisory function, particularly in the areas of financial reporting, review and clarification of financial information, selection, appointment, and oversight of independent auditors, evaluation of the effectiveness of internal audit functions, internal control, and compliance with applicable laws and regulations. Additionally, the Audit Committee monitors the Company's adherence to relevant laws and regulations.

The term of office for members of the Audit Committee aligns with the term of the Board of Commissioners and may be re-elected for one additional term.

Membership Requirements

The membership requirements for the Audit Committee are as follows:

1. The Audit Committee consists of at least 3 (three) members, chaired by an Independent Commissioner;
2. Members must possess high integrity, knowledge, experience relevant to their work, and effective communication skills;
3. Members should understand financial statements, the Company's business- especially aspects related to its services or business activities- audit processes, risk management, as well as laws and regulations pertinent to the capital market and related legal frameworks;
4. Adhere to the Audit Committee's code of ethics established by the Company.
5. Willing to continuously improve their competencies through education and training;

6. Wajib memiliki paling kurang satu anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan/atau keuangan;
7. Bukan merupakan orang dalam KAP, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asurans, jasa non-asurans, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
8. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali Komisaris Independen;
9. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
10. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut;
11. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan; dan
12. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

6. At least must have an educational background and expertise in accounting and/or finance;
7. Must not be affiliated with any KAP, Legal Consultant Office, Public Appraisal Service Office, or other entities providing insurance, non-assurance, appraisal, and/or consulting services to the Company within the last 6 (six) months;
8. Must not be individuals who have worked or held authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities in the past 6 (six) months, except for Independent Commissioners;
9. Must not have direct or indirect shares in the Company;
10. If a member of the Audit Committee acquires shares in the Company, whether directly or indirectly, due to a legal event, these shares must be transferred to another party within a maximum period of 6 (six) months after acquisition;
11. Members must not have any affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Majority Shareholders of the Company; and
12. They must not maintain any direct or indirect business relationships related to the Company's business activities.

Komposisi

Komite Audit Perseroan beranggotakan 1 (satu) orang ketua dan 2 (dua) orang anggota, dengan masa tugas sesuai masa tugas Dewan Komisaris. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang Pengangkatan Komite Audit tanggal 4 Juni 2020, komposisi Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2024 adalah:

Composition

The Company's Audit Committee is composed of 1 (one) chairman and 2 (two) members, serving a term aligned with that of the Board of Commissioners. According to the Decree of the Board of Commissioners regarding the Appointment of the Audit Committee, dated June 4, 2020, the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2024, is as follows:

Nama **Name**	**Jabatan di Perseroan** **Position at the Company**	**Jabatan di Komite** **Position at the Committee**	**Periode Jabatan** **Term of Office**
Hadi Cahyadi	Wakil Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen Vice President Commissioner cum Independent Commissioner	Ketua Chairman	Mengikuti masa jabatan sebagai Dewan Komisaris Following the term of office as Board of Commissioners
Anang Yudiansyah	Pihak Independen Independent Party	Anggota Member	
Kurniadi	Pihak Independen Independent Party	Anggota Member	4 Juni 2020 s.d. habis masa jabatan Komite Audit yang berasal dari Komisaris From June 4, 2020 to the end of the term of office of the Audit Committee from the Commissioner

Profil Komite Audit

Profile of the Audit Committee



HADI CAHYADI

Ketua

Chairman

Profil beliau telah tersajikan dalam Profil Dewan Komisaris.

His profile has been disclosed in the Board of Commissioners' profile.



ANANG YUDIANSYAH

Anggota

Member

Kewarganegaraan: | Nationality:
Indonesia

Usia: | Age:
56 tahun | 56 years old

Domisili: | Domicile:
Jakarta

Riwayat Pendidikan	**Educational Background**
Sarjana Akuntansi Universitas Indonesia (1994).	Bachelor of Accounting, University of Indonesia (1994).
Riwayat Jabatan	**Career History**
• 2009-2014: Komite Audit pada PT Ancora Resources Tbk • 2011-2013: Komite Audit pada PT Sarana Menara Nusantara Tbk • 1996-2000: Head of Internal Audit pada PT Semen Cibinong Tbk • 1992-1996: Senior Auditor Ernst & Young	• 2009-2014: Audit Committee at PT Ancora Resources Tbk • 2011-2013: Audit Committee at PT Sarana Menara Nusantara Tbk • 1996-2000: Head of Internal Audit at PT Semen Cibinong Tbk • 1992-1996: Senior Auditor Ernst & Young
Rangkap Jabatan per 31 Desember 2024	**Concurrent Position as of December 31, 2024**
Di dalam Perseroan: • Tidak ada Di luar Perseroan: • 2009-sekarang: Senior Advisor (Consulting & Auditing) EXSolutions Indonesia	Inside the Company: • None Outside the Company: • 2009-present: Senior Advisor (Consulting & Auditing) EXSolutions Indonesia
Hubungan Afiliasi	**Affiliations**
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, maupun pemegang saham Perseroan.	He is no affiliated with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the Company's shareholders.



KURNIADI

Anggota

Member

Kewarganegaraan: | Nationality:
Indonesia

Usia: | Age:
55 tahun | 55 years old

Domisili: | Domicile:
Jakarta

Riwayat Pendidikan	**Educational Background**
Sarjana Akuntansi Universitas Tarumanagara (1993).	Bachelor of Accounting, Tarumanagara University (1993).
Riwayat Jabatan	**Career History**
• 1996-2010: Corporate Secretary PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk • 1993-1996: Auditor & Consultant Prasetio Utomo & Co, Public Accountant & Consultation • 1992-1993: Auditor di KAP Johan Malonda & Rekan	• 1996-2010: Corporate Secretary of PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk • 1993-1996: Auditor & Consultant Prasetio Utomo & Co, Public Accountant & Consultation • 1992-1993: Auditor at KAP Johan Malonda & Rekan
Rangkap Jabatan per 31 Desember 2024	**Concurrent Position as of December 31, 2024**
Di dalam Perseroan: • Tidak ada Di luar Perseroan: • 2013-sekarang: Anggota Komite Audit PT Barito Pacific Tbk • 2012-sekarang: Anggota Komite Audit PT Indostraits Tbk • 2012-sekarang: Anggota Komite Audit PT Kobexindo Tractors Tbk	Inside the Company: • None Outside the Company: • 2013-present: Member of the Audit Committee of PT Barito Pacific Tbk • 2012-present: Member of the Audit Committee of PT Indostraits Tbk • 2012-present: Member of the Audit Committee of PT Kobexindo Tractors Tbk
Hubungan Afiliasi	**Affiliations**
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, maupun pemegang saham Perseroan.	He is no affiliated with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the Company's shareholders.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pendapat independen dan profesional kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris;
2. Membantu Dewan Komisaris pada tanggung jawab pengawasan, termasuk mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris;
3. Melakukan *review* informasi keuangan yang diterbitkan oleh Perseroan kepada publik atau pihak yang berwenang, seperti laporan keuangan, proyeksi dan pernyataan lainnya yang berkaitan dengan informasi keuangan Perseroan;
4. Melakukan *review* tingkat kepatuhan/ketaatan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku di bidang pasar modal dan peraturan lain yang berkaitan dengan kegiatan Perseroan;
5. Memberikan opini independen dalam kasus perbedaan pendapat antara manajemen dan penyedia jasa akuntansi;
6. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan AP berdasarkan independensi, ruang lingkup tugas dan biaya;
7. Melakukan *review* pelaksanaan audit oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan auditor internal.
8. Melakukan *review* pelaksanaan kegiatan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, apabila Perseroan tidak memiliki fungsi pemantauan risiko dalam Dewan Komisaris;
9. Memeriksa keluhan terkait proses akuntansi keuangan Perseroan;
10. Melakukan *review* dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan potensi konflik kepentingan di Perseroan; dan
11. Menjaga kerahasiaan dokumen dan informasi Perseroan.

Wewenang

Wewenang Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan AP terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. Offering independent and professional opinions to the Board of Commissioners on reports or issues submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners;
2. Supporting the Board of Commissioners in their supervisory responsibilities, including identifying issues that require the Board's attention;
3. Analyzing financial information released by the Company to the public or authorized parties, such as financial reports, projections, and other statements related to the Company's financial data;
4. Assessing the Company's compliance with applicable regulations in the capital market sector and other regulations pertaining to its activities;
5. Providing independent opinions in cases of disagreement between management and accounting service providers;
6. Offering recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of AP based on independence, scope of duties, and costs;
7. Reviewing the implementation of audits by internal auditors and oversee the follow-up actions taken by the Board of Directors on the findings of those auditors.
8. Evaluating the execution of risk management activities conducted by the Board of Directors, if the Company lacks a risk monitoring function within the Board of Commissioners;
9. Investigating complaints related to the Company's financial accounting processes;
10. Reviewing and advise the Board of Commissioners on potential conflicts of interest within the Company; and
11. Safeguarding the confidentiality of the Company's documents and information.

Authorities

The authorities of the Audit Committee are as follows:

1. Accessing the Company's documents, data, and information concerning the Company's employees, funds, assets, and resources as needed.
2. Communicating directly with employees, including the Board of Directors and parties involved in internal audit, risk management, and AP functions about the duties and responsibilities of the Audit Committee.

3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Piagam Komite

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit mengacu kepada Piagam Komite Audit Perseroan yang dibentuk pada tanggal 21 Oktober 2013 dan pembaruannya pada tanggal 6 September 2016. Piagam Komite Audit terdiri dari struktur dan kedudukan, masa tugas, persyaratan keanggotaan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, dan rapat.

Pernyataan Independensi

Untuk memastikan independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Komite Audit merupakan pribadi profesional, berpengalaman, dan tidak memiliki hubungan bisnis baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas yang dipersyaratkan dalam ketentuan yang berlaku.

Penyelenggaraan Rapat

Pedoman Kerja Komite Audit mengatur bahwa rapat kerja Komite Audit wajib diselenggarakan sedikitnya 1 (satu) kali per 3 (tiga) bulan. Rapat hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 jumlah anggota. Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dan setiap rapat dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Rapat Komite Audit dapat mengundang Dewan Komisaris maupun pejabat departemen lainnya jika diperlukan. Sepanjang 2024, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

3. Involving independent parties outside the Audit Committee as needed to assist in fulfilling its duties (if necessary).
4. Executing other authorities granted by the Board of Commissioners in line with its duties and responsibilities.

Committee Charter

In fulfilling its duties and responsibilities, the Audit Committee refers to the Company's Audit Committee Charter, established on October 21, 2013, and updated on September 6, 2016. The Audit Committee Charter outlines the structure, position, term of office, membership requirements, duties and responsibilities, authority, and meetings.

Independence Statement

To guarantee independence in fulfilling their duties and responsibilities, all members of the Audit Committee are professional and experienced individuals without any direct or indirect business relationships related to the Company's activities. All members have met the independence, expertise, experience, and integrity criteria required by applicable regulations.

Meetings

The Audit Committee Work Guidelines stipulate that Audit Committee meetings must be held at least once every 3 (three) months. Meetings can only occur if attended by more than half of the total number of members. Decisions are reached through deliberation to achieve consensus, and each meeting's outcomes are recorded in the minutes, including any dissenting opinions, signed by all members present and submitted to the Board of Commissioners.

The Audit Committee may invite the Board of Commissioners or other department officials when necessary. Throughout 2024, the Audit Committee has conducted 4 (four) meetings with the following attendance levels:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Total Meeting	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Tingkat Kehadiran** Attendance Level
Hadi Cahyadi	Ketua Chairman	4	4	100%
Anang Yudiansyah	Anggota Member	4	4	100%
Kurniadi	Anggota Member	4	4	100%

Secara umum, rapat-rapat Komite Audit membahas sejumlah hal, antara lain laporan keuangan tahunan 2023, laporan keuangan per 31 Maret 2024, laporan keuangan tengah tahunan per 30 Juni 2024, laporan keuangan triwulan 30 September 2024.

Generally, the Audit Committee meetings addressed several matters, including the 2023 annual financial statements, the financial statements as of March 31, 2024, the semi-annual financial statements as of June 30, 2024, and the quarterly financial statements as of September 30, 2024.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Training and Competency Development

Tanggal Pelatihan Training Date	**Nama Pelatihan** Training Name	**Penyelenggara** Trainer
17 Januari 2024 January 17, 2024	Implementasi & Dialog PMK Nomor 168/2023 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemotongan Pajak atas Penghasilan sehubungan dengan Pekerjaan, Jasa, atau Kegiatan Pribadi Implementation & Dialogue of PMK Number 168/2023 Regarding Guidelines for Tax Deductions on Income Related to Work, Services, or Personal Activities	AEI Indonesian Public Listed Companies Association
23 Januari 2024 January 23, 2024	*Introduction To Carbon Accounting*	AEI Indonesian Public Listed Companies Association
19 Maret 2024 March 19, 2024	Membangun Kepatuhan Hukum dalam Praktik *Environment, Social, Governance* (ESG) Building Legal Compliance in Environmental, Social, and Governance (ESG) Practices	AEI Indonesian Public Listed Companies Association
13 Desember 2024 December 13, 2024	Sosialisasi SPE-IDXnet terkait penyesuaian pada form AP/KAP, Waran terstruktur, dan ESG Reporting Socialization of SPE-IDXnet regarding adjustments to AP/KAP forms, Structured Warrants, and ESG Reporting	BEI IDX

Pelaksanaan Tugas Tahun 2024

Sepanjang 2024, Komite Audit telah melaksanakan tugasnya melalui kegiatan berikut:

1. Menelaah laporan, informasi keuangan dan keterbukaan informasi lainnya yang dikeluarkan Perseroan
2. Melakukan evaluasi manajemen risiko dan sistem pengendalian internal.

Implementation of Duties in 2024

Throughout 2024, the Audit Committee has fulfilled its duties through the following activities:

1. Reviewed reports, financial information, and other disclosures issued by the Company.
2. Evaluated risk management and internal control systems.

3. Memberikan rekomendasi perihal penunjukkan KAP kepada Dewan Komisaris.
4. Memberikan laporan terkait penunjukkan AP/KAP dan laporan hasil evaluasi terhadap kinerja dari AP/KAP.
5. Bekerja sama dengan Internal Audit.
6. Membantu Dewan Komisaris perihal pengawasan pelaksanaan GCG
7. Memantau pelaksanaan Kode Etik Perseroan; dan
8. Memantau efektivitas Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS).

3. Provided recommendations regarding the appointment of KAP to the Board of Commissioners.
4. Submitted reports on the appointment of AP/KAP and the results of performance evaluations of AP/KAP.
5. Collaborated with Internal Audit.
6. Assisted the Board of Commissioners in supervising the implementation of GCG.
7. Monitored adherence to the Company's Code of Conduct; and
8. Monitored the effectiveness of the Whistleblowing System (WBS).

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Berdasarkan POJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik, Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertugas menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi.

Masa tugas anggota Komite Nominasi dan Remunerasi disesuaikan dengan masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya.

In accordance with POJK No. 34/POJK. 04/2014, dated December 8, 2014, regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the Company has formed a Nomination and Remuneration Committee responsible for executing the nomination and remuneration functions.

The term of office for the members of the Nomination and Remuneration Committee aligns with the term of office of the Board of Commissioners and may be re-elected for only one additional period.

Komposisi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri atas 1 (satu) orang ketua dan 2 (dua) orang anggota, dengan masa tugas sesuai masa tugas Dewan Komisaris Perseroan. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris No. 016/INPP/SK-KOM/XII/2022, komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2024 adalah:

Composition

The members of the Nomination and Remuneration Committee include 1 (one) chairman and 2 (two) members, serving a term aligned with that of the Company's Board of Commissioners. According to the Decree of the Board of Commissioners in lieu of the Board of Commissioners Meeting No. 016/INPP/SK-KOM/XII/2022, the composition of the Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2024, is:

Nama **Name**	**Jabatan di Perseroan** **Position at the Company**	**Jabatan di Komite** **Position at the Committee**	**Periode Jabatan** **Term of Office**
Todo Sihombing	Presiden Komisaris merangkap Komisarls Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Ketua Chairman	30 Desember 2022 s.d 30 Desember 2025 December 30, 2022 to December 30, 2025
Agoes Soelistyo Santoso	Komisaris Commissioner	Anggota Member	
Karel Patipeilohy	Komisaris Commissioner	Anggota Member	

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile of the Nomination and Remuneration Committee



TODO SIHOMBING

Ketua

Chairman

Profil beliau telah tersajikan dalam Profil Dewan Komisaris.

His profile has been disclosed in the Board of Commissioners' profile.



AGOES SOELISTYO SANTOSO

Anggota

Member

Profil beliau telah tersajikan dalam Profil Dewan Komisaris.

His profile has been disclosed in the Board of Commissioners' profile.



KAREL PATIPEILOHY

Anggota

Member

Profil beliau telah tersajikan dalam Profil Dewan Komisaris.

His profile has been disclosed in the Board of Commissioners' profile.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:
1. Pelaksanaan rapat.
2. Memberikan rekomendasi kepada dewan komisaris mengenai progaram pengembangan kemampuan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Piagam Komite

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi mengacu kepada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang meregulasi hal-hal terkait struktur dan kedudukan, masa tugas, persyaratan keanggotan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, dan rapat.

Pernyataan Independensi

Untuk memastikan independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan pribadi profesional, berpengalaman, dan tidak memiliki hubungan bisnis baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas yang dipersyaratkan dalam ketentuan yang berlaku.

Penyelenggaraan Rapat

Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi mengatur bahwa rapat kerja Komite Nominasi dan Remunerasi wajib diselenggarakan sedikitnya 1 (satu) kali per 4 (empat) bulan. Rapat hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 jumlah anggota. Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dan setiap rapat dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dapat mengundang Dewan Komisaris maupun pejabat departemen lainnya jika diperlukan. Sepanjang 2024,

Duties and Responsibilities

The Nomination and Remuneration Committee's duties and responsibilities are as follows:
1. Meeting implementation.
2. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity-building programs for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
3. Assisting the Board of Commissioners in evaluating performance in alignment with the remuneration received by each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Committee Charter

In fulfilling its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee refers to the Company's Nomination and Remuneration Committee Charter which outlines the structure, position, term of office, membership requirements, duties and responsibilities, authority, and meetings.

Independence Statement

To guarantee independence in fulfilling their duties and responsibilities, all members of the Nomination and Remuneration Committee are professional and experienced individuals without any direct or indirect business relationships related to the Company's activities. All Nomination and Remuneration Committee members have met the independence, expertise, experience, and integrity criteria required by applicable regulations.

Meetings

The Nomination and Remuneration Committee Work Guidelines stipulate that meetings of the Nomination and Remuneration Committee must be held at least once every 4 (four) months. Meetings can only occur if more than half of the total members are in attendance. Decisions during meetings are made through deliberation to reach a consensus, and each meeting is recorded in the minutes, including any dissenting opinions, which are signed by all members of the Nomination and Remuneration Committee present and submitted to the Board of Commissioners.

The Nomination and Remuneration Committee may invite the Board of Commissioners or other department officials as necessary. Throughout 2024, the Nomination

Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

and Remuneration Committee has held meetings 4 (four) times with the following attendance levels:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Total Meeting	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Tingkat Kehadiran** Attendance Level
Todo Sihombing	Ketua Chairman	4	4	100%
Agoes Soelistyo Santoso	Anggota Member	4	4	100%
Karel Patipeilohy	Anggota Member	4	4	100%

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Dikarenakan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi juga merupakan anggota Dewan Komisaris, maka pelatihan yang diikuti anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sama dengan pelatihan yang diikuti dalam kapasitas mereka sebagai anggota Dewan Komisaris. Oleh sebab itu, informasi terkait pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi telah tersajikan secara bersamaan dalam sub bab Pelatihan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Training and Competency Development

Since the members of the Nomination and Remuneration Committee are also part of the Board of Commissioners, the training undertaken by the Nomination and Remuneration Committee members is the same as that attended in their role as Board members. Consequently, information regarding the Nomination and Remuneration Committee training has been presented concurrently in the Board of Commissioners Training sub-chapter of this Annual Report.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2024

Sepanjang 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugasnya melalui kegiatan berikut:

1. Pelaksanaan rapat.
2. Memberikan rekomendasi kepada dewan komisaris mengenai progaram pengembangan kemampuan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Implementation of Duties in 2024

Throughout 2024, the Nomination and Remuneration Committee has fulfilled its responsibilities through the following activities:

1. Meeting implementation.
2. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity-building programs for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
3. Assisting the Board of Commissioners in evaluating performance in alignment with the remuneration received by each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Komite Manajemen Risiko Perseroan merupakan komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris. Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab dalam mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang berhubungan dengan penerapan manajemen risiko di Perseroan. Informasi lengkap mengenai Komite Manajemen Risiko telah dimuat dalam situs web Perseroan.

Dasar Hukum

Komite Manajemen Risiko dibentuk berdasarkan Akta No. 58 tanggal 24 November 2021. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris memiliki wewenang untuk membentuk maupun menentukan susunan komite dalam rangka mendukung efektivitas dalam pelaksanaan tanggung jawab dan pengawasan.

Masa Tugas dan Kriteria Pengangkatan

1. Setiap anggota Komite diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.
2. Masa jabatan setiap anggota Komite tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar yakni 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal pengangkatan dan berakhir sampai dengan penutupan RUPST Perseroan yang ke-3 setelah tanggal pengangkatannya.
3. Keanggotaan Komite dapat berakhir sewaktu-waktu sebelum masa jabatan berakhir sesuai Keputusan Dewan Komisaris.
4. Penggantian Anggota Komite yang bukan berasal dari Dewan Komisaris dilakukan paling lambat 60 hari sejak anggota Komite dimaksud tidak dapat lagi melaksanakan fungsinya.
5. Perseroan wajib mendokumentasikan keputusan pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite.

The Company's Risk Management Committee is established by the Board of Commissioners. This committee is responsible for assisting in the duties and responsibilities of the Board of Commissioners concerning the implementation of risk management within the Company. Comprehensive information about the Risk Management Committee is available on the Company's website.

Legal Basis

The Risk Management Committee was established under Deed No. 58 dated November 24, 2021. According to the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners has the authority to form and determine the committee's composition to enhance the effectiveness of implementing responsibilities and supervision.

Term of Office and Appointment Criteria

1. The Board of Commissioners appoints and dismisses each member of the Committee.
2. The term of office for each member of the Committee must not exceed that of the Board of Commissioners as outlined in the Articles of Association, specifically three (3) years from the date of appointment, concluding at the close of the Company's 3rd Annual General Meeting (AGM) following the appointment date.
3. Committee membership may be terminated at any time before the end of the term in accordance with the decision of the Board of Commissioners.
4. Replacement of Committee members who are not Board of Commissioners members must occur no later than 60 days after the member is unable to perform his/her duties.
5. The Company is required to document the decisions regarding the appointment and dismissal of Committee members.

Persyaratan Keanggotaan

Persyaratan keanggotaan Komite Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

Persyaratan Umum

1. Memiliki integritas, dedikasi, kemampuan, pendidikan, independensi dan pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu mengkomunikasikan secara lisan maupun tertulis semua hasil pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris sesuai prosedur yang berlaku.
2. Memiliki pengetahuan yang cukup untuk dapat memahami prinsip dan proses manajemen risiko serta mampu mengkomunikasikan pelaksanaan tugas dan fungsinya kepada Dewan Komisaris.
3. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang Anggaran Dasar Perusahaan, peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan operasi Perseroan, peraturan pasar modal dan peraturan lainnya terkait dengan manajemen risiko.
4. Memiliki pengetahuan mengenai Perseroan atau industri/bisnis Perseroan sejenis dan/atau mampu memahami kegiatan Perseroan secara cepat dalam kaitannya dengan manajemen risiko.
5. Sekurang-kurangnya salah satu anggota Komite harus memiliki latar belakang dan kompetensi dalam pendidikan atau memiliki keahlian dalam bidang manajemen risiko dan/atau bidang keuangan.

Persyaratan Khusus

Selain persyaratan umum yang telah disebutkan di atas, anggota Komite yang berasal dari luar Perseroan juga harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan.
2. Tidak mempunyai hubungan keluarga sedarah sampai derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping ataupun hubungan yang timbul karena perkawinan dengan anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi.
3. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.
4. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab

Membership Requirements

The criteria for membership in the Risk Management Committee are as follows:

General Requirements

1. Exhibiting integrity, dedication, ability, education, independence, and experience relevant to their field, and effectively communicate both verbally and in writing the results of their duties to the Board of Commissioners, following applicable procedures.
2. Possessing sufficient knowledge to comprehend the principles and processes of risk management and be able to communicate the execution of their duties and functions to the Board of Commissioners.
3. Holding adequate knowledge of the Company's Articles of Association, along with the laws and regulations pertaining to the Company's operations, capital market regulations, and other rules relevant to risk management.
4. Having familiarity with the Company or its industry/business of a similar nature and/or possess the ability to quickly grasp the Company's activities concerning risk management.
5. At least one member of the Committee must possess a background and expertise in education or specialize in risk management and/or finance.

Specific Requirements

In addition to the general requirements mentioned above, members of the Committee who are from outside the Company must also meet the following criteria:

1. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's major shareholders.
2. Has no familial relations up to the third degree, either vertically or horizontally, or relations arising from marriage with members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors.
3. Has no direct or indirect business relations connected to the Company's activities.
4. Must not be individuals who work or have the authority and responsibility to plan, lead, control, or

untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris.

supervise the Company within six months prior to their appointment by the Board of Commissioners.

Struktur dan Kedudukan

Anggota Komite terdiri dari seorang anggota Dewan Komisaris menjabat sebagai Ketua Komite, dan anggota lainnya dapat berasal dari Dewan Komisaris dan pihak independen. Anggota Komite yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris tidak boleh merangkap sebagai anggota komite lain di dalam Perseroan pada periode yang sama.

Structure and Position

The Committee consists of a member of the Board of Commissioners who serves as the Chairman, and other members who may come from the Board of Commissioners or independent parties. Committee members who are not members of the Board of Commissioners are not permitted to concurrently serve on other committees within the Company during the same period.

Komposisi

Komite Manajemen Risiko beranggotakan 1 (satu) orang ketua dan 2 (dua) orang anggota. Berdasarkan SK Dewan Komisaris No. 029/INPP/SK-KOM/I/2024 tanggal 1 Januari 2024, komposisi Manajemen Risiko per 31 Desember 2024 adalah:

Composition

The Risk Management Committee is made up of 1 (one) chairman and 2 (two) members. According to the Decree of the Board of Commissioners No. 029/INPP/SK-KOM/I/2024 dated January 1, 2024, the composition of Risk Management as of December 31, 2024, is:

Nama **Name**	**Jabatan di Perseroan** **Position at the Company**	**Jabatan di Komite** **Position at the Committee**	**Periode Jabatan** **Term of Office**
Agoes Soelistyo Santoso	Komisaris Commissioner	Ketua Chairman	1 Januari 2024 - 31 Desember 2024 January 1, 2024 - December 31, 2024
Karel Patipeilohy	Komisaris Commissioner	Anggota Member	

Profil Komite Manajemen Risiko

Profile of the Risk Management Committee



AGOES SOELISTYO SANTOSO

Ketua

Chairman

Profil beliau telah tersajikan dalam Profil Dewan Komisaris.

His profile has been disclosed in the Board of Commissioners' profile.



KAREL PATIPEILOHY

Anggota

Member

Profil beliau telah tersajikan dalam Profil Dewan Komisaris.

His profile has been disclosed in the Board of Commissioners' profile.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Manajemen Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan *review* atas permohonan persetujuan Direksi kepada Dewan Komisaris atas rencana aksi korporasi, di antaranya mencakup hal-hal terkait investasi, pembentukan anak perusahaan, penyusunan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), dan pengelolaan dan penjaminan aset.
2. Melakukan evaluasi kebijakan dan strategi manajemen risiko baik operasional dan pengembangan usaha Perseroan.
3. Memantau dan melakukan evaluasi penerapan manajemen risiko dan mitigasinya atas rencana bisnis dan investasi Perseroan serta pelaksanaan operasional ditinjau dari sisi keuangan dan legal.
4. Melaporkan hasil pemantauan dan evaluasi serta memberikan rekomendasi atas hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities

The Risk Management Committee has the following duties and responsibilities:

1. Reviewing the Board of Directors' request for approval from the Board of Commissioners regarding corporate action plans, encompassing matters related to investment, the establishment of subsidiaries, the preparation of the Company's Long-Term Plan (RJPP), and asset management and guarantees.
2. Evaluating the Company's policies and strategies for managing operational and business development risks.
3. Monitoring and assessing the implementation of risk management and its mitigation for the Company's business and investment plans, as well as operational activities, reviewed from financial and legal perspectives.
4. Reporting the results of monitoring and evaluation and offering recommendations on issues needing the attention of the Board of Commissioners.

Wewenang

Wewenang Komite Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

1. Bekerja secara kolektif dan bersifat mandiri dalam melaksanakan tugas-tugasnya dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
2. Memperoleh informasi terkait penerapan manajemen risiko yang dilaksanakan Perseroan.
3. Apabila diperlukan, Komite dapat mempekerjakan tenaga ahli dan konsultan untuk membantu Komite terkait rencana pengembangan usaha Perseroan dengan persetujuan tertulis Dewan Komisaris dan atas beban Perseroan yang dialokasikan dari anggaran biaya Dewan Komisaris.

Piagam Komite

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Manajemen Risiko mengacu pada Piagam Komite Manajemen Risiko yang disusun pada 30 Desember 2020. Piagam ini meregulasi hal-hal terkait struktur dan kedudukan, masa tugas, persyaratan keanggotan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, dan rapat.

Pernyataan Independensi

Seluruh anggota Komite Manajemen Risiko merupakan pribadi yang profesional, berpengalaman, dan tidak memiliki hubungan bisnis baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Untuk menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Komite Manajemen Risiko telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman dan integritas yang dipersyaratkan dalam ketentuan yang berlaku.

Penyelenggaraan Rapat

Rapat kerja Komite Manajemen Risiko wajib diselenggarakan sedikitnya 1 (satu) kali per 3 (tiga) bulan. Rapat hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 jumlah anggota. Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dan setiap rapat dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Authorities

The authorities of the Risk Management Committee are as follows:

1. Working collectively and independently to carry out its duties while being accountable to the Board of Commissioners.
2. Gathering information related to the implementation of risk management conducted by the Company.
3. If necessary, the Committee may hire experts and consultants to assist with the Company's business development plan, with written approval from the Board of Commissioners, at the Company's expense from the Board's budget.

Committee Charter

In fulfilling its duties and responsibilities, the Risk Management Committee refers to the Company's Risk Management Charter, established on December 30, 2020 which outlines the structure, position, term of office, membership requirements, duties and responsibilities, authority, and meetings.

Independence Statement

All members of the Risk Management Committee are experienced professionals who have no direct or indirect business relationships with the Company's activities. To guarantee independence in fulfilling their duties and responsibilities, all members of the Risk Management Committee have met the independence, expertise, experience, and integrity criteria required by applicable regulations.

Meetings

The Risk Management Committee must hold working meetings at least once every 3 (three) months. Meetings can only occur if more than half of the total number of members are in attendance. Decisions are made based on deliberation to reach a consensus, and each meeting is documented in the minutes, which include any dissenting opinions. These minutes are signed by all members of the Nomination and Remuneration Committee present and submitted to the Board of Commissioners.

Rapat Komite Manajemen Risiko dapat mengundang Dewan Komisaris maupun pejabat departemen lainnya jika diperlukan. Sepanjang 2024, Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan rapat sebanyak 4 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

The Risk Management Committee may invite the Board of Commissioners or other department officials if necessary. Throughout 2024, the Risk Management Committee has held 4 meetings with the following attendance levels:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Total Meeting	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Tingkat Kehadiran** Attendance Level
Agoes Soelistyo Santoso	Ketua Chairman	4	4	100%
Karel Patipeilohy	Anggota Member	4	4	100%

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Dikarenakan anggota Komite Manajemen Risiko juga merupakan anggota Dewan Komisaris, maka pelatihan yang diikuti anggota Komite Manajemen Risiko sama dengan pelatihan yang diikuti dalam kapasitas mereka sebagai anggota Dewan Komisaris. Oleh sebab itu, informasi terkait pelatihan Komite Manajemen Risiko telah tersajikan secara bersamaan dalam sub bab Pelatihan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Training and Competency Development

Since the members of the Risk Management Committee are also part of the Board of Commissioners, the training undertaken by the Risk Management Committee members is the same as that attended in their role as Board members. Consequently, information regarding the Risk Management Committee training has been presented concurrently in the Board of Commissioners Training sub-chapter of this Annual Report.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2024

Sepanjang 2024, Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan tugasnya melalui kegiatan berikut:

1. Melakukan *review* atas permohonan persetujuan Direksi kepada Dewan Komisaris atas rencana aksi korporasi.
2. Melakukan evaluasi kebijakan dan strategi manajemen risiko baik operasional dan pengembangan usaha Perseroan.
3. Memantau dan melakukan evaluasi penerapan manajemen risiko dan mitigasinya atas rencana bisnis dan investasi Perseroan serta pelaksanaan operasional ditinjau dari sisi keuangan dan legal.
4. Melaporkan hasil pemantauan dan evaluasi serta memberikan rekomendasi atas hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris.

Implementation of Duties in 2024

Throughout 2024, the Risk Management Committee has fulfilled its responsibilities through the following activities:

1. Reviewed the request for approval from the Board of Directors to the Board of Commissioners regarding corporate action plans.
2. Evaluated the Company's operational and business development risk management policies and strategies.
3. Monitored and assessed the implementation of risk management and its mitigation concerning the Company's business and investment plans, as well as the operational implementation from financial and legal perspectives.
4. Reported the findings of monitoring and evaluation, and provide recommendations on issues that require the Board of Commissioners' attention.

KOMITE DI BAWAH DIREKSI

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

KOMITE PENGELOLAAN PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING MANAGEMENT COMMITTEE

Dalam upaya menjalankan kegiatan usaha yang transparan dan berintegritas, Perseroan merumuskan kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran yang jelas, mudah dimengerti, dan efektif untuk meningkatkan kesadaran dan keberanian karyawan dalam melaporkan tindakan pelanggaran yang terjadi di Perseroan. Sistem Pelaporan Pelanggaran merupakan sebuah mekanisme yang dapat mendorong keterlibatan karyawan dan masyarakat dalam mendukung Perseroan untuk menjadi perusahaan yang bersih, sehat, dan bereputasi baik.

Perseroan berkomitmen untuk melindungi para pelapor yang beritikad baik, sehingga diharapkan karyawan dan masyarakat dapat merasa aman dan berani untuk mencegah terjadinya pelanggaran dan kecurangan dengan melaporkannya kepada pihak yang berwenang. Oleh sebab itu, Perseroan membentuk Komite Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran (KP3) yang berfungsi menjalankan Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP).

Dalam upaya menjalankan kegiatan usaha yang To promote transparent and integrity-driven business practices, the Company has established a clear, concise, and effective Violation Reporting System policy aimed at enhancing employee awareness and fostering courage to report violations occurring within the Company. The Whistleblowing System encourages both employee and community participation in supporting the Company's mission to maintain a clean, healthy, and reputable environment.

The Company is dedicated to protecting good faith reporters, ensuring that employees and the community feel safe and empowered to prevent violations and fraud by reporting them to the authorities. As such, the Company has formed a Whistleblowing Management Committee (KP3) responsible for implementing the Whistleblowing System (SPP).

Komposisi Komite

Secara struktural, Komite KP3 berada di bawah pengawasan Direksi. Komposisi Komite KP3 per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Committee Composition

Structurally, the KP3 Committee operates under the supervision of the Board of Directors. The composition of the KP3 Committee as of December 31, 2024, is as follows:

Nama **Name**	**Jabatan di Perseroan** **Position at the Company**	**Jabatan di Komite** **Position at the Committee**
Surina	Direktur Director	Ketua Chairman
Diana Solaiman	Chief Corporate Services Officer	Anggota Member
Ispandianti Makmur	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Anggota Member
Alvina Birgita Cadenza	Human Resources & Services	Anggota Member
Renhard Panjaitan	Kepala Unit Audit Internal Chief of Internal Audit Unit	Anggota Member

Struktur dan Kedudukan

Struktur dan Kedudukan

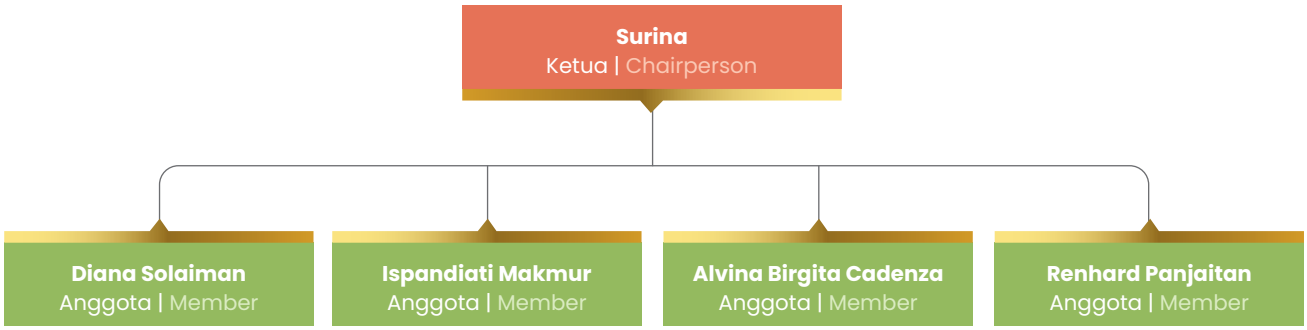

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab KP3 meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Menyusun rencana pembuatan program SPP.
2. Menyiapkan materi kebijakan, pedoman, dan ketentuan pendukung.
3. Menyiapkan sarana dan prasarana penunjang SPP.
4. Meluncurkan dan mensosialisasikan program SPP.
5. Mengevaluasi laporan yang diterima dan melaporkan hasil investigasi serta rekomendasi kepada Presiden Direktur.
6. Memastikan semua pelanggaran yang dilaporkan dan diverifikasi dapat tertangani dengan baik.
7. Menjaga kerahasiaan identitas pelapor dan memberikan perlindungan optimal terhadap pelapor yang beritikad baik.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of KP3 include the following:

1. Preparing a plan for the creation of a WBS program.
2. Developing policy materials, guidelines, and supporting provisions.
3. Establishing supporting facilities and infrastructure for the WBS.
4. Launching and promoting the WBS program.
5. Evaluating received reports and communicating the results of investigations and recommendations to the President Director.
6. Ensuring that all reported and verified violations are addressed appropriately.
7. Maintaining the confidentiality of the reporter's identity and providing optimal protection for well-intentioned reporters.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Total Meeting	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Tingkat Kehadiran** Attendance Level
Surina	Ketua Chairman	12	12	100%
Diana Solaiman	Anggota Member	12	12	100%
Ispandianti Makmur	Anggota Member	12	12	100%
Alvina Birgita Cadenza	Anggota Member	12	12	100%
Renhard Panjaitan	Anggota Member	12	12	100%

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Training and Competency Development

Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Trainer
14 Maret 2024 March 14, 2024	Membangun Kepatuhan Hukum dalam Praktik Environment, Social, Governance (ESG) Building Legal Compliance in Environmental, Social, and Governance (ESG) Practices	BEI, UN Women, IGCN, IFC, dan IBCWE IDX, UN Women, IGCN, IFC, and IBCWE
19 Maret 2024 March 19, 2024	Membangun Kepatuhan Hukum dalam Praktik Environment, Social, Governance (ESG) Building Legal Compliance in Environmental, Social, and Governance (ESG) Practices	AEI Indonesian Public Listed Companies Association
6 Mei 2024 May 6, 2024	Sosialisasi Pilar Governansi Etak dan Annual Report Award 2023 Socializing the ETAK Governance Pillars and the 2023 Annual Report Award	KNKG & BEI KNKG & IDX
5 Juni 2024 June 5, 2024	Sosialisasi Annual Report Award 2023 Socializing the 2023 Annual Report Award	BEI IDX

KOMITE KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY COMMITTEE

Berdasarkan POJK 51/2017 tentang Penerapan Keberlanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perseroan Publik, dan berdasarkan POJK 29/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan membentuk Komite Keberlanjutan.

In accordance with POJK 51/2017 regarding the Implementation of Sustainability for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, as well as POJK 29/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies, the Company has established a Sustainability Committee.

Komposisi Komite

Secara struktural, Komite Keberlanjutan berada di bawah pengawasan Direksi. Berdasarkan SK Direksi No. 043/INPP/SK-LGL/X/2024, komposisi Komite Keberlanjutan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Committee Composition

Structurally, the Sustainability Committee operates under the supervision of the Board of Directors. According to the Decree of the Board of Directors No. 043/INPP/SK-LGL/X/2024, the composition of the Sustainability Committee as of December 31, 2024, is as follows:

Nama Name	Jabatan di Perseroan Position at the Company	Jabatan di Komite Position at the Committee
Diana Solaiman	Chief Corporate Services Officer	Ketua | Chairman
Surina	Chief Financial Officer	Anggota | Member
Widyo Seno Dwiputranto	Chief Development Officer	Anggota | Member
Jackson Wirya Widagdo	Chief Operating Officer	Anggota | Member
Ispandianti Makmur	Legal & Corporate Secretary	Anggota | Member

Nama **Name**	**Jabatan di Perseroan** **Position at the Company**	**Jabatan di Komite** **Position at the Committee**
Siti Utami	Corporate Communication	Anggota | Member
Alvina Birgita Cadenza	Human Resources	Anggota | Member
Renhard Panjaitan	Audit Internal	Anggota | Member
Reagan Halim	Project Marketing	Anggota | Member
Budhi Timoera	Health Safety & Environmental	Anggota | Member
Anthony Kurniawan	Investor Relation	Anggota | Member

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Keberlanjutan adalah menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan yang terintegrasi serta penerapan kegiatan terkait dengan kedua laporan tersebut.

Duties and Responsibilities

The Sustainability Committee's duties include preparing an integrated Annual Report and Sustainability Report, as well as implementing activities related to both reports.

Penyelenggaraan Rapat
Meetings

Nama **Name**	**Jabatan** **Position**	**Jumlah Rapat** **Total Meeting**	**Jumlah Kehadiran** **Total Attendance**	**Tingkat Kehadiran** **Attendance Level**
Diana Solaiman	Ketua Chairman	6	6	100%
Surina	Anggota Member	6	6	100%
Rusandi Wiryanto	Anggota Member	6	6	100%
Ispandianti Makmur	Anggota Member	6	6	100%
Alvina Birgita Cadenza	Anggota Member	6	6	100%
Renhard Panjaitan	Anggota Member	6	6	100%
Reagan Halim	Anggota Member	6	6	100%
Anthony Kurniawan	Anggota Member	6	6	100%

Secara umum, rapat-rapat yang dilaksanakan Komite Keberlanjutan membahas sejumlah hal antara lain sosialisasi program keberlanjutan, pembahasan terkait ESG, *kick-off* penyusunan laporan keberlanjutan, dan update terkait proses penyusunan laporan keberlanjutan.

In overall, the Sustainability Committee meetings address various subjects such as advancing sustainability initiatives, discussions related to ESG, initiation of sustainability report preparations, and updates regarding the sustainability reporting process.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Training and Competency Development

Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Trainer
23 Januari 2024 January 23, 2024	Introduction to Carbon Accounting	AEI Indonesian Public Listed Companies Association
20 Februari 2024 February 20, 2024	Teknis Menetapkan Target Penurunan Emisi – Pendekatan Ilmiah vs Praktis Technical Aspects of Establishing Emission Reduction Targets – Scientific and Practical Methods	AEI Indonesian Public Listed Companies Association
14 Maret 2024 March 14, 2024	Setting Your Sail on the Indonesia Carbon Trading Ecosystem	BEI IDX
25 April 2024 April 25, 2024	ESG Investing: What is it and why investors care about it?	BEI IDX
6 Mei 2024 May 6, 2024	Sosialisasi Pilar Governansi Etak dan Annual Report Award 2023 Socializing the ETAK Governance Pillars and the 2023 Annual Report Award	KNKG & BEI KNKG & IDX
5 Juni 2024 June 5, 2024	Sosialisasi Annual Report Award 2023 Socializing the 2023 Annual Report Award	BEI IDX

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Sesuai dengan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan mengangkat seorang Sekretaris Perusahaan yang berfungsi sebagai penghubung antara Perseroan dan pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya, serta bertanggung jawab memelihara citra dan melindungi kepentingan Perseroan dengan membangun komunikasi dan hubungan baik dengan para pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan juga wajib memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang pasar modal sebagai bagian dari penerapan GCG.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi, serta diangkat dan diberhentikan oleh Direksi. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/ SKD-INPP/ VI/2017 tanggal 12 Juni 2017, Perseroan telah mengangkat Ispandiati Makmur sebagai Sekretaris Perusahaan.

In accordance with POJK No. 35/POJK. 04/2014 regarding Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies, the Company appoints a Corporate Secretary who acts as a liaison between the Company, shareholders, and other stakeholders. This role is crucial for maintaining the Company's image and safeguarding its interests by fostering effective communication and relationships with stakeholders. Additionally, the Corporate Secretary must ensure compliance with relevant laws and regulations, particularly in the capital markets sector, as part of implementing GCG.

The Corporate Secretary reports directly to the Board of Directors and is appointed and dismissed by them. According to the Decree of the Board of Directors No. 002/SKD-INPP/VI/2017 dated June 12, 2017, the Company has appointed Ispandiati Makmur as its Corporate Secretary.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of Corporate Secretary



ISPANDIATI MAKMUR

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Kewarganegaraan: | Nationality:
Indonesia

Usia: | Age:
49 tahun | 49 years old

Domisili: | Domicile:
Jakarta

Riwayat Pendidikan	**Educational Background**
Sarjana Hukum Universitas Indonesia, 1992	Bachelor of Law, University of Indonesia (1992).
Riwayat Jabatan	**Career History**
• 1997-2000: Associate di Arie S. Hutagalung & Partner, Law Firm • 2004-2008: Corporate Legal di PT Lafarge Cement Indonesia • 2008-2012: Senior Associate di Makes & Partners Law Firm • 2012-2017: Senior Corporate Legal di PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk	• 1997-2000: Associate at Arie S. Hutagalung & Partner, Law Firm • 2004-2008: Corporate Legal at PT Lafarge Cement Indonesia • 2008-2012: Senior Associate at Makes & Partners Law Firm • 2012-2017: Senior Corporate Legal at PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk
Rangkap Jabatan per 31 Desember 2024	**Concurrent Position as of December 31, 2024**
Di dalam Perseroan: • Tidak ada Di luar Perseroan: • Tidak ada	Inside the Company: • None Outside the Company: • None
Hubungan Afiliasi	**Affiliations**
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, maupun pemegang saham Perseroan.	She is no affiliated with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the Company's shareholders.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan antara lain:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk terkait peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   a. keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan,
   b. penyampaian laporan kepada OJK dan BEI tepat waktu,
   c. penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS.
   d. penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi, Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Komisaris, dan Komite Audit, dan
   e. pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dan pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary include:

1. Monitoring developments in the capital market, particularly the laws and regulations in effect.
2. Offering insights to the Board of Directors and Board of Commissioners on laws and regulations applicable to the capital market.
3. Supporting the Board of Directors and Board of Commissioners in executing corporate governance, which includes:
   a. disclosing information to the public, including the availability of information on the Company's website,
   b. submitting reports to the OJK and IDX in a timely manner,
   c. conducting and documenting GMS,
   d. organizing and documenting meetings for the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee, and
   e. implementing orientation programs for the Board of Directors and/or Board of Commissioners at the Company.
4. Acting as a liaison between the Company, shareholders, OJK, and other stakeholders.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Training and Competency Development

Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Trainer
17 Januari 24 January 17, 2024	Implementasi & Dialog PMK Nomor 168/2023 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemotongan Pajak atas Penghasilan sehubungan dengan Pekerjaan, Jasa, atau Kegiatan Pribadi Implementation & Dialogue of PMK Number 168/2023 Regarding Guidelines for Tax Deductions on Income Related to Work, Services, or Personal Activities	AEI Indonesian Public Listed Companies Association
23 Januari 2024 January 23, 2024	*Introduction To Carbon Accounting*	AEI Indonesian Public Listed Companies Association
20 Februari 2024 February 20, 2024	Teknis Menetapkan Target Penurunan Emisi – Pendekatan Ilmiah vs Praktis Technical Aspects of Establishing Emission Reduction Targets – Scientific and Practical Methods	AEI Indonesian Public Listed Companies Association
14 Maret 2024 March 14, 2024	*Setting Your Sail on the Indonesia Carbon Trading Ecosystem oleh Bursa Efek Indonesia*	BEI IDX
14 Maret 2024 March 14, 2024	*Ring the Bell for Gender Equality 2024*	BEI, UN Women, IGCN, IFC, dan IBCWE IDX, KPEI, and KSEI in collaboration with PEFINDO and CGIF

Tanggal Pelatihan **Training Date**	**Nama Pelatihan** **Training Name**	**Penyelenggara** **Trainer**
19 Maret 2024 March 19, 2024	Membangun Kepatuhan Hukum dalam Praktik Environment, Social, Governance (ESG) Building Legal Compliance in Environmental, Social, and Governance (ESG) Practices	AEI Indonesian Public Listed Companies Association
23 April 2024 April 23, 2024	*Debt Capital Market Seminar 2024: Outlook, Opportunity, and Sustainability*	BEI, KPEI, dan KSEI yang bekerja sama dengan PEFINDO dan CGIF IDX, KPEI, and KSEI in collaboration with PEFINDO and CGIF
24 April 2024 April 24, 2024	Sosialisasi Implementasi Publikasi Statistik Versi Baru kepada Perusahaan Tercatat BEI Socializing the Implementation of the New Version of Statistical Publications to IDX Listed Companies	BEI IDX
25 April 2024 April 25, 2024	*ESG Investing: What is it and why investors care about it?*	BEI IDX
26 April 2024 April 26, 2024	Sosialisasi Peraturan Bursa Nomor I-I tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Tercatat yang Menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas Socializing the Stock Exchange Regulation Number I-I concerning Stock Splits and Stock Mergers by Listed Companies Issuing Equity Securities	BEI IDX
30 April 2024 April 30, 2024	Sosialisasi eASY.KSEI Socializing eASY.KSEI	KSEI
6 Mei 2024 May 6, 2024	Sosialisasi Pilar Governansi Etak dan Annual Report Award 2023 Socializing the ETAK Governance Pillars and the 2023 Annual Report Award	KNKG & BEI KNKG & IDX
16 Mei 2024 May 16, 2024	Sosialisasi Peraturan Nomor I-N tentang Pembatalan Pencatatan (Delisting) dan Pencatatan Kembali (Relisting) Sosialisasi Peraturan Nomor I-N tentang Pembatalan Pencatatan (Delisting) dan Pencatatan Kembali (Relisting)	OJK
5 Juni 2024 June 5, 2024	Sosialisasi Annual Report Award 2023 Socializing the 2023 Annual Report Award	BEI IDX
13 Juni 2024 June 13, 2024	Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Sesi 1 Socializing the Regulations of Financial Services Authority (POJK) Session 1	OJK
14 Juni 2024 June 14, 2024	Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Sesi 2 Socializing the Regulations of Financial Services Authority (POJK) Session 2	OJK
27 Juni 2024 June 27, 2024	*Webinar Series Part II: Setting Your Sail on the Indonesia Carbon Trading Ecosystem*	BEI IDX
18 Juli 2024 July 18, 2024	Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-X tentang Penempatan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus Socializing the Changes of Regulation Number I-X Regarding the Placement of Equity Securities on the Special Monitoring Board	BEI IDX
22 Juli 2024 July 22, 2024	*IDX Hosts Gender Equality in Global Markets Session 1*	BEI IDX
24 Juli 2024 July 24, 2024	*IDX Hosts Gender Equality in Global Markets Session 2*	BEI IDX

Tanggal Pelatihan **Training Date**	**Nama Pelatihan** **Training Name**	**Penyelenggara** **Trainer**
20 September 2024 September 20, 2024	ICSA BATCH 5 "Bincang-bincang Annual Report" ICSA BATCH 5 "Bincang-bincang Annual Report"	ICSA
15 Oktober 2024 October 15, 2024	Series 2: POJK terkait Keterbukaan Informasi atau Laporan Insidentil Series 2: POJK on Disclosure of Information or Incidental Reports	AEI Indonesian Public Listed Companies Association
5 November 2024 November 5, 2024	Series 3: POJK terkait Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Series 3: POJK on Public Accountants and/or Public Accounting Firms	AEI Indonesian Public Listed Companies Association
8 November 2024 November 8, 2024	Sosialisasi Peraturan Bursa Nomor I-K tentang Pencatatan Efek Beragun Aset Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif Socializing the Stock Exchange Regulation No. I-A Regarding the Listing of Asset-Backed Securities in the Form of Collective Investment Contracts	BEI IDX
14 November 2024 November 14, 2024	Series Webinar Penyegaran POJK Bagi Emiten Perusahaan Publik Series of POJK Refresher Webinars for Public Company Issuers	AEI Indonesian Public Listed Companies Association
26 November 2024 November 26, 2024	*CEO Networking 2024 "Navigating Global Market Forces and Technology Innovation for Sustainable Business"*	BEI IDX
13 Desember 2024 December 13, 2024	Sosialisasi SPE-IDXnet terkait penyesuaian pada form AP/KAP, Waran terstruktur, dan ESG Reporting Socializing the SPE-IDXnet regarding adjustments to AP/KAP forms, structured warrants, and ESG reporting.	BEI IDX

Pelaksanaan Tugas di Tahun 2024

Selama tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB.
2. Menyampaikan keterbukaan informasi Perseroan kepada OJK, BEI, pemegang saham, investor, dan masyarakat.
3. Berpartisipasi dalam beragam kegiatan dan seminar yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi.
4. Proaktif memberikan sosialisasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris terkait perkembangan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Implementation of Duties in 2024

During 2024, the Corporate Secretary has performed the following duties and responsibilities:

1. Organized the AGMS and EGMS.
2. Submitted the Company's information disclosure to the OJK, IDX, shareholders, investors, and the public.
3. Participated in various activities and seminars aimed at enhancing capacity and competence.
4. Proactively briefing the Board of Directors and Board of Commissioners on developments in applicable regulations and provisions.

UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Berdasarkan POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Unit Audit Internal merupakan organ pendukung Direksi yang berperan dalam melaksanakan pengawasan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal dan GCG di Perseroan. Fungsi audit internal dijalankan oleh Unit Audit Internal sebagai *third line of defense* yang memastikan bahwa proses pengelolaan dan operasional Perseroan berjalan sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku serta mendukung kepentingan dan tujuan Perseroan.

Unit Audit Internal bertanggung jawab memastikan kecukupan dan jalannya proses pengendalian secara konsisten serta melakukan perbaikan, pembaruan, dan inovasi yang dibutuhkan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi audit internal. Di bawah arahan Komite Audit, Unit Audit Internal mendukung pelaksanaan tugas Direksi dalam meninjau operasional dan efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan secara keseluruhan. Secara berkala, Unit Audit Internal melakukan pelaporan hasil audit dan progres perbaikan atas temuan audit kepada Direksi.

Struktur dan Kedudukan

Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan saran dari Komite Audit dan persetujuan oleh Dewan Komisaris. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Presiden Direktur dan secara matriks kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Unit Audit Internal harus diinformasikan kepada OJK.

Kepala Unit Audit Internal berperan dalam melakukan pengawasan dan pengendalian internal secara optimal. Hingga akhir tahun 2024, Unit Audit Internal memiliki 3 (tiga) orang karyawan.

According to POJK No. 56/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter, the Internal Audit Unit serves as a supporting entity of the Board of Directors and plays a vital role in supervising the effectiveness of the internal control system and GCG within the Company. The internal audit function is performed by the Internal Audit Unit as the third line of defense, ensuring that the Company's management and operational processes comply with applicable provisions and regulations while supporting the Company's interests and objectives.

The Internal Audit Unit is responsible with ensuring the adequacy and consistent operation of the control process, as well as implementing necessary improvements, updates, and innovations to enhance the effectiveness and efficiency of internal audits. Under the direction of the Audit Committee, the Internal Audit Unit assists the Board of Directors in reviewing the overall functioning and effectiveness of the Company's internal control system. Periodically, the Internal Audit Unit provides reports on audit results and the progress of addressing audit findings to the Board of Directors.

Structure and Position

The Internal Audit Unit is chaired by a Chief who is appointed and dismissed by the President Director, with recommendations from the Audit Committee and approval from the Board of Commissioners. The Chief reports directly to the President Director and also communicates with the Board of Commissioners through the Audit Committee in a matrix structure. Notifications regarding the Chief's appointment and dismissal must be sent to the OJK.

The Chief Internal Audit is responsible for ensuring effective internal supervision and control. As of the end of 2024, the Internal Audit Unit consists of 3 (three) employees.

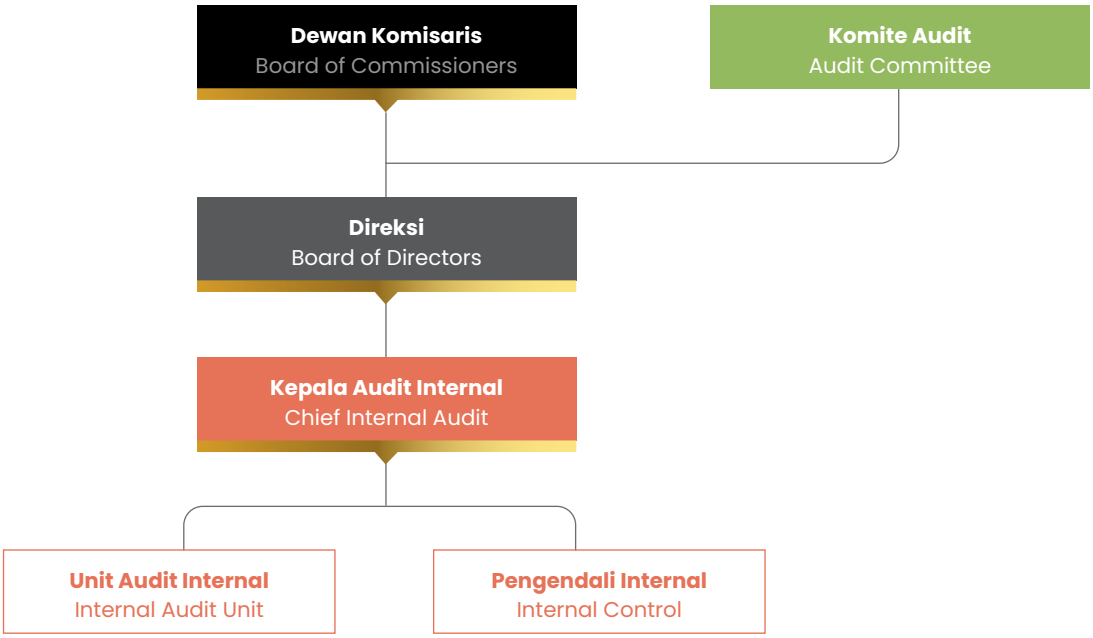

Kepala Unit Audit Internal

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris terkait Pemberhentian dan Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal Perseroan No. 008/INPP/SK-DIR/III/2020 pada dd Maret 2020, Perseroan mengangkat Renhard Panjaitan sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Chief Internal Audit

In accordance with the Decree of the President Director concerning the Dismissal and Appointment of the Chief Internal Audit of the Company No. 008/INPP/SK-DIR/III/2022 dated March 15, 2022, the Company appointed Renhard Panjaitan as the Chief Internal Audit.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Profile of Chief Internal Audit



REINHARD PANJAITAN

Kepala Unit Audit Internal

Chief Internal Audit

Kewarganegaraan: | Nationality:
Indonesia

Usia: | Age:
48 tahun | 48 years old

Domisili: | Domicile:
Jakarta

Riwayat Pendidikan	**Educational Background**
Sarjana Akuntansi Universitas Sumatera Utara, 2000	Bachelor of Law, University of Indonesia (2000).
Riwayat Jabatan	**Career History**
• 2018-2022: Senior Manager Internal Audit di PT Bungasari Flour Mills Indonesia • 2014-2018: Senior Manager Internal Audit di PT Central Cipta Murdaya • 2013-2014: Senior Manager Audit di KAP Gani Sigiro Handayani (Grant Thornton) • 2010-2012: Senior Manager Audit di KAP Anwar & Rekan • 2010: Supervisor Audit di KAP Hendrawinata Gani & Hidayat (Grant Thornton) • 2007-2009: Senior Audit di KAP Haryanto Sahari & Rekan (PricewaterhouseCoopers) • 2003-2007: Senior Audit di KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young)	• 2018-2022: Senior Manager Internal Audit at PT Bungasari Flour Mills Indonesia • 2014-2018: Senior Manager Internal Audit at PT Central Cipta Murdaya • 2013-2014: Senior Manager Audit at KAP Gani Sigiro Handayani (Grant Thornton) • 2010-2012: Senior Manager Audit at KAP Anwar & Rekan • 2010: Supervisor Audit at KAP Hendrawinata Gani & Hidayat (Grant Thornton) • 2007-2009: Senior Audit at KAP Haryanto Sahari & Rekan (PricewaterhouseCoopers) • 2003-2007: Senior Audit at KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young)
Rangkap Jabatan per 31 Desember 2024	**Concurrent Position as of December 31, 2024**
Di dalam Perseroan: • Tidak ada Di luar Perseroan: • Tidak ada	Inside the Company: • None Outside the Company: • None
Hubungan Afiliasi	**Affiliations**
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, maupun pemegang saham Perseroan.	He is no affiliated with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the Company's shareholders.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan dan melaksanakan rencana audit internal tahunan Perseroan.
2. Meninjau dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan audit dan menilai efisiensi dan efektivitas semua fungsi di Perseroan.
4. Memberikan rekomendasi dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Melaporkan hasil kegiatan audit dan menyampaikan laporan kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
6. Memonitor, menganalisis, dan melaporkan kemajuan rekomendasi audit.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Mengembangkan program untuk mengevaluasi pelaksanaan audit internal.
9. Melakukan audit khusus jika diperlukan.

Wewenang

Wewenang Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Mengakses semua informasi yang relevan mengenai Perseroan yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya. Setiap perselisihan yang signifikan mengenai akses tersebut akan dilaporkan kepada Presiden Direktur untuk resolusi.
2. Berkomunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
3. Mengadakan rapat secara berkala dan *ad hoc* dengan Presiden Direktur, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.
4. Mendapatkan dukungan dari semua staf dan manajemen dengan menyediakan informasi dan penjelasan yang diperlukan dalam rangka melakukan tugasnya.
5. Melakukan koordinasi antara kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Metode Audit

Unit Audit Internal mengimplementasikan metodologi *risk-based audit* dalam aktivitas audit internal yang berfokus pada area berisiko tinggi. Penerapan *risk-based audit* sesuai dengan kebutuhan organisasi berlandaskan dari ketentuan regulator dan best practices. Penerapan metodologi ini membutuhkan kerja sama yang baik antara Unit Audit Internal dengan Unit Kerja Manajemen Risiko Operasional.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit include the following:

1. Developing and implementing the Company's annual internal audit plan.
2. Reviewing and evaluating the implementation of internal controls and risk management in accordance with the Company's policies.
3. Conducting audits to assess the efficiency and effectiveness of all functions within the Company.
4. Providing objective recommendations and insights on audited activities at all levels of management.
5. Reporting the outcomes of audit activities and submit reports to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee.
6. Monitoring, analyzing, and reporting on the progress of audit recommendations.
7. Collaborating with the Audit Committee.
8. Creating a program to assess the implementation of internal audits.
9. Conducting special audits as needed.

Authority

The authority of the Internal Audit Unit includes the following:

1. Accessing all relevant information regarding the Company related to its duties and responsibilities. Any significant disputes concerning such access will be reported to the President Director for resolution.
2. Carried out direct communication with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.
3. Organizing regular and ad hoc meetings with the President Director, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.
4. Receiving support from all staff and management by providing necessary information and explanations to fulfill its duties.
5. Coordinating its activities with external auditors.

Audit Method

The Internal Audit Unit employs a risk-based audit methodology for internal audit activities, concentrating on high-risk areas. This approach aligns with the organization's needs, adhering to regulatory provisions and best practices. Successful implementation of this methodology necessitates effective collaboration between the Internal Audit Unit and the Operational Risk Management Work Unit.

Tindak Lanjut atas Temuan

Unit Audit Internal menyampaikan rekomendasi perbaikan atas kegiatan audit yang telah dilakukan. Dalam memastikan rencana tindak lanjut telah dilakukan secara efektif, Unit Audit Internal melakukan koordinasi dan menuangkannya ke dalam laporan *monitoring* perbaikan. Pelaporan ini bertujuan untuk:

1. Memastikan bahwa seluruh rencana perbaikan telah dilakukan dengan baik dan tepat waktu oleh *auditee*.
2. Memperoleh pemahaman yang komprehensif bila terdapat kendala dalam pelaksanaan rencana perbaikan yang berpotensi mengakibatkan rencana perbaikan tidak dapat berjalan dengan baik dan tepat waktu.
3. Melakukan edukasi kepada *auditee* terkait peningkatan proses bisnis agar hal-hal yang telah dilaporkan dalam kegiatan audit internal sebelumnya tidak terjadi lagi di masa mendatang.

Follow-up on Findings

The Internal Audit Unit submits recommendations for improvements to the audit activities that have been conducted. To ensure the follow-up plan is executed effectively, the Internal Audit Unit coordinates and includes it in the improvement monitoring report. This report aims to:

1. Ensure that all improvement plans have been implemented properly and on time by the auditee.
2. Gain a comprehensive understanding of any obstacles in the implementation of the improvement plan that may hinder its proper and timely execution.
3. Educate auditees about business process improvements to prevent the recurrence of issues identified in previous internal audit activities.

Piagam Audit Internal

Unit Audit Internal memiliki Piagam Audit Internal yang disahkan oleh Presiden Direktur dan Presiden Komisaris. Piagam ini berisikan pedoman mengenai tujuan, struktur dan kedudukan, wewenang, tugas dan tanggung jawab, ruang lingkup pekerjaan audit internal, kode etik, persyaratan, serta independensi dan objektivitas.

Internal Audit Charter

The Internal Audit Unit has an Internal Audit Charter approved by the President Director and the President Commissioner. This charter outlines the objectives, structure, authority, duties, responsibilities, scope of internal audit activities, ethical standards, requirements, independence, and objectivity.

Kualifikasi dan Sertifikasi Profesi

Perseroan senantiasa meningkatkan keahlian dan kompetensi seluruh anggota Unit Audit Internal, khususnya sertifikasi profesi audit internal. Berikut adalah daftar sertifikasi profesi yang telah dimiliki anggota Unit Audit Internal:

Qualifications and Professional Certification

The Company is committed to enhancing the skills and competencies of all Internal Audit Unit members, particularly in obtaining professional internal audit certifications. Below is a list of certifications held by members of the Internal Audit Unit:

Jenis Sertifikasi Profesi **Type of Professional Certification**	**Jumlah Karyawan yang Tersertifikasi** **Total Certified Employees**
Sertifikasi Auditor Internal Berlisensi Certified Internal Auditor (CIA)	1
Indonesia Internal Audit Practitioner (IIAP)	1
Certified Risk Management Assurance (CRMA®)	1
Certified Fraud Examiner (CFE)	1
Sertifikasi Auditor Sistem Informasi Bersertifikasi Certified Information System Auditor (CISA)	1

Jenis Sertifikasi Profesi **Type of Professional Certification**	**Jumlah Karyawan yang Tersertifikasi** **Total Certified Employees**
Sertifikasi Akuntan Publik Profesional Certified Public Accountant (CPA)	1
Chartered Accountant (CA)	1
Sertifikasi Akuntan Manajemen Bersertifikat Certified Management Accountant (CMA®)	1

Penyelenggaraan Rapat

Pada 2024, Unit Audit Internal mengadakan rapat dengan Dewan Komisaris sebanyak 2 (dua) kali, dengan Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali, dan dengan Komite Audit sebanyak 9 (sembilan) kali.

Meetings

In 2024, the Internal Audit Unit held 2 (two) meetings with the Board of Commissioners, 12 (twelve) times with the Board of Directors, and 9 (nine) times with the Audit Committee.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Training and Competency Development

Tanggal Pelatihan **Training Date**	**Nama Pelatihan** **Training Name**	**Penyelenggara** **Trainer**
20 Januari 2024 January 20,2024	*Ethics for Fraud Examiners*	Association of Certified Fraud Examiners, Indonesia Chapter
30 Januari 2024 January 30, 2024	*Highlights of the New Global Internal Audit Standards*	Institute of Internal Auditors, Indonesia Chapter
21 Februari 2024 February 21, 2024	*Risk In Focus*	Institute of Internal Auditors, Indonesia Chapter
29 Februari 2024 February 29, 2024	Strategi Mencegah Serangan Cyber	OJK
28 Maret 2024 March 28, 2024	Peran TKBI dalam Mendorong Transisi Energi Menuju Net Zero Emission Indonesia TKBI's Role in Driving Energy Transition Towards Net Zero Emission Indonesia	OJK
2 Mei 2024 May 2, 2024	*How to Prevent Accounting Fraud in Financial Sector*	OJK
16 Mei 2024 May 16, 2024	*How to Prevent Greenwashing in Sustainable Finance*	OJK
30 Mei 2024 May 30, 2024	Peluang dan Tantangan Perlindungan Data Pribadi dalam Transaksi di Era Digital Opportunities and Challenges of Personal Data Protection in Transactions in the Digital Era	OJK
12 Juni 2024 June 12, 2024	*Do Less, Achieve More: Effective Data-Drive, Board-Ready Audit Management*	Institute of Internal Auditors, Indonesia Chapter
19 Juni 2024 June 19, 2024	*IT Audit in Public Sector Organization*	ISACA, Indonesia Chapter
11 Juli 2024 July 11, 2024	Foresight: Metodologi dan Penggunaannya Foresight: Methodology and Its Uses	Institute of Internal Auditors, Indonesia Chapter

Tanggal Pelatihan **Training Date**	**Nama Pelatihan** **Training Name**	**Penyelenggara** **Trainer**
11 Juli 2024 July 11, 2024	Peran Teknologi Digital dalam Meningkatkan Praktik Akuntansi The Role of Digital Technology in Improving Accounting Practices	OJK
18 Juli 2024 July 18, 2024	*Implementing Personal Data Protection Law and Overcoming Post-Implementation Challenges*	ISACA, Indonesia Chapter
20 Juli 2024 July 20, 2024	*Implementing Sound Ethics: Sharing Experiences*	Association of Certified Fraud Examiners, Indonesia Chapter
25 Juli 2024 July 25, 2024	*Driving Corporate Performance through Artificial Intelligence*	OJK
12 September 2024 September 12, 2024	*The Future of Data Analytics in the Financial Industry: Trends and Innovation*	OJK
20 September 2024 September 20, 2024	*Understanding the Climate Landscape for Financial Institution*	OJK
28 September 2024 September 28, 2024	*Fraud, Lies, and Algorithm: How Organisations Should Adapt to the Artificial Intelligence Driven Financial Fraud*	Association of Certified Fraud Examiners, Indonesia Chapter
30 Oktober 2024 October 30, 2023	*Upholding Ethics through Professional College*	Institute of Internal Auditors, Indonesia Chapter
26 November 2024 November 26, 2024	*Building an Ethical Culture: The Role of Leadership and Governance*	Association of Certified Fraud Examiners, Indonesia Chapter
5 Desember 2024 December 5, 2024	*The Greenwashing Trap: How to Build Public Awareness*	OJK

Program Kerja Internal Audit Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal telah menyusun dan menetapkan rencana audit sebagai program kerja audit internal yang sejalan dengan fokus utama Perseroan. Program kerja audit internal Perseroan secara umum terbagi menjadi 2 (dua) fungsi, yaitu perbaikan proses bisnis dan audit umum.

Kegiatan perbaikan, penyempurnaan, dan pembaruan proses bisnis dilakukan seiring dengan peningkatan proses kerja di Perseroan untuk meningkatkan kualitas operasional yang ada dan kegiatan pemantauan yang dijalankan. Sementara itu, program audit umum dilakukan pada entitas anak maupun unit bisnis yang bertujuan untuk memastikan kegiatan pemantauan berjalan dengan baik melalui proses *review*, pengujian bukti pendukung, dan melihat kemungkinan terjadinya kecurangan/*fraud*.

Berikut adalah program kerja Unit Audit Internal sepanjang tahun 2024:

Internal Audit Work Program in 2024

Throughout 2024, the Internal Audit Unit has prepared and established an audit plan as an internal audit work program aligned with the Company's key focus. The internal audit work program is generally classified into 2 (two) functions: business process improvement and general audit.

Business process improvement, refinement, and renewal activities are conducted in line with the enhancement of work processes within the Company, aimed at improving the quality of existing operations and monitoring activities. Meanwhile, the general audit program assesses subsidiaries and business units to ensure that monitoring activities are effective through reviews, testing of supporting evidence, and identifying potential fraud.

The following is the Internal Audit Unit's work program for 2024:

Uraian **Description**	**Waktu Pelaksanaan** **Implementation Period**
Perbaikan Proses Bisnis | Business Process Improvement	
Penyusunan Perubahan SOP Legal & Corporate Secretary Formulating the Change of Legal & Corporate Secretary SOP	10 Januari - 5 Februari 2024 January 10 – February 5, 2024
Penyusunan Perubahan SOP Project Construction Formulating the Change of Project Construction SOP	17 April - 17 Juni 2024 April 17 – June 17, 2024
Penyusunan Perubahan SOP Project Planning & Design Formulating the Change of Project Planning & Design SOP	20 Mei - 21 Juni 2024 May 20 – June 21, 2024
Penyusunan Perubahan SOP Corporate Planning Formulating the Change of Corporate Planning SOP	7 Juni - 21 Agustus 2024 June 7 – August 21, 2024
Penyusunan Perubahan SOP Asset Management Formulating the Change of Asset Management SOP	2 Juli - 3 Oktober 2024 July 2 - October 3, 2024
Penyusunan Perubahan SOP Procurement & Quantity Surveyor Formulating the Change of Procurement & Quantity Surveyor SOP	5 Juli - 3 September 2024 July 5 - September 3, 2024
Penyusunan Perubahan SOP Engineering Formulating the Change of Engineering SOP	10 Juli - 21 Agustus 2024 July 10 - August 21, 2024
Penyusunan Perubahan SOP Finance Formulating the Change of Finance SOP	25 Juli - 21 Agustus 2024 July 25 - August 21, 2024
Penyusunan Perubahan SOP Owner Representative Formulating the Change of Owner Representative SOP	2 Agustus - 14 Oktober 2024 August 2 – October 14, 2024
Penyusunan Perubahan SOP Business Development Formulating the Change of Business Development SOP	9 Agustus - 3 Oktober 2024 August 9 – October 3, 2024
Penyusunan Perubahan SOP Information Technology Formulating the Change of Information Technology SOP	11 Agustus - 5 November 2024 August 11 – November 5, 2024
Penyusunan Perubahan SOP Corporate Communication & Office Formulating the Change of Corporate Communication & Office SOP	15 Agustus - 7 Oktober 2024 August 15 – October 7, 2024
Penyusunan Perubahan SOP Corporate Social Responsibility Formulating the Change of Corporate Social Responsibility SOP	2 Oktober - 3 Desember 2024 October 2 – December 3, 2024
Penyusunan Perubahan SOP Human Resources & General Affair Formulating the Change of Human Resources & General Affair SOP	6 Oktober - 19 Desember 2024 October 6 – December 19, 2024
Penyusunan SOP Sustainability Committee Formulating the Sustainability Committee SOP	14 November - 3 Desember 2024 November 14 – December 3, 2024
Audit Umum | General Audit	
Audit atas Proses Penjualan dan Pemasaran Selling and Marketing Process Audit	1 Februari - 31 Maret 2024 February 1 – March 31, 2024
Audit atas Persediaan pada Hotel Harris Resort Waterfront Batam Inventory Audit at Harris Resort Waterfront Batam Hotel	20-27 Maret 2024 March 20-27, 2024
Audit atas Konstruksi Proyek Antasari Place Jakarta Project Construction Audit at Antasari Place Jakarta	27 Mei - 26 Agustus 2024 May 27 – August 26, 2025
Audit atas Kesehatan dan Keselamatan Kerja Proyek Antasari Place Jakarta Project Occupational Health and Safety Audit at Antasari Place Jakarta	1 Juni - 1 Juli 2024 June 1 – July 1, 2024
Audit atas Konstruksi Proyek Renovasi Mal 23 Paskal Bandung Renovation Construction Project Audit at 23 Paskal Bandung Mall	2 September - 15 Oktober 2024 September 2 – October 15, 2024

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Untuk mendukung penerapan GCG secara optimal, Perseroan memiliki sistem pengendalian internal sebagai sebuah mekanisme pengawasan untuk mendukung pengelolaan risiko bisnis dan melindungi aset Perseroan terhadap penipuan dan penyimpangan lainnya, serta memberikan asurans yang wajar yang tidak mutlak terhadap kesalahan atau kecurangan.

Sistem pengendalian internal yang efektif merupakan elemen penting dan landasan bagi Perseroan dalam melaksanakan kegiatan operasional perusahaan yang sehat dan aman, menyampaikan pelaporan keuangan dan manajerial andal dan terpercaya, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta memaksimalkan nilai tambah bagi pemegang saham.

Kesesuaian Terhadap Kerangka COSO

Penerapan sistem pengendalian internal mengacu pada Internal *Control Integrated Framework* (ICIF) yang diterbitkan oleh Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) pada 2013 dan dikenal sebagai Kerangka COSO (COSO *Framework*).

Kerangka COSO menjadi landasan bagi Perseroan dalam menyusun kerangka kerja pengendalian internal yang memastikan kecukupan pengendalian operasional maupun finansial, pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasional, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Kesesuaian sistem pengendalian internal Perseroan terhadap kerangka COSO memampukan organ tata kelola menyediakan jaminan yang memadai demi tercapainya tujuan pengendalian.

Kerangka COSO terdiri dari 5 (lima) komponen pengendalian yaitu Lingkungan Pengendalian, Penilaian Risiko, Kegiatan Pengendalian, Informasi dan Komunikasi, dan Pemantauan.

To support the optimal implementation of GCG, the Company has an internal control system that acts as a monitoring mechanism for business risk management and protects the Company's assets against fraud and other irregularities. This system also provides reasonable, though not absolute, assurance against errors or fraud.

An effective internal control system is a crucial element and foundation for the Company in conducting healthy and safe operations, delivering reliable and trustworthy financial and managerial reporting, increasing compliance with applicable laws and regulations, and maximizing added value for shareholders.

Alignment with the COSO Framework

The implementation of the internal control system is aligned with to the Internal Control Integrated Framework (ICIF) issued by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) in 2013, commonly known as the COSO Framework.

The COSO Framework serves as the foundation for the Company in developing an internal control system that ensures the adequacy of operational and financial controls, financial reporting, operational effectiveness and efficiency, and compliance with applicable laws and regulations. The alignment of the Company's internal control system with the COSO framework allows the governance body to provide adequate assurance to achieve control objectives.

The COSO framework consists of 5 (five) control components: Control Environment, Risk Assessment, Control Activities, Information and Communication, and Monitoring.

Tinjauan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan menjalankan sistem pengendalian keuangan dan operasional secara berjenjang yang meliputi sejumlah organ tata kelola di Perseroan, antara lain Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Unit Audit Internal:

1. Dewan Komisaris berperan dalam melakukan pengawasan dan pemberian saran terkait proses pengelolaan, pengembangan usaha, serta pengelolaan risiko Perseroan dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.
2. Direksi berperan dalam mengembangkan sistem pengendalian internal agar dapat berfungsi secara efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan.
3. Unit Audit Internal berperan dalam membantu Presiden Direktur dalam melaksanakan audit internal keuangan dan operasional Perseroan, menilai pengendalian, pengelolaan, pelaksanaannya, serta memberikan saran-saran perbaikan.
4. Komite Audit menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan Audit Internal, memberikan rekomendasi penyempurnaan sistem pengendalian manajemen, serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Review of the Effectiveness of the Internal Control System

The Company implements a tiered financial and operational control system that includes several governance organs, such as the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and Internal Audit Unit:

1. The Board of Commissioners supervises and provides advice regarding the management process, business development, and risk management of the Company by adhering to the principle of prudence.
2. The Board of Directors is responsible for developing an internal control system to ensure effective functioning in securing the Company's investments and assets.
3. The Internal Audit Unit assists the President Director in conducting internal financial and operational audits of the Company, assesses control, management, implementation, and offers suggestions for improvement.
4. The Audit Committee evaluates the activities and audit results conducted by Internal Audit, recommends enhancements to the management control system, and identifies issues requiring the attention of the Board of Commissioners.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan melakukan evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal secara berkala, di antaranya melalui laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Hasil evaluasi menjadi dasar pertimbangan bagi Perseroan untuk terus melakukan perbaikan dan peningkatan pada sistem pengendalian guna meningkatkan pertumbuhan bisnis. Pengujian sistem pengendalian internal Perseroan sejalan dengan kerangka COSO, yakni:

Evaluation of the Effectiveness of the Internal Control System

The Company periodically assesses the effectiveness of its internal control system, including an examination of the financial report ending on December 31, 2024. The results of this evaluation serve as a foundation for the company to continue improving and enhancing its control system to foster business growth. Testing of the company's internal control system aligns with the COSO framework, specifically:

Pengujian Pengendalian Lingkungan

Perseroan melakukan pengujian pengendalian internal untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa Perseroan telah memiliki dan mendukung sistem pengendalian internal yang memadai serta praktik manajemen yang cermat. Pengujian ini penting karena pengendalian lingkungan memengaruhi komponen-komponen sistem pengendalian internal lainnya. Beberapa pokok pengujian terdiri dari:

Environmental Control Testing

The Company conducts internal control testing to ensure that it has and maintains a robust internal control system along with sound management practices. This testing is vital because environmental control influences other elements of the internal control system. Some of the key test points include:

1. Integritas dan etika
2. Komitmen terhadap kompetensi
3. Gaya operasi dan filosofi manajemen
4. Struktur organisasi
5. Tanggung jawab dan wewenang
6. Kebijakan dan praktik SDM
7. Kegiatan pengawasan di seluruh unit kerja dan kantor pusat

Sepanjang 2024, Perseroan menilai bahwa pengendalian lingkungan telah dilakukan dengan memadai.

Pengujian atas Penilaian Risiko

Perseroan melakukan pengujian atas penilaian risiko dalam rangka membantu pimpinan unit kerja dan penilai lainnya mengukur pengendalian internal unit kerja atau Perseroan dan menentukan hal-hal yang membutuhkan perbaikan, khususnya terkait aspek penilaian risiko.

Dalam melakukan pengujian, Perseroan mempertimbangkan faktor-faktor dan hal- hal penting yang terkandung di dalamnya untuk menentukan tingkat efektivitas penilaian risiko. Perseroan juga mempertimbangkan faktor keadaan, kelemahan yang dimiliki, dan sejauh mana faktor-faktor tersebut berdampak pada pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran organisasi. Beberapa pokok utama penilaian risiko meliputi:

1. Penetapan tujuan organisasi dan operasional
2. Identifikasi risiko
3. Analisis dan pengelolaan risiko

Sepanjang 2024, Perseroan menilai bahwa pengujian atas penilaian risiko telah dilakukan dengan memadai.

Pengujian Aktivitas Pengendalian

Pengujian aktivitas pengendalian bertujuan untuk memastikan efektivitas pengendalian yang dikelola oleh manajemen dalam rangka memastikan tercapainya tujuan organisasi. Dalam pelaksanaannya, Perseroan mempertimbangkan kesesuaian, kecukupan jumlah, dan efektivitas aktivitas pengendalian.

Bentuk pengujian yang dilakukan berbeda-beda tergantung pada aspek dan lingkup objek yang dievaluasi. Sebagai contoh, jika tujuan peninjauan adalah untuk menetapkan apakah seluruh pembayaran telah diotorisasi, maka pengujian akan dititikberatkan/difokuskan pada pengendalian yang

1. Integrity and ethics
2. Commitment to competence
3. Operating style and management philosophy
4. Organizational structure
5. Responsibility and authority
6. HR policies and practices
7. Supervisory activities in all work units and the head office

Throughout 2024, the Company determined that environmental control had been implemented adequately.

Risk Assessment Testing

The Company conducts risk assessment testing to help work unit leaders and other assessors measure the internal control of the work unit or the Company, and identify areas needing improvement, particularly concerning the risk assessment aspect.

In carrying out the testing, the Company evaluates the relevant factors and significant matters to assess the effectiveness of the risk assessment. Additionally, the Company analyzes condition factors, weaknesses, and the extent to which these elements affect the achievement of the organization's vision, mission, goals, and objectives. Key components of risk assessment include:

1. Determining organizational and operational objectives
2. Identifying risks
3. Analyzing and managing risks

Throughout 2024, the Company evaluated that risk assessment testing had been performed adequately.

Control Activity Testing

Control activity testing aims to ensure the effectiveness of controls managed by management to achieve organizational goals. In its implementation, the Company considers the suitability, adequacy, and effectiveness of control activities.

The form of testing varies depending on the aspects and scope of the object being evaluated. For example, if the review's objective is to determine whether all payments have been authorized, then the testing will underpin/focus on the entity's controls regarding payment authorization. Throughout 2024, the

digunakan oleh entitas sehubungan dengan otorisasi pembayaran. Sepanjang 2024, Perseroan menilai bahwa pengujian atas aktivitas pengendalian telah dilakukan dengan memadai.

Company assessed that its testing of control activities was adequate.

Pengujian Informasi dan Komunikasi

Perseroan melakukan pengujian atas komponen informasi dan komunikasi untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa Perseroan telah memberikan informasi yang relevan dan dapat dipercaya. Perseroan juga memastikan bahwa proses informasi dan komunikasi dari jajaran tertinggi, yaitu pemegang saham sampai level karyawan dapat berjalan dengan efektif dan praktikal.

Secara keseluruhan, Perseroan telah menyusun dan menerbitkan pelaporan yang berkualitas serta menyelenggarakan rapat dengan efektif. Dengan demikian, Perseroan menilai bahwa pengujian atas aktivitas informasi dan komunikasi telah dilakukan dengan memadai sepanjang 2024.

Information and Communication Testing

The Company tests information and communication components to provide sufficient assurance that it has delivered relevant and reliable information. It also ensures that the information and communication processes, from shareholders to employees, operate effectively and practically.

Overall, the Company has prepared and published quality reports and conducted meetings effectively. Therefore, it believes that the testing of information and communication activities has been adequately carried out throughout 2024.

Pengujian Pemantauan

Pengujian terhadap komponen pemantauan bertujuan untuk mendapatkan keyakinan yang memadai dan efektif. Hasil pengujian ini akan memengaruhi langkah-langkah pemeriksaan selanjutnya. Proses pengujian dilakukan dengan memperhatikan pemantauan berkelanjutan atas seluruh aktivitas operasional di unit kerja, hasil proses audit internal dan eksternal, mencakup keberhasilan penyelesaian permasalahan hingga tuntas serta adanya tanggung jawab yang jelas atas setiap hal yang perlu mendapatkan perhatian. Perseroan menilai bahwa pengujian atas aktivitas pemantauan telah dilakukan dengan memadai sepanjang 2024.

Monitoring Testing

Testing of monitoring components aims to provide adequate and effective assurance. The results of this testing will influence subsequent inspection steps. The testing process is conducted with a focus on the continuous monitoring of all operational activities within the work unit, the outcomes of internal and external audit processes, including the successful resolution of issues to completion and the clear assignment of responsibilities for each matter needing attention. The Company believes that the testing of monitoring activities has been carried out sufficiently throughout 2024.

Pernyataan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Direksi dan Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan telah memiliki dan menerapkan sistem pengendalian internal yang memadai. Pelaksanaan sistem pengendalian internal melibatkan proses pengendalian yang efektif dan berkelanjutan, didukung oleh kebijakan dan prosedur operasional yang tepat guna untuk mengantisipasi dan memitigasi risiko-risiko signifikan di seluruh aspek bisnis.

Statement of the Board of Directors on the Adequacy of the Internal Control System

The Board of Directors and Board of Commissioners affirm that the Company has established a sufficient internal control system. The implementation of this internal control system involves an effective and continuous control process, supported by appropriate operational policies and procedures to identify and mitigate significant risks across all areas of the business.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT SYSTEM

Perseroan menjalankan sistem manajemen risiko secara akurat dan komprehensif yang mencakup proses kerangka identifikasi dan pengumpulan data sebanyak mungkin untuk melihat potensi terjadinya risiko. Perseroan melakukan identifikasi risiko untuk mengetahui bahaya yang ditimbulkan terkait aktivitas bisnis Perseroan. Sementara itu, pengukuran risiko dilakukan melalui survei, wawancara, data historis, dan *brainstorming* dalam rapat antar departemen.

Risiko yang dapat terjadi dalam aktivitas usaha umumnya bersumber dari unsur ketidakpastian yang menyebabkan tertekannya profitabilitas hingga dapat menimbulkan kerugian. Perseroan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya dalam menyusun rangkaian rencana kegiatan penanganan guna meminimalisir eksposur risiko. Pengelolaan dan pengendalian risiko dilakukan melalui pendekatan terstruktur, mulai dari penilaian risiko, pengembangan strategi, dan penentuan langkah mitigasi. Secara berkala, Perseroan juga melakukan evaluasi atas efektivitas manajemen risiko.

The Company implements a precise and comprehensive risk management system that includes a framework for identifying risks and collecting extensive data to assess potential risks. The Company conducts risk identification to ascertain the dangers posed by its business activities. Meanwhile, risk measurement is performed through surveys, interviews, historical data, and brainstorming sessions during inter-departmental meetings.

Risks that may arise in business activities generally stem from elements of uncertainty that can significantly impact profitability and potentially lead to losses. The Company leverages its resources to prepare a series of action plans aimed at minimizing risk exposure. Risk management and control are executed through a structured approach, starting with risk assessment, followed by strategy development and outlining mitigation steps. The Company also periodically evaluates the effectiveness of its risk management processes.

Jenis dan Profil Risiko

Berikut adalah beberapa jenis risiko yang dihadapi Perseroan dan upaya pengelolaan yang dilakukan:

Types and Risk Profiles

The following are various types of risks faced by the Company and the efforts made by management:

Jenis Risiko **Risk Type**	**Penjelasan** **Explanation**	**Upaya Mitigasi** **Mitigation Effort**
Risiko Persaingan Usaha Competition Risk Business	Timbulnya situasi jenuh dikarenakan terlalu banyaknya hotel atau pusat perbelanjaan di suatu daerah, menyebabkan persaingan sengit untuk mendapatkan pelanggan. Hal ini dapat mengakibatkan penurunan tingkat hunian, penyempitan marjin keuntungan, kesulitan dalam membedakan diri, dan keterbatasan dalam peluang investasi bagi Perseroan. The emergence of a saturated market due to an excess of hotels or shopping centers in a given area leads to fierce competition for customers. This can result in decreased occupancy rates, narrowed profit margins, challenges in differentiation, and limitations on investment opportunities for the Company.	Perseroan berupaya meningkatkan kualitas pelayanan tamu dengan harga yang bersaing. Perseroan juga berusaha melakukan inovasi-inovasi yang unik dalam pengelolaan hotel-hotelnya. The Company aims to enhance the quality of guest service at competitive prices. The Company also seeks to implement unique innovations in the management of its hotels.

Jenis Risiko **Risk Type**	**Penjelasan** **Explanation**	**Upaya Mitigasi** **Mitigation Effort**
Risiko Gangguan Keamanan Security Disturbance Risk	Risiko berkaitan dengan kondisi keamanan dalam negeri. Peringatan (*travel warning*) bagi warga negara asing tertentu untuk bepergian ke Indonesia memengaruhi jumlah wisatawan yang akan ke Indonesia. Hal ini akan berdampak pada wisatawan lokal kemungkinan juga tidak merasa tidak aman sehingga berdampak pada penurunan tingkat hunian (*occupancy rate*) Risks associated with domestic security conditions may deter certain foreign nationals from traveling to Indonesia, which can lead to a decline in tourist numbers. This situation can also affect local tourists' sense of safety, resulting in decreased occupancy rates.	Perseroan telah mengasuransikan keseluruhan aset Perseroan seperti gedung, kendaraan bermotor, mesin, peralatan, furnitur, dan lain-lain dari kerusakan akibat kebakaran, bencana alam, kerusuhan, serta klaim pihak ketiga (*public liabilities*) dalam rangka meminimalisir dampak risiko ini. The Company has insured all of its assets, including buildings, motor vehicles, machinery, equipment, furniture, and more, against damage from fire, natural disasters, riots, and third-party claims (public liabilities) to minimize the impact of these risks.
Risiko Strategi Strategy Risk	Risiko yang timbul karena kegagalan strategi yang tepat akibat faktor-faktor seperti ketidaksesuaian dengan tren pasar, eksekusi yang buruk, kompetisi usaha, penurunan pendapatan, perubahan regulasi, dan disrupsi teknologi. Risks stemming from the failure of an appropriate strategy due to factors such as inconsistency with market trends, poor execution, competition, declining revenue, regulatory changes, and technological disruption.	Perseroan senantiasa memastikan bahwa strategi dan rencana implementasi yang disusun sejalan dengan dinamika pasar, persaingan usaha, dan perubahan regulasi. The Company consistently aligns its strategies and implementation plans with market dynamics, business competition, and regulatory changes.
Risiko Aset Assets Risk	Kegagalan dalam mengelola risiko aset akan berdampak pada kerugian Perseroan. Failure in managing asset risk will lead to losses for the Company.	Perseroan senantiasa mengelola seluruh asetnya dengan strategis. The Company strategically manages all its assets.

Tinjauan Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan melaksanakan evaluasi secara berkkala dan beresinambungan atas efektivitas sistem manajemen risiko, setidaknya sekali dalam setahun. Berikut adalah upaya dan hasil evaluasi Perseroan:

1. Melakukan inovasi dan pengembangan usaha, seperti pengembangan bisnis hotel dan pusat perbelanjaan secara berkelanjutan.
2. Melakukan diversifikasi usaha ke pembangunan apartemen.
3. Mengasuransikan seluruh aset secara *all-risk* maupun terhadap klaim pihak ketiga untuk menekan timbulnya pengeluaran tak terduga.

Secara keseluruhan, Perseroan menilai bahwa sistem manajemen risiko telah berjalan dengan efektif sepanjang 2024.

Review of the Risk Management System Effectiveness

The Company conducts periodic and ongoing evaluations of the effectiveness of the risk management system at least once a year. The following outlines the Company's efforts and evaluation results:

1. Implementing innovation and business development initiatives, such as the sustainable growth of hotel and shopping center businesses.
2. Expanding the business into apartment development.
3. Insuring all assets on an all-risk basis and against third-party claims to mitigate unexpected expenses.

Overall, the Company concludes that the risk management system has been operating effectively throughout 2024.

Pernyataan Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Direksi dan Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan telah menerapkan sistem manajemen risiko yang efektif dengan langkah-langkah yang terstruktur dan tepat. Pengelolaan risiko yang optimal sepanjang tahun 2024 memampukan Perseroan untuk menjaga ketahanan usahanya dengan baik.

The Board of Directors' Statement on the Adequacy of the Risk Management System

The Board of Directors and Board of Commissioners assess that the Company has established an effective risk management system with structured and appropriate measures. Effective risk management throughout 2024 allows the Company to sustain its business resilience.

KASUS DAN PERKARA HUKUM

LEGAL CASES

Selama 2024, tidak terdapat perkara penting atau tuntutan hukum yang melibatkan Perseroan dan/atau anggota manajemen.

In 2024, there are no legal cases or lawsuits involving the Company and/or its management members.

INFORMASI ATAS SANKSI ADMINISTRATIF DAN FINANSIAL

INFORMATION ON ADMINISTRATIVE AND FINANCIAL SANCTIONS

Sepanjang 2024, Perseroan tidak menerima sanksi administratif dan finansial dari regulator atau otoritas yang berwenang.

Throughout 2024, the Company did not receive any administrative or financial sanctions from regulators or authorized authorities.

KODE ETIK

CODE OF CONDUCT

Kode Etik merupakan pedoman perilaku seluruh insan Perseroan dalam menjalankan tugas dan kegiatan sehari-hari serta dalam menjalin hubungan bisnis dengan para pelanggan, mitra bisnis, maupun rekan kerja. Pelaksanaan Kode Etik merupakan salah satu wujud komitmen Perseroan terhadap penerapan prinsip-prinsip GCG dalam rangka mencapai visi dan misinya. Kode Etik Perseroan menjadi dasar sikap, tingkah laku, dan tindakan individu Perseroan dalam bersikap dan bekerja secara profesional dan etis, sebagai bagian dari praktik GCG Perseroan.

Pokok-Pokok Kode Etik

Pokok-pokok Kode Etik Perseroan mencakup aspek-aspek berikut ini:
1. Kewajiban individu dalam Perseroan.
2. Panduan hubungan Perseroan dengan karyawan.
3. Panduan terkait anti korupsi, penyuapan, dan benturan kepentingan.
4. Etika bisnis hubungan Perseroan dengan pesaing, mitra bisnis, pemerintah, masyarakat, pemegang saham, kreditur, dan investor lainnya.

Hingga saat ini, Kode Etik Perseroan masih relevan dengan perkembangan usaha Perseroan serta regulasi bisnis di Indonesia.

Pakta Integritas Kode Etik

Perseroan memiliki Pakta Integritas sebagai komitmen seluruh insan Perseroan untuk bersama-sama menjalankan Kode Etik. Pakta Integritas telah disetujui dan ditandatangani oleh Presiden Direktur, Presiden Komisaris, dan seluruh karyawan. Setiap awal tahun, seluruh insan Perseroan menandatangani Pakta Integritas yang memuat sejumlah aspek sebagai berikut:
1. Menjunjung dan menjaga nama baik Perseroan serta merahasiakan segala informasi yang bersifat konfidensial.
2. Bersedia mematuhi dan menjalankan Kode Etik Perseroan dengan penuh tanggung jawab.
3. Siap menerima konsekuensi/sanksi dari Perseroan bila melakukan pelanggaran Kode Etik Perseroan.

The Code of Conduct serves as a guideline for the behavior of all Company personnel in performing daily tasks and activities, as well as in developing business relationships with customers, business partners, and colleagues. Implementing the Code of Conduct is a reflection of the Company's commitment to applying GCG principles to achieve its vision and mission. The Company's Code of Conduct forms the foundation for the attitudes, behaviors, and actions of its individuals, promoting professionalism and ethical conduct as part of the Company's GCG practices.

Key Points of the Code of Conduct

The key points of the Company's Code of Ethics include the following aspects:
1. Individual obligations within the Company.
2. Guidelines for the Company's relationship with its employees.
3. Guidelines pertaining to anti-corruption, bribery, and conflicts of interest.
5. Business ethics regarding the Company's relationships with competitors, business partners, government entities, society, shareholders, creditors, and other investors.

Until now, the Company's Code of Conduct remains relevant to the development of its business and business regulations in Indonesia.

Code of Conduct Integrity Pact

The Company has an Integrity Pact, which is a commitment from all personnel to collectively uphold the Code of Conduct. This Integrity Pact has been approved and signed by the President Director, President Commissioner, and all employees. At the start of each year, all personnel sign an Integrity Pact that includes the following aspects:

1. Uphold and maintain the Company's good name and keep all confidential information private.
2. Commit to complying with and implementing the Company's Code of Conduct with full responsibility.
3. Be prepared to accept consequences/sanctions from the Company if they violate the Code of Conduct.

4. Segera mengkonsultasikan dan/atau melaporkan kepada Komite Pengelola Pelaporan Pelanggaran (KP3) sesuai ketentuan yang berlaku apabila menemui permasalahan atau potensi/indikasi pelanggaran dalam pelaksanaan Kode Etik Perseroan.

Sosialisasi dan Implementasi

Perseroan melakukan sosialisasi Kode Etik secara berkala untuk menginternalisasikan dan memberikan pemahaman di seluruh level organisasi terkait pokok-pokok Kode Etik. Sosialisasi dilakukan melalui seminar internal, media internal yang dapat diakses oleh seluruh karyawan, *sharing session* yang diselenggarakan secara berkala, pelatihan karyawan, serta *coaching* yang dilakukan oleh atasan karyawan.

Seluruh isi Kode Etik wajib ditaati oleh seluruh karyawan di semua level organisasi. Perseroan akan memberikan sanksi pada setiap pelanggaran terhadap Kode Etik sesuai peraturan dan kebijakan yang berlaku di Perseroan dalam bentuk teguran, peringatan, dan skorsing. Apabila pelanggaran berakibat fatal, maka Perseroan dapat melakukan pemutusan hubungan kerja.

Sepanjang 2024, tidak terdapat pelanggaran terhadap Kode Etik yang terjadi di lingkungan Perseroan.

4. Immediately consult and/or report to the Whistleblowing Management Committee (KP3) as per applicable provisions if they encounter issues or indications of violations regarding the implementation of the Company's Code of Conduct.

Socialization and Implementation

The Company periodically communicates the Code of Conduct to internalize and enhance understanding at all levels of the organization regarding its main points. This communication occurs through internal seminars, accessible media for all employees, periodic sharing sessions, employee training, and coaching provided by their supervisors.

All employees at every level must adhere to the contents of the Code of Conduct. The Company will impose sanctions for any violations in accordance with applicable regulations and policies, which may include reprimands, warnings, and suspensions. In cases of severe violations, the Company may terminate the employment relationship.

Throughout 2024, there were no violations of the Code of Conduct reported within the Company.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sebagai bagian dari penerapan praktik GCG dan mendukung terciptanya lingkungan kerja yang konstruktif dan mencegah terjadinya praktik yang dapat merusak kegiatan serta reputasi bisnis Perseroan, Perseroan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran (SPP). SPP mengelola pengaduan mengenai perilaku melawan hukum, perbuatan tidak etis dan tidak pantas, pelanggaran terhadap kebijakan dan peraturan Perseroan, serta perbuatan dan perilaku yang dapat menyebabkan kerugian baik bersifat materiel maupun imateriel.

As part of implementing GCG practices, the company establishes a whistleblowing system (WBS) to foster a constructive work environment and prevent actions that could harm the Company's business activities and reputation. The WBS addresses complaints regarding unlawful behavior, unethical or inappropriate actions, violations of the Company's policies and regulations, and behaviors that can result in both material and immaterial losses.

Sistem ini bertujuan untuk mendeteksi, mencegah, dan menanggulangi setiap pelanggaran yang terjadi sehingga dapat meningkatkan kualitas penerapan GCG. Perseroan akan menginvestigasi, memverifikasi, dan menindaklanjuti setiap laporan pelanggaran yang diterima sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku serta mencegah terjadinya pelanggaran di kemudian hari. Perseroan juga menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan memberikan perlindungan hukum sesuai ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

This system aims to detect, prevent, and address violations to improve the quality of GCG implementation. The Company will investigate, verify, and follow up on every reported violation in line with applicable procedures and mechanisms to prevent future occurrences. The Company also guarantees the confidentiality of the reporter's identity and provides legal protection according to applicable laws and regulations.

Jenis Pengaduan yang Diterima

Berikut adalah jenis pengaduan yang dapat dilaporkan kepada Perseroan melalui SPP, termasuk namun tidak terbatas pada:

1. Suap
2. Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme
3. Pencurian
4. Perbuatan curang
5. Benturan Kepentingan
6. Tindakan yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan, dan
7. Tindakan dan sikap intoleransi, eksklusivisme, radikalisme, dan terorisme yang bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Types of Complaints Received

The following types of complaints can be reported to the Company through the WBS, including but not limited to:

1. Bribery
2. Corruption, collusion, and nepotism
3. Theft
4. Fraudulent acts
5. Conflict of interest
6. Actions that endanger the safety and health of employees, and
7. Actions and attitudes of intolerance, exclusivism, radicalism, and terrorism that violate applicable regulations.

Pihak Pengelola Pengaduan WBS dan Sarana Pelaporan

Pihak yang mengelola SPP adalah KP3. KP3 berwewenang untuk memeriksa dan menganalisis setiap laporan yang masuk. Pelapor membuat pengaduan dan mengirimkannya melalui sarana/ media sebagai berikut:

WBS Complaint Management Party and Reporting Facilities

The entity responsible for managing the SPP is KP3. KP3 holds the authority to review and analyze all reports received. The complainant submits a complaint and sends it through the following facilities/media:

PT Indonesia Paradise Property Tbk

Centennial Tower Lantai 30
Jl. Gatot Subroto, Kav. 24-25, Jakarta 12930

T : 08118450466
W : wbs@theparadise-group.com

Mekanisme, Prosedur, dan Tata Cara Penyampaian Laporan

Seluruh pemangku kepentingan dapat menyampaikan laporan melalui media yang telah disediakan, termasuk email, surat tertulis, dan WhatsApp kepada KP3. Perseroan mewajibkan bahwa laporan yang disampaikan harus memberikan indikasi awal

Mechanism, Procedures, and Methods for Submitting Reports

All stakeholders can submit reports through the available channels, including email, written letters, and WhatsApp to KP3. The Company requires that submitted reports include an initial indication of the violation that occurred, detailing the issue reported,

mengenai pelanggaran yang terjadi, termasuk di antaranya masalah yang dilaporkan, pihak yang terlibat, waktu kejadian, dan bagaimana kejadian tersebut terjadi. Pelapor juga harus menyampaikan nomor kontak yang dapat dihubungi bila terdapat permintaan untuk keterangan lebih lanjut.

the parties involved, the time of the incident, and the circumstances surrounding it. The reporter must also provide a contact number for follow-up if additional information is needed.

Tim Investigasi dari KP3 akan melakukan penyelidikan dan memberikan laporan ke KP3, dan selanjutnya KP3 memberikan rekomendasi tindak lanjut kepada Presiden Direktur terkait sanksi yang diberikan sesuai ketentuan yang berlaku.

The KP3 Investigation Team will conduct an investigation and deliver a report to KP3. Following this, KP3 will provide recommendations for follow-up actions to the President Director regarding the sanctions imposed in accordance with applicable provisions.

Penanganan dan Pengelolaan Pengaduan

Handling and Management of Complaints

Laporan pengaduan yang masuk dan telah memenuhi kriteria akan ditindaklanjuti oleh tim KP3 dan dilaporkan perkembangannya secara periodik kepada pelapor dan Presiden Direktur dan Dewan Komisaris. Kegiatan tindak lanjut akan dihentikan jika laporan yang disampaikan terbukti merupakan laporan palsu dan/atau tidak didukung bukti-bukti yang kuat.

Complaint reports that are received and meet the criteria will be followed up by the KP3 team, and their progress will be reported periodically to the reporter, the President Director, and the Board of Commissioners. Follow-up activities will cease if the submitted report is proven to be false and/or is not backed by strong evidence.

Perlindungan Bagi Pelapor

Protection for Whistleblowers

Perseroan berkomitmen untuk memberikan perlindungan terhadap pelapor atas laporan yang disampaikan dan tengah ditangani, meliputi jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan yang disampaikan, jaminan perlindungan terhadap perlakuan yang merugikan pelapor, dan jaminan perlindungan dari kemungkinan adanya tindakan balas dendam.

The Company is dedicated to ensuring protection for whistleblowers regarding submitted and ongoing reports. This includes guarantees of confidentiality for the whistleblower's identity and the report's contents, assurances against any harmful treatment toward the whistleblower, and protection from potential retaliation.

Jumlah Pengaduan

Number of Complaints

Selama 2023 dan 2024, Perseroan tidak menerima kasus pelanggaran yang disampaikan melalui sistem pelaporan pelanggaran. Oleh sebab itu, tidak terdapat kasus yang perlu diinvestigasi dan ditindaklanjuti.

During 2023 and 2024, the Company did not receive any reports of violations submitted through the reporting system. Therefore, there are no cases that require investigation or follow-up.

KEBIJAKAN ANTIKORUPSI

ANTI-CORRUPTION POLICY

Sebagaimana tertuang dalam Kode Etik Perseroan, Perseroan memiliki dan menjalankan kebijakan antikorupsi yang mengatur rangkaian prosedur dan ketentuan terkait praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap, dan/atau gratifikasi dalam lingkungan Perseroan.

As stated in the Company's Code of Ethics, the Company has implemented an anti-corruption policy that outlines procedures and provisions related to corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery, and/or gratification within the Company.

Pelatihan dan Sosialisasi Terkait Antikorupsi

Anti-Corruption Training and Socialization

Perseroan senantiasa mensosialisasikan kepada seluruh insan Perseroan untuk selalu mencegah dan menghindari praktik korupsi dalam segala situasi. Kegiatan sosialisasi dilakukan melalui *email blast* dan Perseroan juga memanfaatkan SPP sebagai sarana pelaporan yang efektif.

The Company consistently engages with all personnel to prevent and avoid corrupt practices in every situation. These socialization activities are conducted through email blasts, and the Company also utilizes WBS as an effective reporting medium.

Sepanjang 2024, tidak terdapat kasus korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud*, suap, dan/atau gratifikasi yang terjadi di lingkungan Perseroan.

Throughout 2024, there were no instances of corruption, kickbacks, fraud, bribery, or gratification occurring within the Company.

Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Shareholding Information Disclosure Policy by the Board of Commissioners and the Board of Directors

Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengungkapan informasi kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi dengan mengacu pada POJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka.

The Company always adheres to regulations regarding the disclosure of information on share ownership of the Board of Commissioners and Directors. The regulations are stated in POJK No. 4 of 2024, which concerns Ownership Reports or Any Changes in Ownership of Public Company Shares and Reports on Pledging Activities for Public Company Shares.

Berdasarkan peraturan ini, anggota Direksi, Dewan Komisaris, pemegang saham yang memiliki saham paling sedikit 5%, dan pihak pengendali Perseroan wajib melaporkan kepemillkan dan setiap perubahan kepemilikan sahamnya atas Perseroan kepada OJK, selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja.

According to this regulation, members of the Board of Directors and Commissioners, shareholders holding at least 5% of shares, and individuals who control the Company must report their ownership and any changes in share ownership to the OJK within 5 (five) working days.

Sejalan dengan peraturan ini, Perseroan telah melaporkan secara rutin mengenai informasi terkait kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris serta perubahan yang terjadi kepada OJK dan BEI.

To adhere to this regulation, the Company regularly submits information regarding share ownership by the Board of Directors and Board of Commissioners, along with any changes that occur, to the OJK and IDX.

AKSES INFORMASI

INFORMATION ACCESS

Perseroan memberikan kemudahan bagi seluruh pemangku kepentingan dalam mendapatkan informasi dan data Perseroan, baik yang bersifat keuangan maupun nonkeuangan, melalui berbagai jalur komunikasi seperti siaran pers dan paparan publik. Selain itu, Perseroan juga aktif menyebarkan informasi ke media cetak dan elektronik, termasuk situs web Perseroan yang tersedia dan dapat diakses dalam bahasa Indonesia dan Inggris.

The Company offers convenience for all stakeholders in obtaining Company information and data, both financial and non-financial, through various communication channels such as press releases and public disclosures. Additionally, the Company actively disseminates information to print and electronic media, including its website, which is accessible in both Indonesian and English.

Pemangku kepentingan dapat menghubungi Perseroan di:

Stakeholders may reach out to the Company at:

PT Indonesia Paradise Property Tbk

Centennial Tower, Lantai 30 | 30th Floor
Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25,
Jakarta 12930,
Indonesia

T : (+62-21) 2988 0466
F : (+62-21) 2988 0460
E : corporate secretary@paradiseindonesia.com
investor.relations@paradiseindonesia.com
info@paradiseindonesia.com
W : www.theparadise-group.com



PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

IMPLEMENTATION OF THE PUBLIC COMPANY'S GOVERNANCE PRINCIPLES

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 rekomendasi Tata Kelola yang diuraikan dalam POJK No. 21/POJK.04/2015 mengenai Penerapan Pedoman Tata kelola perusahaan Terbuka serta SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata kelola Perusahaan Terbuka. Pendekatan yang diterapkan oleh Perseroan terhadap aspek, prinsip, dan rekomendasi tersebut dilakukan melalui pendekatan "*comply or explain*" sebagai berikut:

The Company is committed to implementing 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 recommendations of Governance outlined in POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Guidelines for Governance of Public Companies and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Governance of Public Companies. The approach taken by the Company regarding these aspects, principles, and recommendations is executed through the "comply or explain" method as follows:

	Prinsip **Principle**	**Rekomendasi** **Recommendations**	**Kepatuhan Perseroan** **The Company's Compliance**	**Penjelasan** **Explanation**
A.	**HUBUNGAN PERSEROAN DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM** **RELATIONSHIP BETWEEN THE COMPANY AND THE SHAREHOLDERS IN SECURING THE RIGHTS OF THE SHAREHOLDERS**			
1.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Improving the Value of the GMS Execution	Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. The Company has methods or procedures of voting for both open and closed voting, in order to emphasize independence and interests of shareholders.	Dipatuhi Complied	Tata cara pengumpulan suara (voting) diatur dalam tata tertib RUPS. The voting procedure is regulated in the rules of the GMS.
		Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS. The Board of Directors the Board of Commissioners of the Public Listed are present in the GMS.	Dipatuhi Complied	Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris menghadiri RUPS secara luring dan daring. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attended the GMS both offline and online.
		Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of meeting minutes of the GMS is available on the Company's website for at least one (1) year.	Dipatuhi Complied	Risalah RUPS telah tersedia dalam situs web Perseroan. The minutes of the GMS are available on the Company's website.
2.	Meningkatkan Kualitas Komunikasi antara Perseroan dengan Pemegang Saham atau Investor Increasing the Quality of Communication Between the Public Listed and Shareholders or Investors	Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Company has a communication policy with shareholders or investors.	Dipatuhi Complied	Kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor termasuk dalam Kode Etik Perseroan. The communication policy with shareholders and investors is included in the Company's Code of Conduct.

	Prinsip **Principle**	**Rekomendasi** **Recommendations**	**Kepatuhan Perseroan The Company's Compliance**	**Penjelasan** **Explanation**
		Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. The Company discloses the communication policy that the Company has with shareholders/investors on the website.	Dipatuhi Complied	Penyampaian informasi Perseroan telah memenuhi syarat Keterbukaan Informasi bagi pemegang saham dan investor. The Company's information delivery meets the requirements for Information Disclosure for shareholders and investors.
B.	**FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS** **FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS**			
3.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. The stipulation of number of Commissioners who will determine the condition of the Company.	Dipatuhi Complied	Saat ini Dewan Komisaris beranggotakan 6 (enam) orang. Jumlah ini telah disesuaikan dengan karakteristik, kapasitas, dan ukuran Perseroan. Currently, the Board of Commissioners consists of 6 (six) members. This number considers the characteristics, capacity, and size of the Company.
		Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition stipulation of the Board of Commissioners pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.	Dipatuhi Complied	Anggota Dewan Komisaris mempunyai beragam keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan Perseroan. Members of the Board of Commissioners possess various skills, knowledge, and experience that are essential for the organization Company.
4.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Improving the Quality of Performing Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	Dipatuhi Complied	Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris secara *self-assessment* telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The assessment of the Board of Commissioners' performance through self-assessment has been disclosed in the Annual Report.
		Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Company's Annual Report.	Dipatuhi Complied	Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris secara self-assessment telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The assessment of the Board of Commissioners' performance through self-assessment has been disclosed in the Annual Report.

Prinsip **Principle**	**Rekomendasi** **Recommendations**	**Kepatuhan Perseroan The Company's Compliance**	**Penjelasan** **Explanation**
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a resignation policy if a commissioner has committed a financial fraud.	Dipatuhi Complied	Piagam Dewan Komisaris telah menyatakan bahwa anggota Dewan Komisaris wajib berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemberhentian anggota Dewan Komisaris diatur dalam Piagam Dewan Komisaris dan anggaran dasar. The Board of Commissioners Charter states that members must commit to complying with applicable laws and regulations. The dismissal of Board members is governed by the Board of Commissioners Charter and the articles of association.
	Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that executes the nomination and remuneration function arranges the succession policy in the process of nominating a director.	Dipatuhi Complied	Piagam Dewan Komisaris telah menyatakan bahwa Dewan Komisaris bertanggungjawab membuat rekomendasi terkait pencalonan dan pengupahan Direksi dan Dewan Komisaris. The Board of Commissioners Charter states that the Board of Commissioners is responsible for making recommendations concerning the nomination and remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners.
C.	**FUNGSI DAN PERAN DIREKSI** **FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF DIRECTORS**		
5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The stipulation of the number of Directors will determine the condition of the Public Listed as well as the effectiveness in decision-making.	Dipatuhi Complied	Komposisi Direksi saat ini beranggotakan 3 (tiga) orang, sesuai karakteristik, kapasitas, dan skala usaha Perseroan. The composition of the Board of Directors currently includes 3 (three) members, reflecting the characteristics, capacity, and scale of the Company business.

	Prinsip **Principle**	**Rekomendasi** **Recommendations**	**Kepatuhan Perseroan The Company's Compliance**	**Penjelasan** **Explanation**
		Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition stipulation of the Board of Commissioners pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.	Dipatuhi Complied	Anggota Direksi mempunyai beragam keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Perseroan. The Board of Directors' members possess a variety of skills, knowledge, and experience necessary for the Company.
		Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Director who oversees accounting or finance has the skills and/or knowledge in accounting.	Dipatuhi Complied	Direktur yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan mempunyai latar belakang pendidikan akuntansi dan keuangan. The Director responsible for accounting and finance has an educational background in accounting and finance.
6.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Improving the Quality of Performing Duties and Responsibilities of the Board of Directors	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	Dipatuhi Complied	Penilaian atas kinerja Direksi secara self-assessment telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The assessment of the Board of Directors' performance through self-assessment has been disclosed in the Annual Report.
		Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Directors is disclosed in the Company's Annual Report.	Dipatuhi Complied	Penilaian atas kinerja Direksi secara self-assessment telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The assessment of the Board of Directors' performance through self-assessment has been disclosed in the Annual Report.
		Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a resignation policy if a commissioner has committed a financial crime.	Dipatuhi Complied	Piagam Direksi telah menyatakan bahwa anggota Direksi wajib berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemberhentian anggota Direksi diatur dalam Piagam Direksi dan anggaran dasar. The Board of Directors Charter states that members must commit to complying with applicable laws and regulations. The dismissal of Board members is governed by the Board of Directors Charter and the articles of association.

	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendations	Kepatuhan Perseroan The Company's Compliance	Penjelasan Explanation
D.	**PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN** **PARTICIPATION OF STAKEHOLDERS**			
7.	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Improving the Company's Governance Aspect through Stakeholders Participation	Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The public listed has a policy to prevent the occurrence of insider trading.	Dipatuhi Complied	Kebijakan ini merupakan bagian dari Kode Etik Perseroan. This policy is part of the Company's Code of Conduct.
		Perseroan memiliki kebijakan antikorupsi dan *anti-fraud.* The public listed has an anti-corruption and anti-fraud policy.	Dipatuhi Complied	Kebijakan ini merupakan bagian dari Kode Etik Perseroan. This policy is part of the Company's Code of Conduct.
		Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The public listed has a policy on selecting and increasing the ability of suppliers.	Dipatuhi Complied	Kebijakan ini merupakan bagian dari Kode Etik Perseroan. This policy is part of the Company's Code of Conduct.
		Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The public listed has a policy on complying with creditors' rights.	Belum ada Not yet available	Kebijakan ini merupakan bagian dari Kode Etik Perseroan. This policy is part of the Company's Code of Conduct.
		Perseroan memiliki kebijakan sistem *whistleblowing.* The public listed has a policy on the whistleblowing system.	Dipatuhi Complied	Kebijakan SPP telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The WBS has been disclosed in the Annual Report.
		Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Company has a policy on giving long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Dipatuhi Complied	Kebijakan ini telah termasuk dalam kebijakan internal Perseroan. This policy is included in the Company's internal policy.
E.	**KETERBUKAAN INFORMASI** **INFORMATION DISCLOSURE**			
8.	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improving the Implementation of Information Disclosure	Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Company utilizes information technology more openly, such as the media for information disclosure.	Dipatuhi Complied	Perseroan telah menggunakan teknologi informasi sebagai media keterbukaan informasi, seperti surat kabar, web, dan lain-lain. The Company has utilized information technology as a means of information disclosure, including newspapers, websites, and others.

Prinsip **Principle**	**Rekomendasi** **Recommendations**	**Kepatuhan Perseroan The Company's Compliance**	**Penjelasan** **Explanation**
	Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Company's annual report discloses the ultimate beneficial owner in the Company's share ownership of at least five percent (5%), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner of the public listed through the main and controlling shareholders.	Dipatuhi Complied	Perseroan telah mengungkapkan pemegang saham dengan kepemilikan di atas 5% sesuai dengan peraturan yang berlaku. Namun, Perseroan tidak mempunyai data manfaat akhir dari setiap pemegang saham tersebut. The Company has disclosed shareholders who own more than 5% in accordance with applicable regulations. However, the Company does not have data on the final beneficial owner of each shareholder.


HARRIS

06

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN 2024

2024 ANNUAL FINANCIAL STATEMENTS

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk DAN ENTITAS ANAK

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK

PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES

Daftar Isi

Halaman/
Page

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		***Consolidated Financial Statements And for the Years Ended December 31, 2024 and 2023***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024

PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY TBK DAN ENTITAS ANAK

DIRECTOR'S STATEMENT ON THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024

PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini,

1. Nama/ *Name* : **ANTHONY PRABOWO SUSILO**
   No. Identitas/ *Id Number* : 3174052404840007
   Alamat Kantor/ *Office Address* : Centennial Tower Lantai 30, Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25, Jakarta 12930
   Alamat Domisili/ *Address* : Pearl Garden Resort Apartment, RT/RW 002/004, Karet Semanggi, Setiabudi
   No. Telepon/ *Phone Number* : +6221-2988-0466
   Jabatan/ *Title* : Presiden Direktur/ *President Director*

2. Nama/ *Name* : **SURINA**
   No. Identitas/ *Id Number* : 3671055302790004
   Alamat Kantor/ *Office Address* : Centennial Tower Lantai 30, Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25, Jakarta 12930
   Alamat Domisili/ *Address* : Sutera Sitara, Alam Sutera, Kel. Pakualam, Serpong Utara
   No. Telepon/ *Phone Number* : +6221-2988-0466
   Jabatan/ *Title* : Direktur Keuangan/ *Finance Director*

We, the undersigned,

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Indonesian Paradise Property Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak; ("**Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak**");

2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

Hereby declare:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements of PT Indonesian Paradise Property Tbk ("Company") and its Subsidiaries ("**The Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries**");*

2. *The Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries had been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. *All information contained in The Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries had been fully and accurately disclosed;*

   b. *The Consolidated Financial Statements of the Company and Its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, and nor do they omit material information or material facts; and*

4. *We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiaries.*

This statement is made truthfully.

Jakarta, 24 Maret 2025
Jakarta, March 24, 2025

PT Indonesian Paradise Property Tbk

Anthony Prabowo Susilo	Surina
Presiden Direktur/	Direktur Keuangan/
President Director	*Finance Director*

JAKARTA
CENTENNIAL TOWER, 30TH FLOOR
JL. GATOT SUBROTO KAV. 24-25
JAKARTA 12930, INDONESIA

TEL. (+62) 21 2988 0466
FAX. (+62) 21 2988 0460
INFO@PARADISEINDONESIA.COM

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/*Number* : 00310/2.1030/AU.1/03/1169-2/1/III/2025

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Indonesian Paradise Property Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indonesian Paradise Property Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi material serta informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasiannya Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indonesian Paradise Property Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended December 31, 2024, and a summary of material accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as if December 31, 2024, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended December 31, 2024 in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountant. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors responsibilities for the audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the Consolidated Financial Statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Registered Public Accountants is a member of the RSM network and trades as RSM. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)

Hal Audit Utama
Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Nilai Tercatat atas Persediaan Aset Real Estat
Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mencatat persediaan aset real estat sebesar Rp908.509.610.953, dimana jumlah tersebut mencakup 9% dari jumlah aset Grup.

Grup mengakui aset real estat terdiri dari persediaan tanah dan bangunan, tanah yang belum dan sedang dikembangkan, dan bangunan yang sedang dikonstruksi di mana dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Selain itu, perhitungan yang dilakukan manajemen atas persediaan aset real estat melibatkan estimasi dalam penentuan biaya proyek.

Pengungkapan Grup mengenai persediaan aset real estat dijelaskan pada Catatan 2i dan 6.

Kami merespon hal audit utama dengan melakukan prosedur audit termasuk:
- Pemahaman dan evaluasi desain dan implementasi pengendalian internal Grup yang relevan sehubungan estimasi biaya proyek;
- Melakukan pemeriksaan atas dokumen perizinan proyek;
- Melakukan pemeriksaan terhadap data dan dokumen pendukung biaya perolehan persediaan aset real estat, termasuk biaya pinjaman;
- Evaluasi keakuratan estimasi dan alokasi biaya proyek;
- Melakukan observasi fisik persediaan aset real estat;
- Melakukan pengujian nilai realisasi bersih persediaan aset real estat; dan
- Melakukan evaluasi atas persediaan aset real estat yang menjadi objek kasus hukum.

Informasi Lain
Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan tahun 2024, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan tahun 2024 diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Key Audit Matter
Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current year. These matters were addressed in the context of the audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Carrying Value of Inventory Real Estate Assets
As of December 31, 2024, the Group recorded inventory of real estate assets amounting to Rp908,509,610,953, which account for 9% of the Group's total assets.

The Group recognize inventory real estate assets, which consist of inventories of land and buildings, land not yet developed, land under development, and buildings under construction, are stated at the lower of cost or net realizable value. In addition, management's calculation of the value of the inventory real estate assets involves significant estimation in determining project cost.

The Group's disclosures regarding inventory real estate assets are explained in Notes 2i and 6.

We responded to key audit matters by performing audit procedures including:
- *Understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant internal controls in respect of estimating project cost;*
- *Perform testing of projects' permit documents;*
- *Perform testing for supporting data and documents of acquisition cost of inventory real estate assets, including borrowing cost;*
- *Evaluate accuracy estimation and allocation of project cost;*
- *Perform physical observation of inventory real estate assets;*
- *Perform net realizable value of inventory real estate assets; and*
- *Perform evaluation of inventory real estate assets which are object of litigation cases.*

Other Information
Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the 2024 Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The 2024 Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas jika tersedia, dan dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dalam laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan tahun 2024, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakkonsistenan material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan Standar Audit yang dikeluarkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

When we read the 2024 Annual Report, if we conclude that there is a material inconsistency therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants or laws and regulations.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya manjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Jul Edy Siahaan
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1169/
Public Accountant License Number: AP.1169

Jakarta, 24 Maret / *March 24,* 2025

00310

PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024 Rp	2023 Rp	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	4	361,689,249,306	419,733,777,174	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp451.415.290 pada tanggal 31 Desember 2024 dan Rp376.561.438 pada tanggal 31 Desember 2023	5	63,004,411,659	48,702,152,515	*Trade receivables - third parties - net of allowance for impairment losses of Rp451,415,290 as of December 31, 2024 and Rp376,561,438 as of December 31, 2023*
Piutang non-usaha				*Non-trade receivables*
Pihak berelasi	34	--	45,334,827	*Related parties*
Pihak ketiga		11,700,901,301	16,086,978,971	*Third party*
Persediaan	6	913,281,312,806	1,378,695,562,245	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	17.a	123,567,817,795	99,831,630,057	*Prepaid taxes*
Beban dibayar di muka dan uang muka	7	38,485,931,853	54,092,326,802	*Prepaid expenses and advances*
Jumlah Aset Lancar		**1,511,729,624,720**	**2,017,187,762,591**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi pada dana investasi real estate	8	3,414,126,807,369	3,263,395,786,787	*Investment in real estate investment trusts*
Investasi pada entitas asosiasi	9	769,205,704,553	783,190,295,377	*Investment in associates*
Aset pajak tangguhan	17.d	138,510,391,035	133,469,975,269	*Deferred tax assets*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp701.320.199.276 pada tanggal 31 Desember 2024 dan Rp665.272.248.511 pada tanggal 31 Desember 2023	10	1,793,970,469,940	1,595,985,520,728	*Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp701,320,199,276 as of December 31, 2024 and and Rp665,272,248,511 as of December 31, 2023*
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp456.051.769.326 pada tanggal 31 Desember 2024 dan Rp358.530.314.234 pada tanggal 31 Desember 2023	11	1,842,255,802,933	1,275,023,493,604	*Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp456,051,769,326 as of December 31, 2024 and Rp358,530,314,234 as of December 31, 2023*
Aset hak-guna	12.a	128,041,028,664	139,193,644,184	*Right-of-use assets*
Dana yang dibatasi penggunaannya	13	29,721,125,268	37,800,000,000	*Restricted funds*
Goodwill	14	68,409,971,118	93,648,709,945	*Goodwill*
Aset tidak lancar lainnya		18,940,066,038	6,355,466,982	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**8,203,181,366,918**	**7,328,062,892,876**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET		**9,714,910,991,638**	**9,345,250,655,467**	***TOTAL ASSETS***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

	Catatan/ *Notes*	2024 Rp	2023 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha - pihak ketiga	15	40,636,409,336	95,388,890,879	*Trade payables - third parties*
Utang non-usaha - pihak ketiga	16	43,259,648,931	297,501,457,985	*Non-trade payables - third parties*
Utang pajak	17.b	24,601,105,842	19,607,864,154	*Taxes payables*
Beban akrual	18	85,275,983,972	65,234,721,872	*Accruals*
Uang muka pelanggan dan pendapatan diterima di muka - bagian yang direalisasi dalam satu tahun	19	125,555,241,213	128,018,763,318	*Advance from customers and unearned revenues - realizable within one year*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				*Current maturities of long-term liabilities*
Utang bank	20	452,496,034,093	440,902,458,025	*Bank loans*
Sewa	12.b	6,673,968,929	6,721,516,949	*Lease*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**778,498,392,316**	**1,053,375,673,182**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Uang muka pelanggan dan pendapatan diterima di muka - setelah dikurangi bagian yang direalisasi dalam satu tahun	19	921,959,026,647	962,729,468,497	*Advance from customers and unearned revenues - net of realizable within one year*
Uang jaminan penyewa	21	112,102,860,353	97,516,596,173	*Tenant's deposit*
Liabilitas imbalan pascakerja	35	27,073,793,209	27,176,281,795	*Post-employment benefits liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan	17.d	1,048,869,252	1,120,301,565	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				*Long-term liabilities - net of current maturities*
Utang bank	20	1,545,384,068,163	1,241,254,244,934	*Bank loans*
Sewa	12.b	33,534,496,661	33,745,130,991	*Lease*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**2,641,103,114,285**	**2,363,542,023,955**	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**3,419,601,506,601**	**3,416,917,697,137**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham, modal dasar - 40.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 11.181.971.732 saham	22	1,118,197,173,200	1,118,197,173,200	*Share capital - par value Rp100 per share, authorized - 40,000,000,000 shares Issued and fully paid capital - 11,181,971,732 shares*
Tambahan modal disetor	23	1,963,984,085,832	1,963,984,085,832	*Additional paid-in capital*
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali	24	(21,582,223,205)	(21,582,223,205)	*Difference in value of equity transaction with non-controlling interests*
Saldo laba		2,610,080,677,023	2,272,604,340,510	*Retained earnings*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		5,670,679,712,850	5,333,203,376,337	***Total equity attributable to owners of the parent***
Kepentingan nonpengendali	25	624,629,772,187	595,129,581,993	***Non-controlling interests***
JUMLAH EKUITAS		**6,295,309,485,037**	**5,928,332,958,330**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**9,714,910,991,638**	**9,345,250,655,467**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024 Rp	2023 Rp	
PENDAPATAN NETO	27	1,309,661,867,481	1,104,710,911,002	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	28	(449,931,460,753)	(379,012,845,541)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO		**859,730,406,728**	**725,698,065,461**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan dan pemasaran	29	(84,042,820,112)	(73,247,570,244)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	30	(496,914,330,408)	(407,177,694,471)	*General and administrative expenses*
Beban pajak final	17.e	(64,010,081,590)	(50,922,350,212)	*Final tax expense*
Pendapatan operasi lainnya - neto	31	135,783,601,306	3,336,213,991	*Other operating income - net*
LABA USAHA		**350,546,775,924**	**197,686,664,525**	***PROFIT FROM OPERATIONS***
Penghasilan keuangan	32	9,224,518,101	9,315,863,416	*Finance income*
Beban keuangan	33	(154,058,872,996)	(155,039,249,924)	*Finance cost*
Pendapatan dividen	8, 9	70,961,653,370	114,077,606,181	*Dividend income*
Laba (rugi) selisih kurs - neto		(1,321,641,030)	2,094,958,203	*Gain (loss) on foreign exchange - net*
Laba penjualan investasi saham		--	1,123,594,699	*Gain on sale of investments in share*
Bagian atas laba (rugi) investasi	8, 9	136,746,429,758	(1,057,465,233)	*Share in income (loss) of investment*
LABA SEBELUM PAJAK		**412,098,863,127**	**168,201,971,867**	***PROFIT BEFORE TAX***
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	17.c	5,970,558,922	16,694,887,750	***INCOME TAX BENEFIT PROFIT***
LABA TAHUN BERJALAN		**418,069,422,049**	**184,896,859,617**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali atas liabilitas kerja	35	6,646,975,538	(89,951,452)	*Remeasurement of employee benefit liability*
Pajak penghasilan terkait	17.d	(1,027,844,253)	19,789,318	*Related income tax*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		**5,619,131,285**	**(70,162,134)**	***Other comprehensive income (loss) for the year net of tax***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**423,688,553,334**	**184,826,697,483**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Profit for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk		334,903,246,413	105,001,789,621	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali		83,166,175,636	79,895,069,996	*Non-controlling interests*
Jumlah		**418,069,422,049**	**184,896,859,617**	***Total***
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk		337,476,336,513	105,423,761,882	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	25	86,212,216,821	79,402,935,601	*Non-controlling interests*
Jumlah		**423,688,553,334**	**184,826,697,483**	***Total***
LABA PER SAHAM, DASAR	26	29.95	9.39	***PROFIT PER SHARE, BASIC***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGE IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owner of the parent*						Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests* Rp	Jumlah ekuitas/ *Total equity* Rp	
		Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid capital* Rp	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital* Rp	Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali/ *Difference in value of equity transactions with non-controlling interests* Rp	Saldo laba/ *Retained earnings*		Jumlah/ *Total* Rp			
					Ditentukan penggunaannya/ Appropriated Rp	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated *)* Rp				
SALDO PER 1 JANUARI 2023		**1,118,197,173,200**	**1,963,984,085,832**	**(33,558,310,837)**	**--**	**2,167,180,578,628**	**5,215,803,526,823**	**524,086,435,941**	**5,739,889,962,764**	***BALANCE AS OF JANUARY 1, 2023***
Pembagian dividen oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali		--	--	--	--	--	--	(93,104,610,819)	(93,104,610,819)	*Dividend distributed by subsidiaries to non-controlling interests*
Akuisisi entitas anak	24	--	--	(997,000)	--	--	(997,000)	121,477,997,000	121,477,000,000	*Acquisition of subsidiary*
Pelepasan entitas anak	24	--	--	11,977,084,632	--	--	11,977,084,632	(61,644,228,017)	(49,667,143,385)	*Disposal of subsidiary*
Perolehan saham dari nonpengendali		--	--	--	--	--	--	(8,876,245,713)	(8,876,245,713)	*Acquisition Shares of Non-controlling interest*
Penurunan modal pada entitas anak		--	--	--	--	--	--	(3,430,000,000)	(3,430,000,000)	*Capital reduction of subsidiaries*
Pendirian entitas anak		--	--	--	--	--	--	37,217,298,000	37,217,298,000	*Establishment of subsidiary*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		--	--	--	100,000,000	105,323,761,882	105,423,761,882	79,402,935,601	184,826,697,483	*Total comprehensive income for the year*
SALDO PER 31 DESEMBER 2023		**1,118,197,173,200**	**1,963,984,085,832**	**(21,582,223,205)**	**100,000,000**	**2,272,504,340,510**	**5,333,203,376,337**	**595,129,581,993**	**5,928,332,958,330**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023***
Pembagian dividen oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali		--	--	--	--	--	--	(52,290,973,627)	(52,290,973,627)	*Dividend distributed by subsidiaries to non-controlling interests*
Penurunan modal pada entitas anak		--	--	--	--	--	--	(4,421,053,000)	(4,421,053,000)	*Deduction in capital of subsidiary*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		--	--	--	100,000,000	337,376,336,513	337,476,336,513	86,212,216,821	423,688,553,334	*Total comprehensive income for the year*
SALDO PER 31 DESEMBER 2024		**1,118,197,173,200**	**1,963,984,085,832**	**(21,582,223,205)**	**200,000,000**	**2,609,880,677,023**	**5,670,679,712,850**	**624,629,772,187**	**6,295,309,485,037**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024***

*) Termasuk Hasil Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti

*Included Remeasurement of Defined Benefits Plan *)*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDONESIAN PARADISE PROPERTY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024 Rp	2023 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan		1,404,062,927,102	1,209,162,389,164	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya		(916,121,667,307)	(718,724,931,141)	*Cash paid to suppliers and others*
Pembayaran pajak penghasilan		(1,335,803,432)	(1,240,373,907)	*Payment of income taxes*
Penghasilan keuangan	32	9,224,518,101	9,208,361,111	*Finance income*
Pembayaran beban keuangan		(148,377,390,817)	(164,186,899,542)	*Payment of finance cost*
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		**347,452,583,647**	**334,218,545,685**	***Net cash flows provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dividen kas	8, 9	70,961,653,370	114,077,606,181	*Cash dividend received*
Pencairan dana yang dibatasi penggunaannya		8,078,874,732	20,693,472,787	*Withdrawal restricted funds*
Pelepasan aset tetap	10	190,400,000	149,460,000	*Disposal of property and equipment*
Pelepasan entitas anak setelah dikurangkan kas yang dilepas		--	2,269,843,267	*Disposal of subsidiaries, net of cash disposed*
Akuisisi entitas anak		--	(52,000,000)	*Acquisition of subsidiary*
Penambahan aset tidak lancar lainnya		--	(4,672,250,000)	*Additional of other-non current assets*
Perolehan saham dari nonpengendali		--	(8,585,000,000)	*Acquisition of shares from non-controlling interest*
Penempatan dana yang dibatasi penggunaannya		--	(17,800,000,000)	*Placement restricted funds*
Penambahan aset hak-guna		(320,771,930)	(251,214,525)	*Additional of right-of-use assets*
Penarikan investasi saham dari nonpengendali		(4,421,053,000)	--	*Withdrawal of non-controlling share investment*
Uang muka pembelian aset tetap		--	(8,149,365,504)	*Advance for purchase property and equipment*
Perolehan aset tetap	10	(85,009,540,588)	(155,351,121,393)	*Acquisition of property and equipment*
Perolehan properti investasi	11	(187,091,493,731)	(87,883,529,587)	*Acquisition in investment properties*
Penambahan persediaan real estat		(226,652,816,598)	(197,278,870,559)	*Additional of real estate inventory*
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		**(424,264,747,745)**	**(342,832,969,333)**	***Net cash flows used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan utang bank		1,344,885,576,442	633,159,866,438	*Drawdowns of bank loans*
Penerimaan dari pihak ketiga		250,487,500,000	--	*Payment to related parties*
Penerimaan dari pihak berelasi		45,334,827	18,911,808	*Receipt from related parties*
Pengembalian setoran modal entitas anak kepada kepentingan nonpengendali		--	(3,430,000,000)	*Repayment capital contribution in subsidiary to non-controlling interests*
Pembayaran liabilitas sewa	12.b	(9,693,076,515)	(7,816,415,282)	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali		(52,290,973,627)	(67,841,452,998)	*Payment of dividend to non-controlling interests*
Pembayaran kepada pihak ketiga		(481,987,500,000)	(69,000,000,000)	*Payment to third parties*
Pembayaran utang bank		(1,031,357,583,867)	(665,925,997,416)	*Payment of bank loan*
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		**20,089,277,260**	**(180,835,087,450)**	***Net cash flows provided by (used in) financing activities***
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		**(56,722,886,838)**	**(189,449,511,098)**	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		**419,733,777,174**	**607,088,330,065**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas		**(1,321,641,030)**	**2,094,958,207**	***Effect of foreign exchange rate changes on cash and cash equivalents***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		**361,689,249,306**	**419,733,777,174**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***

*) Tambahan informasi tentang arus kas disajikan dalam Catatan 40

*Additional information regarding *) cash flows presented in Note 40*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan

PT Indonesian Paradise Property Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Penta Karsa Lubrindo berdasarkan Akta Notaris No. 96 tanggal 14 Juni 1996 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., CN., pengganti dari Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah diubah dengan Akta Notaris No. 42 tanggal 8 Januari 1997 dari Notaris yang sama dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1030.HT.01.01.TH.97 tanggal 12 Februari 1997 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 21 tanggal 12 Maret 2002, Tambahan No. 2574.

Anggaran dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham, No. 21 tanggal 6 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan mengenai perubahan anggaran dasar ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0151399 tanggal 20 Juni 2024.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Luar Biasa No. 61 tanggal 31 Oktober 2024 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, SH, M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan dan telah disetujui oleh Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0272627 tanggal 6 November 2024, Perusahaan melakukan perubahan pada Pasal 3 tentang maksud dan tujuan serta kegiatan Perusahaan, yaitu bergerak dalam bidang Hotel Bintang dan melakukan kegiatan usaha penunjang dalam rangka menyediakan fasilitas hotel sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Centennial Tower Lantai 30, Jl. Gatot Subroto Kav 24-25, Jakarta 12930.

Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada bulan Oktober 2002. Saat ini Perusahaan menjalankan usaha hotel bintang.

1. General

a. Establishment of the Company

PT Indonesian Paradise Property Tbk (the "Company") was established as PT Penta Karsa Lubrindo based on Notarial Deed No. 96 dated June 14, 1996 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., CN., substitute of Rachmat Santoso, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of establishment was amended with Notarial Deed No. 42 dated January 8, 1997 of the same Notary and was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-1030.HT.01.01.TH.97 dated February 12, 1997 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 21 dated March 12, 2002, Supplement No. 2574.

The Company's articles of association has been amended several times, and the latest was Deed of statement of shareholder's resolution No. 21 dated on June 6, 2024 which was made in the presence of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0151399 dated on June 20, 2024.

Based on the Deed of Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 61 dated October 31, 2024, made before Ashoya Ratam, SH,M.Kn., a Notary in South Jakarta and approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-027627 dated November 6, 2024, the Company has made changes to Article 3 regarding the purposes and objectives, aswell as the activities of the Company, which are to engage in the business of Star-rated Hotels and conduct supporting business activities to provide hotel facilities, provided that these activities do not conflict with applicable laws and regulations.

The Company's head office is located at Centennial Tower 30th Floor, Jl. Gatot Subroto Kav 24-25, Jakarta 12930.

The Company started its commercial operations in October 2002. Currently the Company engage in star hotel.

PT Grahatama Kreasibaru merupakan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

PT Grahatama Kreasibaru is the ultimate parent of the Company.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Luar Biasa No. 61 tanggal 31 Oktober 2024, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, Perusahaan menerima pengunduran diri Sukidi Ph.D selaku komisaris independen yang berlaku efektif sejak 6 Agustus 2024. Perusahaan melakukan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi serta Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on the Deed of Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 61 dated October 31, 2024, made before Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta, the Company accepted the resignation of Sukidi Ph.D. as Independent Commissioner, effective as of August 6, 2024. The Company's Board of Commissioners and Directors and Audit Committee as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen	Todo Sihombing	Todo Sihombing	*President Commissioner cum Independent Commissioner*
Wakil Presiden Komisaris merangkap Komisaris Independen	Hadi Cahyadi	Hadi Cahyadi	*Vice President Commissioner cum Independent Commissioner*
Komisaris Independen	--	Sukidi	*Independent Commissioner*
Komisaris	Karel Patipeilohy	Karel Patipeilohy	*Commissioner*
Komisaris	Amelia Gozali	Amelia Gozali	*Commissioner*
Komisaris	Agoes Soelistyo Santoso	Agoes Soelistyo Santoso	*Commissioner*
Komisaris	Meryana Hartono	--	*Commissioner*
Dewan Direksi			***Board of Directors***
Presiden Direktur	Anthony Prabowo Susilo	Anthony Prabowo Susilo	*President Director*
Direktur	Patrick Santosa Rendradjaja	Patrick Santosa Rendradjaja	*Director*
Direktur	--	Djatikesumo Subagio	*Director*
Direktur Keuangan	Surina	Surina	*Finance Director*
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Hadi Cahyadi	Hadi Cahyadi	*Chairman*
Anggota	Anang Yudiansyah Setiawan	Anang Yudiansyah Setiawan	*Member*
Anggota	Kurniadi	Kurniadi	*Member*

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Ispandiati Makmur.

The Company's Corporate Secretary as of December 31, 2024 and 2023 is Ispandiati Makmur.

Kepala Audit Internal pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Renhard Panjaitan.

The Company's Chief of Internal Audit as of December 31, 2024 and 2023 is Renhard Panjaitan.

Jumlah karyawan tetap PT Indonesian Paradise Property Tbk dan entitas anaknya ("Grup") untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 516 dan 527 (tidak diaudit).

PT Indonesian Paradise Property Tbk and its subsidiaries (the "Group") number of permanent employees for the years ended December 31, 2024 and 2023 are 516 and 527 (unaudited) respectively.

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 21 September 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM, sekarang Otoritas Jasa

c. Public Offering of the Company's Shares

On September 21, 2004, the Company obtained noticed of effectivity from the Chairman of the Securities and Exchange Commission (BAPEPAM, now Financial

Keuangan (OJK)) berdasarkan Surat Keputusan No. S-2970/PM/2004 dalam rangka pendaftaran sebagai Perusahaan Publik. Selanjutnya saham-saham Perusahaan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Surabaya) pada tanggal 1 Desember 2004.

Service Authority (OJK)) in his Decision Letter No. S-2970/PM/2004 for registration as Public Company. The Company's shares are listed in Indonesian Stock Exchange (previously Surabaya Stock Exchange) dated on December 1, 2004.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 26 Mei 2005, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (sesuai Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.D.4) sejumlah 75.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham yang diambil bagian oleh *Premiere Estates Limited*. Penambahan saham tersebut telah disetujui oleh Direksi Bursa Efek Surabaya melalui surat No. JKT-027/LIST-EMITEN/BES/VII/2005 tanggal 13 Juli 2005.

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders held on May 26, 2005, the Company's shareholders approved Capital Increase Without Pre-Emptive Rights (in accordance with the BAPEPAM regulation No. IX.D.4) amounting to 75,000,000 shares par value Rp100 per share which was taken by Premiere Estates Limited. The addition shares has been approved by the Directors of Surabaya Stock Exchange through his letter No. JKT-027/LIST-EMITEN/BES/VII/2005 dated July 13, 2005.

Berdasarkan Akta Notaris No. 143 tanggal 12 Juni 2015, dari Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), di mana para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menerbitkan 8.623.168.132 lembar saham pada harga Rp325 per saham melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD). Sejak tanggal 26 Juni 2015 sampai tanggal 9 Juli 2015, Perusahaan melaksanakan PMTHMETD dengan jumlah dana yang diperoleh sebesar Rp2.802.529.642.900.

Based on Notarial Deed No. 143 dated on June 12, 2015, of Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, concerning an Extraordinary Stockholders' Meeting wherein the Company's stockholders approved the issuance of 8,623,168,132 shares at a price of Rp325 per share to shareholder through Rights Issue Without Pre-Emptive Rights (PMTHMETD). In the period of exercise shares from June 26, 2015 to July 9, 2015, the total funds received in relation to this the Company carried out PMTHMETD with total funds of Rp2,802,529,642,900.

Pada tanggal 12 Juni 2015, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-253/D.04/2015 untuk Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) kepada Pemegang Saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atas 8.623.168.132 lembar Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100 per saham yang ditawarkan dengan harga pelaksanaan Rp325 per saham.

On June 12, 2015, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of Otoritas Jasa Keuangan (OJK) though his letter No. S-253/D.04/2015 for the Limited Public Offering I (PUT I) with pre-emptive rights to Stockholders (HMETD) for 8,623,168,132 common shares with par value of Rp100 per share at exercise price of Rp325 per share.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh saham Perusahaan sejumlah 11.181.971.732 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2024 and 2023, all of the Company's shares amounted to 11,181,971,732 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

d. Entitas Anak

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas-entitas anak berikut ini:

d. Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Domisili/ *Domicile*	Tahun beroperasi komersial/ *Year of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2024 %	2023 %	Jumlah aset (dalam Rp Juta) / *Total assets (in Rp Million)* 2024 Rp	2023 Rp
Kepemilikan langsung/ ***Direct acquisition***							
PT Indonesia Gemilang Mahasentosa (IGM)	Perdagangan dan pembangunan/ *Trading and development*	Jakarta	*****)	100.00%	100.00%	436,511	218,681
PT Praba Kumala Sajati dan entitas anaknya/ *and its subsidiary* (PKS)	Perdagangan umum/ *General trading*	Bali	2015	100.00%	100.00%	96,673	102,186
PT Retzan Indonusa dan entitas anaknya/ *and its subsidiary* (RIN)	Hotel dan real estat/ *Hotel and real estate*	Batam	2011	100.00%	100.00%	75,385	79,831
PT Segara Biru Kencana (SBK)	Hotel	Bali	2016	100.00%	100.00%	46,171	50,740
PT Adhitama Citra Selaras (ACS)	Perdagangan dan pembangunan/ *Trading and development*	Jakarta	*****)	100.00%	100.00%	5,547	6,607
PT Paloma Suasa Manajemen dan entitas anaknya/ *and its subsidiary* (PSM)	Real estat/ *Real estate*	Jakarta	*****)	99.90%	99.90%	1,139,380	1,372,477
PT Kega Property Utama (KPU)	Hotel	Yogyakarta	2012	92.73%	92.73%	39,525	43,492
PT Narpati Arjaya Properti dan entitas anaknya/ *and its subsidiary* (NAP) ****)	Hotel dan pembangunan/ *Hotel and development*	Jakarta	*****)	91.92%	91.92%	1,711,509	1,754,569
PT Anugerah Nusaraya (AN)	Hotel dan pembangunan/ *Hotel and development*	Batam	2007	87.02%	87.02%	82,886	90,486
PT Rifai Maju Properti (RMP)	Real estat/ *Real estate*	Makassar	2022	60.00%	60.00%	497,610	519,289
PT Pop Properti Indonesia (PPI)	Pembangunan dan jasa/ *Development and service*	Jakarta	2014	60.00%	60.00%	29,546	29,423
PT Swarna Kanaka Parigraha (SKP) **)	Hotel dan pembangunan/ *Hotel and development*	Semarang	*****)	55.00%	55.00%	356,173	269,555
PT Mitra Gemilang Mahacipta (MGM)	Hotel dan pembangunan/ *Hotel and development*	Balikpapan	*****)	55.00%	55.00%	112,653	112,155
PT Mitra Perdana Nuansa (MPN)	Perdagangan umum/ *General trading*	Bandung	2017	51.00%	51.00%	519,462	462,927
PT Aneka Bina Laras dan entitas anaknya/ *and its subsidiary* (ABL)	Hotel	Jakarta	2011	51.00%	51.00%	111,947	112,184
PT Eka Ilalang Suryadinamika (EIS)	Hotel	Jakarta	*****)	51.00%	51.00%	33,874	24,220
Kepemilikan tidak langsung/ ***Indirect acquisition***							
PT Prospek Duta Sukses (PDS) (melalui/ *through* PSM)	Real Estate/ *Real Estate*	Jakarta	2024	100.00%	100.00%	933,295	1,128,528
PT Padma Suasa (PS) (melalui/ *through* ABL)	Hotel	Jakarta	2011	100.00%	100.00%	37,564	38,417
PT Mega Biru Selaras (MBS) (melalui/ *through* PKS)	Kegiatan taman bermain atau taman hiburan/ *Theme park activities or playing parks*	Bali	1995	88.61%	88.61%	18,207	19,721
PT Indonesian Paradise Island (IPI) (melalui/ *through* NAP) ***)	Hotel dan pembangunan/ *Hotel and development*	Jakarta	2004	68.42%	68.42%	3,712,639	1,754,569

*) Telah Didivestasikan
**) Dikonsolidasi tahun 2023
***) Menjadi kepemilikan tidak langsung tahun 2023
****) Didirikan pada 2023
*****) Belum beroperasi secara komersial

*) *Divested*
**) *Consolidated 2023*
***) *Become indirect ownership in 2023*
****) *Established in 2023*
*****) *Has not start commercial operation*

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak yang signifikan. Informasi berikut berdasarkan jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of significant subsidiaries is provided below. The information is based on amounts before inter-company elimination within the Group.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Summarized statement of financial position as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024					
	NAP	**MPN**	**RMP**	**PSM**	**RIN**	
	Rp	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**	
Aset lancar	174,563,129,630	99,513,731,571	131,957,895,250	854,665,867,243	21,878,085,776	*Current assets*
Aset tidak lancar	1,536,946,346,640	419,948,352,478	365,651,818,662	284,714,476,708	53,507,118,103	*Non-current assets*
Jumlah Aset	**1,711,509,476,270**	**519,462,084,049**	**497,609,713,912**	**1,139,380,343,951**	**75,385,203,879**	***Total Assets***
Liabilitas jangka pendek	116,072,302,376	154,349,786,124	52,784,067,700	48,256,046,722	8,012,223,877	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	770,856,575,787	153,892,733,151	274,874,165,678	901,739,853,548	6,215,738,806	*Non-current liabilities*
Jumlah Liabilitas	**886,928,878,163**	**308,242,519,275**	**327,658,233,378**	**949,995,900,270**	**14,227,962,683**	***Total Liabilities***
Jumlah Ekuitas	**824,580,598,107**	**211,219,564,774**	**169,951,480,534**	**189,384,443,681**	**61,157,241,196**	***Total Equity***

	2023					
	IPI	**MPN**	**RMP**	**PSM**	**RIN**	
	Rp	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**	
Aset lancar	188,679,539,407	120,761,373,988	197,210,699,426	1,278,523,526,877	20,107,484,832	*Current assets*
Aset tidak lancar	1,565,889,261,423	342,165,933,973	322,077,852,208	93,953,236,610	59,723,021,832	*Non-current assets*
Jumlah Aset	**1,754,568,800,830**	**462,927,307,961**	**519,288,551,634**	**1,372,476,763,487**	**79,830,506,664**	***Total Assets***
Liabilitas jangka pendek	295,902,431,769	145,549,811,801	108,575,196,190	327,863,203,714	10,059,847,085	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	673,061,073,967	157,252,512,947	216,609,077,427	879,619,637,918	12,766,144,710	*Non-current liabilities*
Jumlah Liabilitas	**968,963,505,736**	**302,802,324,748**	**325,184,273,617**	**1,207,482,841,632**	**22,825,991,795**	***Total Liabilities***
Jumlah Ekuitas	**785,605,295,094**	**160,124,983,213**	**194,104,278,017**	**164,993,921,855**	**57,004,514,869**	***Total Equity***

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024					
	IPI	**MPN**	**RMP**	**PSM**	**RIN**	
	Rp	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**	
Pendapatan	566,621,549,571	212,623,634,152	157,038,635,495	515,213,042,391	60,598,500,763	*Revenues*
Laba (rugi) sebelum pajak	126,394,420,986	80,814,710,968	(8,701,409,691)	134,770,847,884	(3,095,407,897)	*Profit (loss) before tax*
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif	119,238,603,008	81,094,581,560	522,202,517	121,890,521,825	(3,572,273,670)	*Total comprehensive income (loss)*

	2023					
	IPI	**MPN**	**RMP**	**PSM**	**RIN**	
	Rp	**Rp**	**Rp**	**Rp**	**Rp**	
Pendapatan	502,445,832,830	201,257,210,352	170,344,381,417	--	57,792,677,769	*Revenues*
Laba (rugi) sebelum pajak	82,794,861,095	68,614,079,143	26,206,254,314	(22,701,057,240)	(3,501,857,479)	*Profit (loss) before tax*
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif	82,343,543,607	68,199,129,707	26,107,478,113	(22,701,057,240)	(1,956,532,602)	*Total comprehensive income (loss)*

Akuisisi Entitas Anak

Pada tanggal 31 Oktober 2023, Perusahaan mendirikan PT Narpati Arjaya Properti (NAP) berdasarkan Akta No. 44 yang dibuat di hadapan Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat. Jumlah kepemilikan saham Perusahaan pada NAP adalah sebesar 91,92%. Pada tanggal 9 November 2023, Perusahaan mengalihkan 62,89% kepemilikan sahamnya pada PT Indonesian Paradise Island (IPI) kepada NAP. NAP juga memperoleh 5,53% saham IPI dari pihak nonpengendali dengan harga perolehan sebesar Rp37.217.298.000. Pada tanggal 31 Desember 2023, kepemilikan saham

Acquisition of Subsidiaries

On October 31, 2023, the Company established PT Narpati Arjaya Properti (NAP) based on Deed No. 44 which was presence of Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., a Notary in West Jakarta. The Company's shares ownership in NAP is 91.92%. Then on November 9, 2023, the Company transferred 62.89% share ownership in PT Indonesian Paradise Island (IPI) to NAP. NAP also acquired 5.53% shares ownership of IPI from non-controlling party with the acquisition cost of Rp37,217,298,000. As of December 31, 2023, the Group's share ownership in IPI is 68.42%. There is difference in value of equity transactions

Grup pada IPI adalah sebesar 68,42%. Terdapat selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali yang diperoleh sebesar Rp11.977.084.632 (Catatan 24).

with non-controlling interest acquired amounting Rp11,977,084,632 (Note 24).

Pada tanggal 14 Maret 2023, Grup mengakuisisi 50% kepemilikan saham di PT Swarna Kanaka Parigraha (SKP) dengan nilai akuisisi sebesar Rp26.000.000. Pada tanggal 31 Mei 2023, Grup mengakuisisi kembali 50% kepemilikan saham di SKP dengan nilai akuisisi sebesar Rp26.000.000, sehingga kepemilikan kepemilikan saham Grup pada SKP adalah 100%.

On March 14, 2023, the Group acquired 50% shares ownership in PT Swarna Kanaka Parigraha (SKP) with the acquisition cost amounting to Rp26,000,000. On May 31, 2023, the Group reacquired 50% share ownership in SKP with the acquisition cost of Rp26,000,000, so that the Group's share ownership in SKP is 100%.

Selanjutnya pada 14 Juni 2023, SKP meningkatkan modal sahamnya sebesar Rp269.952.000.000 sebesar Rp121.502.000.000 merupakan pihak ketiga, sehingga kepemilikan saham Grup pada SKP setelah peningkatan modal pada entitas anak adalah sebesar 55%. Selisih nilai transaksi dan bagian kepemilikan yang dilepas kepada pihak nonpengendali sebesar Rp997.000 dicatat sebagai selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali (Catatan 24).

Furthermore, on June 14, 2023, SKP increased its share capital by Rp269,952,000,000, of which Rp121,502,000,000 by third parties, so that the Group's share ownership in SKP after increasing capital in subsidiaries was 55%. Difference in value of transaction and non-controlling interest portion disposed amounted to Rp997,000 recorded as difference in value of equity transaction with non-controlling interest (Note 24).

Pada tanggal 30 Oktober 2023, Grup memperoleh 25% kepemilikan saham nonpengendali di PT Indonesia Gemilang Mahasentosa dengan nilai transaksi sebesar Rp25.000.000 atas 24.999 lembar saham dengan nilai sebesar Rp24.999.000 dan PT Retzan Indonusa sebanyak 1 lembar saham dengan nilai sebesar Rp1.000. Tidak terdapat selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali yang diperoleh.

On October 30, 2023, the Group acquired a 25% non-controlling interest in PT Indonesia Gemilang Mahasentosa with a transaction value of Rp25,000,000 consisting of 24,999 shares valued at Rp24,999,000 and 1 share of PT Retzan Indonusa valued at Rp1,000. There is no difference in value of equity transactions with non-controlling interest acquired.

Divestasi Entitas Anak

Pada tanggal 30 Mei 2023, Grup melakukan divestasi atas 60% kepemilikan sahamnya pada PT Dinamika Putra Perkasa kepada PT Magenta Panca Raharja dengan harga divestasi sebesar Rp306.000.000. Laba divestasi entitas anak sebesar Rp1.262.120.662 dicatat pada laba rugi.

Divestment of Subsidiaries

On May 30, 2023, the Group divestment 60% shares ownership in PT Dinamika Putra Perkasa to PT Magenta Panca Raharja with divestment price of Rp306,000,000. Gain on divestment of subsidiary amounted to Rp1,262,120,662 recorded in profit or loss.

Pada tanggal 30 Mei 2023, Grup melakukan divestasi atas 55% kepemilikan sahamnya pada PT Saranausaha Jaya kepada PT Magenta Panca Raharja dengan harga divestasi sebesar Rp8.250.000.000. Rugi divestasi entitas anak sebesar Rp138.525.963 dicatat pada laba rugi.

On May 30, 2023, the Group divestment 55% shares ownership in PT Saranausaha Jaya to PT Magenta Panca Raharja with divestment price of Rp8,250,000,000. Loss on divestment of subsidiary amounted to Rp138,525,963 recorded in profit or loss.

Rincian penjualan saham PT Dinamika Putra Perkasa dan PT Saranausaha Jaya kepada PT Magenta Panca Raharja adalah sebagai berikut:

Details of the sale of shares of PT Dinamika Putra Perkasa and PT Saranausaha Jaya to PT Magenta Panca Raharja are as follows:

Entitas/ *Entity*	Persentasi kepemilikan saat pengendalian dilepaskan/ *Percentage of ownership when divested*	Jumlah penerimaan/ *Total receipt*	Jumlah nilai investasi metode ekuitas/ *Total amount of investment equity method*	Laba (rugi)/ *Gain (loss)*
PT Dinamika Putra Perkasa (DPP)	60%	306,000,000	(956,120,662)	1,262,120,662
PT Saranausaha Jaya (SUJ)	55%	8,250,000,000	8,388,525,963	(138,525,963)
Jumlah/ *Total*				**1,123,594,699**

e. Entitas Asosiasi

Informasi mengenai entitas asosiasi yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

e. Associates

Information about associates entities owned by the Company as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Entitas asosiasi/ *Associates*	Kegiatan usaha/ *Business activity*	Kedudukan/ *Domicile*	Tahun beroperasi komersial/ *Year of commercial operates*	*Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership* 1 Tahun/ *Year* 2024	2023
PT Plaza Indonesia Mandiri (PIM)	Jasa, perdagangan/ *Service, trading*	Jakarta	2019	44.09%	44.09%
PT Java Paradise Island (JPI)	Hotel	Jakarta	2005	27.50%	27.50%

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2. Material Accounting Policies Information

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI) serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) terkait Peraturan No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI) and regulations in the Capital Market including Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) related with Regulation No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis, except for these consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these

konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian pada tiap entitas diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Items included in the consolidated financial statements of each entities are measured using the currency of primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group functional and presentation currency.

b. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Pada tanggal 1 Januari 2024, Grup telah menerapkan standar baru dan amendemen berikut yang berlaku efektif pada tanggal tersebut dan yang relevan bagi Grup:

- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 116: Sewa tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa–Balik; dan
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan amendemen PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok.

b. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

On January 1, 2024, the Group has adopted the following new standards and amendments that became effective on that date and that are relevant to the Group:

- *Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as Current or Noncurrent;*
- *Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to Non-Current Liabilities with Covenants;*
- *Amendments PSAK 116: Lease regarding Lease Liability in a Sale and Leaseback; and*
- *Amendments PSAK 207: Statement of Cash Flows and PSAK 107: Financial Instrument: Disclosure regarding Supplier Finance Arrangements.*

Standar baru dan amendemen yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2024 dan yang tidak diadopsi dini oleh Grup, adalah sebagai berikut:

New standards and amendments issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2024 and which have not been early adopted by the Group, are as follows:

Efektif 1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran; dan
- PSAK 117: Kontrak Asuransi.

Effective January 1, 2025

- *Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability; and*
- *PSAK 117: Insurance Contract.*

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Institut Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

Perubahan tersebut untuk membedakan penomoran PSAK dan ISAK yang merujuk pada IFRS Accounting Standards (diawali dengan angka 1 dan 2) dan tidak merujuk pada IFRS Accounting Standards (diawali dengan angka 3 dan 4). Perubahan ini berlaku efektif pada 1 Januari 2024.

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by the Financial Acconting Standards Board of The Indonesia Institute of Accountans ("DSAK-IAI").

The change is to distinguish the numbering of PSAK and ISAK that refer to IFRS Accounting Standards (beginning with numbers 1 and 2) and do not refer to IFRS Accounting Standards (beginning with numbers 3 and 4). This change is effective on January 1, 2024.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.d.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial di mana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal di mana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh untuk mencerminkan posisi keuangan sebagai satu kesatuan usaha.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include financial statement of the Company and subsidiaries as stated in Note 1.d.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e., the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e., substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation to reflect the financial position as a single business entity.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah di mana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e., transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration received or paid is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

If the Group loses control, the Group:

(a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;

(a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;

(b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);

(b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);

(c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;

(c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;

(d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;

(d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;

(e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan

(e) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAK, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and

(f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

(f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss in profit and loss attributable to the parent.

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   (iii) personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak berelasi dengan entitas lainnya);
   (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
   (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);

d. Transactions with Related Party

A related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

(a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
   (i) has control or joint control over the reporting entity;
   (ii) has significant influence over the reporting entity; or
   (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
   (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
   (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
   (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

(vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); dan

(viii) Entitas atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

(vii) A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); and

(viii) The entity, or any member of the group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

e. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

e. Foreign Currency Transactions and Translations

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translate into Rupiah using the exchange rates prevailing at the consolidated statement of financial position date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Dolar Amerika Serikat (USD)	16,162	15,416	*United States Dollar (USD)*
Dolar Singapura (SGD)	11,919	11,712	*Singapore Dollar (SGD)*

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (current account), and time deposits with maturity period of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

g. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas di mana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

g. Investment in an Associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but not control or joint control over those policies (significant influence).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment is initially recognized at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of fixed assets and from foreign exchange translation differences.The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan serupa. Bila entitas asosiasi menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dengan entitas untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan serupa, maka penyesuaian dilakukan untuk menyamakan kebijakan akuntansi entitas asosiasi dengan kebijakan akuntansi Grup ketika laporan keuangan entitas asosiasi tersebut digunakan oleh Grup dalam menerapkan metode ekuitas.

The Group's consolidated financial statements shall be prepared using uniform accounting policies for like transactions and events in similar circumstances. If an associate uses accounting policies other than those of the Group's for like transactions and events in similar circumstances, adjustments shall be made to make the associate's accounting policies conform to those of the Group when the associate's financial statements are used by the Group in applying the equity method.

Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi hilir dan hulu antara Grup dan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi. Bagian Grup atas keuntungan atau kerugian entitas asosiasi yang dihasilkan dari transaksi tersebut dieliminasi.

Gains and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of unrelated investor's interests in the associate. The Group's share in the associate's gains or losses resulting from these transactions is eliminated.

h. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka merupakan beban yang telah dibayar namun pembebanannya sebagian akan dilakukan pada periode yang akan datang. Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are expenses that have already been paid but will be partially charged in a future period. Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan terdiri dari biaya pembelian, dan biaya-biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Persediaan real estat terdiri dari unit apartemen yang siap untuk dijual dan dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi neto ("NRV"), mana yang lebih rendah. Biaya perolehan bangunan dalam proses pembangunan meliputi biaya konstruksi ditambah biaya lainnya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat dan biaya pinjaman, serta dipindahkan ke bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun dan siap dijual.

i. Inventories

Inventories are recognized at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined by using the average method. Cost comprises all costs of purchase, and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Net realizable value is the estimated sales price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

Real estate inventories consisting of apartment units ready for sale and under construction stated at cost or net realizable value ("NRV"), whichever is lower. The cost of building under construction consists of construction costs, other costs related to the development of real estate and borrowing costs, and is transferred to the building when it is completed and ready for sale.

j. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Grup mengadopsi metode biaya, di mana aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan.

Penyusutan aset tetap, kecuali tanah, dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

j. Property and Equipment

Property and Equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The Group adopts the cost model, in which property and equipment, except land, are stated at cost less accumulated depreciation.

Depreciation of property and equipment, except land, is computed on a straight-line method over the property and equipment's estimated useful life, as follows:

Jenis aset tetap	**Masa manfaat (Tahun)/ *Useful life (Years)***	***Type of property and equipment***
Bangunan dan prasarana	8 - 40	*Buildings and improvements*
Peralatan dan perlengkapan	4 - 8	*Equipment and supplies*
Kendaraan	8	*Vehicles*

Estimasi masa manfaat aset tetap ditentukan berdasarkan ekspektasi pemakaian dan pengalaman historis atas aset sejenis.

Estimated useful life of property and equipment are determined based on expected usage and historical experience on the similar asset.

Tanah dan hak atas tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land and land rights are stated at cost and is not depreciated.

PSAK 116, "Hak Atas Tanah", menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

PSAK 116, "Land Rights", prescribe that the legal cost of land right in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Property and Equipment" account and not amortized.

Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum atau umur ekonomis tanah.

Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of "Other non-current assets" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the right's legal life or land's economic life.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to the operations in the year such costs are incurred.

Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Any gains or loss arising from derecognition of property and equipment calculated as the difference between the net disposal proceed, if any with the carrying amount of the item, is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

Nilai tercatat aset tetap, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The carrying value of property and equipment, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if not appropriate, at each financial year end.

Aset dalam Pembangunan
Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya pinjaman dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Construction in Progress
Assets under construction are stated at cost including borrowing cost and presented as part of "Property and Equipment" in the consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate property and equipment account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

k. Properti Investasi
Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya dan aset tetap dalam rangka bangun kelola dan alih. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

k. Investment Properties
Investment properties are properties (land or a building - or part of building - or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both and properties under Build Operate Transfer (BOT) agreements. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi berikut ini:

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the investment properties as follows:

Jenis properti investasi	Masa manfaat (Tahun)/ *Useful life (Years)*	*Type of investment properties*
Bangunan dan prasarana	4 - 40	*Buildings and improvements*

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan yang akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai.

Investment property includes properties in the process of development which will be used as investment property after completion.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

The cost of repairs and maintenance are charged to profit or loss as incurred while significant renovations and additions are capitalized

Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, including:

a. Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner-occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;

b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan pada saat pelepasannya.

Laba rugi yang timbul dari penghentian dan pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut. Properti dalam rangka bangun kelola dan alih dihentikan pengakuannya pada saat penyerahan kepada pemilik aset pada saat berakhirnya perjanjian dengan menghapus seluruh akun yang timbul berkaitan dengan aset yang bersangkutan.

Properti Investasi dalam Pembangunan

Properti investasi dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Properti Investasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke bangunan dan prasarana pada saat properti investasi tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

I. Sewa

Pada tanggal insepsi kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu, Grup menilai apakah selama periode penggunaan, Grup memiliki dua hal berikut:

b. Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;
c. End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and
d. Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.

Investment properties are derecognized upon disposal or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal.

Gains and losses arising from the retirement and disposal of investment properties are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period in which they arise. Property under a build, manage and transfer arrangement is derecognized upon transfer to the owner of the asset at the expiration of the agreement by writing off all accounts relating to the assets.

Investment Properties Construction in Progress

Investment properties under construction are stated at cost and presented as part of "Investment Properties" in the consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to buildings and infrastructures when construction is completed and the investment properties are ready for their intended use.

I. Leases

At inception of a contract, the Group shall assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time, the Group shall assess whether, throughout the period of use, the Group has both of the following:

(a) Hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
(b) Hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, yaitu hanya jika:
  (i) Grup memiliki hak untuk mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan selama periode penggunaan; atau
  (ii) Keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
    - Grup memiliki hak mengoperasikan aset (atau mengarahkan pihak lain untuk mengoperasikan aset dengan cara yang telah ditentukan) selama periode penggunaan, tanpa pemasok memiliki hak untuk mengubah instruksi operasi tersebut; atau
    - Grup mendesain aset (atau aspek tertentu dari aset) dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

(a) The right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset; and
(b) The right to direct the use of the identified asset, only if either:
  (i) The Group has the right to direct how and for what purpose the asset is used throughout the period of use; or
  (ii) The relevant decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined and:
    - *The Group has the right to operate the asset (or to direct others to operate the asset in a manner that it determines) throughout the period of use, without the supplier having the right to change those operating instructions; or*
    - *The Group designed the asset (or specific aspects of the asset) in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use.*

Grup sebagai *Lessee*
Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

The Group as Lessee:
The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Aset Hak-Guna
Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

Right-of-Use Assets
The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date underlying assets is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter period of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Jenis aset hak-guna	**Masa manfaat (Tahun)/ *Useful life (Years)***	***Type of right-of-use assets***
Tanah	12 - 35	*Land*
Bangunan	4 - 35	*Building*
Kendaraan	4	*Vehicles*

Jika kepemilikan aset sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

If ownership of the leased assets transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects to exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets.

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode dimana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah
Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa bangunan (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa bangunan yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets
The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of buildings and infrastructure (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-values assets recognition exemption to leases of buildings and infrastructures that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Grup sebagai *Lessor*
Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

Group as a Lessor
Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

m. Hak atas Sewa Tanah
Nilai sewa tanah diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang periode sewa. Biaya amortisasi yang bersangkutan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

m. Lease Land Rights
Amount of land lease is amortized using straight-line method over their beneficial period. Amortization expense charges to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the period.

n. Kombinasi Bisnis
Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain di mana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh

n. Business Combination
Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in

Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the costs are incurred and the services are received.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Component of non-controlling interests are measured either at fair value or at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali, atas (b) jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akusisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

At acquisition date, goodwill is measured at its cost being the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred and the amount of any non-controlling interest, over (b) the net of identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Terlepas apakah terdapat indikasi penurunan nilai, *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akusisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakusisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. Irrespective of whether there is any indication of impairment, goodwill is tested for impairment annually. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, be allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

o. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

o. Financial Instrument

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur dalam nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expense immediately.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas dengan menggunakan dua dasar yaitu: model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

a. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

   Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut:

   (i) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan

   (ii) Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

   Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian ditambah atau dikurangi

Subsequent Measurement of Financial Assets

At initial recognition, financial assets are classified into categories as follows: financial assets at amortized costs and financial assets at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified into these categories on the basis of both: the Group's business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

a. Financial Assets Measured at Amortized Costs

   A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions:

   (i) The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (held to collect); and

   (ii) Its contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are Solely Payments of Principal and Interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

   The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of

dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

b. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan
Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan
Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti objektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

Grup mengakui penyisihan kerugian ekspetasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Grup mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (tahap 1).

any difference between that initial amount and the maturity amount.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

b. Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")
Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities
The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortized cost.

Impairment of Financial Assets
Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The Group recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized cost.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition.

However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then the Group expected 12 months credit loss (stage 1) is recognized.

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating expected credit loss. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime expected credit loss at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Kelompok. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

(i) Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;

(i) An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;

(ii) Nilai waktu uang; dan

(ii) Time value of money; and

(iii) Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

(iii) Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in

kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat *"investment grade"* berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas, tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

The Group derecognizes a financial asset, if and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expired or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer.

Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognizes the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

Grup melakukan transaksi dengan mana Grup mentransfer aset yang diakui dalam laporan posisi keuangannya, tetapi tetap memiliki semua atau secara substansial semua risiko dan manfaat dari aset yang ditransfer. Dalam kasus ini, aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya.

The Group enters into transactions whereby it transfers assets recognized in its statement of financial position, but retains either all or substantially all of the risks and benefits of the transferred assets. In these cases, the transferred assets are not derecognized.

Liabilitas keuangan
Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Financial liabilities
The Group removes a financial liability if, and only if, financial liabilities is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Metode Suku Bunga Efektif
Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

The Effective Interest Method
The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and allocating of the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Pengukuran Nilai Wajar
Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam tingkat yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:
(i) Input yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Tingkat 2); dan

Fair Value Measurement
Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:
(i) Inputs that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and

(ii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

(ii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

p. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikannya lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

p. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other exchange ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction of a business combination of entities under common control in equity under additional paid in capital.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan dan entitas anak telah mengadopsi PSAK 115 yang memperkenalkan kerangka baru berupa lima-tahapan model untuk menentukan bagaimana, berapa dan kapan pendapatan diakui, sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.

q. Revenue and Expenses Recognition

The Group has adopted PSAK 115, which introduces a new five-step model framework for determining whether, how much and when the revenue is recognized, as follows:

1. Identify contracts with customers.

2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.
4. Mengalokasi harga transaksi setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi ketika barang atau jasa yang dijanjikan diserahkan kepada pelanggan.

2. Identify the performance obligation, in the contract, to transfer to customer goods or services that are distinct.

3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, and value added tax, which an entity expects to be entitled to exchange for transferring promised goods or services to a customer.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer.

Pendapatan Perhotelan
Pendapatan perhotelan dihasilkan dari penyediaan kamar dan layanan tamu hotel lainnya yang diakui pada saat tamu menginap di hotel dan pendapatan lainnya diakui pada saat barang dan jasa diberikan.

Revenue from Hospitality
Hotel revenue is recognized by providing rooms and other services for guests and recognized during the guests stay at hotel, and other revenues recognized when goods and services are provided.

Pendapatan Komersial
Pendapatan sewa diakui sejalan berlalunya waktu atau selama periode sewa atau penggunaan aset yang bersangkutan. Pendapatan lainnya diakui pada saat penyerahan barang dan jasa kepada pelanggan.

Revenue from Commercial
Rental revenue is recognized along the passage of time or over the lease or use of the asset. Other revenues are recognized upon delivery of goods and services to customers.

Uang muka sewa yang diterima dari penyewa dicatat ke dalam akun pendapatan diterima di muka dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan periode kontrak sewa yang berlaku.

Rental revenue received in advance are recorded as unearned income and recognized as income regularly over the rental periods.

Jika suatu kontrak meliputi komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 115 untuk menyelesaikan pendapatan berdasarkan kontrak untuk setiap komponen.

If a contract consist of lease and non-lease components, the Group applies PSAK 115 to allocate the consideration under the contract for each component.

Grup menerapkan jasa pelayanan area umum serta jasa lainnya yang turut ditentukan dalam perjanjian sewa dan ditagih secara terpisah merupakan komponen non-sewa yang dialokasikan sebagai komponen imbalan yang terpisah dengan dasar harga jual yang berbeda sesuai ruang lingkup PSAK 115.

The Group has determined the service offered to tenant on maintenance service of common area as specified in the lease agreement and billed separately are non-lease component which allocates the revenue as separate revenue components as related to different basis of selling price as stated in the scope of PSAK 115.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by the customer is less than the balance of the performance obligation that has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by the customer is more than the balance of the performance obligation that has been satisfied.

Pendapatan Lainnya
Pendapatan lainnya diakui pada saat pengalihan pengendalian barang dan jasa kepada pelanggan, yang diukur berdasarkan imbalan yang dipertimbangan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan.

Other Revenue
Other revenues recognized when transferred control of goods and services to customers, measured based on the consideration to which the Group to entitled in a contract with customers.

Beban
Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

Expenses
Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

r. Biaya Pinjaman
Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode tidak aktif.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

r. Borrowing Cost
Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets which are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expense in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

If the active development of a qualifying assets were stopped, the Group ceased the capitalization of borrowing costs within inactive periods.

Capitalization of borrowing costs were ceased when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

s. Perpajakan
Pajak Kini dan Pajak Tangguhan
Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pengasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

s. Taxation
Current Tax and Deferred Tax
Income tax expenses comprises current and deferred income tax. Tax are recognized in the consolidated statement of profit or loss, except to the extent that it relates to item recognized in other comprehensive income or directly in equity.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan undang-undang pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau dibayar.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year, using the tax rates and tax laws that have been enacted or substantially enacted at the reporting tax. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

a) Pengakuan awal *goodwill*;
b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis, pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
c) Pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

a) The initial recognition of goodwill;
b) The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination, at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss); and
c) At the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:

a) Bukan kombinasi bisnis;
b) Pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
c) Pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction:

a) Is not a business combination;
b) At the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss); and
c) If the transaction does not result in a temporary difference, both the taxable and temporary difference can be deducted in the same amount.

Pajak Final

Peraturan pajak di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan yang dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Mengacu pada revisi PSAK 212, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212. Oleh karena itu, Grup menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan yang menjadi objek pajak final sebagai bagian dari beban usaha.

Referring to revised PSAK 212, final tax is no longer governed by PSAK 212. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from revenues - final tax as part of operating expenses.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 34 tanggal 6 September 2017, penghasilan sewa dari pusat perbelanjaan dikenakan pajak final sebesar 10%.

Based on Government Regulation No. 34 dated September 6, 2017, rental income from shopping center is subject to a final tax of 10%.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 34/2016 tanggal 8 Agustus 2016 dan Peraturan Menteri Keuangan No.261/PMK.03/2016, penghasilan dari pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan dikenakan pajak bersifat final sebesar 2,5%.

Based on Government Regulation No. 34/2016 dated August 8, 2016 and Ministry of Finance Regulation No.261/PMK.03/2016, the income from sale of land and/or buildings subject to final tax of 2.5%.

t. Imbalan Kerja

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Grup mengakui imbalan kerja berdasarkan metode akrual sesuai dengan Undang-Undang No. 6/2023, Peraturan Pemerintah No. 35/2021 dan Peraturan Perusahaan.

Liabilitas imbalan pascakerja merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal pelaporan dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial. Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja ditentukan menggunakan metode *Projected Unit Credit* oleh aktuaris independen.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dan memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan atau kerugian aktuaria yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial yang jumlahnya dibebankan atau dikreditkan di penghasilan komprehensif lainnya sebesar nilai yang timbul pada periode tersebut.

Biaya jasa lalu akan diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian kewajiban imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

t. Employee Benefits

Pension benefits and other post-employment benefits

The Group recognizes employee benefits based on the accrual method in accordance with Law No. 6/2023, Government Regulation No. 35/2021, and the Company's Regulations.

The post-employment benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date together with adjustments for actuarial gain or losses. The cost of providing post-employment benefits obligation is determined using the Projected Unit Credit method by an independent actuary.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the reporting date of long-term government bonds and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustment and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

The past service costs are recognized immediately in consolidated statement of profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of the defined benefit obligation are recognized when the curtailment or settlement occurs.

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang penghargaan dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan pensiun imbalan pasti.

The Group and its subsidiaries also provides other post-employment benefits, such as service pay and separation pay. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. The separation pay benefit is paid to employees in the case of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of services. These benefits have been accounted for using the same methodology to compute defined benefit pension plan.

u. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif di masa kini sebagai akibat dari kejadian di masa lalu dan besar kemungkinan Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisi diukur sebesar nilai kini pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat bunga sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

u. Provisions

Provisions are recognized when the Group have a present legal or constructive obligation as a result of past events it is probable that the outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount can't be estimated reliably. Provisions are not recognized for future operating losses.

Provisions are measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as an interest expense.

v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuai, diungkapkan di dalam catatan laporan keuangan konsolidasian bila material.

v. Event After The Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

w. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan.

w. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

x. Dividen

Pembagian dividen diakui saat dividen tersebut disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

x. Dividend

Dividend distribution are recognized when the dividends are approved in the Group's General Meeting of the Shareholders.

y. Informasi Segmen

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b) hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan segmen usaha yang meliputi segmen geografis dan bisnis.

y. Segment information

The Group presents operating segments based on financial information used by the chief operating decision maker in assessing segment performance and determining the allocation of resources. Segmentation is based on the activities of each operating legal entity within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
b) whose operating results are reviewed regularly by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
c) for which discrete financial information is available.

The Group discloses its operating segments by business segment which includes geographical and business segments.

3. Pertimbangan Akuntansi Kritis dan Sumber Ketidakpastian Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substantial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk

3. Critical Accounting Judgments and Source of Estimation Uncertainty

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of

mengarahkan menggunakan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit dalam perjanjian.

the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Sumber Ketidakpastian Estimasi
Asumsi utama terkait ketidakpastian estimasi masa depan dan sumber utama lain ketidakpastian estimasi pada tanggal pelaporan, yang memiliki risiko material menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun finansial berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi dan asumsi yang ada pada saat ini mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Source of Estimation Uncertainty
The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a material risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising that are beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian dan Piutang Usaha
Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung *Expected Credit Losses (ECL)* untuk piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokkan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu menurut jenis dan peringkat pelanggan atau jenis produk, dan pertanggungan kredit lainnya).

Allowance for Expected Credit Losses of Trade Receivables
The Group determines Expected Credit Losses (ECL) for trade receivables use a provision matrix. The provision rates are based on days past due for grouping of various customer segments that have similar loss patterns (i.e, by customer type and rating or by product type, and coverage by form of credit insurance).

Matriks provisi awalnya ditentukan berdasarkan tarif *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan melakukan analisa matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berorientasi ke depan, dimana penilaian hubungan antara tingkat default yang diamati secara historis, estimasi kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi walaupun dimungkinkan hal tersebut tidak mewakili *default* pelanggan sebenarnya di masa mendatang.

The provision matrix is initially based on the Group' historical observed defaults rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss occurred with forward-looking information, whereas, the assessment of linked between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECL's is significant estimates. The amount of ECL's is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic condition although its may also not represent the customer's actual default in future.

Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis.

Depreciation of Property and Equipment and Investment Properties
The useful life of each of the item of the Group' investment properties and property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets.

Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset.

Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

Nilai tercatat aset tetap dan properti investasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing diungkapkan pada Catatan 10 dan 11.

The carrying values of property and equipment and investment properties as of December 31, 2024 and 2023 are presented in Notes 10 and 11, respectively.

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah liabilitas yang diakui di masa mendatang. Nilai tercatat imbalan pascakerja telah diungkapkan dalam Catatan 35.

Post-employment Benefits

The determination of post-employment benefits liabilities depends on selection of certain assumption used by actuary for the calculation of the liability. These assumptions include discount rate and rate of increase in salaries. Different realisation from the Group' assumptions are accumulated and amortized over the future periods and consequently will affect liabilities recognized in the future. The carring amount of post-employment benefits are disclosed in Note 35.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Detail lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 17.d.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 17.d.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

4. Kas dan Setara Kas / *4. Cash and Cash Equivalents*

	2024 Rp	2023 Rp	
Kas			***Cash on hand***
Rupiah	513,017,400	3,807,232,732	*Rupiah*
Dolar Singapura	19,164,750	18,182,820	*Singapore Dollar*
Jumlah kas	**532,182,150**	**3,825,415,552**	***Total cash on hand***
Bank			***Cash in banks***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	79,892,933,457	91,553,074,029	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	65,815,612,838	32,571,057,843	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	37,175,559,232	46,662,414,570	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	24,735,066,533	11,598,692,750	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7,331,610,392	5,431,773,761	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5,463,833,646	7,169,566,469	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3,817,252,531	395,846,541	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mega Tbk	3,539,882,313	14,743,176,985	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	2,085,669,524	1,522,587,241	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	1,521,739,435	7,516,015,226	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
PT Bank DKI	221,731,896	--	*PT Bank DKI*
PT Bank Permata Tbk	186,257,419	930,671,565	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank National Nobu Tbk	76,476,606	550,001	*PT Bank National Nobu Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	54,997,329	54,159,788	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	48,414,454	1,486,449,996	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	41,067,962	24,003,808	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Mayapada International Tbk	11,720,300	12,087,711	*PT Bank Mayapada International Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk	3,960,000	4,920,000	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Bali	1,891,258	--	*PT Bank Pembangunan Daerah Bali*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	230,787,754	370,255,561	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mega Tbk	42,513,171	639,336,360	*PT Bank Mega Tbk*
EFG Bank AG	8,769,443	9,740,644	*EFG Bank AG*
Dolar Singapura			***Singapore Dollar***
PT Bank Central Asia Tbk	16,259,304	17,087,457	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	15,384,805	15,086,115	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
Jumlah bank	**232,339,391,602**	**222,728,554,421**	***Total cash in banks***
Jumlah kas dan bank	**232,871,573,752**	**226,553,969,973**	***Total cash on hand and in banks***

	2024 Rp	2023 Rp	
Deposito berjangka			***Time deposit***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Mayapada International Tbk	44,933,287,591	48,273,336,934	*PT Bank Mayapada International Tbk*
PT Bank Ganesha Tbk	25,000,000,000	--	*PT Bank Ganesha Tbk*
PT Bank Mega Tbk	19,827,581,087	40,155,650,761	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	15,000,000,000	30,396,325,164	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	10,000,000,000	15,183,415,304	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7,200,000,000	35,291,465,104	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank National Nobu Tbk	5,070,049,880	15,136,949,229	*PT Bank National Nobu Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	838,196,630	885,892,780	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	216,282,403	527,382,403	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	85,797,963	300,002,645	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	--	3,329,483,649	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Permata Tbk	--	3,290,605,228	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	--	409,298,000	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
PT Bank Mega Tbk	646,480,000	--	*PT Bank Mega Tbk*
Jumlah deposito berjangka	**128,817,675,554**	**193,179,807,201**	***Total time deposit***
Jumlah	**361,689,249,306**	**419,733,777,174**	***Total***
Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun	2.90% - 7.00%	2.00% - 7.00%	*Interest rate per annum on time deposits*
Jangka waktu	1 - 3 bulan/ *months*	1 - 3 bulan/ *months*	*Maturity period*

Seluruh bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

All banks and time deposits are placed into third parties.

5. Piutang Usaha - Pihak Ketiga / *5. Trade Receivables - Third Parties*

	2024 Rp	2023 Rp	
Komersial	33,426,995,449	29,455,768,075	*Commercial*
Perhotelan			*Hospitality*
City ledger	9,168,998,562	8,967,248,973	*City ledger*
In-house guests	7,337,309,392	4,644,961,726	*In-house guests*
Kartu kredit	6,524,659,904	3,585,523,324	*Credit cards*
Sub-jumlah Perhotelan	23,030,967,858	17,197,734,023	*Sub-total Hospitality*
Manajemen properti dan lainnya	6,997,863,642	2,425,211,855	*Property management and others*
Sub-jumlah	63,455,826,949	49,078,713,953	*Sub-total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(451,415,290)	(376,561,438)	*Allowance for impairment losses*
Piutang usaha - Neto	**63,004,411,659**	**48,702,152,515**	***Trade receivables - Net***

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Belum jatuh tempo	35,023,103,446	28,540,480,577	*Not yet due*
Telah jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 30 hari	14,710,091,381	13,539,388,270	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	4,283,367,443	3,078,102,826	*31 - 60 days*
Lebih dari 60 hari	9,439,264,679	3,920,742,280	*More than 60 days*
Jumlah	63,455,826,949	49,078,713,953	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(451,415,290)	(376,561,438)	*Allowance for impairment losses*
Piutang usaha - Neto	**63,004,411,659**	**48,702,152,515**	***Trade receivables - Net***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment of trade receivables from third parties is as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo awal tahun	376,561,438	276,473,385	*Beginning balance*
Penambahan	75,388,582	190,506,391	*Addition*
Pengurangan	(534,730)	(90,418,338)	*Deduction*
Saldo akhir	**451,415,290**	**376,561,438**	***Ending balance***

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Based on the review of the status of each of the trade receivables at the end of the year, the Group's management believes that the allowance for impairment losses for trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Seluruh piutang usaha di atas dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables were denominated in Rupiah.

Tidak terdapat piutang usaha Grup yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

There is no Group's trade receivables used as collateral for the loan.

6. Persediaan / *6. Inventories*

	2024 Rp	2023 Rp	
Unit apartemen yang siap untuk dijual	729,411,840,529	151,954,325,937	*Apartement unit ready for sale*
Aset real estat dalam pembangunan	179,097,770,424	1,221,236,088,744	*Real estate assets under construction*
Perlengkapan perhotelan	2,482,606,379	3,417,387,617	*Hospitality supplies*
Makanan dan minuman	2,289,095,474	2,087,759,947	*Food and beverages*
Jumlah	**913,281,312,806**	**1,378,695,562,245**	***Total***

Persediaan yang diakui sebagai beban selama tahun berjalan atas makanan dan minuman di Hotel masing-masing sebesar Rp83.590.229.877 dan Rp68.564.933.871 serta atas penjualan properti masing-masing sebesar Rp137.777.001.603 dan Rp98.819.176.920 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dicatat pada Beban Pokok Pendapatan (Catatan 28).

The inventories recognized as expenses during the year for food and beverages in Hotel amounted to Rp83,590,229,877 and Rp68,564,933,871 and for property sales amounted to Rp137,777,001,603 and Rp98,819,176,920. These amounts are recorded under Cost of Revenue for the years ended December 31, 2024 and 2023 (Note 28).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Batam, dan Makassar berupa Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan sisa masa berlaku antara 12 (dua belas) tahun sampai dengan 20 (dua puluh) tahun yang jatuh tempo pada berbagai tanggal sampai dengan tahun 2044. Seluruh tanah terkait unit apartemen yang dimiliki atas nama entitas anak yaitu PT Prospek Duta Sukses, PT Retzan Indonusa dan PT Rifai Maju Properti.

As of December 31, 2024 and 2023, Group owns several parcels of land located in Jakarta, Batam, and Makassar with the Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") certificates with validity terms of between 12 (twelve) to 20 (twenty) years and will be due on various dates up to 2044. All land related to apartment units is owned in the name of a subsidiary, namely PT Prospek Duta Sukses, PT Retzan Indonusa and PT Rifai Maju Properti.

Persediaan aset real estat dalam pembangunan dan tersedia untuk dijual milik Grup diasuransikan terhadap segala bentuk resiko dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp2.133.475.028.611 dan Rp2.178.517.732.210 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

The Group's inventories of real estate assets under construction and available for sale are insured against all risks with total sum insured of amounted to Rp2,133,475,028,611 and Rp2,178,517,732,210 as of December 31, 2024 and 2023, respectively. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the insured assets.

Manajemen berkeyakinan tidak tedapat indikasi yang menyebabkan terjadinya penurunan nilai persediaan pada 31 Desember 2024 dan 2023.

The management believes that there is no indication of impairment of inventory as of December 31, 2024 and 2023.

7. Beban Dibayar di Muka dan Uang Muka / *7. Prepaid Expenses and Advances*

	2024 Rp	2023 Rp	
Beban dibayar di muka			*Prepaid expenses*
Asuransi	2,528,347,771	2,209,538,973	*Insurance*
Perijinan	1,484,380,977	947,346,105	*License*
Sewa	502,506,090	846,265,619	*Rent*
Lain-lain	1,538,375,481	2,100,169,709	*Others*
Uang muka			*Advances*
Pembelian	12,796,225,183	18,549,789,506	*Purchases*
Proyek	8,066,443,901	19,751,275,390	*Project*
Lain-lain	11,569,652,450	9,687,941,500	*Others*
Jumlah	**38,485,931,853**	**54,092,326,802**	***Total***

8. Investasi pada Dana Investasi Real Estate / *8. Investment in Real Estate Investment Trusts*

Pada bulan November 2024, DIRE - Simas Plaza Indonesia membagikan dividen tunai kepada pemilik unit sebesar Rp65.104.000.000 atau setara dengan Rp3,13 per unit. Bagian Perusahaan atas pembagian dividen tunai adalah sebesar Rp22.990.278.074 (kepemilikan sebesar 7.345.136.765 unit atau setara 35,31%).

In November 2024, DIRE - Simas Plaza Indonesia distributed cash dividend to unit holder amounted to Rp65,104,000,000 or equivalent to Rp3.13 per unit. The share of the Company on this cash dividend amounted to Rp22,990,278,074 (ownership of 7,345,136,765 units or equivalent to 35.31%).

Pada bulan Juni 2024, DIRE - Simas Plaza Indonesia membagikan dividen tunai kepada pemilik unit sebesar Rp133.120.000.000 atau setara dengan Rp6,4 per unit. Bagian Perusahaan atas pembagian dividen tunai adalah sebesar Rp47.008.875.296 (kepemilikan sebesar 7.345.136.765 unit atau setara 35,31%).

In June 2024, DIRE - Simas Plaza Indonesia distributed cash dividend to unit holder amounted to Rp133,120,000,000 or equivalent to Rp6.4 per unit. The share of the Company on this cash dividend amounted to Rp47,008,875,296 (ownership of 7,345,136,765 units or equivalent to 35.31%).

Pada bulan Oktober 2023, DIRE - Simas Plaza Indonesia membagikan dividen tunai kepada pemilik unit sebesar Rp99.840.000.000 atau setara dengan Rp4,8 per unit. Bagian Perusahaan atas pembagian dividen tunai adalah sebesar Rp35.256.656.472 (kepemilikan sebesar 7.345.136.765 unit atau setara 35,31%).

In October 2023, DIRE - Simas Plaza Indonesia distributed cash dividend to unit holder amounting to Rp99,840,000,000 or equivalent to Rp4.8 per unit. The share of the Company on this cash dividend amounted to Rp35,256,656,472 (ownership of 7,345,136,765 units or equivalent to 35.31%).

Pada bulan Juni 2023, DIRE - Simas Plaza Indonesia membagikan dividen tunai kepada pemilik unit sebesar Rp220.480.000.000 atau setara dengan Rp10,6 per unit. Bagian Perusahaan atas pembagian dividen tunai adalah sebesar Rp77.858.449.709 (kepemilikan sebesar 7.345.136.765 unit atau setara 35,31%).

In June 2023, DIRE - Simas Plaza Indonesia distributed cash dividend to unit holder amounting to Rp220,480,000,000 or equivalent to Rp10.6 per unit. The share of the Company on this cash dividend amounted to Rp77,858,449,709 (ownership of 7,345,136,765 units or equivalent to 35.31%).

Mutasi investasi DIRE - Simas Plaza Indonesia adalah sebagai berikut:

Mutation of DIRE - Simas Plaza Indonesia investment are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo awal	3,263,395,786,787	3,258,596,474,424	*Beginning balance*
Penyesuaian nilai wajar melalui laba rugi	150,731,020,582	4,799,312,363	*Adjustment to fair value profit and loss*
Saldo akhir	**3,414,126,807,369**	**3,263,395,786,787**	***Ending balance***

9. Investasi pada Entitas Asosiasi / *9. Investment in Associates*

Entitas asosiasi/ *Associates*	Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership* %	Saldo awal/ *Beginning balance* Rp	Bagian laba (rugi) bersih komprehensif entitas asosiasi/ *Share in net comprehensive loss in associates* Rp	Saldo akhir/ *Ending balance* Rp
2024				
PT Plaza Indonesia Mandiri (PIM)	44.09%	757,781,239,035	(15,316,003,159)	742,465,235,876
PT Java Paradise Island (JPI)	27.50%	25,409,056,342	1,331,412,335	26,740,468,677
Jumlah/ *Total*		**783,190,295,377**	**(13,984,590,824)**	**769,205,704,553**
2023				
PT Plaza Indonesia Mandiri (PIM)	44.09%	764,965,337,265	(7,184,098,230)	757,781,239,035
PT Java Paradise Island (JPI)	27.50%	24,081,735,708	1,327,320,634	25,409,056,342
Jumlah/ *Total*		**789,047,072,973**	**(5,856,777,596)**	**783,190,295,377**

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi di atas adalah sebagai berikut:

Summarized financial information in respect of the associates are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
PIM			*PIM*
Jumlah aset	2,092,007,188,000	2,000,572,565,000	*Total assets*
Jumlah liabilitas	(259,128,693,000)	(132,454,651,000)	*Total liabilities*
Aset bersih	1,832,878,495,000	1,868,117,914,000	*Net assets*
JPI			*JPI*
Jumlah aset	85,064,839,461	83,888,455,811	*Total assets*
Jumlah liabilitas	(8,701,179,961)	(8,866,295,710)	*Total liabilities*
Aset bersih	76,363,659,500	75,022,160,101	*Net assets*

	2024 Rp	2023 Rp	
PIM			*PIM*
Jumlah pendapatan tahun berjalan	59,905,449,000	70,034,560,000	*Total revenue for the year*
Rugi komprehensif tahun berjalan	(34,738,043,000)	(16,294,167,000)	*Comprehensive loss for the year*
JPI			*JPI*
Jumlah pendapatan tahun berjalan	47,509,830,055	48,134,654,590	*Total revenue for the year*
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	4,841,499,399	4,826,620,497	*Comprehensive income for the year*

Tahun 2024, PT Java Paradise Island (JPI) membagikan dividen tunai kepada pemilik investasi saham sebesar Rp3.500.000.000 dan bagian Group atas pembagian dividen tunai sebesar Rp962.500.000 (kepemilikan sebesar 27,50%).

In 2024, PT Java Paradise Island (JPI) distributed cash dividend to owner of investment shares amounting to Rp3,500,000,000 and the share of the Group on this cash dividend amounted to Rp962,500,000 (ownership of 27.50%).

Tahun 2023, PT Java Paradise Island (JPI) membagikan dividen tunai kepada pemilik investasi saham sebesar Rp3.500.000.000 dan bagian Group atas pembagian dividen tunai tersebut sebesar Rp962.500.000 (kepemilikan sebesar 27,50%).

In 2023, PT Java Paradise Island (JPI) distributed cash dividend to owner of investment shares amounting to Rp3,500,000,000 and the share of the Group on this cash dividend amounted to Rp962,500,000 (ownership of 27.50%).

10. Aset Tetap / *10. Property and Equipment*

	2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance* Rp	Penambahan/ *Addition* Rp	Pengurangan/ *Deduction* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassification* Rp	Saldo akhir/ *Ending balance* Rp	
Biaya perolehan:						***Acquisition cost:***
Pemilikan langsung						***Direct ownership***
Tanah dan hak atas tanah	532,488,811,888	8,043,750,000	--	--	540,532,561,888	*Land and landrights*
Bangunan dan prasarana	1,172,383,832,400	13,190,906,123	--	253,179,442,300	1,438,754,180,823	*Buildings and improvements*
Peralatan dan perlengkapan	276,008,721,565	16,921,530,122	(715,482,510)	--	292,214,769,177	*Equipment and supplies*
Kendaraan	5,612,154,657	699,900,001	(490,250,000)	--	5,821,804,658	*Vehicles*
Subjumlah	1,986,493,520,510	38,856,086,246	(1,205,732,510)	253,179,442,300	2,277,323,316,546	*Subtotal*
Aset dalam pembangunan						***Construction in progress***
Bangunan	274,764,248,729	265,961,853,592	--	(322,758,749,651)	217,967,352,670	*Building*
Jumlah biaya perolehan	2,261,257,769,239	304,817,939,838	(1,205,732,510)	(69,579,307,351)	2,495,290,669,216	*Total acquisition cost*
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Pemilikan langsung						***Direct ownership***
Bangunan dan prasarana	423,384,620,253	60,051,221,868	--	(39,657,350,072)	443,778,492,049	*Buildings and improvements*
Peralatan dan perlengkapan	237,310,642,994	16,334,901,752	(715,482,510)	--	252,930,062,236	*Equipment and supplies*
Kendaraan	4,576,985,264	480,899,310	(446,239,583)	--	4,611,644,991	*Vehicles*
Jumlah akumulasi penyusutan	665,272,248,511	76,867,022,930	(1,161,722,093)	(39,657,350,072)	701,320,199,276	*Total accumulated depreciation*
Nilai tercatat	**1,595,985,520,728**				**1,793,970,469,940**	***Carrying amount***

	2023					
	Saldo awal/ *Beginning balance* Rp	**Penambahan/ *Addition* Rp**	**Pengurangan/ *Deduction* Rp**	**Reklasifikasi/ *Reclassification* Rp**	**Saldo akhir/ *Ending balance* Rp**	
Biaya perolehan:						***Acquisition cost:***
Pemilikan langsung						***Direct ownership***
Tanah dan hak atas tanah	532,488,811,888	--	--	--	532,488,811,888	*Land and landrights*
Bangunan dan prasarana	1,162,560,975,895	11,095,588,340	(1,272,731,835)	--	1,172,383,832,400	*Buildings and improvements*
Peralatan dan perlengkapan	252,310,385,125	28,807,436,507	(5,109,100,067)	--	276,008,721,565	*Equipment and supplies*
Kendaraan	6,169,676,330	919,303,173	(1,476,824,846)	--	5,612,154,657	*Vehicles*
Subjumlah	1,953,529,849,238	40,822,328,020	(7,858,656,748)	--	1,986,493,520,510	*Subtotal*
Aset dalam pembangunan						***Construction in progress***
Bangunan	162,259,074,066	115,619,319,561	(3,114,144,898)	--	274,764,248,729	*Building*
Jumlah biaya perolehan	2,115,788,923,304	156,441,647,581	(10,972,801,646)	--	2,261,257,769,239	*Total acquisition cost*
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Pemilikan langsung						***Direct ownership***
Bangunan dan prasarana	380,014,579,981	44,629,632,143	(1,259,591,871)	--	423,384,620,253	*Buildings and improvements*
Peralatan dan perlengkapan	224,827,700,738	17,362,599,729	(4,879,657,473)	--	237,310,642,994	*Equipment and supplies*
Kendaraan	5,236,468,612	817,341,498	(1,476,824,846)	--	4,576,985,264	*Vehicles*
Jumlah akumulasi penyusutan	610,078,749,331	62,809,573,370	(7,616,074,190)	--	665,272,248,511	*Total accumulated depreciation*
Nilai tercatat	**1,505,710,173,973**				**1,595,985,520,728**	***Carrying amount***

Pada tanggal 31 Desember 2024, terdapat reklasifikasi dari aset tetap ke property investasi (Catatan 11) dengan nilai perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp69.634.721.933 dan Rp39.657.350.071.

As of December 31, 2024, there was a reclassification from property and equipment to investment property (Note 11) with acquisition value and accumulated depreciation amounting to Rp69,634,721,933 and Rp39,657,350,071, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024, terdapat reklasifikasi dari aset tetap ke beban dibayar di muka (Catatan 7) sebesar Rp408.931.246.

As of December 31, 2024, there was a reclassification from property and equipment to prepaid expenses (Note 7) amounting to Rp408,931,246.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Bali, Bogor dan Batam berupa Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan sisa masa berlaku antara 10 (sepuluh) tahun sampai dengan 20 (dua puluh) tahun yang jatuh tempo pada berbagai tanggal sampai dengan tahun 2044. Manajemen berpendapat bahwa HGB ini dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut. Seluruh tanah yang dimiliki sudah atas nama Perusahaan dan entitas anak yaitu PT Eka Ilalang Suryadinamika, PT Indonesian Paradise Island, PT Anugerah Nusaraya, dan PT Retzan Indonusa.

As of December 31, 2024 and 2023, Group owns several parcels of land located in Jakarta, Bali, Bogor, and Batam with the Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") certificates with validity terms of between 10 (ten) to 20 (twenty) years and will be due on various dates until 2044. Management believes that these HGBs are renewable upon expiration. All land owned is in the name of the Company and its subsidiaries, namely PT Eka Ilalang Suryadinamika, PT Indonesian Paradise Island, PT Anugerah Nusaraya, and PT Retzan Indonusa.

Pengurangan aset tetap pada tahun 2023, dengan nilai perolehan sebesar Rp1.974.846.390 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp1.909.252.168 merupakan dampak dekonsolidasi atas PT Dinamika Putra Perkasa dan entitas anaknya dan PT Saranausaha Jaya.

Deduction of property and equipment in 2023, with acquisition cost amounted to Rp1,974,846,390 and accumulated depreciation amounted to Rp1,909,252,168 represents the impact of deconsolidation of PT Dinamika Putra Perkasa and its subsidiary and PT Saranausaha Jaya.

Rincian pelepasan aset tetap pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details of disposal of property and equipment as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Biaya perolehan	1,205,732,510	1,234,787,633	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	(1,161,722,093)	(1,208,786,623)	*Accumulated depreciation*
Nilai tercatat	44,010,417	26,001,010	*Book value*
Harga jual	190,400,000	149,460,000	*Selling price*
Laba penjualan aset tetap (Catatan 31)	**146,389,583**	**123,458,990**	***Gain from disposal of property and equipment (Note 31)***

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp261.771.582.454 dan Rp103.347.423.286.

Acquisition cost of property and equipment which were fully depreciated and still used by the Group on December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp261,771,582,454, and Rp103,347,423,286, respectively.

Aset tetap berupa kendaraan yang diperoleh dari utang pembiayaan konsumen digunakan sebagai jaminan atas utangnya (Catatan 12.b).

Vehicles which are acquired through consumer financing loans were pledged as collateral on its loans (Note 12.b).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tanah dan bangunan Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 20).

As of December 31, 2024 and 2023, land and buildings of its Subsidiaries are pledged as securities to bank loans (Note 20).

Perusahaan dan entitas anak yang memiliki aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

The Company and subsidiaries have construction in progress assets as of December 31, 2024 and 2023 with details as follows:

Entitas/ *Entities*	Proyek/ *Project*	Perkiraan tahun penyelesaian/ *Estimation year of completion*	2024 %	2024 Rp	2023 %	2023 Rp
PT Rifai Maju Properti	Pembangunan di Makassar/ *Construction in Makassar*	2024	100%	--	83%	266,341,883,075
PT Paloma Suasa Manajemen	Pembangunan di Jakarta/ *Construction in Jakarta*	2025	80%	207,281,418,246	--	--
PT Eka Ilalang Suryadinamika	Pembangunan hotel di Sentul/ *Hotel construction at Sentul*	2027	5%	10,685,934,424	4%	8,422,365,654
Jumlah/ *Total*				**217,967,352,670**		**274,764,248,729**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya yang diselenggarakan seluruhnya oleh pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.662.524.000.000 dan Rp1.225.350.000.000.

As of December 31, 2024 and 2023 the Group property and equipment are covered by insurance against comprehensive and loss risks with all are third parties, for sum insured amounting to Rp1,662,524,000,000 and Rp1,225,350,000,000.

Biaya bunga pinjaman RMP, entitas anak, yang dikapitalisasi menjadi aset tetap dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp5.055.357.467 dan Rp17.022.343.378. Biaya bunga pinjaman yang dikapitalisasi sebesar 100% dari bunga pinjaman bank RMP dan dilakukan selama periode pembangunan Hotel Hyatt Place Makassar.

Borrowing cost RMP, a subsidiary, which capitalized into construction in progress-property and equipment as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp5,055,357,467 and Rp17,022,343,378. Borrowing costs capitalized represent 100% of the interest on the RMP bank loan, recognized during the construction period of the Hyatt Place Makassar Hotel.

Beban penyusutan aset tetap masing-masing sebesar Rp76.867.022.930 dan Rp62.809.573.370 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 30).

Depreciation expense of property and equipment amounted to Rp76,867,022,930 and Rp62,809,573,370 fo the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively (Note 30).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

The Management of the Group believes that there were no conditions or event that indicate impairment in the carrying amount of its property and equipment, and therefore an allowance for impairment losses of property and equipment is not considered necessary.

11. Properti Investasi / *11. Investment Properties*

	2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance* Rp	Penambahan/ *Addition* Rp	Pengurangan/ *Deduction* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassification* Rp	Saldo akhir/ *Ending balance* Rp	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Tanah	331,597,516,727	--	--	--	331,597,516,727	*Land*
Bangunan dan prasarana	1,195,413,667,467	414,187,674,474	--	72,321,961,291	1,681,923,303,232	*Buildings and infrastructures*
Aset dalam pembangunan Bangunan	106,542,623,644	178,244,128,656	--	--	284,786,752,300	*Construction in progress Building*
Jumlah biaya perolehan	1,633,553,807,838	592,431,803,130	--	72,321,961,291	2,298,307,572,259	*Total acquisition cost*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan dan prasarana	358,530,314,234	57,864,105,021	--	39,657,350,071	456,051,769,326	*Buildings and infrastructures*
Nilai tercatat	**1,275,023,493,604**				**1,842,255,802,933**	***Carrying amount***

	2023					
	Saldo awal/ *Beginning balance* Rp	Penambahan/ *Addition* Rp	Pengurangan/ *Deduction* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassification* Rp	Saldo akhir/ *Ending balance* Rp	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Tanah	202,677,638,328	128,919,878,399	--	--	331,597,516,727	*Land*
Bangunan dan prasarana	1,289,340,815,253	18,960,652,939	(112,887,800,725)	--	1,195,413,667,467	*Buildings and infrastructures*
Aset dalam pembangunan Bangunan	54,174,388,595	61,504,998,249	(9,136,763,200)	--	106,542,623,644	*Construction in progress Building*
Jumlah biaya perolehan	1,546,192,842,176	209,385,529,587	(122,024,563,925)	--	1,633,553,807,838	*Total acquisition cost*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan dan prasarana	415,015,924,143	56,402,190,816	(112,887,800,725)	--	358,530,314,234	*Buildings and infrastructures*
Nilai tercatat	**1,131,176,918,033**				**1,275,023,493,604**	***Carrying amount***

Pada tanggal 31 Desember 2024, terdapat reklasifikasi dari aset tetap (Catatan 10) ke properti investasi dengan nilai perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp69.634.721.933 dan Rp39.657.350.071.

As of December 31, 2024, there was a reclassification from property and equipment (Note 10) to investment property with acquisition value and accumulated depreciation amounting to Rp69,634,721,933 and Rp39,657,350,071, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024, terdapat reklasifikasi dari uang muka (Catatan 7) ke properti investasi sebesar Rp2.687.239.358.

As of December 31, 2024, there was a reclassification from advances (Note 7) to investment property amounting to Rp2,687,239,358.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Balikpapan dan Semarang berupa Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan sisa

As of December 31, 2024 and 2023, Group owns several parcels of land located in Balikpapan and Semarang with the Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB")

masa berlaku antara 13 (tiga belas) tahun sampai dengan 40 (empat puluh) tahun yang jatuh tempo pada berbagai tanggal sampai dengan tahun 2043. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

certificates with validity terms of between 13 (thirteen) to 40 (fourty) years and will be due on various dates until 2043. The Management believes that there will be no difficulty in the processing of certificates of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, properti investasi Perusahaan dan entitas anaknya telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya yang diselenggarakan seluruhnya oleh pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.149.491.334.944 dan Rp2.244.491.334.944.

As of December 31, 2024 and 2023 the Group's investment property are covered by insurance against comprehensive and loss risks with all are third parties, for sum insured amounting to Rp2,149,491,334,944 and Rp2,244,491,334,944, respectively.

Beban penyusutan properti investasi masing-masing sebesar Rp57.864.105.021 dan Rp56.402.190.816 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 28).

Depreciation expense of investment properties amounted to Rp57,864,105,021 and Rp56,402,190,816 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively (Note 28).

Entitas anak memiliki properti investasi yang masih dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

Subsidiaries have construction in progress investment porperties as of December 31, 2024 and 2023 with details as follows:

Entitas/ *Entities*	Proyek/ *Project*	Perkiraan tahun penyelesaian/ *Estimation of completion*	2024		2023	
			%	Rp	%	Rp
PT Mitra Gemilang Mahacipta	Pusat perbelanjaan di Balikpapan/ *Shopping center at Balikpapan*	2028	5%	45,088,490,705	5%	44,563,490,705
PT Swarna Kanaka Parigraha	Pusat perbelanjaan di Semarang/ *Shopping center at Semarang*	2025	13.92%	116,046,869,240	4.76%	39,719,126,539
PT Mitra Perdana Nuansa	Pusat perbelanjaan di Bandung/ *Shopping center at Bandung*	2025	91.13%	123,651,392,355	16.41%	22,260,006,400
Jumlah/ *Total*				**284,786,752,300**		**106,542,623,644**

Biaya bunga pinjaman SKP, entitas anak, yang dikapitalisasi menjadi properti investasi dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp9.835.236.752.

Borrowing cost SKP, a subsidiary, which capitalized into construction in progress investment property as of December 31, 2024 amounted to Rp9,835,236,752

Biaya bunga pinjaman MPN, entitas anak, yang dikapitalisasi menjadi properti Investasi dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2024, sebesar Rp1.335.804.176.

Borrowing cost MPN, a subsidiary, which capitalized into construction in progress investment property as of December 31, 2024 amounted to Rp1,335,804,176.

Pengurangan properti investasi pada tahun 2023 dengan nilai perolehan sebesar Rp9.136.763.200 merupakan dampak dekonsolidasi atas PT Saranausaha Jaya.

Deduction of investment property in 2023 with acquisition cost amounted to Rp9,136,763,200 represents the impact of deconsolidation of PT Saranausaha Jaya.

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atas properti investasi untuk untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The amount recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for investment properties fo the years ended December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024 Rp	2023 Rp
Pendapatan / *Revenue*	475,686,616,945	448,942,624,965
Biaya usaha langsung atas properti yang menghasilkan pendapatan/ *Direct operating expenses for revenue-generating properties*	142,851,761,776	143,504,965,401

Nilai wajar properti investasi PT Mitra Gemilang Mahacipta, entitas anak, sebesar Rp425.824.000.000 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, yang ditentukan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen KJPP Romulo, Charlie dan rekan dalam laporannya tertanggal 25 Februari 2025.

The fair values of investment properties PT Mitra Gemilang Mahacipta, a subsidiary, amounted to Rp425,824,000,000 until December 31, 2024, which were determined by independent appraisers KJPP Romulo, Charlie dan rekan in their reports dated February 25, 2025.

Nilai wajar properti investasi PT Indonesian Paradise Island, melalui PT Narpati Arjaya Properti, entitas anak, sebesar Rp831.664.000.000 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, yang ditentukan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen KJPP Rengganis, Hamid dan rekan dalam laporannya tertanggal 24 Februari 2025.

The fair value of the investment property of PT Indonesian Paradise Island through PT Narpati Arjaya Properti, a subsidiary entity, amounts to Rp831,664,000,000 until December 31, 2024, which were determined by independent appraisers KJPP Rengganis, Hamid dan rekan in their reports dated February 24, 2025.

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, nilai tercatat properti investasi Grup pada 31 Desember 2024 tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari properti investasi tersebut.

Based on the assessment of the Group's management believes the carring value of the Group's investment properties as of December 31, 2024 does not exceed its recoverable amount.

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, tidak terdapat kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai pada properti investasi pada tanggal 31 Desember 2024.

Based on the assessment of the Group's management, believes that there are no event or changes in circumstances, which may indicate impairment in value of investment properties as of December 31, 2024.

12. Aset Hak-Guna dan Liabilitas Sewa

12. Right-Of-Use Assets and Lease Liabilities

a. Aset Hak-Guna

Grup memiliki kontrak sewa untuk tanah dan bangunan yang digunakan dalam operasinya. Sewa tanah dan bangunan memiliki jangka waktu sewa 3-17 tahun. Kewajiban Grup atas sewa yang dijamin dengan hak *lessor* atas aset yang disewakan.

a. Right-Of-Use Assets

The Group has lease contracts for land and building used in its operations. Leases of land and building have lease terms of 3-17 years. The Group's obligations under its leases are secured by the lessor's title to the leased assets.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna yang diakui dan pergerakannya selama periode tersebut:

The following is the carrying amount of right of use assets recognized and the movements during the period:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo awal	139,193,644,184	137,546,290,175	*Beginning balance*
Penambahan	1,149,644,208	13,196,914,808	*Addition*
Penyesuaian	--	(32,209,963)	*Adjustment*
Beban penyusutan tahun berjalan (Catatan 28 dan 30)	(12,302,259,728)	(11,517,350,836)	*Depreciation expense current year (Notes 28 and 30)*
Saldo akhir	**128,041,028,664**	**139,193,644,184**	***Ending balance***

ABL, entitas anak, memperoleh hak atas pengelolaan dan penjualan apartemen fX Sudirman dari PT Aneka Bina Lestari (ABLI) yang mengikatkan diri melalui perjanjian Bangun Kelola Alih dengan Badan Pengelola Gelora Bung Karno (BPGBK) untuk periode yang akan berakhir pada tanggal 11 Juni 2043.

ABL, a subsidiary, obtained a right to managed and sell apartment fX Sudirman from PT Aneka Bina Lestari (ABLI) which have bonded with a Build Operate Transfer Agreement with Badan Pengelola Gelora Bung Karno (BPGBK) for the period will expire on June 11, 2043.

ABL, entitas anak, memperoleh hak atas pengelolaan apartemen fX Sudirman dari PT Rizki Bukit Abadi (RBA) untuk periode yang akan berakhir pada tanggal 11 Juni 2043.

ABL, a subsidiary, obtained a rights to managed apartment fX Sudirman from PT Rizki Bukit Abadi (RBA) for the periode will expire on June 11, 2043.

PS (melalui ABL), entitas anak, memperoleh hak atas pengelolaan lantai 1 dan Lantai 5 fX Sudirman dari PT Plaza Lifestyle Prima (PLP) untuk periode yang akan berakhir pada tanggal 2 Maret 2026 dan 31 Maret 2027 dan pengelolaan P2 dan P4 dari PT Aneka Bina Lestari (ABLI) untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023. Sampai dengan tanggal laporan independen, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

PS (trough ABL), a subsidiary, obtained a rights to managed the 1st and 5th floors of fX Sudirman from PT Plaza Lifestyle Prima (PLP) for the period will expire on March 2, 2026 and March 31, 2027 and managed P2 and P4 from PT Aneka Bina Lestari (ABLI) for the period ending December 31, 2023. As of the date of independent auditors' report, the agreement is still extension.

Beban amortisasi aset hak-guna masing-masing sebesar Rp12.302.259.728 dan Rp11.517.350.836 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dibebankan pada beban pokok pendapatan serta beban umum dan administrasi (Catatan 28 dan 30).

Amortization expense of right-of-use assets amounted to Rp12,302,259,728 and Rp11,517,350,836 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively, were charged to cost of revenues and general and administrative expenses (Notes 28 and 30).

b. Liabilitas Sewa

Di bawah ini adalah nilai tercatat liabilitas sewa dan pergerakannya selama periode tersebut:

b. Lease Liabilities

Below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the period:

	2024 Rp	2023 Rp	
Bangunan	35,610,702,382	38,950,999,205	*Buildings*
Peralatan	2,630,906,708	--	*Equipments*
Kendaraan	1,966,856,500	1,515,648,735	*Vehicle*
Jumlah	40,208,465,590	40,466,647,940	*Total*
Dikurang: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(6,673,968,929)	(6,721,516,949)	*Less: current portion maturities*
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	**33,534,496,661**	**33,745,130,991**	***Lease liabilities - net off current portion maturities***

Pembayaran sewa minimum masa mendatang berdasarkan perjanjian sewa adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments based on lease agreement are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Liabilitas sewa - pembayaran minimum			*Lease liabilities - minimum lease payments*
Tidak lebih dari 1 tahun	9,989,686,203	5,932,245,120	*No later than 1 year*
Lebih dari 1 tahun	57,710,976,788	57,238,384,820	*More than 1 year*
Jumlah	67,700,662,991	63,170,629,940	*Total*
Dikurangi: bagian bunga	(27,492,197,401)	(22,703,982,000)	*Less: interest portion*
Liabilitas sewa - neto	40,208,465,590	40,466,647,940	*Lease liabilities - net*
Bagian jangka pendek	**(6,673,968,929)**	**(6,721,516,949)**	***Current portion***
Bagian jangka panjang	**33,534,496,661**	**33,745,130,991**	***Non-current portion***

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The following are the amounts recognized in profit or loss for the years ended December 31, 2024 and 2023:

	2024 Rp	2023 Rp	
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 28 dan 30)	12,302,259,728	11,517,350,836	*Depreciation expense of right of use assets (Notes 28 and 30)*
Beban bunga atas liabiltas sewa (Catatan 33)	3,486,075,457	3,358,512,435	*Interest expense on lease liabilities assets (Note 33)*
Selisih kurs	(1,187,668,424)	(565,510,803)	*Foreign exchange difference*
Pembayaran sewa	(9,693,076,515)	(7,816,415,282)	*Lease payments*
Jumlah	**4,907,590,246**	**6,493,937,186**	***Total***

13. Dana yang Dibatasi Penggunaannya / *13. Restricted Funds*

	2024 Rp	2023 Rp	
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya:			***Restricted Current Accounts:***
PT Bank National Nobu Tbk	5,515,066,374	--	*PT Bank National Nobu Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	677,976,704	--	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	409,298,000	--	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya:			***Restricted Time Deposits:***
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	10,170,515,085	10,000,000,000	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	4,488,639,405	--	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Permata Tbk	4,165,003,995	--	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	3,478,262,040	--	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank National Nobu Tbk	275,019,870	--	*PT Bank National Nobu Tbk*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	216,000,000	27,800,000,000	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	220,421,904	--	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	104,921,891	--	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah	**29,721,125,268**	**37,800,000,000**	***Total***
Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun	2.90% - 7.00%	2.00% - 7.00%	*Interest rate per annum on time deposits*
Jangka waktu	1 - 3 bulan/ *months*	1 - 3 bulan/ *months*	*Maturity period*

Dana yang dibatasi penggunaannya

Restricted fund represents the Group's

merupakan penempatan rekening giro dan deposito berjangka Grup yang ditempatkan di bank sebagaimana dipersyaratkan di dalam perjanjian kerjasama kredit kepemilikan apartemen dan pinjaman yang dilakukan oleh Grup dengan masing-masing bank.

placement of current accounts and time deposits in banks as required in mortgages apartement agreements and loan which is performed by the Group with the respective banks.

14. *Goodwill* / *14. Goodwill*

Rincian nilai tercatat *goodwill* pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details of goodwill as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024				
	Saldo awal/ *Beginning balance* Rp	Penambahan/ *Addition* Rp	Pengurangan/ *Deduction* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Goodwill	93,648,709,945	--	--	93,648,709,945	*Goodwill*
Akumulasi penurunan nilai					***Accumulated impairment***
Penurunan nilai *goodwill*	--	--	(25,238,738,827)	(25,238,738,827)	*Impairment of goodwill*
Nilai tercatat	**93,648,709,945**			**68,409,971,118**	***Carrying amount***

	2023				
	Saldo awal/ *Beginning balance* Rp	Penambahan/ *Addition* Rp	Pengurangan/ *Deduction* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Goodwill	93,648,709,945	--	--	93,648,709,945	*Goodwill*
Akumulasi penurunan nilai					***Accumulated impairment***
Penurunan nilai *goodwill*	--	--	--	--	*Impairment of goodwill*
Nilai tercatat	**93,648,709,945**			**93,648,709,945**	***Carrying amount***

Pada tanggal 17 Maret 2025, telah dilakukan penilaian kembali atas Nilai Wajar Perusahaan (PT Prospek Duta Sukses) oleh KJPP Iskandar & Rekan penilai independen dalam laporannya No. 00062/2.0118-00/BS/ 03/0596/1/III/2025 dengan penilai publik Adhitya Anindito, S.I.Kom, S.H., MM., MAPPI (Cert.), dimana nilai wajar tersebut adalah lebih besar dari pada jumlah tercatat biaya investasi proyek (jumlah aset dikurang kas dan bank) ditambah *goodwill*.

On March 17, 2025, there is a reassessment of the Enterprise Value of the Company (PT Prospek Duta Sukses) was carried out by KJPP Iskandar & Rekan independent appraisers in its report No. 00062/2.0118-00 /BS/03/0596/1/III/2025 with public valuer Adhitya Anindito, S.I.Kom, S.H., MM., MAPPI (Cert), where the fair value was greater than recorded total project investment costs (total assets exclude cash and bank) plus goodwill.

15. Utang Usaha - Pihak Ketiga / *15. Trade Payables - Third Parties*

Berdasarkan segmen / ***By segment***

	2024 Rp	2023 Rp	
Real estat	24,844,321,335	76,194,213,408	*Real estate*
Perhotelan	12,710,329,383	12,049,684,402	*Hospitality*
Komersial	3,081,758,618	7,144,993,069	*Commercial*
Jumlah	**40,636,409,336**	**95,388,890,879**	***Total***

Berdasarkan umur / ***By age***

	2024 Rp	2023 Rp	
Belum jatuh tempo	22,594,646,275	91,776,746,321	*Not yet due*
1 - 30 hari	10,058,561,234	2,085,265,965	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	1,620,498,861	374,296,516	*31 - 60 days*
Lebih dari 60 hari	6,362,702,966	1,152,582,077	*Over 60 days*
Jumlah	**40,636,409,336**	**95,388,890,879**	***Total***

Berdasarkan pemasok / ***By supplier***

	2024 Rp	2023 Rp	
PT Jagat Kontruksi Abadipersada	5,204,776,907	4,524,943,978	*PT Jagat Kontruksi Abadipersada*
PT Prada Tata International	5,000,000,000	5,000,000,000	*PT Prada Tata International*
PT Anugerah Abba Perkasa	2,851,273,454	--	*PT Anugerah Abba Perkasa*
PT Skylite Surya Internusa	1,173,454,633	--	*PT Skylite Surya Internusa*
PT Berkat Manunggal Energi	598,633,201	1,068,798,310	*PT Berkat Manunggal Energi*
PT Securindo Packatama Indonesia	111,099,991	1,042,756,849	*PT Securindo Packatama Indonesia*
PT Tatamulia Nusantara Indah	--	54,799,404,931	*PT Tatamulia Nusantara Indah*
PT Banyu Mas Lima Perkasa	--	3,272,276,313	*PT Banyu Mas Lima Perkasa*
PT Erka Interindo	--	3,701,470,270	*PT Erka Interindo*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000.000)	25,697,171,150	21,979,240,228	*Others (each below Rp1,000,000,000)*
Jumlah	**40,636,409,336**	**95,388,890,879**	***Total***

Tidak terdapat jaminan yang diberikan atas utang usaha.

There are no collaterals given for trade payables.

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku dari pemasok dalam negeri, adalah 30 hingga 60 hari dan tanpa bunga.

The credit term arising from the purchase of materials, from local suppliers, is from 30 to 60 days and non-interest bearing.

Seluruh utang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah.

All trade payables are denominated in Rupiah.

16. Utang Non-Usaha - Pihak Ketiga / *16. Non-Trade Payables - Third Parties*

	2024 Rp	2023 Rp	
Utang pinjaman	10,000,000,000	241,500,000,000	*Loan payable*
Utang kontraktor			*Contractor payables*
PT Bali Anugrah Dewata	1,470,000,000	1,470,000,000	*PT Bali Anugrah Dewata*
PT Diatas Jaya Mandiri	767,838,726	--	*PT Diatas Jaya Mandiri*
Serumpun Padi & Rekan	750,000,000	--	*Serumpun Padi & Rekan*
PT Gaya Sukses Mandiri Kaseindo	285,468,000	--	*PT Gaya Sukses Mandiri Kaseindo*
PT Green Design	250,000,000	--	*PT Green Design*
Ara Design Singapore Pte. Ltd.	--	1,151,152,873	*Ara Design Singapore Pte. Ltd.*
Lainnya (masing-masing dibawah Rp1.000.000.000)	1,765,749,239	4,822,731,597	*Others (each below Rp1,000,000,000)*
Jasa pelayanan dan cadangan pecah belah	6,317,761,796	4,827,397,054	*Service charges and loss breakage*
Utang dividen	--	25,263,157,821	*Dividend payable*
Utang lainnya	21,652,831,170	18,467,018,640	*Other payables*
Jumlah	**43,259,648,931**	**297,501,457,985**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2023, Utang pinjaman ke Golden Charm Pte Ltd sebesar Rp241.500.000.000. Pada 30 September 2024, PT Prospek Duta Sukses (PDS) menerima Surat Pelunasan dan Pelepasan dari Golden Charm Pte Ltd yang menyatakan bahwa seluruh kewajiban sesuai dengan Perjanjian Pinjaman telah dilunasi dan seluruh dokumen jaminan telah dibebaskan.

As of December 31, 2023, Loan payables to Golden Charm Pte Ltd amounting to nil and Rp241,500,000,000. On September 30, 2024, PT Prospek Duta Sukses (PDS) received a Release and Discharge Letter from Golden Charm Pte Ltd stating that all obligations under the Loan Agreement have been fulfilled and all collateral documents have been released.

Pada tanggal 24 September 2024, PT PDS menandatangani perjanjian pinjaman dengan Star East Development Corp. ("Pemberi Pinjaman"), dimana Pemberi Pinjaman setuju untuk memberikan pinjaman sebesar Rp240.487.500.000, untuk membiayai modal kerja, dengan tanggal pembayaran kembali 6 (enam) bulan sejak tanggal penarikan dan tanggal pelunasan lebih awal 3 (tiga) bulan sejak tanggal penarikan. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga pada atau sebelum tanggal pelunasan lebih awal dan 12% per tahun setelah tanggal pelunasan lebih awal. Pinjaman tersebut dijamin dengan beberapa bidang tanah sebagaimana tercantum dalam sertifikat Hak Guna Bangunan milik PT PDS. Pada 27 Desember 2024, PT PDS menerima Surat Pelunasan dan Pelepasan dari Star East Development Corp. yang menyatakan bahwa seluruh kewajiban sesuai dengan Perjanjian Pinjaman telah dilunasi dan seluruh dokumen jaminan telah dibebaskan.

On September 24, 2024, PT PDS entered into a loan agreement with Star East Development Corp. ("Lender"), where Lender agreed to provide a loan amounting to Rp240,487,500,000, for financing the working capital, with repayment date 6 (six) months from drawdown date and early repayment date 3 (three) months from the drawdown date. The loan is non-interest bearing on or before the early repayment date, and 12% per annum subsequent to the early repayment date. The loan secured by several plot of land as stated in the right to build certificate owned by PT PDS. On December 27, 2024, PT PDS received a Release and Discharge Letter from Star East Development Corp. stating that all obligations under the Loan Agreement have been fulfilled and all collateral documents have been released.

17. Perpajakan / *17. Taxation*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

	2024			
	Perusahaan/ *The Company* Rp	Entitas Anak/ *Subsidiaries* Rp	Konsolidasian/ *Consolidated* Rp	
Pajak Penghasilan:				*Income taxes:*
Pasal 4 (2)	12,966,671	54,980,423,757	54,993,390,428	*Article 4 (2)*
Pasal 21	--	481,511,785	481,511,785	*Article 21*
Pasal 23	--	298,760	298,760	*Article 23*
Pajak Pertambahan Nilai	--	68,092,616,822	68,092,616,822	*Value Added Tax*
Jumlah	**12,966,671**	**123,554,851,124**	**123,567,817,795**	***Total***

	2023			
	Perusahaan/ *The Company* Rp	Entitas Anak/ *Subsidiaries* Rp	Konsolidasian/ *Consolidated* Rp	
Pajak Penghasilan:				*Income taxes:*
Pasal 4 (2)	42,766,667	58,307,750,552	58,350,517,219	*Article 4 (2)*
Pasal 21	3,610,634	303,633,265	307,243,899	*Article 21*
Pasal 23	43,930,342	--	43,930,342	*Article 23*
Pasal 26	--	6,711,870	6,711,870	*Article 26*
Pajak Pertambahan Nilai	--	41,123,226,727	41,123,226,727	*Value Added Tax*
Jumlah	**90,307,643**	**99,741,322,414**	**99,831,630,057**	***Total***

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payables*

	2024			
	Perusahaan/ *The Company* Rp	Entitas Anak/ *Subsidiaries* Rp	Konsolidasian/ *Consolidated* Rp	
Pajak Penghasilan:				*Income taxes:*
Pasal 4 (2)	1,006	6,219,058,019	6,219,059,025	*Article 4 (2)*
Pasal 21	45,716,060	694,916,920	740,632,980	*Article 21*
Pasal 23	35,257,732	393,397,051	428,654,783	*Article 23*
Pasal 26	980,857	77,554,199	78,535,056	*Article 26*
Pasal 29	--	16,786,530	16,786,530	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	--	11,072,326,349	11,072,326,349	*Value Added Tax*
Pajak Pembangunan (PB 1)	333,374,048	5,711,737,071	6,045,111,119	*Development Tax (PB 1)*
Jumlah	**415,329,703**	**24,185,776,139**	**24,601,105,842**	***Total***

	2023			
	Perusahaan/ *The Company* Rp	Entitas Anak/ *Subsidiaries* Rp	Konsolidasian/ *Consolidated* Rp	
Pajak Penghasilan:				*Income taxes:*
Pasal 4 (2)	2,926,104	9,005,568,483	9,008,494,587	*Article 4 (2)*
Pasal 21	268,482,992	1,891,991,352	2,160,474,344	*Article 21*
Pasal 23	55,709,439	302,819,450	358,528,889	*Article 23*
Pasal 26	806,050	65,762,680	66,568,730	*Article 26*
Pasal 29	--	445,239	445,239	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	31,124,250	3,174,486,917	3,205,611,167	*Value Added Tax*
Pajak Pembangunan (PB 1)	304,470,330	4,503,270,868	4,807,741,198	*Development Tax (PB 1)*
Jumlah	**663,519,165**	**18,944,344,989**	**19,607,864,154**	***Total***

c. Perhitungan Fiskal / *c. Fiscal Computation*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan estimasi rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss of the Company is as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	412,098,863,127	168,201,971,867	*Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laba entitas anak sebelum pajak	(462,382,827,246)	(139,939,489,527)	*Profit before tax of subsidiaries*
Bagian atas rugi (laba) neto entitas asosiasi	13,984,590,823	1,057,465,237	*Equity in net loss (gain) of associates*
Dividen dari entitas anak	76,541,923,115	103,334,547,000	*Dividend from subsidiaries*
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	40,242,549,819	132,654,494,577	*Profit before tax of the Company*
Beda temporer:			***Temporary differences:***
Imbalan pascakerja	1,294,516,571	753,513,200	*Post-employment benefit*
Penyusutan	(701,503,352)	(1,514,230,475)	*Depreciation*
Beda tetap:			***Permanent differences:***
Pendapatan dividen bukan objek pajak	(147,503,576,485)	(223,435,465,543)	*Non taxable dividend income*
Penghasilan bunga	(606,489,030)	(881,104,240)	*Interest income*
Jamuan dan sumbangan	824,069,032	735,044,413	*Entertain and donation*
Beban bunga	--	2,914,557,530	*Interest expense*
Lain-lain	952,559,544	386,856,048	*Others*
Taksiran rugi fiskal - tahun berjalan	(105,497,873,901)	(88,386,334,490)	***Estimated fiscal loss - Current year***

	2024 Rp	2023 Rp	
Kompensasi kerugian fiskal tahun:			***Compensated fiscal loss for:***
2023	(88,386,334,490)	--	*2023*
2022	(97,247,924,504)	(97,247,924,504)	*2022*
2021	(42,995,606,377)	(42,995,606,377)	*2021*
2020	(39,227,405,047)	(39,227,405,047)	*2020*
2019	--	(52,137,059,859)	*2019*
Akumulasi rugi fiskal	**(373,355,144,319)**	**(319,994,330,277)**	***Accumulated fiscal losses***

Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / *Income (Expenses) Tax Benefit*

	2024 Rp	2023 Rp	
Beban pajak penghasilan			*Income tax expenses*
Perusahaan			*The Company*
Pajak tangguhan	11,020,664,912	18,573,941,794	*Deferred tax*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pajak kini	(1,000,982,168)	(849,301,098)	*Current tax*
Pajak tangguhan	(4,049,123,822)	(1,029,752,946)	*Deferred tax*
Jumlah	**5,970,558,922**	**16,694,887,750**	***Total***

Taksiran penghasilan kena pajak yang disajikan di atas akan dilaporkan dalam SPT Tahunan Pajak 2024 dan 2023.

The estimated taxable income presented above will be reported in the 2024 and 2023 Annual Tax Return.

d. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan / *Deferred Tax Assets (Liabilities)*

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sebagai berikut:

The deferred tax arising from the significant temporary differences between commercial and tax purposes for the years ended December 31, 2024 and 2023, are as follows:

Aset pajak tangguhan	2023 Rp	Penyesuaian/ *Adjustment* Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss* Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) to other comprehensive income* Rp	2024 Rp	***Deferred tax assets***
Perusahaan						*Company*
Imbalan pascakerja	132,542,538	--	265,371,518	(236,615,131)	161,298,925	*Post employment benefits*
Penyusutan	(506,225,308)	--	(167,628,831)	--	(673,854,139)	*Depreciation*
Rugi fiskal	71,214,434,736	--	10,923,697,013	--	82,138,131,749	*Fiscal loss*
Pencadangan piutang	774,788	--	(774,788)	--	--	*Provision for trade receivables*
	70,841,526,754	**--**	**11,020,664,912**	**(236,615,131)**	**81,625,576,535**	
Entitas anak						*Subsidiaries*
Imbalan pascakerja	5,978,781,995	(1,857,654,419)	170,747,717	(791,442,532)	3,500,432,761	*Post employment benefits*
Penyusutan	(25,606,741,487)	--	(3,392,885,420)	--	(28,999,626,907)	*Depreciation*
Rugi fiskal	82,172,789,703	1,027,849,466	(915,447,655)	--	82,285,191,514	*Fiscal loss*
Pencadangan piutang	83,618,304	(2,043,805)	17,242,633	--	98,817,132	*Provision for trade receivables*
	62,628,448,515	**(831,848,758)**	**(4,120,342,725)**	**(791,442,532)**	**56,884,814,500**	
Jumlah	**133,469,975,269**	**(831,848,758)**	**6,900,322,187**	**(1,028,057,663)**	**138,510,391,035**	***Total***

Liabilitas pajak tangguhan						***Deferred tax liabilities***
Entitas anak						*Subsidiaries*
Imbalan pascakerja	1,615,853	--	3,465,804	213,410	5,295,067	*Post employment benefits*
Penyusutan	(1,817,649,864)	--	(357,572,971)	--	(2,175,222,835)	*Depreciation*
Rugi fiskal	695,732,446	--	425,326,070	--	1,121,058,516	*Fiscal loss*
Jumlah	**(1,120,301,565)**	**--**	**71,218,903**	**213,410**	**(1,048,869,252)**	***Total***

Aset pajak tangguhan	**2022 Rp**	**Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss* Rp**	**Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) to other comprehensive income* Rp**	**2023 Rp**	***Deferred tax assets***
Perusahaan					*Company*
Imbalan pascakerja	171,094,326	161,372,902	(199,924,690)	132,542,538	*Post employment benefits*
Penyusutan	344,581,709	(850,807,017)	--	(506,225,308)	*Depreciation*
Rugi fiskal	50,953,759,072	20,260,675,664	--	71,214,434,736	*Fiscal loss*
Pencadangan piutang	1,808,788	(1,034,000)	--	774,788	*Provision for trade receivables*
	51,471,243,895	**19,570,207,549**	**(199,924,690)**	**70,841,526,754**	
Entitas anak					*Subsidiaries*
Imbalan pascakerja	2,698,479,039	3,060,626,829	219,676,127	5,978,781,995	*Post employment benefits*
Penyusutan	(22,799,307,650)	(2,807,433,837)	--	(25,606,741,487)	*Depreciation*
Rugi fiskal	84,704,918,663	(2,532,128,960)	--	82,172,789,703	*Fiscal loss*
Pencadangan piutang	59,015,357	24,602,947	--	83,618,304	*Provision for trade receivables*
	64,663,105,409	**(2,254,333,021)**	**219,676,127**	**62,628,448,515**	
Jumlah	**116,134,349,304**	**17,315,874,528**	**19,751,437**	**133,469,975,269**	***Total***
Liabilitas pajak tangguhan					***Deferred tax liabilities***
Entitas anak					*Subsidiaries*
Imbalan pascakerja	311,731	1,266,241	37,881	1,615,853	*Post employment benefits*
Penyusutan	(1,826,727,357)	9,077,493	--	(1,817,649,864)	*Depreciation*
Rugi fiskal	477,761,859	217,970,587	--	695,732,446	*Fiscal loss*
Jumlah	**(1,348,653,767)**	**228,314,321**	**37,881**	**(1,120,301,565)**	***Total***

e. Pajak Final

Pajak final berasal dari komersial dengan tarif final 10% dan pajak final atas penjualan apartemen dengan tarif final 2,5% pada entitas anak.

e. Final Tax

Final tax derived from commercial with 10% final tax rate and final tax from sales on apartment with 2.5% final tax rate in a subsidiaries.

	2024 Rp	**2023 Rp**	
Beban Pajak Final Pendapatan Sewa			***Income Rent Final Tax Expense***
Pendapatan Tahun Berjalan (Catatan 27)	475,686,616,945	448,942,624,965	*Income for The Year (Note 27)*
Ditambah (dikurangi):			*Addition (deduction):*
Pendapatan lainnya yang telah dikenakan pajak final	7,975,964,310	17,829,536,382	*Other revenue subject to final tax*
Pendapatan Kena Pajak	**483,662,581,255**	**466,772,161,347**	***Taxable Income***
Beban Pajak Final Pendapatan Sewa			*Pendapatan Sewa Final Tax Expense*
10% x Tahun 2024	48,366,258,126	--	*10% x Year 2024*
10% x Tahun 2023	--	46,677,216,135	*10% x Year 2023*
Beban Pajak Final Pendapatan Sewa	**48,366,258,126**	**46,677,216,135**	***Income Rent Final Tax Expense***
Beban Pajak Final Penjualan Properti			***Property Sales Final Tax Expense***
Pendapatan Tahun Berjalan (Catatan 27)	232,066,883,577	169,805,363,094	*Income for The Year (Note 27)*
Ditambah (dikurangi):			*Addition (deduction):*
Jual-beli apartemen intra-grup	393,686,055,002	--	*Intra-group apartment sales and purchases*
Pendapatan Kena Pajak	**625,752,938,579**	**169,805,363,094**	***Taxable Income***
Beban Pajak Penjualan Properti			*Property Sales Final Tax Expense*
2,5% x Tahun 2024	15,643,823,464	--	*2,5% x Year 2024*
2,5% x Tahun 2023	--	4,245,134,077	*2,5% x Year 2023*
Beban Pajak Final Penjualan Properti	**15,643,823,464**	**4,245,134,077**	***Property Sales Final Tax Expense***
Jumlah Beban Pajak Final	**64,010,081,590**	**50,922,350,212**	***Total Final Tax Expense***

f. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada 2 Juli 2024, Perusahaan mengajukan permohonan keberatan terhadap SKPKB Pajak Penghasilan pasal 26 periode Juni 2019, dimana menurut SKPKB PPh 26 Juni 2019 yang masih harus dibayar sebesar Rp2.468.330.819, sedangkan jumlah yang disetujui Perusahaan adalah nihil. Selain itu, Perusahaan mengajukan permohonan keberatan terhadap Pajak Penghasilan Pasal 23 (PPh 23) periode Juli 2019 sebesar Rp1.903.520.533, sedangkan jumlah yang disetujui Perusahaan adalah nihil. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, permohonan keberatan hal ini masih dalam proses.

Entitas Anak

PT Aneka Bina Laras (ABL)

Pada Juni 2024, ABL menerima Surat Tagihan Pajak (”STP”) dari Direktorat Jenderal Pajak (“DJP”) untuk Pajak Pertambahan Nilai No.00216/107/23/077/24 untuk periode Desember 2023 sebesar Rp5.619.858. ABL telah membayar secara penuh pada tanggal 8 Juli 2024.

Pada tahun 2023, ABL menerima Surat Tagihan Pajak (”STP”) dari Direktorat Jenderal Pajak (“DJP”) untuk Pajak Pertambahan Nilai No. 00844/107/22/077/23 untuk periode Desember 2022 sebesar Rp10.001.125. ABL telah membayar secara penuh pada tanggal 19 Oktober 2023.

PT Indonesian Paradise Island (IPI)

Pada 21 Agustus 2024, IPI mengajukan permohonan keberatan terhadap SKPKB PPN periode Desember 2019, dimana menurut SKPKB PPN Desember 2019 yang masih harus dibayar sebesar Rp2.234.408.893, sedangkan jumlah yang disetujui IPI adalah sebesar Rp1.108.411.926. IPI juga mengajukan permohonan keberatan terhadap SKPKB PPN November 2019 sebesar Rp619.005.014, sedangkan jumlah yang disetujui IPI adalah sebesar Rp144.976.440. Selain itu, IPI juga mengajukan permohonan keberatan terhadap SKPKB PPN November 2019 sebesar Rp3.363.648.902, sedangkan jumlah yang disetujui IPI adalah sebesar Rp919.095.933. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, permohonan keberatan ini masih dalam proses.

f. Notice of Tax Assessment

The Company

On July 2, 2024, the Company filed an objection against the Income Tax Assessment Letter Article 26 for the period of June 2019, which stated that the payable amounted to Rp2,468,330,819, while the amount approved by the Company was zero. Additionally, the Company filed an objection against the Income Tax Article 23 (PPh 23) for the period of July 2019 amounting to Rp1,903,520,533, with the amount approved by the Company being zero. As of the date of the financial statements, this objection is still under process.

Subsidiaries

PT Aneka Bina Laras (ABL)

In June 2024, ABL received Notice of Tax Collection (“NTC”) from Directorate General of Taxes (“DGT”) on Value Added Tax No.00216/107/077/24 for period December 2023, amounted to Rp5,619,858. ABL has fully paid on July 8, 2024.

In 2023, ABL received Notice of Tax Collection (“NTC”) from Directorate General of Taxes (“DGT”) on Value Added Tax No. 00844/107/22/077/23 for period December, 2022 amounting to Rp10,001,125. ABL has fully paid on October 19, 2023.

PT Indonesian Paradise Island (IPI)

On August 21, 2024, IPI filed an objection against the VAT Assessment Letter (SKPKB) for the period of December 2019, which stated that the payable amount was Rp2,234,408,893, while the amount approved by IPI was Rp1,108,411,926. IPI also filed an objection against the VAT Assessment Letter for November 2019 amounting to Rp619,005,014, with the amount approved by IPI being Rp144,976,440. Additionally, IPI filed an objection against the VAT Assessment Letter for November 2019 amounting to Rp3,363,648,902, with the amount approved by IPI being Rp919,095,933. As of the date of the financial statements, this objection is still under process.

Pada Juni 2024, IPI menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") masa pajak Desember 2019 untuk pajak penghasilan pasal 21 No.00081/201/19/015/24 sebesar Rp110.706.208 dan SKPKB masa pajak Desember 2019 untuk pajak penghasilan pasal 23 No.00072/203/19/015/24 sebesar Rp2.376.464. IPI telah membayar secara penuh pada tanggal 8 Juli 2024.

In June 2024, IPI received a Underpayment Assessment Letter ("UTAL") of the fiscal tax December 2019 for income tax article 21 No.00081/201/19/015/24 amounted to Rp110,706,208 and UTAL of the fiscal tax December 2019 for income tax article 23 No.00072/203/19/015/24 amounted to Rp2,376,464. IPI has fully paid on July 8, 2024.

18. Beban Akrual / *18. Accruals*

	2024 Rp	2023 Rp	
Kontraktor	22,457,309,391	14,136,850,874	*Contractor*
Jasa profesional	15,207,605,880	9,560,340,789	*Professional fees*
Pegawai	10,934,471,215	13,119,748,613	*Employees*
Penggantian peralatan	10,290,195,837	12,467,381,258	*Equipment replacement*
Listrik, air dan bahan bakar	7,963,686,234	5,791,237,894	*Electricity, water and fuel*
Pemasaran	6,074,810,812	663,272,126	*Marketing*
Administrasi dan umum	2,173,427,556	1,202,339,708	*General and administrative*
Transportasi	1,684,999,433	963,328,619	*Transportation*
Perbaikan dan pemeliharaan	1,669,802,702	1,071,613,295	*Repair and maintenance*
Kontrak jasa	1,518,773,771	935,810,835	*Contract service*
Tata graha	1,425,569,582	948,574,338	*House keeping*
Asuransi	398,777,588	796,290,271	*Insurance*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500.000.000)	3,476,553,971	3,577,933,252	*Others (each below Rp500,000,000)*
Jumlah	**85,275,983,972**	**65,234,721,872**	***Total***

19. Uang Muka Pelanggan dan Pendapatan Diterima di Muka / *19. Advance from Customers and Unearned Revenues*

	2024 Rp	2023 Rp	
Uang muka penjualan apartemen	797,567,951,260	779,381,632,421	*Advance from sale of apartment*
Sewa	229,719,390,904	207,072,920,671	*Rent*
Uang jaminan pelanggan	17,470,301,756	90,305,570,670	*Deposit from customer*
Jasa pelayanan	1,760,077,131	13,697,029,657	*Service charge*
Lain-lain	996,546,809	291,078,396	*Others*
Jumlah	**1,047,514,267,860**	**1,090,748,231,815**	***Total***
Dikurangi: bagian realisasi dalam satu tahun	(125,555,241,213)	(128,018,763,318)	*Less: realizable within one year*
Bagian jangka panjang	**921,959,026,647**	**962,729,468,497**	***Long-term portion***

20. Utang Bank / *20. Bank Loans*

Rincian pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Detail of the outstanding bank loan as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Central Asia Tbk	663,580,403,675	153,892,398,721	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Danamon Tbk	553,632,721,825	348,059,300,060	*PT Bank Danamon Tbk*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	522,946,874,999	412,224,999,999	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	258,908,990,649	219,936,773,581	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	551,427,526,337	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Subjumlah	1,999,068,991,148	1,685,540,998,698	*Subtotal*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1,188,888,892)	(3,384,295,739)	*Unamortized cost of transaction*
Jumlah	**1,997,880,102,256**	**1,682,156,702,959**	***Total***
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(452,496,034,093)	(440,902,458,025)	*Less: current maturities*
Bagian jangka panjang	**1,545,384,068,163**	**1,241,254,244,934**	***Long-term portion***

Perusahaan

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

Pada tanggal 9 November 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka dengan Bank Danamon, dengan fasilitas sampai dengan sebesar Rp250.000.000.000, fasilitas ini akan jatuh tempo pada 14 November 2028. Fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar 8,45% per tahun. Pinjaman ini dijaminkan dengan tanah atas nama MGM (entitas anak) dan penyertaan Perusahaan atas investasi DIRE Simas Plaza Indonesia.

Pada tanggal 9 November 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir dengan Bank Danamon, dengan fasilitas sampai dengan sebesar Rp250.000.000.000, fasilitas ini akan jatuh tempo pada 9 Desember 2024. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 8,20% per tahun. Pinjaman ini dijaminkan dengan tanah atas nama MGM (entitas anak) dan penyertaan Perusahaan atas investasi DIRE Simas Plaza Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah melakukan pencairan pinjaman masing-masing sebesar Rp125.194.070.119 (*net of revolving*

The Company

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

On November 9, 2023, the Company signed into Term Loan Credit Facility with Bank Danamon, with a facility agreement up to Rp250,000,000,000, this facility will mature on November 14, 2028. The facility bear an interest of 8.45% per annum. This loan is collateralized by land under the name of MGM (a subsidiary) and the Company's investment in DIRE Simas Plaza Indonesia.

On November 9, 2023, the Company signed into Revolving credit facility with Bank Danamon, with a facility agreement up to Rp250,000,000,000, this facility will mature on December 9, 2024. The facility bear an interest of 8.20% per annum. This loan is collateralized by land under the name of MGM (a subsidiary) and the Company's investment in DIRE Simas Plaza Indonesia.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company had drawndown the loan amounted to Rp125,194,070,119 (net of revolving loan) and Rp348,059,300,060,

loan) dan Rp348.059.300.060. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp473.253.370.054 dan Rp348.059.300.060.

respectively. The outstanding loan as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp473,253,370,054 and Rp348,059,300,060, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang dipersyaratkan dalam Perjanjian Pinjaman.

As of December 31, 2024, the Company has complied with the covenants as stated in the Credit Agreements.

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Bank Woori)

Pada tanggal 29 Desember 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir dengan Bank Woori, dengan fasilitas sampai dengan sebesar Rp150.000.000.000. Kemudian pada tanggal 7 April 2022, Perusahaan mendapatkan penambahan fasilitas menjadi Rp246.250.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada Desember 2026.

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Bank Woori)

On December 29, 2021, the Company signed into a Revolving Credit Facility Agreement with Bank Woori, with a facility up to Rp150,000,000,000. Then on April 7, 2022, the Company received an additional facility of Rp246,250,000,000. This facility will mature on December, 2026.

Pada tanggal 16 Desember 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan Bank Woori untuk fasilitas baru sebesar Rp140.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada Desember 2027.

On December 16, 2022, the Company signed a Credit Agreement with Bank Woori for new facility of Rp140,000,000,000. This facility will mature on December, 2027.

Pada tanggal 12 Oktober 2023, Perusahaan menandatangani akta perjanjian fasilitas kredit No. 4 dengan Bank Woori untuk fasilitas baru sebesar Rp100.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo 60 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit tersebut. Berdasarkan akta tersebut, suku bunga atas pinjaman Bank Woori turun dari 8,50% menjadi 8,25% per tahun.

On October 12, 2023, the Company signed credit facility agreement deed No. 4 with Bank Woori for a new facility amounting to IDR 100,000,000,000. This facility will mature 60 months from the signing of the credit agreement. Based on this deed, the interest rate on Woori Bank loans fell from 8.50% to 8.25% per year.

Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka, *cash collateral* serta tanah dan bangunan atas nama AN dan RIN (entitas anak).

This loan is secured by a time deposit, cash collateral, as well as land and buildings in the name of AN and RIN (subsidiaries).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah melakukan pencairan pinjaman masing-masing sebesar nihil (*net of revolving loan)* dan Rp875.500.000.000. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp276.071.874.999 dan Rp412.224.999.999.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company had drawndown the loan amounted to nil (net of revolving loan) and Rp875,500,000,000, respectively. The outstanding loan as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp276,071,874,999 and Rp412,224,999,999, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang dipersyaratkan dalam Perjanjian Pinjaman.

As of December 31, 2024, the Company has complied with the covenants as stated in the Credit Agreements.

Entitas Anak

a. PT Indonesian Paradise Island (IPI)

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Pada tanggal 04 Maret 2024, IPI memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Central Asia dengan jumlah maksimum pinjaman Rp559.406.000.000 yang ditujukan untuk *refinancing* fasilitas kredit *existing* di Bank Central Asia. Pinjaman ini dikenakan bunga 7% per tahun.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik IPI, dan jaminan perusahaan milik Perusahaan dan NAP.

Pada tanggal 31 Desember 2024, IPI telah melakukan pencairan pinjaman sebesar Rp559.406.000.000. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp524.909.296.674.

Pada tanggal 31 Desember 2024, IPI telah memenuhi seluruh persyaratan yang dipersyaratkan dalam Perjanjian Pinjaman.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI)

Pada tanggal 13 Desember 2010, IPI memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi (KI) dari Bank BNI dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp463.838.265.098 yang ditujukan untuk pembangunan Sahid Kuta Lifestyle Resort (Hotel Sheraton Kuta Bali dan Pusat perbelanjaan Lifestyle Center Beachwalk) di Kuta, Bali. Pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir pada tanggal 4 Oktober 2021 dengan jumlah maksimum pinjaman menurun menjadi sebesar Rp249.455.915.676. Pinjaman ini dikenakan bunga 9,7% per tahun dan jatuh tempo pada Maret 2026.

Pada tanggal 31 Maret 2016, IPI memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Berjangka dari Bank BNI dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp160.832.389.315 yang ditujukan untuk keperluan modal kerja atas pengembangan Sahid Kuta Lifestyle Resort (Hotel Sheraton Kuta Bali dan "Beachwalk" shopping center) di Kuta, Bali. Pinjaman ini telah mengalami

Subsidiaries

a. PT Indonesian Paradise Island (IPI)

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

As of March 04, 2024, IPI received credit facility from PT Bank Central Asia with maximum credit facility Rp559,406,000,000 for refinancing existing credit facility at Bank Central Asia with interest rate at 7% per annum.

This credit facility is secured by land and building own by IPI, and corporate guarantee from own by the Company and NAP.

As of December 31, 2024, IPI had drawndown the loan amounted to Rp559,406,000,000. The outstanding loan as of December 31, 2024 amounted to Rp524,909,296,674.

As of December 31, 2024, IPI that they has complied with the covenants as stated in the Credit Agreements.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI)

On December 13, 2010, IPI obtained Investment Credit (IC) loan facility from Bank BNI with maximum credit of Rp463,838,265,098 for financing on construction Sahid Kuta Lifestyle Resort (Hotel Sheraton Kuta Bali and shopping center Lifestyle Center Beachwalk) in Kuta, Bali. This loan facility have been amended several times, most recently on October 4, 2021 with decrease of maximum credit facility to Rp249,455,915,676. This loan facility bears an interest rate of 9.7% per annum and due on March 2026.

On March 31, 2016, IPI obtained Term Loan Credit Facility from Bank BNI with maximum credit of Rp160,832,389,315 which intended for working capital on development of Sahid Kuta Lifestyle Resort (Hotel Sheraton Kuta Bali and shopping center "Beachwalk") in Kuta, Bali. This loan facility have been amended several times, most recently on October 4, 2021 with decrease of

beberapa kali perubahan, perubahan terakhir pada tanggal 4 Oktober 2021 dengan jumlah maksimum pinjaman menurun menjadi sebesar Rp140.868.420.000. Pinjaman ini dikenakan bunga 9,7% per tahun dan jatuh tempo pada Maret 2026.	*maximum credit facility to Rp140,868,420,000. This loan facility bears an interest rate of 9.7% per annum and due on March 2026.*
Pada tanggal 20 September 2018, IPI memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi (KI) dari Bank BNI dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp280.539.010.000 yang ditujukan untuk pengembangan Sahid Kuta Lifestyle Resort (Hotel Aloft, Hotel Yello dan Beachwalk Extension) di Kuta, Bali. Pinjaman ini dikenakan bunga 9,7% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 September 2028 termasuk masa tenggang selama 36 bulan.	*On September 20, 2018, IPI obtained Investment Credit (IC) loan facility from Bank BNI with maximum credit of Rp280,539,010,000 for development on construction Sahid Kuta Lifestyle Resort (Hotel Aloft, Hotel Yello and Beachwalk Extension) in Kuta, Bali. This facility bears an interest rate of 9.7% per annum and will due on September 19, 2028 included grace period of 36 months.*
Pada tanggal 26 Januari 2023, IPI mendapatkan surat persetujuan penurunan suku bunga pinjaman dari Bank BNI dengan surat No. ENB/3.1/168. Suku bunga tersebut turun dari 9,7% ke 9,0% per tahun.	*On January 26, 2023, IPI received a approval letter for a reduction in loan interest rates from Bank BNI with letter No. ENB/3.1/168. The interest rate decreased from 9.7% to 9.0% per annum.*
Pada tanggal 6 Desember 2023, IPI mendapatkan surat persetujuan penurunan suku bunga pinjaman dari Bank BNI dengan surat No. ENB/6/956/R. Suku bunga tersebut turun dari 9,0% ke 8,5% per tahun.	*On December 6, 2023, IPI received a approval letter for a reduction in loan interest rate from Bank BNI with letter No. ENB/6/956/R. The interest rate decreased from 9.0% to 8.5% per annum.*
Fasilitas kredit ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik IPI, saham IPI milik Grup, surat jaminan pembelian kembali aset yang dijaminkan, jaminan fidusia atas pendapatan dan jaminan fidusia atas klaim asuransi.	*This credit facility is secured by land and building owned by IPI, shares of IPI owned by the Group, Letter of Undertaking and Letter of Guarantee for the buyback of assets secured for this facility, fiduciary guarantee of income and fiduciary guarantee from insurance claims.*
Pada tanggal 31 Desember 2023, IPI telah memenuhi seluruh persyaratan yang dipersyaratkan dalam Perjanjian Pinjaman.	*As of December 31, 2023, IPI has complied with the covenants as stated in the Credit Agreements.*
Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman tersebut sebesar Rp551.427.526.337.	*As of December 31, 2023, the outstanding loan amounted to Rp551,427,526,337, respectively.*
Pada tanggal 4 Maret 2024, IPI telah melunasi seluruh pinjaman ke Bank BNI.	*On March 4, 2024, IPI has fully paid loans to Bank BNI.*

b. PT Mitra Perdana Nuansa (MPN)

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

Pada tanggal 9 Juni 2023, MPN memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi – 1 (KI-1) dari Bank BCA dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp175.499.463.188 yang ditujukan untuk membiayai pengembangan pusat perbelanjaan "23Paskal" di Bandung, Jawa Barat. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada Mei 2026. Pinjaman ini dikenakan bunga 7,75% per tahun.

Pada tanggal 9 Juni 2023, MPN memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi – 2 (KI-2) dari Bank BCA dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp209.800.000.000 yang ditujukan untuk membiayai pembangunan perluasan pusat perbelanjaan "23Paskal" di Bandung, Jawa Barat. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada November 2030. Pinjaman ini dikenakan bunga 7,25% per tahun.

Kedua fasilitas kredit pinjaman ke Bank BCA dijamin dengan hak atas tanah yang dimiliki oleh MPN, gadai saham MPN yang dimiliki oleh para pemegang saham dan surat jaminan dari para pemegang saham. MPN diwajibkan memenuhi beberapa persyaratan sebagaimana tercantum dalam perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, MPN, melakukan pencairan pinjaman masing-masing sebesar Rp41.357.166.303 dan Rp185.459.001.825. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp138.671.107.001 dan Rp153.892.398.721.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, MPN telah memenuhi seluruh persyaratan yang dipersyaratkan dalam Perjanjian Pinjaman.

b. PT Mitra Perdana Nuansa (MPN)

PT Bank Central Asia Tbk (Bank BCA)

On June 9, 2023, MPN also obtained Investment Credit – 1 (IC-1) Facility loan from Bank BCA with maximum credit of Rp175,499,463,188 which intended for financing the construction of "23Paskal" shopping center in Bandung, West Java. This loan facility will due on May 2026. This loan facility bears an interest rate of 7.75% per annum.

On June 9, 2023, MPN obtained Investment Credit - 2 (IC-2) Facility loan from Bank BCA with maximum credit of Rp209,800,000,000 which intended for financing the expansion development of "23Paskal" shopping center in Bandung, West Java. This loan facility will due on November 2030. This loan facility bears an interest rate of 7.25% per annum.

Both credit loan facilties to Bank BCA are secured by land owned by MPN, pledge of shares on MPN that owned by shareholders, and corporate guarantee from shareholders. MPN shall complied with certain conditions as stated in the loan agreements.

As of December 31, 2024 and 2023, MPN had drawndown the loan amounted to Rp41,357,166,303 and Rp185,459,001,825, rescpetively. As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding loan amounted to Rp138,671,107,001 and Rp153,892,398,721, respectively.

As of December 31, 2024 dan 2023, MPN has complied with the covenants as stated in the Credit Agreements.

c. PT Rifai Maju Properti (RMP)

PT Bank Woori Bersaudara

Pada tanggal 17 September 2024, RMP memperoleh fasilias kredit investasi dari Bank Woori Saudara dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp250.000.000.000 yang ditujukan untuk *refinancing* fasilitas kredit *existing*

c. PT Rifai Maju Properti (RMP)

PT Bank Woori Bersaudara

On September 17, 2024, RMP obtained an investment credit facility from Woori Saudara Bank with a maximum loan amount of Rp250,000,000,000 intended for refinancing existing credit facilities at CCBI Bank. This loan bears interest at

di Bank CCBI. Pinjaman ini dikenakan bunga 7% per tahun dan akan jatuh tempo pada September 2033.

7% per annum and will mature in September 2033.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik RMP, dan jaminan perusahaan dari Perusahaan.

This credit facility is secured by land and building owned by RMP, and corporate guarantee from the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2024, RMP telah melakukan pencairan pinjaman sebesar Rp250.000.000.000. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp246.875.000.000.

As of December 31, 2024, RMP has made a loan disbursement of Rp250,000,000,000. The loan balance as of December 31, 2024 amounted to Rp246,875,000,000.

Pada tanggal 31 Desember 2024, RMP berkeyakinan telah memenuhi seluruh persyaratan yang dipersyaratkan dalam Perjanjian Pinjaman. RMP tidak menerima pemberitahuan keadaan wanprestasi atau pelanggaran lainnya yang diterima dari pemberi pinjaman.

As of December 31, 2024, RMP believes that they has complied with the covenants as stated in the Credit Agreements. RMP did not received any notices of event of default or other breach from the borrowers.

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Bank CCBI)

Pada tanggal 19 Juli 2019, RMP memperoleh pinjaman dari Bank CCBI berupa fasilitas kredit investasi dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp278.175.000.000 dengan tujuan untuk pembangunan Apartemen 31 Sudirman Suites dan Hotel Hyatt Place Makassar. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Juli 2029. Fasilitas ini dijaminkan dengan sebidang tanah dan bangunan yang terletak di Kota Makassar milik RMP.

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Bank CCBI)

On July 19, 2019, RMP obtained investment credit facility from Bank CCBI with maximum facility of Rp278,175,000,000 for the construction of Apartement 31 Sudirman Suites and Hotel Hyatt Place Makassar. This loan bears an interest rate of 10.5% per annum and will be due on July 19, 2029. This facility is secured by a land and building located in Makassar owns by RMP.

Berdasarkan surat persetujuan perubahan fasilitas kredit tanggal 26 Mei 2020, RMP mendapat relaksasi penurunan bunga dari 10% menjadi 9% untuk periode Mei sampai dengan Oktober 2020.

Based on addendum letter on loan facility dated May 26, 2020, RMP received a relaxation of interest reduction from 10% to 9% for the period May to October, 2020.

Pada tanggal 3 Desember 2020, RMP memperoleh persetujuan atas pengajuan restrukturisasi penurunan bunga dari 10% menjadi 9,50% untuk periode November 2020 sampai dengan Maret 2021.

On December 3, 2020, RMP obtained approval for the restructuring submission of interest reduction from 10% to 9.50% for the period November 2020 to March, 2021.

Pada tanggal 21 November 2022, RMP menandatangani perubahan fasilitas Kredit Investasi (KI) dari Bank CCBI dimana jatuh tempo berubah menjadi 22 Juli 2030 dan dikenakan bunga sebesar 8,5% per tahun.

On November 21, 2022, RMP signed an amendment to the Investment Credit (KI) facility from Bank CCBI where the maturity changed to July 22, 2030 and bears interest at 8.5% per annum.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, RMP telah melakukan pencairan pinjaman masing-masing sebesar Rp29.639.997.600 dan Rp52.107.397.888. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp219.936.773.581.

As of December 31, 2024 and 2023, RMP had drawndown the loan amounted to Rp29,639,997,600 and Rp52,107,397,888, respectively. The outstanding loan as of December 31, 2023 amounted to Rp219,936,773,581.

Pada tanggal 31 Desember 2023, RMP telah memenuhi seluruh persyaratan yang dipersyaratkan dalam Perjanjian Pinjaman.

As of December 31, 2023, RMP has complied with the covenants as stated in the Credit Agreements.

Pada tanggal 24 September 2024, RMP telah melunasi seluruh pinjaman ke bank CCBI.

On September 24, 2024, RMP has fully paid loans of Bank CCBI.

d. PT Swarna Kanaka Parigraha (SKP)

d. *PT Swarna Kanaka Parigraha (SKP)*

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

Pada tanggal 6 November 2023, SKP menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka 1 (KAB 1) dengan Bank Danamon, dengan fasilitas sampai dengan sebesar Rp616.000.000.000 yang digunakan untuk pembangunan proyek Pusat Perbelanjaan di kota Semarang, fasilitas ini akan jatuh tempo pada 5 November 2033 untuk pembangunan proyek 23 Semarang Mall. Fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar 7,75% per tahun. Pinjaman ini dijaminkan dengan tanah dan bangunan atas nama SKP (entitas anak).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

On November 6, 2023, SKP entered into Term Loan 1 Credit Facility with Bank Danamon, with a facility up to Rp616,000,000,000, which intended to financing Shopping Center construction in Semarang City, this facility will mature on November 5, 2033 for construction of project 23 Semarang Mall. The facility bear an interest of 7.75% per annum. This loan is collateralized by land and building under the name of SKP (a subsidiary).

Pada tanggal 6 November 2023, SKP menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka 2 (KAB 2) dengan Bank Danamon, dengan fasilitas sampai dengan sebesar Rp80.000.000.000 yang digunakan untuk membiayai bunga selama masa konstruksi atas fasilitas KAB 1 , fasilitas ini akan jatuh tempo pada 5 November 2033. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 7,75% per tahun. Pinjaman ini dijaminkan dengan tanah dan bangunan atas nama SKP (entitas anak).

On November 6, 2023, SKP entered into Term Loan 2 Facility Credit Facility with Bank Danamon, with a facility up to Rp80,000,000,000, which intended to financing the interest during construction for Term Loan 1 Facility Credit, this Facility will mature on November 5, 2023. The facility bear an interest of 7.75% per annum. This Loan is collateralized by land and building under the name of SKP (subsidiary).

Pada tanggal 31 Desember 2024, SKP telah melakukan pencairan pinjaman sebesar Rp80.379.351.771. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp80.379.351.771.

As of December 32, 2024, SKP had drawndown the loan amounted to Rp80,379,351,771. The outstanding loan as of December 31, 2024 amounted to Rp80,379,351,771.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, SKP telah memenuhi seluruh persyaratan yang dipersyaratkan dalam Perjanjian Pinjaman.

As of December 31, 2024 and 2023, SKP has complied with the covenants as stated in the Credit Agreements.

e. PT Prospek Duta Sukses (PDS)

e. PT Prospek Duta Sukses (PDS)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Bank CCBI)

Pada tanggal 20 Desember 2024, PDS memperoleh fasilitas Kredit Investasi - 1 (KI - I) dari Bank CCBI dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp459.466.771.751 yang ditujukan untuk *refinancing* pembangunan proyek Antasari Place Tower 1. Pinjaman ini dikenakan bunga 8% per tahun dan akan jatuh tempo pada Januari 2033.

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Bank CCBI)

On December 20, 2024, PDS obtained an Investment Credit Facility - 1 (KI - I) from CCBI Bank with a maximum loan amount of Rp459,466,771,751 which is intended for refinancing the construction of the Antasari Place Tower 1 project. This loan bears an interest rate of 8% per annum and will mature in January 2033.

Pada tanggal 12 Desember 2024, PDS memperoleh fasilitas Kredit Investasi - 2 (KI - II) dari Bank CCBI dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp130.533.228.249 yang ditujukan untuk pembangunan proyek Antasari Place Tower 2. Pinjaman ini dikenakan bunga 8% per tahun dan akan jatuh tempo pada Januari 2033.

On December 12, 2024, PDS obtained an Investment Credit Facility - 2 (KI - II) from Bank CCBI with a maximum loan amount of Rp130,533,228,249 which is intended for the construction of the Antasari Place Tower 2 project. This loan bears interest at 8% per annum and will mature in January 2033.

Pinjaman ini dijaminkan dengan tanah dan bangunan apartemen atas nama PDS, serta jaminan perusahaan dari Perusahaan.

This loan is secured by land and apartment building under the name of PDS, as well as corporate guarantee from the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2024, PDS telah melakukan pencairan pinjaman sebesar Rp258.908.990.649. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp258.908.990.649.

As of December 31, 2024, PDS has disbursed the loan amounting to Rp258,908,990,649. The loan balance as of December 31, 2024 amounted to Rp258,908,990,649.

Pada tanggal 31 Desember 2024, PDS telah memenuhi seluruh persyaratan yang dipersyaratkan dalam Perjanjian Pinjaman.

As of December 31, 2024, PDS has complied with the covenants as stated in the Credit Agreements.

21. Uang Jaminan Penyewa

21. Tenant's Deposit

Uang jaminan penyewa merupakan uang jaminan atas penyewa pada unit bisnis milik PT Rifai Maju Properti, PT Retzan Indonusa, PT Mitra Perdana Nuansa, PT Praba Kumala Sajati, dan PT Indonesian Paradise Island, melalui PT Narpati Arjaya Properti, entitas anak.

Tenant's deposit represent security deposits for tenants in business units owned by PT Rifai Maju Properti, PT Retzan Indonusa, PT Mitra Perdana Nuansa, PT Praba Kumala Sajati, dan PT Indonesian Paradise Island through PT Narpati Arjaya Properti, a subsidiary.

Saldo uang jaminan penyewa pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp112.102.860.353 dan Rp97.516.596.173.

The balances of tenants deposit on December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp112,102,860,353 and Rp97,516,596,173, respectively.

22. Modal Saham / *22. Share Capital*

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024			
Nama pemegang saham	**Jumlah saham ditempatkan dan *disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* %**	**Jumlah/ *Total* Rp**	***Name of shareholders***
Standard Chartered Bank SG S/A VP Bank A/C PT Grahatama Kreasibaru	4,136,971,279	37.00%	413,697,127,900	*Standard Chartered Bank SG S/A VP Bank A/C PT Grahatama Kreasibaru*
Standard Chartered Bank SG S/A VP Bank AG A/C Tree of Blessing Pte Ltd	3,147,549,873	28.15%	314,754,987,300	*VP Bank AG A/C Tree of Blessing Pte Ltd*
PT Propertindo Prima Investama	1,118,197,174	10.00%	111,819,717,400	*PT Propertindo Prima Investama*
Elysium Investment Partners Ltd	894,557,738	8.00%	89,455,773,800	*Elysium Investment Partners Ltd*
CGS International Securities Singapore Pte Ltd	890,217,400	7.96%	89,021,740,000	*CGS International Securities Singapore Pte Ltd*
Patrick Santosa Rendradjaja (Direktur)	5,000,000	0.04%	500,000,000	*Patrick Santosa Rendradjaja (Director)*
Karel Patipeilohy (Komisaris)	1,000,000	0.01%	100,000,000	*Karel Patipeilohy (Commissioner)*
Masyarakat (kurang dari 5%)	988,478,268	8.84%	98,847,826,800	*Public (less than 5%)*
Jumlah	**11,181,971,732**	**100.00%**	**1,118,197,173,200**	***Total***

	2023			
Nama pemegang saham	**Jumlah saham ditempatkan dan *disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* %**	**Jumlah/ *Total* Rp**	***Name of shareholders***
Standard Chartered Bank SG S/A VP Bank A/C PT Grahatama Kreasibaru	4,136,971,279	37.00%	413,697,127,900	*Standard Chartered Bank SG S/A VP Bank A/C PT Grahatama Kreasibaru*
Standard Chartered Bank SG S/A VP Bank AG A/C Tree of Blessing Pte Ltd	3,597,549,873	32.17%	359,754,987,300	*VP Bank AG A/C Tree of Blessing Pte Ltd*
Elysium Investment Partners Ltd	2,012,754,912	18.00%	201,275,491,200	*Elysium Investment Partners Ltd*
CGS International Securities Singapore Pte Ltd	1,168,997,800	10.45%	116,899,780,000	*CGS International Securities Singapore Pte Ltd*
Patrick Santosa Rendradjaja (Direktur)	5,000,000	0.04%	500,000,000	*Patrick Santosa Rendradjaja (Director)*
Karel Patipeilohy (Komisaris)	1,000,000	0.01%	100,000,000	*Karel Patipeilohy (Commissioner)*
Masyarakat (kurang dari 5%)	259,697,868	2.33%	25,969,786,800	*Public (less than 5%)*
Jumlah	**11,181,971,732**	**100.00%**	**1,118,197,173,200**	***Total***

23. Tambahan Modal Disetor / *23. Additional Paid-In Capital*

	2024 dan/*and* 2023 Rp	
Agio saham tanpa HMETD sebesar 71.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga pelaksanaan Rp350 per saham pada tahun 2012	17,750,000,000	*Additional paid-in capital 71,000,000 ordinary share through issue shares without pre-emptive rights with par value of Rp100 per share at offering price of Rp350 per share in 2012*
Agio saham tanpa HMETD sebesar 37.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga pelaksanaan Rp380 per saham pada tahun 2013	10,360,000,000	*Additional paid-in capital 37,000,000 ordinary share through issue shares without pre-emptive rights with par value of Rp100 per share at offering price of Rp380 per share in 2013*
Agio saham dengan HMETD sebesar 40.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga pelaksanaan Rp350 per saham pada tahun 2014	10,000,000,000	*Additional paid-in capital 40,000,000 ordinary share through issue shares with pre-emptive rights with par value of Rp100 per share at offering price of Rp350 per share in 2014*
Agio saham dengan HMETD sebesar 8.623.168.132 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga pelaksanaan Rp325 per saham pada tahun 2015	1,940,212,829,700	*Additional paid-in capital 8,623,168,132 ordinary share through issue shares with pre-emptive rights with par value of Rp100 per share at offering price of Rp325 per share in 2015*
Biaya emisi penerbitan saham Penawaran Umum Terbatas I	(3,495,939,910)	*Share issuance cost of Limited Public Offering I*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(10,842,803,958)	*Difference in transaction value with entities under common control*
Jumlah	**1,963,984,085,832**	***Total***

24. Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan Kepentingan Nonpengendali

24. Difference in Value of Equity Transactions with Non-Controlling Interest

Berikut perhitungan selisih transaksi pihak nonpengendali 31 Desember 2024 dan 2023:

The following is the calculation of the difference in non-controlling party transactions on December 31, 2024 and 2023:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo awal	(21,582,223,205)	(33,558,310,837)	*Beginning balance*
Mutasi tahun berjalan			*Movement during the year*
PT Swarna Kanaka Parigraha	--	(997,000)	*PT Swarna Kanaka Parigraha*
PT Narpati Arjaya Properti	--	11,977,084,632	*PT Narpati Arjaya Properti*
Saldo akhir	**(21,582,223,205)**	**(21,582,223,205)**	***Ending balance***

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 02 tanggal 14 Maret 2023 dan No. 51 tanggal 31 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta Utara, Grup, memperoleh kepemilikan saham PT SKP dari Tuan Eddy Gerardus Palijama dan Tuan Nadi Hartawihardja masing-masing sebanyak 26.000 lembar saham dengan harga Rp1.000.000 per lembar. Atas transaksi ini, kepemilikan Grup atas PT SKP menjadi 100% dan Grup mencatat selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali sebesar Rp997.000.

Based on the Deed of Resolution of Shareholders outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 02 dated March 14, 2023 and No. 51 dated May 31, 2023 made before Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn. Notary in North Jakarta, the Group, acquired share ownership of PT SKP from Mr. Eddy Gerardus Palijama and Mr. Nadi Hartawihardja for 26,000 shares at Rp1,000,000 per share, respectively. Due to this transaction, the Group's ownership in PT SKP became 100% and the Group recorded a difference in value of equity transaction with non-controlling interest amounting to Rp997,000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 10 tanggal 9 November 2023 yang dibuat di hadapan Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, PT Indonesia Paradise Island (entitas anak) melepaskan kepemilikan saham PT Bimantara Citra sebanyak 12.845.000 lembar saham, dimana atas pelepasan tersebut, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 44 tanggal 31 Oktober 2023 yang dibuat di hadapan Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, PT Bimantara Citra mendapatkan saham sebanyak 37.217.298 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar. Atas transaksi ini, Grup mencatat selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali sebesar Rp11.977.084.632.

Based on the Deed of Resolution of Shareholders outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 10 dated November 9, 2023 made before Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., Notary in West Jakarta, PT Indonesia Paradise Island (a subsidiary) disposed of 12,845,000 shares of PT Bimantara Citra, where upon the disposal, based on the Deed of Shareholders' Resolution outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 44 dated October 31, 2023 made before Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., Notary in West Jakarta, PT Bimantara Citra received 37,217,298 shares with a nominal value of Rp1,000 per share. For this transaction, the Group recorded difference in value of equity transactions with non-controlling interests amounted to Rp11,977,084,632.

25. Kepentingan Nonpengendali / *25. Non-Controlling Interest*

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih dan laba komprehensif entitas anak merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset bersih entitas anak yang tidak seluruh sahamnya dimiliki Grup.

Non-controlling interests in net assets and in net comprehensive income of subsidiaries represents the share of minority shareholders in the net assets of subsidiaries that are not wholly owned by the Group.

	Kepentingan nonpengendali atas aset bersih/ *Non-controlling interests in net assets*	
	2024	2023
	Rp	Rp
PT Narpati Arjaya Properti dan entitas anaknya/ *and its subsidiary*	291,811,817,580	282,327,655,829
PT Swarna Kanaka Parigraha	119,562,218,261	120,142,521,699
PT Mitra Perdana Nuansa	103,178,713,532	78,142,037,705
PT Mitra Gemilang Mahacipta	41,976,766,883	42,853,526,273
PT Aneka Bina Laras dan entitas anaknya/ *and its subsidiary*	31,465,568,099	30,002,839,007
PT Rifai Maju Properti	23,227,923,555	28,169,042,549
PT Eka Ilalang Suryadinamika	11,575,688,437	11,651,181,921
PT Pop Properti Indonesia	4,783,932,519	3,074,587,612
PT Praba Kumala Sajati dan entitas anaknya/ *and its subsidiary*	1,611,888,736	2,360,365,614
PT Kega Property Utama	514,630,784	594,446,126
PT Paloma Suasa Manajemen dan entitas anaknya/ *and its subsidiary*	149,432,265	27,541,743
PT Indonesia Gemilang Mahasentosa	15,940,528	15,940,528
PT Anugerah Nusaraya	(5,244,748,992)	(4,232,104,613)
Jumlah/ *Total*	**624,629,772,187**	**595,129,581,993**

	Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) komprehensif/ *Non-controlling interests net comprehensive income (losses)*	
	2024	2023
	Rp	Rp
PT Narpati Arjaya Properti dan entitas anaknya/ *and its subsidiary*	44,586,692,060	33,039,659,087
PT Mitra Perdana Nuansa	39,736,675,827	31,913,803,670
PT Aneka Bina Laras dan entitas anaknya/ *and its subsidiary*	3,422,729,091	3,988,428,497
PT Pop Properti Indonesia	1,709,344,907	1,491,641,441
PT Rifai Maju Properti	208,881,006	10,675,521,355
PT Paloma Suasa Manajemen dan entitas anaknya/ *and its subsidiary*	121,890,522	(21,418,883)
PT Indonesia Gemilang Mahasentosa	--	(692,906)
PT Eka Ilalang Suryadinamika	(75,491,403)	(22,007,469)
PT Kega Property Utama	(79,815,342)	(15,002,606)
PT Swarna Kanaka Parigraha	(580,303,438)	(228,301,655)
PT Mitra Gemilang Mahacipta	(876,759,390)	(527,502,621)
PT Praba Kumala Sajati dan entitas anaknya/ *and its subsidiary*	(948,982,640)	(2,814,920)
PT Anugerah Nusaraya	(1,012,644,379)	(888,377,389)
Jumlah/ *Total*	**86,212,216,821**	**79,402,935,601**

Pada tanggal 30 Oktober 2023, Grup melakukan pembelian 7% saham milik pemegang saham minoritas PT Anugerah Nusaraya (entitas anak) dengan harga sebesar Rp8.560.000.000. Perubahan kepemilikan saham Grup pada PT Anugerah Nusaraya yaitu dari 79,93% ke 87,02%.

On October 30, 2023, the Group acquired a 7% stake held by minority shareholders of PT Anugerah Nusaraya (a subsidiary entity) with the price of Rp8,560,000,000. The change in the Group's ownership interest in PT Anugerah Nusaraya was from 79.93% to 87.02%.

Pada tanggal 30 Oktober 2023, Grup melakukan pembelian 25% saham milik pemegang saham minoritas PT Indonesia Gemilang Mahasentosa (entitas anak) dengan harga sebesar Rp25.000.000. Perubahan kepemilikan saham Grup pada PT Indonesia Gemilang Mahasentosa yaitu dari 75% menjadi 100%.

On October 30, 2023, the Group acquired a 25% stake held by minority shareholders of PT Indonesia Gemilang Mahasentosa (a subsidiary entity) with the price of Rp25,000,000. The change in the Group's ownership interest in PT Indonesia Gemilang Mahasentosa was from 75% to 100%.

26. Laba Bersih per Saham Dasar / *26. Net Profit per Shares*

	2024 Rp	2023 Rp	
Laba yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	334,903,246,413	105,001,789,621	*Profit Attributable to Owners of the Parent Entity*
Rata-rata tertimbang jumlah saham untuk perhitungan laba per saham dasar	11,181,971,732	11,181,971,732	*Weighted average number of shares for computation of earnings per share*
Laba per Saham Dasar	**29.95**	**9.39**	***Earnings per Share***

27. Pendapatan Neto / *27. Net Revenues*

	2024 Rp	2023 Rp	
Komersial	475,686,616,945	448,942,624,965	*Commercial*
Perhotelan			*Hospitality*
Kamar	431,206,213,161	352,657,016,067	*Room*
Makanan dan minuman	136,891,440,122	110,205,448,618	*Food and beverages*
Lainnya	12,302,548,248	10,315,861,811	*Others*
Subjumlah	580,400,201,531	473,178,326,496	*Subtotal*
Penjualan properti	232,066,883,577	169,805,363,094	*Property sales*
Manajemen properti dan lainnya	21,508,165,428	12,784,596,447	*Property management and others*
Jumlah	**1,309,661,867,481**	**1,104,710,911,002**	***Total***

Tidak terdapat pelanggan dengan nilai pendapatan di atas 10% dari pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

There is no sales to customers which represent more than 10% of revenues for the years ended as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

28. Beban Pokok Pendapatan / *28. Cost of Revenues*

	2024 Rp	2023 Rp	
Komersial			*Commercial*
Penyusutan (Catatan 11)	57,864,105,021	56,402,190,816	*Depreciation (Note 11)*
Listrik, air dan gas	40,665,071,877	36,944,391,131	*Electricity, water and gas*
Pemeliharaan dan keamanan	27,402,955,353	32,427,878,493	*Maintenance dan security*
Parkir	4,557,052,359	4,427,750,745	*Parking*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12.a)	2,446,995,804	2,542,075,728	*Depreciation of right-of-use assets (Note 12.a)*
Lainnya	9,915,581,362	10,760,678,488	*Others*
Subjumlah	142,851,761,776	143,504,965,401	*Subtotal*
Perhotelan			*Hospitality*
Makanan dan minuman (Catatan 6)	83,590,229,877	68,564,933,871	*Food and beverages (Note 6)*
Kamar	79,851,339,033	63,005,063,426	*Room*
Lainnya	2,195,031,971	2,496,326,783	*Others*
Subjumlah	165,636,600,881	134,066,324,080	*Subtotal*
Penjualan properti (Catatan 6)	137,777,001,603	98,819,176,920	*Property sales (Note 6)*
Manajemen properti dan lainnya	3,666,096,493	2,622,379,140	*Property management and others*
Jumlah	**449,931,460,753**	**379,012,845,541**	***Total***

Tidak terdapat pembelian kepada pemasok dengan nilai di atas 10% dari pendapatan masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

There is no purchases to supplier which represent more than 10% of revenues for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

29. Beban Penjualan dan Pemasaran / *29. Selling and Marketing Expenses*

	2024 Rp	2023 Rp	
Iklan dan promosi	44,689,372,772	32,944,091,169	*Advertising and promotion*
Jasa penjualan dan pemasaran	17,183,625,773	14,093,858,084	*Sales and marketing fees*
Gaji dan tunjangan	14,833,019,904	14,985,862,676	*Salaries and allowances*
Perjalanan dinas dan transportasi	2,090,171,001	2,357,150,935	*Travel and transportation*
Lain-lain	5,246,630,662	8,866,607,380	*Others*
Jumlah	**84,042,820,112**	**73,247,570,244**	***Total***

30. Beban Umum dan Administrasi / *30. General and Administrative Expenses*

	2024 Rp	2023 Rp	
Gaji dan tunjangan	166,611,201,414	143,427,334,364	*Salaries and allowances*
Penyusutan (Catatan 10)	76,867,022,930	62,809,573,370	*Depreciation (Note 10)*
Telepon, listrik, dan air	36,227,538,089	30,246,855,633	*Telephone, electricity and water*
Royalti dan jasa manajemen	35,004,334,259	28,556,019,559	*Royalty and management fees*
Jasa profesional	31,091,366,176	23,111,237,958	*Professional fees*
Perbaikan dan pemeliharaan	27,680,451,214	22,735,758,060	*Repair and maintenance*
Beban provisi FF&E	18,910,743,603	9,665,848,758	*Provision FF&E*
Sewa	15,677,781,821	8,558,565,223	*Rent*
Beban kantor	15,579,750,050	16,995,311,802	*Office expenses*
Pajak dan perijinan	13,042,795,090	6,601,244,734	*Taxes and licenses*
Asuransi	9,927,495,706	9,642,930,980	*Insurances*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12.a)	9,855,263,924	8,975,275,108	*Depreciation right-of-use assets (Note 12.a)*
Imbalan pascakerja (Catatan 35)	8,349,654,071	8,732,423,998	*Post-employment benefit (Note 35)*
Komisi kartu kredit	6,384,161,436	4,501,726,834	*Credit card commission*
Perjalanan dinas dan transportasi	5,920,035,843	6,617,689,503	*Travel and transportation*
Kebersihan dan keamanan	4,862,784,996	4,799,138,490	*Cleaning and security*
Jamuan dan sumbangan	1,676,203,399	2,169,964,623	*Entertain and donation*
Lain-lain	13,245,746,387	9,030,795,474	*Others*
Jumlah	**496,914,330,408**	**407,177,694,471**	***Total***

31. Pendapatan (beban) operasi lainnya / *31. Other operating income (expense)*

	2024 Rp	2023 Rp	
Pendapatan lain-lain	144,133,647,444	5,591,694,816	*Other income*
Laba penjualan aset tetap (Catatan 10)	146,389,583	123,458,990	*Gain from diposal property and equipment (Note 10)*
Subjumlah	144,280,037,027	5,715,153,806	*Subtotal*
Dikurangi:			*Less:*
Beban lain-lain	(8,496,435,721)	(2,378,939,815)	*Other expenses*
Jumlah	**135,783,601,306**	**3,336,213,991**	***Total***

Pendapatan lain-lain sebagian besar merupakan *cancelation fee* dari uang muka pemesanan apartemen PT PDS, entitas anak. Pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp131.963.441.819 dan Rp84.400.752, sedangkan pada beban lain-lain sebagian besar merupakan pembebanan PPN uang sewa kelola pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp8.495.935.206 dan Rp1.742.282.560.

Other income mostly represents cancellation fee from advance booking of apartment of PT PDS, a subsidiary. As of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp131,963,441,819 dan Rp84,400,752, respectively, while other expenses mostly represent VAT on rent to manage fees as of December 31, 2024 and 2023, amounting to Rp8,495,935,206 and Rp1,742,282,560, respectively.

32. Penghasilan Keuangan / *32. Finance Income*

	2024 Rp	2023 Rp	
Bunga deposito berjangka	6,289,917,646	6,079,986,130	*Interest from time deposit*
Bunga jasa giro	2,934,600,455	3,235,877,286	*Interest from current account*
Jumlah	**9,224,518,101**	**9,315,863,416**	***Total***

33. Beban Keuangan / *33. Finance Cost*

	2024 Rp	2023 Rp	
Beban bunga utang bank	136,655,476,090	141,691,978,672	*Interest on bank loans*
Provisi atas utang bank	6,953,614,501	8,504,418,900	*Provision of bank loans*
Beban denda utang bank	5,843,801,564	--	*Bank loan penalty*
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 12.b)	3,486,075,457	3,358,512,435	*Interest on lease liabilities (Note 12.b)*
Beban administrasi bank	1,119,905,384	1,484,339,917	*Bank charges*
Jumlah	**154,058,872,996**	**155,039,249,924**	***Total***

34. Informasi Mengenai Pihak-Pihak Berelasi / *34. Related Parties Information*

Sifat Hubungan dan Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi

Nature of Transactions and Relationship With Related Parties

No.	Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat dari hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat dari transaksi/ *Nature of transactions*
1	PT Grahatama Kreasibaru (GKB)	Pemegang saham perusahaan/ *the Company's shareholder*	Piutang non-usaha/ *Non-trade receivables*

Saldo dengan Pihak Berelasi

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balance with Related Party

The details of the balance of transactions with related parties are as follows:

Piutang non-usaha / *Non-trade receivables*

	2024 Rp	2023 Rp	
PT Grahatama Kreasibaru	--	45,334,827	*PT Grahatama Kreasibaru*

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo piutang non-usaha timbul dari penggantian beban-beban operasional yang telah dibayarkan terlebih dahulu oleh pihak berelasi dan/ atau sebaliknya.

As of December 31, 2023, the outstanding non-trade receivables were arising from reimbursement of operational expenses that were paid in advance by related parties and/or vice versa.

Piutang tersebut bersifat *on-demand* dan tidak dikenakan bunga.

These receivables were provided on-demand basis and non-interest bearing.

Kompensasi jangka pendek manajemen kunci

Grup memberikan kompensasi jangka pendek kepada Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp8.235.509.911 dan Rp14.372.166.843 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.

Key management's short-term compensation

The Group provided compensation short-term benefits for the Boards of Commissioners and Directors amounting to Rp8,235,509,911 and Rp14,372,166,843 and for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

35. Liabilitas Imbalan Pascakerja / *35. Post-Employment Benefits Liabilities*

Estimasi liabilitas imbalan pascakerja pada 31 Desember 2024 dan 2023 didasarkan pada penilaian aktuarial dengan tanggal laporan 6 Januari 2025 dan 29 Desember 2023 oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen.

Estimated post-employment benefit liabilities as of December 31, 2024 and 2023 was based on the actuarial valuation with report dated on January 6, 2025 and December 29, 2023 prepared by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, an independent actuary.

Rincian liabilitas atas imbalan pascakerja karyawan pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details of the liability for post-employment benefits as of December 31, 2024 and 2023, are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	35,752,384,340	35,299,808,074	*Present value of defined benefit obligation*
Nilai wajar aset program	(9,716,745,008)	(9,595,980,527)	*Fair value of plan assets*
Dampak batas atas aset	1,038,153,877	1,472,454,248	*Effect of asset ceiling*
Liabilitas neto	**27,073,793,209**	**27,176,281,795**	***Net liability***

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements in the liability for post-employment benefits recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo awal	27,176,281,795	21,528,468,528	*Beginning balance*
Penyesuaian	(272,831,568)	(2,297,803,248)	*Adjustment*
Beban tahun berjalan (Catatan 30)	8,349,654,071	8,732,423,998	*Expenses during the year (Note 30)*
Pembayaran tahun berjalan	(260,262,109)	(327,311,313)	*Payment during the year*
Iuran program oleh Perusahaan dan entitas anak	(1,230,219,430)	(282,832,180)	*Company's and subsidiaries contribution*
Beban komprehensif lain	(6,646,975,538)	89,951,452	*Other comprehensive income*
Kelebihan pembayaran imbalan	(41,854,012)	(266,615,442)	*Excess of benefit paids*
Saldo akhir	**27,073,793,209**	**27,176,281,795**	***Ending balance***

Beban imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah:

Amounts recognized in the consolidated statements of comprehensive income in respect of the employee benefits expenses are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Biaya jasa kini	7,265,482,266	6,206,504,636	*Current service costs*
Biaya bunga	1,684,817,398	1,367,153,975	*Interest costs*
Biaya jasa lalu	(1,957,208,000)	245,667,640	*Past service costs*
Penyesuaian liabilitas neto	963,546,424	246,088,274	*Adjustment of net liability*
Kerugian aktuaria yang belum diakui	393,015,983	667,009,473	*Unrecognized actuarial loss*
Jumlah	**8,349,654,071**	**8,732,423,998**	***Total***

Berikut ini adalah mutasi pada aset program imbalan pasti:

The following are mutations in defined benefit plan assets:

	2024 Rp	2023 Rp	
(Liabilitas)/aset neto awal tahun	(26,660,146,931)	(18,714,530,421)	*Net (liabilities)/ assets beginning year*
Iuran program oleh perusahaan	1,230,219,430	282,832,180	*Company's contribution*
Penyesuaian	33,068,691	--	*Adjustment*
Pembayaran imbalan	260,262,109	327,311,313	*Benefits paid*
(Beban)/pendapatan pada laba rugi	(8,349,654,071)	(8,732,423,998)	*(Expense)/ income in profit and loss*
(Beban)/pendapatan pada penghasilan komprehensif lainnya	6,646,975,538	(89,951,452)	*(Expense)/ income in other comprehensive income*
Kelebihan pembayaran imbalan	41,854,012	266,615,447	*Excess benefits paid*
Jumlah	**(26,797,421,222)**	**(26,660,146,931)**	***Total***

Berikut ini adalah mutasi pada penghasilan komprehensif lain:

The following are mutations in other comprehensive income:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo awal			*Beginning balance*
Penghasilan komprehensif lainnya	(2,672,318,706)	(2,582,367,254)	*Other comprehensive Income*
Keuntungan/ (kerugian) tahun berjalan	6,646,975,538	(89,951,452)	*Gain/ (loss) current year*
Saldo akhir	**3,974,656,832**	**(2,672,318,706)**	***Ending balance***

Nilai kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini yang terkait dan biaya jasa lalu di atas dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Present value of defined benefits obligation, related current service cost and past service cost were calculated by independent actuary using the following assumptions as of December 31, 2024 and 2023, are as follow:

	2024	2023	
Tingkat diskonto	7.10%	7.05%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	7.00%	8.00%	*Salary increment rate*
Tingkat kematian	TMI-4 (2019)	TMI-4 (2019)	*Mortality rate*
Usia pensiun normal	55-58	55-57	*Normal retirement age*

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap asumsi utama adalah:

The sensitivity of the defined benefit obligation to the changes in key assumptions:

	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ *Impact to the defined benefit obligation*				
		Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption*		Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption*		
Tingkat diskonto	1%	Turun/ *Decrease*	3,218,160,612	Naik/ *Increase*	(3,850,173,528)	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1%	Turun/ *Decrease*	(4,151,366,930)	Naik/ *Increase*	2,359,406,457	*Salary increment rate*

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Perbandingan liabilitas imbalan pascakerja yang timbul selama tahun berjalan dan selama 5 (lima) tahun adalah sebagai berikut:

Comparison of the post-employment benefit liabilities during the current year and over the last 5 (five) years was as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Liabilitas imbalan pascakerja	27,073,793,209	27,176,281,795	*Post-employment benefit liabilities*

36. Informasi Segmen / *36. Segment Information*

Segmen Geografis / *Geographical Segment*

	2024							
	Bali/ *Bali* Rp	Sumatera/ *Sumatra* Rp	Jawa/ *Java* Rp	Kalimantan/ *Borneo* Rp	Sulawesi/ *Celebes* Rp	Eliminasi/ *Elimination* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Pendapatan neto	631,454,478,015	105,123,616,137	445,943,832,949	--	157,038,635,495	(29,898,695,115)	1,309,661,867,481	*Net revenues*
Hasil segmen (Bruto)	466,536,924,443	66,066,051,634	260,103,891,979	--	78,532,348,372	(11,508,809,700)	859,730,406,728	*Segment results (Gross)*
Beban penjualan dan pemasaran	(31,627,100,636)	(6,450,574,310)	(31,216,823,378)	--	(14,748,321,788)	--	(84,042,820,112)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(265,769,690,249)	(70,950,117,720)	(117,931,050,256)	(2,102,515,910)	(54,914,297,720)	14,753,341,447	(496,914,330,408)	*General and administrative expenses*
Beban pajak final	(25,744,200,630)	--	(35,487,649,779)	--	(2,778,231,181)	--	(64,010,081,590)	*Final tax expense*
Pendapatan operasi lainnya	5,066,604,237	1,636,067,439	125,848,043,714	155,400,000	3,077,485,916	--	135,783,601,306	*Other operating income*
Penghasilan keuangan	3,284,175,964	142,594,373	5,003,925,074	685,110	793,137,580	--	9,224,518,101	*Finance income*
Beban keuangan	(121,163,891,196)	(80,631,396)	(14,148,896,134)	(1,923,400)	(18,663,530,870)	--	(154,058,872,996)	*Finance cost*
Pendapatan dividen	--	--	147,503,576,485	--	--	(76,541,923,115)	70,961,653,370	*Dividend income*
Rugi selisih kurs - neto	(37,828,581)	(96,754,555)	(1,187,057,894)	--	--	--	(1,321,641,030)	*Loss foreign exchange - net*
Bagian atas rugi entitas investasi	--	--	136,746,429,758	--	--	--	136,746,429,758	*Share in net loss of investment*
Laba (rugi) sebelum pajak	30,544,993,352	(9,733,364,535)	475,234,389,569	(1,948,354,200)	(8,701,409,691)	(73,297,391,368)	412,098,863,127	*Profit (loss) before tax*
Penghasilan (beban) pajak	259,825,886	(2,312,227,695)	(922,612,714)	--	8,945,573,445	--	5,970,558,922	*Income tax benefit (expense)*
Laba (rugi) tahun berjalan	**30,804,819,238**	**(12,045,592,230)**	**474,311,776,855**	**(1,948,354,200)**	**244,163,754**	**(73,297,391,368)**	**418,069,422,049**	***Profit (loss) for the year***
Informasi lainnya:								*Other information:*
Aset segmen	6,283,572,398,081	158,270,964,596	2,671,964,495,609	112,653,458,250	497,609,713,912	(9,160,038,810)	9,714,910,991,638	*Segment assets*
Liabilitas segmen	1,745,154,443,813	113,757,302,173	1,433,368,417,614	18,486,022,843	327,658,233,378	(218,822,913,220)	3,419,601,506,601	*Segment liabilities*
Perolehan aset tetap	21,978,167,466	2,069,828,342	219,807,294,582	10,000,000	60,952,649,448	--	304,817,939,838	*Acquisition of property and equipment*
Perolehan properti investasi	9,259,724,330	--	582,647,078,800	525,000,000	--	--	592,431,803,130	*Acquisition of investment property*

	2023							
	Bali/ *Bali* Rp	**Sumatera/ *Sumatra*** Rp	**Jawa/ *Java*** Rp	**Kalimantan/ *Borneo*** Rp	**Sulawesi/ *Celebes*** Rp	**Eliminasi/ *Elimination*** Rp	**Jumlah/ *Total*** Rp	
Pendapatan neto	554,107,348,665	102,417,252,273	299,808,525,975	--	170,344,381,417	(21,966,597,328)	1,104,710,911,002	*Net revenues*
Hasil segmen (Bruto)	391,432,614,886	63,525,038,641	211,709,516,072	--	72,987,978,965	(13,957,083,103)	725,698,065,461	*Segment results (Gross)*
Beban penjualan dan pemasaran	(29,658,110,840)	(6,860,697,966)	(15,976,270,148)	--	(20,752,491,290)	--	(73,247,570,244)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(227,561,448,761)	(68,272,807,782)	(101,060,802,516)	(1,241,557,471)	(22,998,161,044)	13,957,083,103	(407,177,694,471)	*General and administrative expenses*
Beban pajak final	(25,535,595,990)	(91,525,250)	(21,127,178,224)	--	(4,168,050,748)	--	(50,922,350,212)	*Final tax expense*
Pendapatan operasi lainnya - neto	1,130,271,992	1,563,654,577	(32,617,952)	--	674,905,374	--	3,336,213,991	*Other operating income - net*
Penghasilan keuangan	3,953,823,933	134,842,916	4,748,485,994	906,795	477,803,778	--	9,315,863,416	*Finance income*
Beban keuangan	(135,828,424,015)	(79,075,980)	(19,114,215,409)	(1,803,800)	(15,730,720)	--	(155,039,249,924)	*Finance cost*
Pendapatan dividen	217,412,153,181	--	--	--	--	(103,334,547,000)	114,077,606,181	*Dividend income*
Rugi selisih kurs - neto	1,480,615,964	6,065,976	608,276,267	--	--	--	2,094,958,207	*Loss foreign exchange - net*
Laba penjualan investasi saham	1,123,594,699	--	--	--	--	--	1,123,594,699	*Gain on sale of investments in share of stocks*
Bagian atas rugi entitas asosiasi - neto	(1,057,465,237)	--	--	--	--	--	(1,057,465,237)	*Share in net loss of associates - net*
Laba (rugi) sebelum pajak	196,892,029,812	(10,074,504,868)	59,755,194,084	(1,242,454,476)	26,206,254,315	(103,334,547,000)	168,201,971,867	*Profit (loss) before tax*
Penghasilan (beban) pajak	23,076,820,487	2,347,006,561	(432,988,747)	--	--	(8,295,950,551)	16,694,887,750	*Income tax benefit (expense)*
Laba (rugi) tahun berjalan	**219,968,850,299**	**(7,727,498,307)**	**59,322,205,337**	**(1,242,454,476)**	**26,206,254,315**	**(111,630,497,551)**	**184,896,859,617**	***Profit (loss) for the year***
Informasi lainnya:								*Other information:*
Aset segmen	6,095,183,502,153	168,779,986,369	2,324,175,624,261	247,667,205,388	519,169,207,584	(9,724,870,288)	9,345,250,655,467	*Segment assets*
Liabilitas segmen	1,646,846,162,951	23,351,923,232	1,410,231,956,565	9,558,644,831	322,556,384,386	4,372,625,172	3,416,917,697,137	*Segment liabilities*
Perolehan aset tetap	26,245,407,803	5,398,547,268	1,493,822,912	37,000,000	136,332,352,556	--	169,507,130,539	*Acquisition of property and equipment*
Perolehan properti investasi	8,892,358,914	--	78,536,170,673	455,000,000	--	--	87,883,529,587	*Acquisition of investment property*

Segmen Bisnis / *Business Segment*

	2024								
	Kantor pusat/ *Head office* Rp	Investasi/ *Investment* Rp	Perhotelan/ *Hospitality* Rp	Komersial/ *Commercial* Rp	Penjualan properti/ *Property sales* Rp	Manajemen properti dan lainnya/ *Property management and others* Rp	Eliminasi/ *Elimination* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Pendapatan neto	--	--	580,400,201,531	505,585,312,060	232,066,883,577	21,508,165,428	(29,898,695,115)	1,309,661,867,481	*Net revenues*
Hasil segmen (Bruto)	--	--	414,763,600,650	344,343,664,869	94,289,881,974	17,842,068,935	(11,508,809,700)	859,730,406,728	*Segment results (Gross)*
Beban penjualan dan pemasaran	--	--	(37,200,570,948)	(10,439,927,372)	(35,669,222,952)	(733,098,840)	--	(84,042,820,112)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(47,154,277,662)	--	(295,314,054,663)	(114,657,357,014)	(35,831,340,010)	(18,710,642,506)	14,753,341,447	(496,914,330,408)	*General and administrative expenses*
Beban pajak final	(29,799,996)	--	(2,339,322,511)	(45,584,801,356)	(15,655,838,119)	(400,319,608)	--	(64,010,081,590)	*Final tax expense*
Pendapatan operasi lainnya - neto	2,809,281,574	--	(4,195,736,741)	(771,022,809)	137,219,309,979	721,769,303	--	135,783,601,306	*Other operating income - net*
Penghasilan keuangan	595,228,557	--	3,084,958,956	4,070,960,518	1,393,821,777	79,548,293	--	9,224,518,101	*Finance income*
Beban keuangan	(68,431,586,599)	--	(32,806,522,348)	(26,249,933,484)	(20,183,674,236)	(6,387,156,329)	--	(154,058,872,996)	*Finance cost*
Pendapatan dividen	76,541,923,115	70,961,653,370	--	--	--	--	(76,541,923,115)	70,961,653,370	*Dividend income*
Laba (rugi) selisih kurs - neto	30,680,161	--	(1,352,279,426)	32,079	--	(73,844)	--	(1,321,641,030)	*Gain (loss) on foreign, net*
Bagian atas laba entitas asosiasi, neto	(13,984,590,824)	150,731,020,582	--	--	--	--	--	136,746,429,758	*Share in net loss of associates, net*
Laba (rugi) sebelum pajak	(49,623,141,674)	221,692,673,952	44,640,072,969	150,711,615,431	125,562,938,413	(7,587,904,596)	(73,297,391,368)	412,098,863,127	
Beban pajak	11,020,664,912	--	(13,005,534,265)	(977,767,691)	8,933,195,966	--	--	5,970,558,922	*Income tax benefit (expense)*
Laba (rugi) tahun berjalan	**(38,602,476,762)**	**221,692,673,952**	**31,634,538,704**	**149,733,847,740**	**134,496,134,379**	**(7,587,904,596)**	**(73,297,391,368)**	**418,069,422,049**	***Profit (loss) for the year***
Informasi lainnya:									*Other information:*
Aset segmen	974,822,071,582	4,183,332,511,922	1,176,210,152,584	1,743,014,808,743	1,626,730,696,125	19,960,789,492	(9,160,038,810)	9,714,910,991,638	*Segment assets*
Liabilitas segmen	836,481,307,303	--	362,110,323,226	1,149,673,470,890	1,279,944,740,226	10,214,578,176	(218,822,913,220)	3,419,601,506,601	*Segment liabilities*
Perolehan aset tetap	--	--	95,956,570,005	1,535,288,948	207,326,080,885	--	--	304,817,939,838	*Acquisition of property and equipment*
Perolehan properti investasi	--	--	8,543,444,389	583,888,358,741	--	--	--	592,431,803,130	*Acquisition of investment properties*

	2023								
	Kantor pusat/ *Head office* Rp	**Investasi / *Investment* Rp**	**Perhotelan/ *Hospitality* Rp**	**Komersial/ *Commercial* Rp**	**Penjualan properti/ *Property sales* Rp**	**Manajemen properti dan lainnya/ *Property management and others* Rp**	**Eliminasi/ *Elimination* Rp**	**Jumlah/ *Total* Rp**	
Pendapatan neto	--	--	473,178,326,496	470,909,222,293	169,805,363,094	12,784,596,447	(21,966,597,328)	1,104,710,911,002	*Net revenues*
Hasil segmen (Bruto)	--	--	339,112,002,415	318,256,152,375	71,585,402,455	10,701,591,319	(13,957,083,103)	725,698,065,461	*Segment results (Gross)*
Beban penjualan dan pemasaran	--	--	(31,392,802,986)	(8,483,563,681)	(29,211,210,953)	(4,159,992,624)	--	(73,247,570,244)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(33,849,526,025)	--	(246,753,571,229)	(88,166,171,054)	(23,924,924,682)	(28,440,584,584)	13,957,083,103	(407,177,694,471)	*General and administrative expenses*
Beban pajak final	(58,025,923)	--	(1,796,903,533)	(42,510,548,325)	(4,259,246,692)	(2,297,625,739)		(50,922,350,212)	*Final tax expense*
Pendapatan operasi lainnya - neto	3,377,569,196	--	(1,251,712,784)	(1,054,898,574)	2,125,726,661	139,529,492	--	3,336,213,991	*Other operating income - net*
Penghasilan keuangan	871,432,719	--	2,549,920,191	4,921,825,975	685,426,852	287,257,679	--	9,315,863,416	*Finance income*
Beban keuangan	(62,712,971,504)	--	(37,771,264,592)	(49,622,421,140)	(2,730,713,357)	(2,201,879,331)	--	(155,039,249,924)	*Finance cost*
Pendapatan dividen	104,297,047,000	113,115,106,181	--	--	--	--	(103,334,547,000)	114,077,606,181	*Dividend income*
Laba (rugi) selisih kurs - neto	1,478,024,215	--	55,711,925	(4,298,680)	5,938	565,514,805	--	2,094,958,203	*Gain (loss) on foreign, net*
Laba penjualan investasi saham	1,123,594,699	--	--	--	--	--	--	1,123,594,699	*Gain on sale of investments in share of stocks*
Bagian atas laba entitas asosiasi, neto	(5,856,777,592)	4,799,312,359	--	--	--	--	--	(1,057,465,233)	*Share in net loss of associates, net*
Laba (rugi) sebelum pajak	8,670,366,785	117,914,418,540	22,751,379,407	133,336,076,896	14,270,466,222	(25,406,188,983)	(103,334,547,000)	168,201,971,867	*Profit (loss) before tax*
Beban pajak	18,891,693,421	--	6,112,712,794	(457,477,071)	--	443,909,157	(8,295,950,551)	16,694,887,750	*Income tax benefit (expense)*
Laba (rugi) tahun berjalan	**27,562,060,206**	**117,914,418,540**	**28,864,092,201**	**132,878,599,825**	**14,270,466,222**	**(24,962,279,826)**	**(111,630,497,551)**	**184,896,859,617**	***Profit (loss) for the year***
Informasi lainnya:									*Other information:*
Aset segmen	875,499,417,602	3,258,596,474,425	977,605,637,054	1,873,240,872,243	2,253,056,833,975	116,976,290,456	(9,724,870,288)	9,345,250,655,467	*Segment assets*
Liabilitas segmen	768,891,200,132	--	314,351,135,978	822,684,052,912	1,377,224,253,550	129,394,429,393	4,372,625,172	3,416,917,697,137	*Segment liabilities*
Perolehan aset tetap	1,158,294,606	--	52,547,888,957	242,208,296	115,558,738,680	--	--	169,507,130,539	*Acquisition of property and equipment*
Perolehan properti investasi	--	--	--	87,883,529,587	--	--	--	87,883,529,587	*Acquisition of investment properties*

37. Manajemen Risiko Keuangan / *37. Financial Risk Management*

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja Grup, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Grup dalam menjalankan usahanya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Grup adalah untuk menjaga dan melindungi Grup melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen Grup.

Considering that good risk management practice implementation could better support the performance of the Group, hence, the risk management would always be an important supporting element for the Group in running its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Group is to maintain and protect the Group through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the management of the Group.

Grup memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko tingkat bunga, risiko likuiditas, dan risiko permodalan.

The Group has exposure to the following risk from financial instruments, such as: credit risk, interest risk, liquidity risk, and capital risk.

a. Risiko Kredit / *a. Credit Risk*

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang non-usaha dan aset tidak lancar lainnya, Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi bank.

The Group is exposed to credit risk primarily from cash and cash equivalent, trade receivables - third parties, non-trade receivables and other non-current assets. The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring bank's reputation.

Pengungkapan risiko kredit kuantitatif eksposur di dalam hubungannya dengan aset keuangan dijelaskan sebagai berikut.

Quantitative disclosures of the credit risk exposure in relation to financial assets are set out below.

	2024		2023		
	Nilai tercatat/ *Carrying value* Rp	Maksimum eksposur/ *Maximum exposure* Rp	Nilai tercatat/ *Carrying value* Rp	Maksimum eksposur/ *Maximum exposure* Rp	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Kas dan setara kas	361,689,249,306	361,689,249,306	419,733,777,174	419,733,777,174	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	63,004,411,659	63,004,411,659	48,702,152,515	48,702,152,515	*Trade receivables - third Parties*
Piutang non-usaha	11,700,901,301	11,700,901,301	16,132,313,798	16,132,313,798	*Non-trade receivables*
Dana yang dibatasi penggunaannya	29,721,125,268	29,721,125,268	37,800,000,000	37,800,000,000	*Restricted funds*
Aset tidak lancar lainnya	807,128,692	807,128,692	714,223,692	714,223,692	*Other non-current assets*
Jumlah	**466,922,816,226**	**466,922,816,226**	**523,082,467,179**	**523,082,467,179**	***Total***

b. Risiko Tingkat Bunga / *b. Interest Risk*

Risiko tingkat bunga yang dihadapi Grup berasal dari utang bank dan utang pembiayaan konsumen.

The Group interest rate arise from bank loans and consumer financing loans.

Kebijakan manajemen dalam mengelola risiko tingkat bunga ini dengan melakukan analisa pergerakan suku bunga dan jika diperlukan melakukan transaksi *interest rate swap*.

Management's policy to manage this risk by analyzing interest rate's movements and, if needed, enters into interest rate swaps in specific circumstances.

c. Risiko Likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai dan dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

c. Liquidity Risk

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves and by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The table below represents the maturity schedule of the Group financial liabilities based on undiscounted contractual payments as of December 31, 2024 and 2023:

	2024				
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year* **Rp**	**1 - 2 tahun/ *1 - 2 years*** **Rp**	**Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years*** **Rp**	**Jumlah/ *Total*** **Rp**	
Utang usaha - pihak ketiga	40,636,409,336	--	--	40,636,409,336	*Trade payables - third parties*
Utang non-usaha - pihak ketiga	43,259,648,931	--	--	43,259,648,931	*Non-trade payables - third parties*
Beban akrual	85,275,983,972	--	--	85,275,983,972	*Accruals*
Uang jaminan penyewa	--	--	112,102,860,353	112,102,860,353	*Tenant's deposit*
Utang bank	452,496,034,093	297,268,500,778	1,248,115,567,385	1,997,880,102,256	*Bank loans*
Liabilitas sewa	6,673,968,929	9,386,914,193	24,147,582,468	40,208,465,590	*Lease liabilities*
Jumlah	**628,342,045,261**	**306,655,414,971**	**1,384,366,010,206**	**2,319,363,470,438**	***Total***

	2023				
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year* **Rp**	**1 - 2 tahun/ *1 - 2 years*** **Rp**	**Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years*** **Rp**	**Jumlah/ *Total*** **Rp**	
Utang usaha - pihak ketiga	95,388,890,879	--	--	95,388,890,879	*Trade payables - third parties*
Utang non-usaha - pihak ketiga	297,501,457,985	--	--	297,501,457,985	*Non-trade payables - third parties*
Beban akrual	65,234,721,872	--	--	65,234,721,872	*Accruals*
Uang jaminan penyewa	--	--	97,516,596,173	97,516,596,173	*Tenant's deposit*
Utang bank	440,902,458,025	359,657,889,380	881,596,355,554	1,682,156,702,959	*Bank loans*
Liabilitas sewa	6,721,516,949	18,159,939,705	15,585,191,286	40,466,647,940	*Lease liabilities*
Jumlah	**905,749,045,710**	**377,817,829,085**	**994,698,143,013**	**2,278,265,017,808**	***Total***

Estimasi Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 109 mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Pengukuran nilai wajar Tingkat 1 yang diperoleh dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik;
- Pengukuran nilai wajar Tingkat 2 yang diperoleh dari input selain dari harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan

Fair Value of Financial Instruments Estimation

The fair value of financial assets and liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purpose.

PSAK 109 requires disclosures of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- *Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and*

- Pengukuran nilai wajar Tingkat 3 yang diperoleh dari teknik penilaian yang memasukkan input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- *Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka pendek mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan, adalah sebagai berikut:

The fair value of financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant, are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
ASET			***ASSETS***
Kas dan setara kas	361,689,249,306	419,733,777,174	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	63,004,411,659	48,702,152,515	*Trade receivable - third parties*
Piutang non-usaha	11,700,901,301	16,132,313,798	*Non-trade receivables*
Dana yang dibatasi penggunaannya	29,721,125,268	37,800,000,000	*Restricted funds*
Aset tidak lancar lainnya	807,128,692	714,223,692	*Other non-current assets*
Jumlah	**466,922,816,226**	**523,082,467,179**	***Total***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Utang usaha - pihak ketiga	40,636,409,336	95,388,890,879	*Trade payables - third parties*
Utang non-usaha - pihak ketiga	43,259,648,931	297,501,457,985	*Non-trade payables - third parties*
Beban akrual	85,275,983,972	65,234,721,872	*Accruals*
Uang jaminan penyewa	112,102,860,353	97,516,596,173	*Tenant's deposit*
Utang bank	1,997,880,102,256	1,682,156,702,959	*Bank loans*
Liabilitas sewa	40,208,465,590	40,466,647,940	*Lease liabilities*
Jumlah	**2,319,363,470,438**	**2,278,265,017,808**	***Total***

d. Risiko Permodalan

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

d. Capital Risk

In managing capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximize benefits to the shareholders and other stakeholders.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into the consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditures and also consideration of future capital needs.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Pinjaman	2,038,088,567,846	1,722,623,350,899	*Debts*
Kas dan setara kas	(361,689,249,306)	(419,733,777,174)	*Cash and cash equivalents*
Pinjaman - neto	1,676,399,318,540	1,302,889,573,725	*Net debt*
Ekuitas	6,295,309,485,037	5,928,332,958,330	*Equity*
Rasio pinjaman - neto terhadap modal	**0.27**	**0.22**	***Net debt to equity ratio***

38. Perjanjian Penting dan Kontinjensi

38. Significant Agreements and Contingency

a. Perjanjian Lisensi Merek Dagang dan Usaha

- Pada tanggal 1 Oktober 2002, Perusahaan menandatangani perjanjian lisensi merek dagang dan merek usaha dengan Green Oak Hotel Management Pte. Ltd. (GOHM), Singapura, (dahulu Harris International Hotels Corporation) untuk penggunaan merek dagang dan logo HARRIS pada pengoperasian hotel yang berlokasi di Tuban, Bali, untuk periode 15 (lima belas) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua pihak. Perusahaan berkewajiban membayar royalti secara bulanan kepada GOHM. Pada tanggal 19 Maret 2018, perjanjian ini diperpanjang untuk 5 (lima) tahun sampai dengan 31 Desember 2022. Pada tanggal 20 Agustus 2024, perjanjian ini diperpanjang untuk 9 (sembilan) bulan sampai dengan 1 Januari 2025.

- Pada tahun 2012, RIN, entitas anak, menandatangani perjanjian lisensi merek dagang dan merek usaha dengan GOHM, Singapura, (dahulu Harris International Hotels Corporation) untuk penggunaan merek dagang dan logo HARRIS pada hotel yang berlokasi di Batam Center, Batam - Kepulauan Riau, untuk periode 15 (lima belas) tahun dan dapat diperpanjang untuk 5 (lima) tahun selanjutnya sesuai kesepakatan kedua pihak. RIN berkewajiban membayar royalti secara bulanan.

- Pada tanggal 13 Agustus 2010, PS, entitas anak dari ABL, entitas anak, menandatangani perjanjian lisensi merek dagang dan merek usaha dengan GOHM, Singapura, (dahulu Harris International Hotels Corporation) untuk penggunaan merek dagang dan logo HARRIS pada pengoperasian hotel yang berlokasi di Sudirman, Jakarta, untuk periode 33 (tiga puluh tiga) tahun dan berakhir pada tanggal 11 Juni 2043 dan dapat diperpanjang untuk 5 (lima) tahun selanjutnya sesuai kesepakatan kedua pihak. PS berkewajiban membayar royalti secara bulanan kepada GOHM.

a. Tradename and Trademark License Agreement

- *On October 1, 2002, the Company entered into Tradename and Trademark License Agreement with Green Oak Hotel Management Pte. Ltd. (GOHM), Singapore, (formerly Harris International Hotels Corporation) wherein GOHM agreed to grant a license to the Company to used the licensed marks of HARRIS on the operations of hotel located in Tuban, Bali, for the period 15 (fifteen) years and terminated on December 31, 2017 which shall be extended upon agreed by both parties. The Company has agreed to pay royalty fee in monthly to GOHM. On March 19, 2018, the agreement has been extended for the next 5 (five) years until December 31, 2022. On August 20, 2024, the agreement has been extended for 9 (nine) months until January 1, 2025.*

- *In 2012, RIN, a subsidiary, entered into Tradename and Trademark License Agreement with GOHM, Singapore, (formerly Harris International Hotels Corporation) wherein GOHM agreed to grant a license to used the licensed marks of HARRIS on the operations of hotel located in Batam Center, Batam - Riau Islands, for the period 15 (fifteen) years and shall be extended for next 5 (five) years upon agreed by both parties. RIN has agreed to pay royalty fees in monthly.*

- *On August 13, 2010, PS, an indirect subsidiary through ABL, entered into Tradename and Trademark License Agreement with GOHM, Singapore, (formerly Harris International Hotels Corporation) wherein GOHM agreed to grant a license to used the licensed marks of HARRIS on the operations of hotel located in Sudirman, Jakarta, for the period 33 (thirty three) years and will be end at June 11, 2043 and shall be extended for next 5 (five) years upon agreed by the parties. PS has agreed to pay monthly royalty fees in monthly to GOHM.*

- Pada tanggal 1 Mei 2007, AN, entitas anak, melakukan perjanjian merek dagang dan lisensi dengan GOHM, Singapura, (dahulu Harris International Hotels Corporation) untuk penggunaan merek dagang dan logo HARRIS pada pengoperasian hotel di Batam yang berakhir tanggal 31 Mei 2017 dan dapat diperpanjang untuk tiap periode 5 (lima) tahun. AN berkewajiban membayar royalti secara bulanan. Pada tanggal 19 Maret 2018, perjanjian ini diperpanjang untuk 5 (lima) tahun sampai dengan 31 Desember 2022. Pada tanggal 20 Agustus 2024, perjanjian ini diperpanjang untuk 9 (sembilan) bulan sampai dengan 1 Januari 2025.

- *On May 1, 2007, AN, a subsidiary, entered into Tradename and Trademark License Agreement with GOHM, Singapore, (formerly Harris International Hotels Corporation) wherein GOHM agreed to grant a license to the Company to used the Licensed marks of HARRIS on the operations of hotel located in Batam, expired on May 31, 2017 and can be extended for next 5 (five) years. AN has agreed to pay monthly royalty fees. On March 19, 2018, the agreement has been extended for the next 5 (five) years until December 31, 2022. On August 20, 2024, the agreement has been extended for 9 (nine) months until January 1, 2025.*

- Pada 3 Februari 2011, KPU, entitas anak, menandatangani perjanjian lisensi merek dagang dan merek usaha dengan GOHM, Singapura, (dahulu Harris International Hotels Corporation) untuk penggunaan merek dagang dan logo POP! pada hotel yang berlokasi di Yogyakarta, untuk periode 15 (lima belas) tahun dan dapat diperpanjang untuk 5 (lima) tahun selanjutnya sesuai kesepakatan kedua pihak. KPU berkewajiban membayar royalti secara bulanan.

- *In February 3, 2011, KPU, a subsidiary, entered into Tradename and Trademark License Agreement with GOHM, Singapore, (formerly Harris International Hotels Corporation) where in GOHM agreed to grant a license to used the licensed marks of POP! on the operations of hotel located in Yogyakarta, for the period 15 (fifteen) years and can be extended for the next 5 (five) years upon agreed by the parties. KPU has agreed to pay monthly royalty fees.*

- Pada tanggal 31 Maret 2015, SBK, entitas anak, menandatangani perjanjian lisensi merek dagang dan merek usaha dengan Green Oak Investment Ltd., British Virgin Island (GOI), sebagaimana telah diamendemen pada tanggal 20 Oktober 2016, untuk penggunaan merek dagang dan logo *preference* pada hotel yang berlokasi di Sanur, Bali, yang berlaku sampai dengan 31 Desember pada tahun ke 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pembukaan dan dapat diperpanjang untuk 5 (lima) tahun selanjutnya sesuai kesepakatan kedua pihak. SBK berkewajiban membayar royalti secara bulanan.

- *On March 31, 2015, SBK, a subsidiary, entered into Tradename and Trademark License Agreement with Green Oak Investment Ltd., British Virgin Island (GOI), whereas has been amended on October 20, 2016, where in GOI agreed to grant a license to used the licensed marks of preference on the operations of hotel located in Sanur, Bali, until December 31, at the 15th (fifteen) anniversary of opening dated and shall be extended for the next 5 (five) years upon agreed by the parties. SBK has agreed to pay monthly royalty fees.*

- Pada tanggal 23 Desember 2009, IPI, entitas anak, menandatangani perjanjian lisensi merek usaha dengan Sheraton International, INC., untuk penggunaan merek dagang dan logo Sheraton pada hotel resort yang berlokasi di Kuta, Bali.

- *On December 23, 2009, IPI, a subsidiary, entered into Trademark License Agreement with Sheraton International, INC., agreed to grant a license to used the licensed marks of Sheraton on the operation of resort*

Atas jasa tersebut, Perusahaan membayar biaya lisensi. Jangka waktu atas perjanjian tersebut adalah selama 20 tahun setelah penandatanganan perjanjian dan dapat diperpanjang sebanyak 2 tambahan jangka waktu masing-masing selama 5 tahun.

hotel located in Kuta, Bali. The Company has agreed to pay license fee. The term of the agreement is for 20 years after the signing of the agreement and can be extended by 2 additional terms of 5 years each.

- Pada tanggal 9 Agustus 2016, IPI, entitas anak, menandatangani perjanjian lisensi sistem dan bantuan teknis dengan Starwood Development Consulting Service Pte. Ltd., untuk menggunakan dan mengoperasikan merek dan sistem, dan memperoleh bantuan teknis sesuai dengan standar merek dan sistem pada Hotel Aloft di Bali. Jangka waktu atas perjanjian tersebut adalah selama 20 tahun setelah penandatanganan perjanjian dan dapat diperpanjang sebanyak 2 tambahan jangka waktu masing-masing selama 5 tahun.

- *On August 9, 2016, IPI, a subsidiary, entered into a system license and techincal assistance agreement with Starwood Development Consulting Service Pte. Ltd, to use and operate trademark and systems, and obtain technical assistance in accordance with trademark and system standards on the operation of Aloft Hotel in Bali. The term of the agreement is for 20 years after the signing of the agreement and can be extended by 2 additional terms of 5 years each.*

- Pada tanggal 30 November 2018, IPI, entitas anak, menandatangani perjanjian lisensi merek dagang dan merek usaha dengan Green Oak Investment Pte. Ltd., British Virgin Island (GOI), untuk penggunaan merek dagang dan logo YELLO pada Hotel yang berlokasi di Kuta, Bali. Jangka waktu atas perjanjian tersebut adalah selama 15 tahun setelah penandatanganan perjanjian dan dapat diperpanjang selama 5 tahun.

- *On November 30, 2018, IPI, a subsidiary, entered into Tradename and Trademark License Agreement with Green Oak Investment Pte. Ltd., British Virgin Island (GOI), where in GOI agreed to grant a license to used the licensed marks of YELLO on the operation of hotel located in Kuta, Bali. The term of the agreement is for 15 years after the signing of the agreement and can be extended for 5 years.*

- Pada tanggal 27 Desember 2018, RMP, entitas anak menandatangani perjanjian pengelolaan dengan PT Hyatt Indonesia (Hyatt) untuk pemberian jasa pengoperasian Hotel di Makassar, yang berlaku sampai dengan 31 Desember pada tahun ke 30 (tiga puluh) tahun sejak tanggal pembukaan. Atas jasa tersebut, Perusahaan membayar biaya jasa manajemen. Perjanjian ini mengalami perubahan pada tanggal 29 Februari 2024, dimana jangka waktu perjanjian ini dimulai dari 17 Februari 2024 sampai dengan 31 Desember 2054.

- *On December 27, 2018, RMP, a subsidiary entered into a management consultant agreement with PT Hyatt Indonesia (Hyatt), to supervise on the operation of Hotel in Makassar, until December 31, at the 30th (thirty) anniversary of opening dated. Company has agreed to pay management fee.This agreement was amended on February 29, 2024, where the term of this agreement starts from February 17, 2024 to December 31, 2054.*

b. Perjanjian Konsultan Manajemen

- Pada tanggal 1 Oktober 2002, Perusahaan menandatangani perjanjian manajemen dengan PT Tauzia International Management (Tauzia), dimana Tauzia setuju untuk memberikan jasa konsultasi manajemen dan teknis untuk pengoperasian HARRIS Hotel Tuban-Bali, untuk periode 15 (lima belas) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua pihak. Perusahaan berkewajiban membayar jasa manajemen secara bulanan kepada Tauzia. Pada tanggal 19 Maret 2018, perjanjian ini diperpanjang untuk 5 (lima) tahun sampai dengan 31 Desember 2022 dan sampai dengan tanggal laporan keuangan, Perusahaan masih dalam proses perpanjangan perjanjian ini. Pada tanggal 20 Agustus 2024, perjanjian ini diperpanjang untuk 9 (sembilan) bulan sampai dengan 1 Januari 2025.

- Pada tanggal 23 Desember 2009, IPI, entitas anak, menandatangani perjanjian *hotel operating services* dengan Starwood Development Consulting Service Pte. Ltd., untuk mengawasi, mengarahkan dan mengontrol operasi hotel Sheraton Bali Kuta Resort selama 20 (dua puluh) tahun. IPI berkewajiban membayar *Operating Services Fee* setiap bulan berdasarkan *Gross Operating Profit (GOP)*.

- Pada tanggal 13 Agustus 2010, PS, entitas anak tidak langsung melalui ABL, menandatangani perjanjian konsultasi manajemen hotel dengan Tauzia, dimana Tauzia setuju untuk memberikan jasa konsultasi manajemen dan teknis untuk pengoperasian hotel HARRIS fX, untuk periode 33 (tiga puluh tiga) tahun yang akan berakhir pada 11 Juni 2043. PS berkewajiban membayar jasa manajemen secara bulanan.

- Pada tanggal 3 April 2008, RIN, entitas anak, menandatangani perjanjian konsultasi manajemen hotel dengan Tauzia, dimana Tauzia setuju untuk memberikan jasa konsultasi manajemen dan teknis untuk pengoperasian hotel HARRIS Batam Center, untuk periode

b. Management Consulting Agreement

- *On October 1, 2002, the Company entered into management agreement with PT Tauzia International Management (Tauzia), wherein Tauzia agreed to provide technical and management consultancy services on the operations of HARRIS Hotel Tuban-Bali, for the period 15 (fifteen) years and expired on December 31, 2017 can be extended upon agreed by the parties. The Company has agreed to pay monthly management fee to Tauzia. On March 19, 2018, the agreement has been extended for the next 5 (five) years until December 31, 2022 and until the financial statements date, the Company still in the process for extend the agreement. On August 20, 2024,the agreement has been extended for 9 (nine) months until January 1, 2025*

- *On December 23, 2009, IPI, a subsidiary, entered into an operating services agreement with Starwood Development Consulting Service Pte. Ltd., to supervise, direct, and control the operations of the hotel Sheraton Bali Kuta Resort for 20 (twenty) years. IPI has agreed to pay monthly Operating Services Fee based on the Gross Operating Profit (GOP).*

- *On August 13, 2010, PS, an indirect subsidiary through ABL, entered into hotel management consultation agreement with Tauzia, wherein Tauzia agreed to provide technical and management consultancy services on the operations of hotel HARRIS fX for the period 33 (thirty three) years that ended on June 11, 2043. PS has agreed to pay monthly management fee.*

- *On April 3, 2008, RIN, a subsidiary, entered into hotel management consultation agreement with Tauzia, wherein Tauzia agreed to provide technical and management consultancy services on the operations of hotel HARRIS Batam Center, for the period*

15 (lima belas) tahun yang dapat diperpanjang untuk 5 (lima) tahun berikutnya sesuai kesepakatan kedua pihak. RIN berkewajiban membayar jasa manajemen secara bulanan kepada Tauzia.

15 (fifteen) years which shall be extended for 5 (five) years upon agreed by both parties. RIN has agreed to pay monthly management fee to Tauzia.

- Pada tanggal 3 Februari 2011, KPU, entitas anak, menandatangani perjanjian konsultasi manajemen dengan Tauzia, dimana Tauzia setuju untuk memberikan jasa konsultasi manajemen dan teknis untuk pengoperasian hotel POP! Hotel Sangaji Yogyakarta, untuk periode 15 (lima belas) tahun yang dapat diperpanjang untuk 5 (lima) tahun berikutnya sesuai kesepakatan kedua pihak. KPU berkewajiban membayar royalti secara bulanan kepada Tauzia sesuai tertera dalam perjanjian.

- *On February 3, 2011, KPU, a subsidiary, entered into management consultation agreement with Tauzia, wherein Tauzia agreed to provide technical and management consultancy services on the operations of POP! Hotel Sangaji Yogyakarta, for the period 15 (fifteen) years and shall be extended for next 5 (five) years upon agreed by both parties. KPU has agreed to pay management fee as stated in agreement.*

- Pada tanggal 1 Mei 2007, AN, entitas anak, menandatangani perjanjian konsultasi manajemen dan teknis dengan Tauzia untuk pemberian jasa konsultan pengoperasian HARRIS Resort Waterfront Batam, yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2017 dan dapat diperpanjang untuk tiap periode 5 (lima) tahun. Atas jasa manajemen tersebut, AN membayar biaya konsultan berupa jasa manajemen. Pada tanggal 19 Maret 2018, perjanjian ini diperpanjang untuk 5 (lima) tahun sampai dengan 31 Desember 2022. Pada tanggal 20 Agustus 2024, perjanjian ini diperpanjang untuk 9 (sembilan) bulan sampai dengan 1 Januari 2025.

- *On May 1, 2007, AN, entered into a management consultant and operating technical service agreement with Tauzia, to supervise on management and technical for the operation of HARRIS Resort Waterfront Batam, expired on May 31, 2017 and will be extended for the next 5 (five) years. AN has agreed to pay monthly management fee. On March 19, 2018, the agreement has been extended for the next 5 (five) years until December 31, 2022. On August 20, 2024, the agreement has been extended for 9 (nine) months until January 1, 2025.*

- Berdasarkan perjanjian tanggal 1 Oktober 2022 antara PKS, entitas anak, dan PPI, entitas anak, PKS telah menunjuk PPI sebagai pengelola pusat perbelanjaan, dimana PKS memberikan wewenang kepada PPI untuk melakukan pengelolaan pusat perbelanjaan. Perjanjian ini berjangka waktu 5 (lima) tahun berlaku efektif saat pusat perbelanjaan sudah beroperasi dan dapat diperpanjang untuk 3 (tiga) tahun berikutnya.

- *Based on agreement dated on October 1, 2022 between PKS, a subsidiary, and PPI, a subsidiary, PKS appointed PPI for the management of shopping center, wherein PKS gives PPI the authority to manage the shopping centre. This agreement is valid for 5 (five) years from the date of the shopping centre operates and can be extended for the next 3 (three) years.*

- Berdasarkan perjanjian tanggal 30 Januari 2014 antara IPI, entitas anak, dan PPI, entitas anak, IPI telah menunjuk PPI sebagai pengelola pusat perbelanjaan, dimana IPI memberikan wewenang kepada PPI untuk melakukan pengelolaan pusat perbelanjaan Beachwalk. Perjanjian ini berjangka waktu 3 (tiga) tahun berlaku efektif terhitung sejak tanggal 1 Februari 2014 dan telah berakhir pada tanggal 31 Januari 2017, dan dapat diperpanjang dengan kesepakatan tertulis Para Pihak. Pada tanggal 1 Februari 2017, perjanjian ini diperpanjang untuk 10 tahun sampai dengan 31 Januari 2027.

- *Based on agreement dated on January 30, 2014 between IPI, a subsidiary, and PPI, a subsidiary, IPI appointed PPI as the management of shopping center, wherein IPI gives PPI the authority to manage the shopping centre Beachwalk. This agreement is valid for 3 (three) years from February 1, 2014 and ended on January 31, 2017, and can be extended with a written agreement of the parties. On February 1, 2017, theagreement has been extended for the next 10 years until January 31, 2027.*

- Berdasarkan perjanjian tanggal 30 Oktober 2013 antara PPI dan PT Mitra Perdana Nuansa (MPN), pihak berelasi, MPN telah menunjuk PPI sebagai Konsultan, di mana MPN memberikan wewenang kepada PPI untuk melakukan reviu atas design rencana secara keseluruhan dan design layout area sewa untuk pusat perbelanjaan, serta melakukan pengelolaan pusat perbelanjaan. Perjanjian ini berjangka waktu 2 (dua) tahun berlaku efektif terhitung sejak pusat perbelanjaan beroperasi dan dapat diperpanjang untuk 3 (tiga) tahun berikutnya. Pada tanggal 26 Maret 2019, perjanjian ini diperpanjang dengan masa perpanjangan 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang untuk 5 (lima) tahun berikutnya.

- *Based on agreement dated on October 30, 2013 between PPI and PT Mitra Perdana Nuansa (MPN), related party, MPN appointed PPI as Consultant, wherein MPN gives PPI the authority to review the whole design plan and rent area layout design for shopping centre and manage the shopping centre. This agreement is valid for 2 (two) years from the date of the shopping centre operates and can be extended for the next 3 (three) years. On March 26, 2019, the agreement has been extended for the next 5 (five) year and can be extended for the next 5 (five) years.*

- Pada tanggal 31 Maret 2015, SBK, entitas anak, menandatangani perjanjian konsultan manajemen dengan Tauzia untuk pemberian jasa pengoperasian Hotel Maison Aurelia, Sanur, Bali, yang telah diamendemen pada tanggal 20 Oktober 2016, yang berlaku sampai dengan 31 Desember pada tahun ke 15 (lima belas) tahun sejak tanggal pembukaan dan dapat diperpanjang untuk 5 (lima) tahun selanjutnya sesuai kesepakatan kedua pihak. Atas jasa tersebut, SBK membayar biaya jasa manajemen.

- *On March 31, 2015, SBK, a subsidiary, entered into a management consultant agreement with Tauzia, to supervise on the operation of Hotel Maison Aurelia, Sanur, Bali, whereas has been amended on October 20, 2016, until December 31, at the 15th (fifteen) anniversary of opening dated and shall be extended for the next 5 (five) years upon agreed by the parties. SBK has agreed to pay management fee.*

- Pada tanggal 27 Desember 2018, RMP, entitas anak, menandatangani perjanjian pengelolaan dengan PT Hyatt Indonesia (Hyatt) untuk pemberian jasa pengoperasian Hotel di Makassar, yang berlaku sampai dengan 31 Desember pada tahun ke 30 (tiga puluh) tahun sejak tanggal pembukaan. Atas jasa tersebut, RMP membayar biaya jasa manajemen.

- *On December 27, 2018, RMP, a subsidiary, entered into a management consultant agreement with PT Hyatt Indonesia (Hyatt), to supervise on the operation of Hotel in Makassar, until December 31, at the 30th (thirty) anniversary of opening date. RMP has agreed to pay management fee.*

- Pada tanggal 30 November 2018, IPI, entitas anak, menandatangani perjanjian manajemen hotel (*Hotel Management Consulting Agreeement*) dan konsultan dengan Tauzia untuk pemberian jasa konsultan pengoperasian dan pengelolaan YELLO Kuta Beach.

- *On November 30, 2018, IPI, a subsidiary, entered into a management hotel consultant and operating technical service agreement with Tauzia, to supervise on consultancy for the operation and management of YELLO Kuta Beach.*

- Pada tanggal 9 Agustus 2016, IPI, entitas anak, menandatangani perjanjian jasa konsultan pengembangan dengan Starwood Development Consulting Service Pte. Ltd., untuk menyediakan jasa perencanaan, pendesainan, pengadaan peralatan, pendekorasian, dan pengadaan perlengkapan proyek dan pembukaan Hotel Aloft di Bali. Atas jasa tersebut, IPI membayar biaya jasa konsultasi.

- *On August 9, 2016, IPI, a subsidiary, entered into a development consulting service agreement with Starwood Development Consulting Service Pte. Ltd., to provide planning, designing, equipment procurement, decorating, and supplies procurement for project and opening of Aloft Hotel in Bali. IPI has agreed to pay consultant fee.*

c. Perjanjian Sewa Jangka Panjang

c. Long-term Lease Agreement

- Pada tanggal 16 Februari 2010, ABL, entitas anak, menandatangani perjanjian Pemindahan Hak Untuk Menghuni (Perjanjian Sewa) dengan PT Aneka Bina Lestari atas hak untuk menghuni 14 (empat belas) unit apartemen fX Residence yang berlokasi di Jalan Pintu Satu Senayan, Jakarta, untuk periode 33 (tiga puluh tiga) tahun yang akan berakhir pada tanggal 11 Juni 2043. Atas perjanjian ini, ABL harus memenuhi ketentuan yang tercantum dalam perjanjian.

- *On February 16, 2010, ABL, a subsidiary, entered into rental agreement with PT Aneka Bina Lestari of residential rights of 14 (fourteen) units of fX Residence apartment located in Jalan Pintu Satu Senayan, Jakarta, for the period of 33 (thirty three) years and will be expired on June 11, 2043. ABL has to comply with the requirements listed in the agreement.*

- Pada tanggal 9 September 2008, KPU, entitas anak, mengadakan perjanjian kerjasama dengan Induk Koperasi TNI Angkatan Udara (Inkopau-Pukadara) untuk pemanfaatan aset tanah TNI AU yang terletak di Jalan AM Sangaji No. 10, Yogyakarta yang ditujukan untuk pembangunan hotel. Perjanjian ini berlaku untuk periode 30 (tiga puluh) tahun yang berakhir 9 September 2038. Nilai hak pemanfaatan tanah tersebut adalah sebesar Rp816.816.000 yang dibayarkan di muka.

- *On September 9, 2008, KPU, a subsidiary, entered into operation agreement with Induk Koperasi TNI Angkatan Udara (Inkopau-Pukadara) regarding the use rights of land owned by TNI Airforce located in Jalan AM Sangaji No. 10, Yogyakarta. This agreement will be expired after 30 (thirty) years on September 9, 2038. Value of the land use rights paid in advance amounting to Rp816,816,000.*

- Pada tanggal 30 Januari 2023, KPU, entitas anak, mengadakan perjanjian pengalihan sewa menyewa ruang kantor dengan PT Graha Pradipta Pratama untuk menyewa ruangan kantor yang terletak di gedung Centennial Tower lantai 30. Perjanjian ini berlaku untuk periode 48 (empat puluh delapan) bulan sejak 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Maret 2027.

- *On January 30, 2023, KPU, a subsidiary, entered into an office space lease transfer agreement with PT Graha Pradipta Pratama to lease office space located in Centennial Tower building on the 30th floor. This agreement is valid for a period of 48 (forty eight) months from January 1, 2023 to March 31, 2027.*

- Pada tanggal 30 November 2011, SBK, entitas anak, mengadakan perjanjian kerjasama dengan I Made Adi Astawa untuk pemanfaatan aset tanah yang terletak di Kelurahan Sanur, Bali yang ditujukan untuk pembangunan hotel. Perjanjian ini berlaku untuk periode 30 (tiga puluh) tahun yang berakhir pada 31 Agustus 2041.

- *On November 30, 2011, SBK, a subsidiary, entered into operation agreement with I Made Adi Astawa regarding the use rights of land located in Kelurahan Sanur, Bali, which is intended for hotel development. This agreement will be expired after 30 (thirty) years on August 31, 2041.*

- MPN, entitas anak, melakukan perjanjian Pemanfaatan/ Penggunaan Bangunan dan/ atau tanah dengan PT Kereta Api (Persero) dan PT Citra Buana Prasida sejak tahun 2006 dan 2010, dengan jangka waktu perjanjian yang masing-masing akan berakhir antara 2037 dan 2040. MPN telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) sejak tahun 2010 atas hak penggunaan tersebut.

- *MPN, a subsidiary, entered into utilization/ Use Property Rights on Building and/or land with PT Kereta Api (Persero) and PT Citra Buana Prasida since year 2006 and 2010, for the period will expire on 2037 and 2040, respectively. MPN has obtained Property Use Rights (HGB) since 2010 on above Utilization/Use Rights.*

- Pada tanggal 22 Juni 2015, MPN, entitas anak, mengadakan perjanjian kerjasama bangun, operasi dan penyerahan kembali dengan Yayasan Bina Nusantara (Binus) untuk pembangunan bangunan di atas bagian dari pusat perbelanjaan di Bandung untuk peruntukan kegiatan pendidikan dengan pemberian hak pengoperasian Bangunan sampai tanggal 30 Juni 2027 dengan hak untuk menyewa setelah periode tersebut.

- *On June 22, 2015, MPN, a subsidiary, entered into Build Operate Transfer (BOT) agreement with Yayasan Bina Nusantara (Binus) to construct building as part of shopping center at Bandung for education activities with rights to operate the building until June 30, 2027 and rights to lease after that period.*

- Pada tanggal 3 November 2015, MPN, entitas anak, mengadakan Perjanjian Kerjasama Pembangunan dan Pengelolaan Hotel dengan PT Prakasita Agung Mandiri (Prakasita) untuk pembangunan Yello hotel di lantai 4 sampai dengan lantai 9 Pusat Perbelanjaan 23Paskal, yang berlokasi di Bandung. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 24 September 2040, dimana sampai dengan tanggal tersebut

- *On November 3, 2015, MPN, a subsidiary, signed a Hotel Build and Operate agreement with PT Prakasita Agung Mandiri (Prakasita) to construct Yello Hotel in the 4th floor until 9th floor of 23Paskal Shopping Center building, located in Bandung. This agreement will be expire on September 24, 2040, which Prakasita will have rights to operates the building until the expiration date and obliged to transfer it back to MPN on*

Prakasita mempunyai hak pengoperasian dan pada tanggal tersebut berkewajiban untuk melakukan penyerahan kembali bangunan tersebut kepada Perusahaan. Selama jangka waktu perjanjian, Prakasita akan membayar pembagian keuntungan dari laba usaha kotor, yang akan dibayarkan saat hotel mulai beroperasi secara komersil.

expiration date. During the period of agreement, Prakasita will pay profit sharing that will calculated from gross operating profit, which will be paid when the hotel commercially operated.

- Pada tanggal 1 November 1999, MBS, entitas anak, menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa dengan Anak Agung Ngurah Dasa Putra, Anak Agung Ngurah Mayun dan Anak Agung Putu Oka Wijaya atas 3 (tiga) bidang tanah seluas 19.940 m^2 yang terletak di Kabupaten Badung, Kuta, Bali yang telah berakhir pada tanggal 1 November 2019. Pada tanggal 28 Mei 2015, seluruh pihak telah sepakat untuk memperbarui perjanjian tersebut di atas dengan jangka waktu sewa perpanjangan selama 20 (dua puluh) tahun yang akan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2039.

- *On November 1, 1999, MBS, a subsidiary, entered into Lease Agreement with Anak Agung Ngurah Dasa Putra, Anak Agung Ngurah Mayun and Anak Agung Putu Oka Wijaya for 3 (three) plot of land with total area of 19,940 sqm located in Kabupaten Badung, Kuta, Bali, which has ended on November 1, 2019. On May 28, 2015, all parties agreed to renew the agreement mentioned above with a rental period of 20 (twenty) years which will be ended on October 31, 2039.*

39. Aset dan Liabilitas dalam Mata Uang Asing

39. Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

	2024		2023		
	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Ekuivalen Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*	
Aset					***Asset***
Kas dan setara kas					*Cash and cash equivalents*
USD	57,452.69	928,550,368	65,025.89	1,002,439,074	*USD*
SGD	4,262.85	50,808,859	4,442.91	52,033,792	*SGD*
Dana yang dibatasi penggunaannya					*Restricted funds*
USD	--	--	--	--	*USD*
Jumlah Aset		**979,359,227**		**1,054,472,866**	***Total Assets***
Liabilitas					***Liability***
Utang bank					*Bank loan*
USD	--	--	--	--	*USD*
Liabilitas Bersih		**979,359,227**		**1,054,472,866**	***Net Liability***

Apabila nilai tukar pada tanggal penyelesaian laporan keuangan digunakan untuk menyajikan kembali aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 24 Maret 2025, aset bersih dalam mata uang asing di atas akan naik sebesar Rp21.371.531.

Had the above foreign exchange rates prevailing on the completion date of the financial statements been used to restate the balances of the Group's foreign currency denominated monetary assets and liabilities as of March 24, 2025, the above foreign currency denominated net asset would have increase by approximately Rp21,371,531.

40. Informasi Tambahan Terkait Arus Kas / *40. Additional Information Related to Cash Flows*

a. Transaksi Non-Kas / *a. Non-cash Transactions*

Berikut aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas:

The following are investing and financing activities that did not affect cash flows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Penambahan aset tetap melalui persediaan real estat	204,955,904,515	--	*Additional of property and equipment through of advance purchase*
Penambahan properti investasi melalui persediaan real estat	396,944,162,377	--	*Additional of investment property to investment properties*
Penambahan persediaan real estat melalui kewajiban	23,079,002,045	6,465,503,435	*Addition of real estate inventories through liabilities*
Penambahan aset tetap melalui kewajiban	8,914,150,366	23,009,821,763	*Addition of property and equipment through liabilities*
Penambahan properti investasi melalui kewajiban	5,410,725,620	--	*Additional of investment property through liabilities*
Penambahan aset tetap melalui uang muka	5,938,344,369	7,078,004,573	*Addition of property and equipment through of advance purchase*
Penambahan properti investasi melalui uang muka	2,985,421,402	--	*Additional of investment property through of advance purchase*
Penambahan aset hak guna melalui uang muka	828,872,278	1,789,282,196	*Addition of right of use through advances*
Penambahan properti investasi melalui inbreng tanah	--	121,502,000,000	*Additional of investment property through land contribution*
Penambahan modal saham entitas anak dari entitas nonpengendali	--	37,217,298,000	*Receive capital stock in subsidiary from noncontrolling interest entity*
Kapitalisasi beban bunga ke dalam aset tetap	--	17,022,343,378	*Capitalization of interest expense to property and equipment*
Penambahan aset hak-guna melalui kewajiban	--	11,156,418,087	*Addition of right-of-use through liabilities*

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan / *b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities*

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, sebagai berikut:

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2024 and 2023, as follows:

	2024						
			Perubahan non kas/ *Non-cash changes*				
	Saldo awal/ *Beginning balance* Rp	Arus kas/ *Cash flow* Rp	Pergerakan valuta asing/ *Movement of foreign exchange* Rp	Pergerakan beban transaksi/ *Changes in transaction cost* Rp	Penambahan tahun berjalan/ *Additional in current period* Rp	Saldo akhir/ *Ending balance* Rp	
Utang bank	1,682,156,702,959	313,527,992,398	--	2,195,406,899	--	1,997,880,102,256	*Bank loans*
Liabilitas sewa	40,466,647,940	(9,693,076,515)	--	5,930,994,165	3,503,900,000	40,208,465,590	*Lease liabilities*
Utang pinjaman	241,500,000,000	(231,500,000,000)	--	--	--	10,000,000,000	*Loan payable*
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	**1,964,123,350,899**	**72,334,915,883**	**--**	**8,126,401,064**	**3,503,900,000**	**2,048,088,567,846**	***Total liabilities from financing activities***

	2023						
			Perubahan non kas/ *Non-cash changes*				
	Saldo awal/ *Beginning balance* Rp	Arus kas/ *Cash flow* Rp	Pergerakan valuta asing/ *Movement of foreign exchange* Rp	Pergerakan beban transaksi/ *Changes in transaction cost* Rp	Penambahan tahun berjalan/ *Additional in current year* Rp	Saldo akhir/ *Ending balance* Rp	
Utang bank	1,708,291,917,366	(32,766,130,978)	2,114,735,246	4,516,181,325	--	1,682,156,702,959	*Bank loans*
Liabilitas sewa	32,293,146,782	(7,816,415,282)	(565,510,803)	3,358,512,435	13,196,914,808	40,466,647,940	*Lease liabilities*
Utang pinjaman	310,500,000,000	(69,000,000,000)	--	--	--	241,500,000,000	*Loan payable*
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	**2,051,085,064,148**	**(109,582,546,260)**	**1,549,224,443**	**7,874,693,760**	**13,196,914,808**	**1,964,123,350,899**	***Total liabilities from financing activities***

41. Kejadian Setelah Tanggal Pelaporan

- Berdasarkan surat No. S-00009 /BEI.PP2/01-2025 dari PT Bursa Efek Indonesia (BEI) tanggal 2 Januari 2025, Perusahaan mengumumkan di bursa efek tanggal 9 Januari 2025 atas Obligasi I Seri A sebesar Rp12.500.000.000 dan Seri B sebesar Rp487.500.000.000 dengan jumlah pokok sebesar Rp500.000.000.000. Penggunaan dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum sebesar Rp473.253.370.054 akan digunakan untuk melunasi dari pokok utang Bank Danamon dan sisanya sebesar Rp26.746.629.946 akan digunakan untuk penyertaan modal entitas anak Perusahaan, yaitu PT Swarna Kanaka Parigraha, yang saat ini sedang dalam proses pembangunan pusat perbelanjaan (*shopping mall*) di Semarang.

- Berdasarkan akta No. 1 tanggal 8 Januari 2025 yang dibuat dihadapan Notaris Anggun Inggriani, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, Perusahaan dan PT Bimantara Citra masing-masing menjual 149.301.002 dan 13.118.498 lembar kepemilikan saham NAP, entitas anak kepada Hankyu Hanshin Properties ID BWC LLC. Akta notaris telah disetujui dengan surat keputusan No. AHU AH.0109-0016216 tanggal 16 Januari 2025.

- Pada tanggal 9 Januari 2025, Perusahaan melakukan pelunasan kepada PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebesar Rp473.253.370.054.

- Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.8 tanggal 7 Maret 2025, yang dibuat di hadapan Notaris Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Adminitrasi Jakarta Barat mengenai pernyataan keputusan pemegang saham ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH. 01.09-0142234 tanggal 14 Maret 2025. KPU, entitas anak melakukan perubahan susunan pemegang saham dari Hermandos

41. Events After the Reporting Period

- *Based on letter No. S-00009/BEI.PP2/ 01-2025 from PT Bursa Efek Indonesia (IDX) dated January 2, 2025, the Company announced on the stock exchange on January 9, 2025, the Bonds I Series A amounting to Rp12,500,000,000 and Series B amounting to Rp487,500,000,000 with a principal amount of Rp500,000,000,000. The use of proceeds from the public offering amounting to Rp473,253,370,054 will be used to pay off the principal of Danamon Bank debt and the remaining amount of Rp26,746,629,946 will be used for capital investment in the Company's subsidiary, PT Swarna Kanaka Parigraha, which is currently in the process of developing a shopping mall in Semarang.*

- *Based on Deed No. 1 dated January 8, 2025 made before Notary Anggun Inggriani, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta Administrative City, the Company and PT Bimantara Citra sold 149,301,002 and 13,118,498 shares of NAP, a subsidiary to Hankyu Hanshin Properties ID-BWC LLC, respectively. The notarial deed has been approved by decree No. AHU-AH.0109-0016216 dated January 16, 2025.*

- *On January 9, 2025, the Company made repayment to PT Bank Danamon Indonesia Tbk in the amount of Rp473,253,370,054.*

- *Based on the Deed of Shareholders' Resolution No.8 dated March 7, 2025, made before Notary Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., Notary in West Jakarta Administrative City regarding the statement of shareholders' decision, it has been accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH. 01.09-0142234 dated March 14, 2025. KPU, a subsidiary, changed the composition of shareholders from Hermandos Tampubolon as many as 250,000 shares*

Tampubolon sebanyak 250.000 saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp.250.000.000 kepada Astrid Abina Carolin.

or with a nominal value of Rp.250,000,000 to Astrid Abina Carolin.

42. Tanggung Jawab dan Otorisasi Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada 24 Maret 2025.

42. Responsibility of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements. The consolidated financial statements were authorized for issuance by Directors on March 24, 2025.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

2024

PT Indonesian Paradise Property Tbk

Centennial Tower, Lantai 30
Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25
Jakarta 12930, Indonesia

Tel : (62-21) 2988 0466
Fax : (62-21) 2988 0460

www.paradiseindonesia.com